

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL)	3
NERACA	4
LAPORAN OPERASIONAL (LO)	6
LAPORAN ARUS KAS	8
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	10
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I : PENDAHULUAN	11
1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	11
2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	12
3. Sistematika Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan.....	13
BAB II : EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN	
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	15
1. Ekonomi Makro	15
2. Kebijakan Keuangan	18
3. Pencapaian Target Kinerja APBD	28
BAB III : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	30
1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	30
2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	32
3. <i>Mandatory Spending</i>	33
BAB IV : KEBIJAKAN AKUNTANSI	35
1. Entitas Akuntansi / Pelaporan Keuangan Daerah	35
2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan Keuangan..	36
3. Basis pengakuan yang mendasari penyusunan laporan keuangan	37
4. Pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan	49

	5. Setiap Kebijakan Akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami Laporan Keuangan	66
BAB V	: PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	68
	1. Laporan Realisasi Anggaran	68
	a. Pendapatan	68
	b. Belanja	93
	c. Pembiayaan	118
	2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	126
	3. Neraca	127
	a. Aset	124
	b. Kewajiban	234
	c. Ekuitas	253
	4. Laporan Operasional	253
	a. Pendapatan LO	253
	b. Beban-LO	264
	c. Kegiatan Non Operasional	272
	d. Pos Luar Biasa	274
	5. Laporan Arus Kas	285
	a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	285
	b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	288
	c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	288
	d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	289
	6. Laporan Perubahan Ekuitas	289
BAB VI	: PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN	317
BAB VII	: PENUTUP	331
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Uraian	Hal
1	Tabel 2.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Brebes Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2024 (Persen)	15
2	Tabel 2.2	Perkembangan Data IPM Kabupaten Brebes	16
3	Tabel 2.3	Tingkat Pengangguran Kabupaten Brebes	17
4	Tabel 2.4	Perkembangan Tingkat Gini Ratio Provinsi Jawa Tengah (Semesteran) dan Kabupaten Brebes	18
6	Tabel 2.5	Rekap Anggaran dan Realisasi APBD Kab. Brebes	29
7	Tabel 3.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja	30
8	Tabel 3.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan	31
9	Tabel 3.3	Anggaran dan Realisasi Belanja	31
	LRA:		
10	Tabel 5.1	Pendapatan-LRA	68
11	Tabel 5.2	Pendapatan-LRA per SKPD	69
12	Tabel 5.3	PAD	69
13	Tabel 5.4	Pendapatan Pajak Daerah	70
14	Tabel 5.5	Rincian Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	71
15	Tabel 5.6	Pendapatan Retribusi Daerah	71
16	Tabel 5.7	Retribusi Jasa Umum	72
17	Tabel 5.8	Rincian Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSUD dan UPTD Puskesmas	72
18	Tabel 5.9	Retribusi Jasa Usaha	74
19	Tabel 5.10	Rincian Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah per SKPD	74
20	Tabel 5.11	Retribusi Perizinan Tertentu	80
21	Tabel 5.12	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	81
22	Tabel 5.13	Lain-lain PAD yang Sah	82
23	Tabel 5.14	Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan	83
24	Tabel 5.15	Rincian Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	83
25	Tabel 5.16	Rincian penerimaan TGR	84
26	Tabel 5.17	Rincian Pendapatan BLUD	85
27	Tabel 5.18	Pendapatan Transfer	86
28	Tabel 5.19	Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	87
29	Tabel 5.20	Rincian Anggaran dan Realisasi DBH	88
30	Tabel 5.21	Rincian Anggaran dan Realisasi DBH Pajak	88

No	Tabel	Uraian	Hal
31	Tabel 5.22	Rincian Anggaran dan Realisasi DBH Sumber Daya Alam (SDA)	89
32	Tabel 5.23	Rincian Anggaran dan Realisasi DAU	89
33	Tabel 5.24	Rincian Anggaran dan Realisasi DAK Fisik	90
34	Tabel 5.25	Rincian Anggaran dan Realisasi DAK Non Fisik	90
35	Tabel 5.26	Pendapatan Transfer Antar Daerah	91
36	Tabel 5.27	Rincian Pendapatan Bagi Hasil	91
37	Tabel 5.28	Rincian penerimaan Pendapatan Bantuan Keuangan	92
38	Tabel 5.29	Rincian penerimaan Pendapatan Bantuan Keuangan Khusus dari pemerintah Provinsi	92
39	Tabel 5.30	Realisasi Belanja	93
40	Tabel 5.31	Belanja Operasi	94
41	Tabel 5.32	Rincian Belanja Pegawai	94
42	Tabel 5.33	Rincian Belanja Pegawai BLUD per RSUD dan UPTD Puskesmas	94
43	Tabel 5.34	Rincian Belanja Pegawai BLUD per obyek belanja	95
44	Tabel 5.35	Rincian Belanja Barang dan Jasa	96
45	Tabel 5.36	Rincian Belanja Barang dan Jasa BOK per Puskesmas	97
46	Tabel 5.37	Rincian Obyek Belanja Barang dan Jasa BOK per Puskesmas	98
47	Tabel 5.38	Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD per RSUD dan Puskesmas	98
48	Tabel 5.39	Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD per obyek belanja	99
49	Tabel 5.40	Belanja Hibah	101
50	Tabel 5.41	Rincian Belanja Hibah per SKPD	101
51	Tabel 5.42	Rincian Belanja Bantuan Keuangan kepada partai politik	103
52	Tabel 5.43	Rincian Belanja Bantuan Sosial	103
53	Tabel 5.44	Rincian Belanja Modal	104
54	Tabel 5.45	Rincian Belanja Modal Tanah	104
55	Tabel 5.46	Rincian Belanja Modal Tanah per SKPD	105
56	Tabel 5.47	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	105
57	Tabel 5.48	Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per SKPD/Unit	106
58	Tabel 5.49	Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	108
59	Tabel 5.50	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	109
60	Tabel 5.51	Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per SKPD	109
61	Tabel 5.52	Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	110
62	Tabel 5.53	Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD	111

No	Tabel	Uraian	Hal
63	Tabel 5.54	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	111
64	Tabel 5.55	Rincian Realisasi Belanja Modal Aset Tetap lainnya per SKPD	112
65	Tabel 5.56	Rincian Belanja Modal Aset Lainnya	112
66	Tabel 5.57	Rincian Realisasi Belanja Modal Aset lainnya per SKPD	112
67	Tabel 5.58	Rincian Belanja Tidak Terduga	113
68	Tabel 5.59	Rincian Belanja Transfer	115
69	Tabel 5.60	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	116
70	Tabel 5.61	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	116
71	Tabel 5.62	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	117
72	Tabel 5.63	Surplus / (Defisit) LRA	118
73	Tabel 5.64	Penerimaan Pembiayaan	118
74	Tabel 5.65	Pengeluaran Pembiayaan	119
75	Tabel 5.66	Penyertaan Modal kepada BUMD	119
76	Tabel 5.67	Rincian Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Netto	120
77	Tabel 5.68	Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	120
78	Tabel 5.69	Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	120
79	Tabel 5.70	Rincian SiLPA di BUD	121
80	Tabel 5.71	Rincian SiLPA di BLUD RSUD dan Puskesmas	122
81	Tabel 5.72	Rincian SiLPA dana BOK Puskesmas	123
82	Tabel 5.73	Rincian SiLPA dana BOK Puskesmas dan Jagir BOK	125
	NERACA:		
83	Tabel 5.74	Rincian Aset Lancar	127
84	Tabel 5.75	Rincian Kas	128
85	Tabel 5.76	Rincian Kas di BLUD	129
86	Tabel 5.77	Rincian Perhitungan Kas BLUD	130
87	Tabel 5.78	Rincian Kas di BOK	132
88	Tabel 5.79	Rincian Perhitungan Kas BOK	133
89	Tabel 5.80	Rincian Perhitungan Kas Dana BOSP	134
90	Tabel 5.81	Rincian Kas menurut Neraca dan SILPA di LRA	136
91	Tabel 5.82	Rincian Kas menurut Neraca dan LAK	136
92	Tabel 5.83	Rincian Piutang	137
93	Tabel 5.84	Rincian Piutang Pajak Daerah	137
94	Tabel 5.85	Rincian Piutang Pajak Reklame	138

No	Tabel	Uraian	Hal
95	Tabel 5.86	Rincian Piutang Pajak PBB-P2	138
96	Tabel 5.87	Rincian Piutang Pajak Air Bawah Tanah (ABT)	139
97	Tabel 5.88	Rincian Piutang Retribusi Daerah	140
98	Tabel 5.89	Rincian Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	141
99	Tabel 5.90	Rincian Piutang Bagian Laba/Deviden PMPD	142
100	Tabel 5.91	Rincian Piutang Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah	144
101	Tabel 5.92	Rincian Piutang Denda PBB-P2	146
102	Tabel 5.93	Rincian Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	147
103	Tabel 5.94	Rincian Transfer Antar Daerah	149
104	Tabel 5.95	Penyisihan Piutang	149
105	Tabel 5.96	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	150
106	Tabel 5.97	Penyisihan Piutang Pajak Reklame	150
107	Tabel 5.98	Penyisihan Piutang Pajak PBB-P2	151
108	Tabel 5.99	Penyisihan Piutang Pajak ABT	151
109	Tabel 5.100	Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	152
110	Tabel 5.101	Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Tempat pada Dinbudpar	152
111	Tabel 5.102	Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Tanah pada BPKAD	152
112	Tabel 5.103	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada BLUD dan Labkesda	153
113	Tabel 5.104	Penyisihan Piutang Hasil Kekayaan Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan	154
114	Tabel 5.105	Rincian Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	155
115	Tabel 5.106	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	155
116	Tabel 5.107	Penyisihan Piutang TGR	156
117	Tabel 5.108	Penyisihan Piutang Denda PBB-P2	156
118	Tabel 5.109	Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	157
119	Tabel 5.110	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	157
120	Tabel 5.111	Beban Dibayar Dimuka	159
121	Tabel 5.112	Rincian Beban Dibayar Dimuka Dinas Pertanian KP	159
122	Tabel 5.113	Rekapitulasi Persediaan	160
123	Tabel 5.114	Rincian Saldo Persediaan per SKPD/BLUD	160
124	Tabel 5.115	Persediaan Bahan	163
125	Tabel 5.116	Persediaan Suku Cadang	163
126	Tabel 5.117	Persediaan Alat/Bahan Kegiatan Kantor	163
127	Tabel 5.118	Persediaan Obat-Obatan	165
128	Tabel 5.119	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	167
129	Tabel 5.120	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	167
130	Tabel 5.121	Persediaan Untuk Natura dan Pakan	167

No	Tabel	Uraian	Hal
131	Tabel 5.122	Mutasi Tambah/Kurang Persediaan	168
132	Tabel 5.123	Koreksi Tambah Saldo Awal Persediaan	169
133	Tabel 5.124	Reklasifikasi dari Belanja Modal/Aset Tetap	170
134	Tabel 5.125	Rincian Mutasi Masuk Persediaan antar SKPD/Unit	171
135	Tabel 5.126	Hibah Masuk Persediaan	173
136	Tabel 5.127	Hutang Pengadaan Persediaan	174
137	Tabel 5.128	Rincian Koreksi Kurang Persediaan	174
138	Tabel 5.129	Rincian Mutasi Keluar Persediaan antar SKPD/Unit	176
139	Tabel 5.130	Bantuan Sosial Persediaan	177
140	Tabel 5.131	Reklasifikasi Persediaan ke Aset Tetap	178
141	Tabel 5.132	Reklasifikasi Persediaan ke Beban Jasa	179
142	Tabel 5.133	Reklasifikasi Persediaan ke Kedaluwarsa	179
143	Tabel 5.134	Reklas Pembayaran Hutang Persediaan Tahun Lalu	180
144	Tabel 5.135	Investasi Permanen-PMPD BUMD	182
145	Tabel 5.136	Rincian PMPD BUMD	182
146	Tabel 5.137	Rincian Kenaikan/Penurunan PMPD	183
147	Tabel 5.138	Rincian Aset Tetap	187
148	Tabel 5.139	Mutasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap	187
149	Tabel 5.140	Rincian Tanah	189
150	Tabel 5.141	Mutasi Aset Tetap Tanah	189
151	Tabel 5.142	Daftar Aset Tanah dari Hibah	190
152	Tabel 5.143	Mutasi Masuk Antar SKPD Tanah	191
153	Tabel 5.144	Mutasi Aset Tetap Peralatan Mesin	192
154	Tabel 5.145	Reklasifikasi Aset Tetap dari Belanja Persediaan	193
155	Tabel 5.146	Reklasifikasi Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan	194
156	Tabel 5.147	Hibah Masuk dari Pemerintah Pusat	194
157	Tabel 5.148	Hibah Masuk dari Pemerintah Provinsi	195
158	Tabel 5.149	Mutasi Masuk Peralatan Mesin Antar SKPD	195
159	Tabel 5.150	Reklasifikasi Aset ke Beban Persediaan	199
160	Tabel 5.151	Penghapusan Barang Baik dan Rusak Ringan	200
161	Tabel 5.152	Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan	202
162	Tabel 5.153	Reklas Aset Tetap dari Belanja Jasa	203
163	Tabel 5.154	Reklas Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan	204
164	Tabel 5.155	Mutasi Masuk Antar SKPD Gedung dan Bangunan	205
165	Tabel 5.156	Penghapusan Barang Baik/ Rusak Ringan	206
166	Tabel 5.157	Mutasi Aset Tetap Jalan Irigasi Jaringan	207
167	Tabel 5.158	Hibah Masuk dari Pihak ke Tiga	208
168	Tabel 5.159	Mutasi Jalan Irigasi Jaringan Antar SKPD	208
169	Tabel 5.160	Mutasi Aset Tetap Lainnya	209
170	Tabel 5.161	Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan	211
171	Tabel 5.162	Mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan	212

No	Tabel	Uraian	Hal
172	Tabel 5.163	Reklas dari KDP ke Aset Tetap	212
173	Tabel 5.164	Mutasi Penambahan/Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan per SKPD	213
174	Tabel 5.165	Akumulasi Penyusutan per Jenis Aset Tetap	213
175	Tabel 5.166	Rincian Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	214
176	Tabel 5.167	Rincian Penambahan Akumulasi Peny. Aset Tetap karena Mutasi Masuk Aset Tetap	215
177	Tabel 5.168	Rincian Penambahan Akumulasi Peny. Koreksi Mutasi Masuk AT Tahun lalu	215
178	Tabel 5.169	Rincian Penambahan Akumulasi Peny. Koreksi Hibah Masuk AT Tahun lalu	216
179	Tabel 5.170	Rincian Pengurangan Akumulasi Peny AT Perubahan Kondisi ke RB	216
180	Tabel 5.171	Rincian Pengurangan Akumulasi Peny. Karena Penghapusan barang B/RR	217
181	Tabel 5.172	Rincian Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Mutasi Keluar	218
182	Tabel 5.173	Rincian Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Mutasi Keluar Tahun Lalu	218
183	Tabel 5.174	Aset Lainnya	219
184	Tabel 5.175	Tagihan Jangka Panjang (TP-TGR)	220
185	Tabel 5.176	Kerjasama Pemanfaatan Wisma Kencana PT. Pelangi Hotel Internasional	221
186	Tabel 5.177	Kerjasama Pemanfaatan RPU CV. Agung Freshindo	221
187	Tabel 5.178	Mutasi Aset Tidak Berwujud (Software)	222
188	Tabel 5.179	Rincian Penambahan Aset Tidak Berwujud-Software	222
189	Tabel 5.180	Aset Lain-Lain	223
190	Tabel 5.181	Mutasi Aset Lain-Lain Barang Rusak Berat	224
191	Tabel 5.182	Penambahan Kondisi Barang B/RR ke RB per SKPD	224
192	Tabel 5.183	Pengurangan Kondisi Barang B/RR ke RB per SKPD	225
193	Tabel 5.184	Rincian Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam operasional Pemerintah	225
194	Tabel 5.185	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	227
195	Tabel 5.186	Akumulasi Penyusutan Pemanfaatan Wisma Kencana	227
196	Tabel 5.187	Akumulasi Penyusutan Pemanfaatan Rumah Potong Uggas	227
197	Tabel 5.188	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	228
198	Tabel 5.189	Mutasi Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	228
199	Tabel 5.190	Koreksi Tambah Saldo Awal Akumulasi Penyusutan RB	229
200	Tabel 5.191	Rincian Penambahan Akumulasi Penyusutan RB Karena Perubahan Kondisi	230

No	Tabel	Uraian	Hal
201	Tabel 5.192	Koreksi Kurang Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Barang RB	230
202	Tabel 5.193	Rincian Pengurangan Akumulasi Penyusutan RB Karena Penghapusan	231
203	Tabel 5.194	Akumulasi Penyusutan Barang Tidak Ditemukan	232
204	Tabel 5.195	Rincian Aset Lainnya DBH Treasury Deposit Facility (DBH-TDF) Tahun 2025	233
205	Tabel 5.196	Rincian Kewajiban Jangka Pendek	235
206	Tabel 5.197	Rincian Utang PFK	235
207	Tabel 5.198	Pendapatan Diterima Dimuka	236
208	Tabel 5.199	Mutasi Pendapatan Diterima di Muka Dinkompumdag	237
209	Tabel 5.200	Perhitungan Pendapatan Diterima di Muka Dinkopumdag	237
210	Tabel 5.201	Mutasi Pendapatan Diterima di Muka Dinbudpar	237
211	Tabel 5.202	Mutasi Pendapatan Diterima di Muka BPKAD	238
212	Tabel 5.203	Perhitungan Pendapatan Diterima di Muka BPKAD	238
213	Tabel 5.204	Mutasi Pendapatan Diterima di Muka Bapenda	241
214	Tabel 5.205	Perhitungan Pendapatan Diterima di Muka Bapenda	241
215	Tabel 5.206	Mutasi Pendapatan Diterima di Muka RSUD Brebes	242
216	Tabel 5.207	Perhitungan Pendapatan Diterima di Muka RSUD Brebes	242
217	Tabel 5.208	Rekapitulasi Utang Belanja	243
218	Tabel 5.209	Rekapitulasi Utang Belanja Pegawai	243
219	Tabel 5.210	Rekapitulasi Utang Belanja Barang/Persediaan	245
220	Tabel 5.211	Rekapitulasi Utang Belanja Jasa	247
221	Tabel 5.212	Rekapitulasi Utang Belanja Modal	251
	LO :		
222	Tabel 5.213	Rincian Pendapatan LO	253
223	Tabel 5.214	Pendapatan Asli Daerah-LO	254
224	Tabel 5.215	Pajak Daerah-LO	254
225	Tabel 5.216	Pendapatan Retribusi-LO	255
226	Tabel 5.217	Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	255
227	Tabel 5.218	Lain-Lain PAD yang Sah-LO	256
228	Tabel 5.219	Pendapatan Transfer-LO	257
229	Tabel 5.220	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	257
230	Tabel 5.221	Dana Bagi Hasil-LO	258
231	Tabel 5.222	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	259
232	Tabel 5.223	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	259
233	Tabel 5.224	Dana Bagi Hasil-LO	260
234	Tabel 5.225	Dana Alokasi Umum-LO	260
235	Tabel 5.226	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO	254

No	Tabel	Uraian	Hal
236	Tabel 5.227	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	261
237	Tabel 5.228	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	261
238	Tabel 5.229	Pendapatan Transfer Antar Daerah - LO	262
239	Tabel 5.230	Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak –LO	262
240	Tabel 5.231	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO	263
241	Tabel 5.232	Pendapatan Hibah –LO	263
242	Tabel 5.233	Beban-LO	264
243	Tabel 5.234	Beban Pegawai	265
244	Tabel 5.235	Rincian Beban Barang dan Jasa	265
245	Tabel 5.236	Rincian Beban Barang	266
246	Tabel 5.237	Beban Jasa	267
247	Tabel 5.238	Beban Pemeliharaan	267
248	Tabel 5.239	Beban Hibah	268
249	Tabel 5.240	Beban Bantuan Sosial	269
250	Tabel 5.241	Rincian Beban Penyusutan	269
251	Tabel 5.242	Rincian Beban Amortisasi Per SKPD	270
252	Tabel 5.243	Beban Penyisihan Piutang	271
253	Tabel 5.244	Beban Transfer	271
254	Tabel 5.245	Beban Bagi Hasil	271
255	Tabel 5.246	Surplus/Defisit dari Operasi	272
256	Tabel 5.247	Kegiatan Non Operasional	272
257	Tabel 5.248	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	273
258	Tabel 5.249	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	274
259	Tabel 5.250	Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa	274
260	Tabel 5.251	Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	274
261	Tabel 5.252	Surplus/Defisit-LO	275
262	Tabel 5.253	Selisih antara Pendapatan Pajak-LO dengan Pendapatan Pajak- LRA	275
263	Tabel 5.254	Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan Pendapatan Retribusi- LRA	276
264	Tabel 5.255	Selisih antara Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan- LRA	277
265	Tabel 5.256	Selisih antara Lain-Lain PAD yang Sah -LO dengan Lain-Lain PAD yang Sah- LRA	277
266	Tabel 5.257	Selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO dengan Transfer Pemerintah Pusat –LRA	278
267	Tabel 5.258	Selisih antara Pendapatan Transfer Antar Daerah -LO dengan Pendapatan Transfer Antar Daerah –LRA	278
268	Tabel 5.259	Selisih antara Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO dengan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah–LRA	279

No	Tabel	Uraian	Hal
269	Tabel 5.260	Selisih antara Beban Pegawai-LO dengan Belanja Pegawai –LRA	279
270	Tabel 5.261	Selisih antara Beban Barang-LO dengan Belanja Barang – LRA	280
271	Tabel 5.262	Selisih antara Beban Jasa -LO dengan Belanja Jasa –LRA	281
272	Tabel 5.263	Selisih antara Beban Pemeliharaan -LO dengan Belanja Pemeliharaan –LRA	281
273	Tabel 5.264	Selisih antara Beban Perjalanan Dinas -LO dengan Belanja Perjalanan Dinas –LRA	282
274	Tabel 5.265	Selisih antara Beban Hibah -LO dengan Belanja Hibah – LRA	283
275	Tabel 5.266	Selisih antara Beban Bantuan Sosial -LO dengan Belanja Bantuan Sosial –LRA	283
276	Tabel 5.267	Penjelasan Beban Penyisihan Piutang-LO	284
	LAK :		
277	Tabel 5.268	Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi	285
278	Tabel 5.269	Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar per SKPD	286
279	Tabel 5.270	Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran belanja per SKPD	287
280	Tabel 5.271	Kelebihan bayar pada UPTD Puskesmas	287
281	Tabel 5.272	Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi	288
282	Tabel 5.273	Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan	289
283	Tabel 5.274	Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Transitoris	290
284	Tabel 5.275	Rincian Perhitungan Pihak Ketiga	290
285	Tabel 5.276	Perhitungan Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	291
286	Tabel 5.277	Saldo Awal Kas di BLUD	292
287	Tabel 5.278	Saldo Awal Kas dana BOK Puskesmas	293
288	Tabel 5.279	Perhitungan Saldo Akhir Kas di BUD	294
289	Tabel 5.280	Perhitungan Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD dan DINKES- UPTD Puskesmas	295
290	Tabel 5.281	Perhitungan Saldo Akhir Kas dana BOK Puskesmas	296
291	Tabel 5.282	Saldo Akhir Kas	298
	LPE :		
292	Tabel 5.283	Perubahan Ekuitas	298
293	Tabel 5.284	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	299
294	Tabel 5.285	Rincian Koreksi Nilai Persediaan	300
295	Tabel 5.286	Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya	303
296	Tabel 5.287	Rincian Koreksi Nilai Piutang	304
297	Tabel 5.288	Rincian Koreksi Nilai - Penyisihan Piutang	305

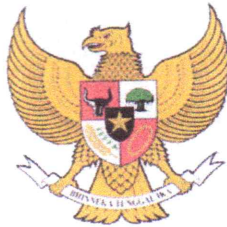
No	Tabel	Uraian	Hal
298	Tabel 5.289	Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap	306
299	Tabel 5.290	Rincian Koreksi Nilai Tanah	306
300	Tabel 5.291	Rincian Koreksi Nilai Peralatan Mesin	307
301	Tabel 5.292	Rincian Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	308
302	Tabel 5.293	Rincian Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan	293
303	Tabel 5.294	Rincian Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan	310
304	Tabel 5.295	Rincian Koreksi Nilai Tuntutan Ganti Rugi Kerugian Daerah	311
305	Tabel 5.296	Rincian Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	312
306	Tabel 5.297	Rincian Koreksi Nilai Utang Belanja	314
	BAB VI		
303	Tabel 6.1	Rincian Koreksi Nilai Utang Belanja	328
304	Tabel 6.2	Nama-Nama Unsur Pimpinan DPRD Kabupaten Brebes periode 2024-2029	321

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar		Uraian	Hal
1	Gambar	6.1	Peta Kabupaten Brebes	308

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Uraian	Hal
1	Lampiran 4.1	Masa Manfaat Aset Tetap	2
2	Lampiran 4.2	Perubahan Masa Manfaat Aset Tetap atas Overhaul dan Renovasi	5
3	Lampiran 5.1	Rincian Pendapatan Dari Pengembalian dan Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Peraturan Daerah Serta Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	13
4	Lampiran 5.2	Rincian Belanja Pegawai per SKPD	20
5	Lampiran 5.3	Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa	24
6	Lampiran 5.4	Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa BOSP	29
7	Lampiran 5.5	Rincian Realisasi Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga Organisasi, Kemasyarakatan Yang Berbadan Hukum Indonesia	49
8	Lampiran 5.6	Rincian Realisasi Belanja Hibah Dana BOSP	113
9	Lampiran 5.7	Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial	138
10	Lampiran 5.8	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP per Sekolah	142
11	Lampiran 5.9	Rincian Belanja Modal Aset Tetap BLUD	155
12	Lampiran 5.10	Rincian Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa	162
13	Lampiran 5.11	Rincian Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa	169
14	Lampiran 5.12	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa : Dana Desa	175
15	Lampiran 5.13	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa : Alokasi Dana Desa	182
16	Lampiran 5.14	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa	189
16	Lampiran 5.15	Rincian Kas BOSP	203
17	Lampiran 5.16	Rincian Aset Tetap per SKPD/BLUD	205
18	Lampiran 5.17	Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per SKPD/BLUD	211
19	Lampiran 5.18	Rincian Properti Investasi	220
20	Lampiran 5.19	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per OPD	238
20	Lampiran 5.20	Rincian Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per SKPD	243
21	Lampiran 5.21	Rincian Lebih Bayar atas Kekurangan Volume Pekerjaan	246



BUPATI BREBES

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terdiri dari (a) Neraca; (b) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (c) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL); (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Arus Kas (LAK); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Brebes,

2026

BUPATI BREBES

PARAMITHA WIDYA KUSUMA, S.E., M.M.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

NO.	URAIAN	Ref	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	(%)	REALISASI 2024 (Rp)
4	PENDAPATAN	5.1.1	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39	3.529.597.671.604,91
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.1.1.1	811.519.601.986,00	837.500.265.594,61	103,20	613.886.076.862,91
4.1.1	Pajak Daerah	5.1.1.1.1	357.000.000.000,00	344.841.272.817,00	96,59	200.445.214.282,00
4.1.2	Retribusi Daerah	5.1.1.1.2	427.374.454.707,00	444.423.685.231,00	103,99	377.495.235.718,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3	22.764.275.046,00	25.511.478.757,00	112,07	22.520.934.409,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah	5.1.1.1.4	4.380.872.233,00	22.723.828.789,61	518,71	13.424.692.453,91
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2	2.819.949.786.320,00	2.844.562.784.842,00	100,87	2.912.114.432.742,00
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.1.1.2.1	2.622.891.748.656,00	2.654.832.718.126,00	101,22	2.609.552.585.753,00
4.2.1.1	Dana Perimbangan	5.1.1.2.1.1	-	-	-100,00	2.255.778.391.253,00
4.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)	5.1.1.2.1.2	-	-	0,00	-
4.2.1.3	Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan	5.1.1.2.1.3	-	-	0,00	-
4.2.1.4	Dana Keistimewaan	5.1.1.2.1.4	-	-	0,00	-
4.2.1.5	Dana Desa	5.1.1.2.1.5	345.356.263.000,00	310.333.723.980,00	89,86	342.334.270.000,00
4.2.1.6	Insentif Fiskal	5.1.1.2.1.6	6.915.077.000,00	6.915.077.000,00	100,00	11.439.924.500,00
4.2.1.6	Dana Bagi Hasil (DBH)	5.1.1.2.1.7	40.769.633.000,00	39.305.751.500,00	96,41	-
4.2.1.6	Dana Alokasi Umum (DAU)	5.1.1.2.1.8	1.543.835.125.100,00	1.601.570.137.664,00	103,74	-
4.2.1.6	Dana Alokasi Khusus (DAK)	5.1.1.2.1.9	686.015.650.556,00	696.708.027.982,00	101,56	-
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	5.1.1.2.2	197.058.037.664,00	189.730.066.716,00	96,28	302.561.846.989,00
4.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	5.1.1.2.2.1	180.057.037.664,00	173.208.138.520,00	96,20	247.112.559.819,00
4.2.2.2	Bantuan Keuangan	5.1.1.2.2.2	17.001.000.000,00	16.521.928.196,00	97,18	55.449.287.170,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.1.1.3	-	-	-100,00	3.597.162.000,00
4.3.1	Pendapatan Hibah	5.1.1.3.1	-	-	-100,00	3.597.162.000,00
4.3.3	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan	5.1.1.3.2	-	-	-	-
5	BELANJA	5.1.2	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	92,57	3.481.539.341.741,00
5.1	BELANJA OPERASI	5.1.2.1	2.838.781.702.672,00	2.644.141.010.760,00	93,14	2.455.236.221.187,00
5.1.1	Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	1.615.089.156.571,00	1.477.433.350.706,00	91,48	1.292.370.529.596,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2	1.092.185.696.101,00	1.043.641.609.215,00	95,56	978.019.451.219,00
5.1.3	Belanja Bunga	5.1.2.1.3	-	-	-	-
5.1.5	Belanja Hibah	5.1.2.1.4	120.178.500.000,00	112.482.665.839,00	93,60	175.473.330.372,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.5	11.328.350.000,00	10.583.385.000,00	93,42	9.372.910.000,00
5.2	BELANJA MODAL	5.1.2.2	374.392.439.309,00	344.415.275.320,00	91,99	474.550.496.338,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	5.1.2.2.1	431.000.000,00	209.999.240,00	48,72	420.219.640,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2	101.633.516.102,00	84.393.785.131,00	83,04	122.044.119.828,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3	62.713.715.282,00	55.982.416.954,00	89,27	79.987.232.768,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.1.2.2.4	185.297.079.617,00	179.814.035.857,00	97,04	245.386.312.046,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5	20.768.238.308,00	20.694.316.208,00	99,64	22.012.700.600,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	5.1.2.2.6	3.548.890.000,00	3.320.721.930,00	93,57	4.699.911.456,00
5.3	BELANJA TAK TERDUGA	5.1.2.3	6.900.000.000,00	3.886.900.332,00	56,33	325.894.038,00
5.3.1	Belanja Tak Terduga	5.1.2.3.1	6.900.000.000,00	3.886.900.332,00	56,33	325.894.038,00
5.4	BELANJA TRANSFER	5.1.2.4	584.664.393.000,00	529.487.837.791,00	90,56	551.426.730.178,00
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	5.1.2.4.1	43.065.130.000,00	23.558.205.559,00	54,70	15.927.582.056,00
5.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	5.1.2.4.2	541.599.263.000,00	505.929.632.232,00	93,41	535.499.148.122,00
	SURPLUS / (DEFISIT)		(173.269.146.675,00)	160.132.026.233,61	-92,42	48.058.329.863,91

NO.	URAIAN	Ref	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	(%)	REALISASI 2024 (Rp)
6	PEMBIAYAAN	5.1.3				
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.1.3.1	177.369.146.675,00	177.359.146.675,35	99,99	134.300.816.811,44
6.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	5.1.3.1.1	177.359.146.675,00	177.359.146.675,35	100,00	134.300.816.811,44
6.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	5.1.3.1.2	10.000.000,00	-	0,00	-
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.1.3.2	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
6.2.2	Penyertaan Modal daerah	5.1.3.2.1	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
6.2.3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	5.1.3.2.2	-	-	-	-
6.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	5.1.3.2.3	-	-	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO	5.1.3.3	173.269.146.675,00	173.259.146.675,35	99,99	129.300.816.811,44
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	5.1.3.4	-	333.391.172.908,96	-	177.359.146.675,35

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



6



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	Ref	Tahun 2025	Tahun 2024
1	Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	5.2.1	177.359.146.675,35	177.359.146.675,35
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.2.2	177.359.146.675,35	177.359.146.675,35
3	Sub Total		-	-
4	Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa / Sikpa)	5.2.3	333.391.172.908,96	177.359.146.675,35
5	Sub Total		333.391.172.908,96	177.359.146.675,35
6	Saldo Anggaran Lebih Akhir	5.2.4	333.391.172.908,96	177.359.146.675,35

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.





NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
Per 31 Desember 2025 dan 2024

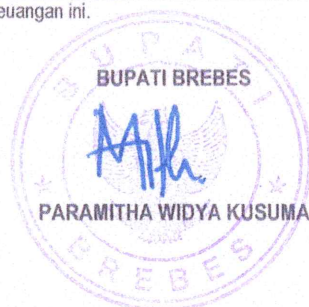
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Ref	2025	2024
ASET	5.3.1		
ASET LANCAR	5.3.1.1		
Kas	5.3.1.1.1	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35
Kas di Kas Daerah	5.3.1.1.1.1	293.592.304.408,00	136.501.881.155,00
Kas di Bendahara Penerimaan	5.3.1.1.1.2	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.1.1.3	-	-
Kas di BLUD	5.3.1.1.1.4	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35
Kas BOK Puskesmas	5.3.1.1.1.5	746.618.522,00	697.614.400,00
Kas Dana BOSP	5.3.1.1.1.6	28.234.427,00	8.256.379,00
Piutang	5.3.1.1.2	105.754.162.564,42	127.111.939.024,78
Piutang Pajak Daerah	5.3.1.1.2.1	32.170.120.540,00	32.648.951.833,00
Piutang Retribusi Daerah	5.3.1.1.2.2	33.043.363.686,00	33.755.047.460,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.3.1.1.2.3	14.326.622.741,58	35.953.509.143,58
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.3.1.1.2.4	9.069.800.186,84	8.628.785.931,20
Piutang Transfer Antar Daerah	5.3.1.1.2.5	17.144.255.410,00	16.125.644.657,00
Penyisihan Piutang	5.3.1.1.3	(17.058.416.120,00)	(17.662.961.310,00)
Penyisihan Piutang	5.3.1.1.3.1	(17.058.416.120,00)	(17.662.961.310,00)
Beban Dibayar Dimuka	5.3.1.1.4	3.333.333,33	18.008.855,33
Beban Dibayar Dimuka	5.3.1.1.4.1	3.333.333,33	18.008.855,33
Persediaan	5.3.1.1.5	64.019.360.493,66	54.429.964.750,44
Persediaan	5.3.1.1.5.1	64.019.360.493,66	54.429.964.750,44
JUMLAH ASET LANCAR		485.969.903.781,37	341.301.681.637,90
INVESTASI JANGKA PANJANG	5.3.1.2		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	5.3.1.2.1		
Investasi Jangka Panjang Permanen	5.3.1.2.2	243.310.199.985,18	241.557.344.240,28
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.3.1.2.2.1	243.310.199.985,18	241.557.344.240,28
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen		243.310.199.985,18	241.557.344.240,28
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		243.310.199.985,18	241.557.344.240,28
ASET TETAP	5.3.1.3		
Tanah	5.3.1.3.1	566.186.262.376,00	382.033.320.821,00
Peralatan dan Mesin	5.3.1.3.2	1.305.376.357.435,27	1.208.009.390.299,27
Gedung dan Bangunan	5.3.1.3.3	2.327.671.695.930,00	2.175.099.520.444,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.3.1.3.4	3.726.590.808.715,00	3.439.911.337.649,00
Aset Tetap Lainnya	5.3.1.3.5	291.615.484.234,33	283.727.220.420,33
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.3.1.3.6	16.129.741.539,00	13.135.785.411,00
Akumulasi Penyusutan	5.3.1.3.7	(4.114.208.070.937,00)	(3.766.336.456.930,00)
JUMLAH ASET TETAP		4.119.362.279.292,60	3.735.580.118.114,60
DANA CADANGAN	5.3.1.4		
JUMLAH DANA CADANGAN		-	-

h

URAIAN	Ref	2025	2024
ASET LAINNYA	5.3.1.5		
Tagihan Jangka Panjang	5.3.1.5.1	102.218.000,00	224.105.500,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.3.1.5.2	12.281.387.800,00	12.281.387.800,00
Aset Tidak Berwujud	5.3.1.5.3	8.015.228.541,00	7.739.821.324,00
Aset Lain-lain	5.3.1.5.4	247.932.442.974,00	240.830.114.271,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.3.1.5.5	(7.176.216.280,00)	(6.713.059.614,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	5.3.1.5.6	(170.318.084.655,00)	(157.425.593.920,66)
Kas Dibatasi Penggunaannya	5.3.1.5.7	-	-
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	5.3.1.5.8	427.508.000,00	427.508.000,00
JUMLAH ASET LAINNYA		91.264.484.380,00	97.364.283.360,34
PROPERTI INVESTASI			
Porperti Investasi	5.3.1.6.1	102.855.949.421,00	97.426.038.552,00
Akumulasi Properti Investasi	5.3.1.6.2	(882.467.200,00)	(537.564.800,00)
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		101.973.482.221,00	96.888.473.752,00
JUMLAH ASET		5.041.880.349.660,15	4.512.691.901.105,12
KEWAJIBAN	5.3.2.		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5.3.2.1		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.2.1.1	2.342.612,00	68.546.569,00
Utang Bunga	5.3.2.1.2	-	-
Utang Pinjaman Jangka Pendek	5.3.2.1.3	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	5.3.2.1.4	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.2.1.5	2.148.457.160,54	1.559.886.113,78
Utang Belanja	5.3.2.1.6	133.220.963.529,34	104.145.171.189,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.3.2.1.7	-	4.753.086.025,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		135.371.763.301,88	110.526.689.896,78
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	5.3.2.2		
Kewajiban Jangka Panjang	5.3.2.2	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		135.371.763.301,88	110.526.689.896,78
EKUITAS	5.3.3		
EKUITAS	5.3.3	4.906.508.586.358,27	4.402.165.211.208,34
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.041.880.349.660,15	4.512.691.901.105,12

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



h



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Ref	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN - LO	5.4.1	3.776.890.622.508,24	3.291.048.812.306,10	485.841.810.202,14	14,76
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	5.4.1.1	823.246.376.523,79	682.346.941.264,14	140.899.435.259,65	20,65
7.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	5.4.1.1.1	349.051.476.671,11	206.221.405.147,12	142.830.071.523,99	69,26
7.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	5.4.1.1.2	447.794.068.566,81	403.381.277.033,20	44.412.791.533,61	11,01
7.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	5.4.1.1.3	1.537.448.099,90	57.615.452.134,09	(56.078.004.034,19)	(97,33)
7.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	5.4.1.1.4	24.863.383.185,97	15.128.806.949,73	9.734.576.236,24	64,34
7.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	5.4.1.2	2.535.247.671.615,00	2.515.118.530.820,00	20.129.140.795,00	0,80
7.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	5.4.1.2.1	2.344.498.994.146,00	2.203.743.377.343,00	140.755.616.803,00	6,39
7.2.1.1	Dana Perimbangan	5.4.1.2.1.1	-	2.192.303.452.843,00	(2.192.303.452.843,00)	
7.2.1.1.1	Dana Bagi Hasil	5.4.1.2.1.1.1	-	34.625.033.000,00	(34.625.033.000,00)	(100,00)
7.2.1.1.2	Dana Alokasi Umum	5.4.1.2.1.1.2	-	1.491.148.723.358,00	(1.491.148.723.358,00)	(100,00)
7.2.1.1.3	Dana Alokasi Khusus-Fisik	5.4.1.2.1.1.3	-	204.793.603.315,00	(204.793.603.315,00)	(100,00)
7.2.1.1.4	Dana Alokasi Khusus-Non Fisik	5.4.1.2.1.1.4	-	461.736.093.170,00	(461.736.093.170,00)	(100,00)
7.2.1.2	Dana Bagi Hasil-LO	5.4.1.2.1.2	39.305.751.500,00	-	39.305.751.500,00	100,00
7.2.1.3	Dana Alokasi Umum-LO	5.4.1.2.1.3	1.601.570.137.664,00	-	1.601.570.137.664,00	100,00
7.2.1.4	Dana Alokasi Khusus-LO	5.4.1.2.1.4	696.708.027.982,00	-	696.708.027.982,00	100,00
7.2.1.5	Insentif Fiskal-LO	5.4.1.2.1.5	6.915.077.000,00	11.439.924.500,00	(4.524.847.500,00)	(39,55)
7.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah - LO	5.4.1.2.2	190.748.677.469,00	311.375.153.477,00	(120.626.476.008,00)	(38,74)
7.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	5.4.1.2.2.1	174.226.749.273,00	255.925.866.307,00	(81.699.117.034,00)	(31,92)
7.2.2.2	Bantuan Keuangan - LO	5.4.1.2.2.2	16.521.928.196,00	55.449.287.170,00	(38.927.358.974,00)	(70,20)
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.4.1.3	418.396.574.369,45	93.583.340.221,96	324.813.234.147,49	347,08
7.3.1	Pendapatan Hibah - LO	5.4.1.3.1	418.396.574.369,45	93.583.340.221,96	324.813.234.147,49	347,08
7.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan	5.4.1.3.2	-	-	-	100,00
8	BEBAN	5.4.2	3.385.405.392.537,57	3.083.157.126.634,32	302.248.265.903,25	9,80
	Beban Operasi		3.162.364.378.394,57	2.874.064.666.456,32	288.299.711.938,25	10,03
8.1.1	Beban Pegawai - LO	5.4.2.1	1.487.321.646.883,74	1.337.190.777.571,00	150.130.869.312,74	11,23
8.1.2	Beban Barang	5.4.2.2.1	360.602.773.741,23	331.550.332.886,65	29.052.440.854,58	8,76
8.1.2	Beban Jasa	5.4.2.2.2	591.852.095.758,60	551.653.791.426,63	40.198.304.331,97	7,29
8.1.2	Beban Pemeliharaan	5.4.2.2.3	57.542.778.182,00	52.604.725.796,00	4.938.052.386,00	9,39
8.1.2	Beban Perjalanan Dinas	5.4.2.2.4	64.778.013.845,00	76.411.148.648,00	(11.633.134.803,00)	(15,22)
8.1.3	Beban Bunga	5.4.2.3	-	-	-	-
8.1.4	Beban Subsidi		-	-	-	-
8.1.5	Beban Hibah	5.4.2.4	170.480.062.989,00	120.679.095.979,00	49.800.967.010,00	41,27
8.1.6	Beban Bantuan Sosial	5.4.2.5	23.526.010.578,00	19.754.494.540,00	3.771.516.038,00	19,09
8.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.4.2.6	405.002.516.341,00	380.896.633.964,00	24.105.882.377,00	6,33
8.1.8	Beban Penyisihan Piutang	5.4.2.7	1.258.480.076,00	3.323.665.645,04	(2.065.185.569,04)	(62,14)
8.3	Beban Transfer	5.4.2.8	219.154.113.811,00	209.092.460.178,00	10.061.653.633,00	4,81
8.3.1	Beban Bagi Hasil	5.4.2.8.1	23.558.205.559,00	15.927.582.056,00	7.630.623.503,00	47,91
8.3.2	Beban Bantuan Keuangan	5.4.2.8.2	195.595.908.252,00	193.164.878.122,00	2.431.030.130,00	1,26
8.2	Beban Tidak Terduga	5.4.2.9	3.886.900.332,00	-	3.886.900.332,00	100,00
8.2.1	Beban Tidak Terduga	5.4.2.9.1	3.886.900.332,00	-	3.886.900.332,00	100,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI		391.485.229.970,67	207.691.685.671,78	183.593.544.298,89	88,31
	KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.4.3				
7.4	SURPLUS NON OPERASIONAL	5.4.3.1	1.448.996.936,00	12.975.663.816,83	(11.526.666.880,83)	(88,83)
7.4.1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non	5.4.3.1.1	-	11.341.915.242,00	(11.341.915.242,00)	(100,00)
7.4.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.4.3.1.2	1.448.996.936,00	1.633.748.574,83	(184.751.638,83)	(11,31)
	DEFISIT NON OPERASIONAL	5.4.3.2	27.073.928.960,40	15.510.992.150,30	11.562.936.810,10	74,55
7.3.1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non	5.4.3.2.1	1.889.380.797,00	134.600.400,00	1.754.780.397,00	1.303,70
7.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.4.3.2.2	25.184.548.163,40	15.376.391.750,30	9.808.156.413,10	63,79
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(25.624.932.024,40)	(2.535.328.333,47)	(23.089.603.690,93)	910,71

h

NO	URAIAN	Ref	SALDO 2025	SALDO 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
8.4.1	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		365.860.297.946,27	205.356.357.338,31	160.503.940.607,96	78,16
	POS LUAR BIASA	5.4.4.	-	325.894.038,00	(325.894.038,00)	-
	Beban Luar Biasa	5.4.4.1	-	325.894.038,00	(325.894.038,00)	-
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	(325.894.038,00)	325.894.038,00	-
	SURPLUS/DEFISIT-LO		365.860.297.946,27	205.030.463.300,31	160.829.834.645,96	78,44

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Ref	Tahun 2025	Tahun 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5.5.1		
<i>Arus Kas Masuk</i>	5.5.1.1		
Penerimaan Pajak Daerah	5.5.1.1.1	344.841.272.817,00	200.445.214.282,00
Penerimaan Retribusi Daerah	5.5.1.1.2	444.423.685.231,00	377.495.235.718,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.5.1.1.3	25.511.478.757,00	22.520.934.409,00
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	5.5.1.1.4	21.748.674.516,61	13.152.605.453,91
Penerimaan Dana Bagi Hasil	5.5.1.1.5	39.305.751.500,00	38.639.108.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	5.5.1.1.6	1.601.570.137.664,00	1.491.148.723.358,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus-Fisik	5.5.1.1.7	46.499.373.280,00	204.793.603.315,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus-Non Fisik	5.5.1.1.8	650.208.654.702,00	521.196.956.580,00
Penerimaan Dana Insentif Daerah	5.5.1.1.9	-	-
Penerimaan Insentif Fiskal	5.5.1.1.10	6.915.077.000,00	11.439.924.500,00
Penerimaan Dana Desa	5.5.1.1.11	310.333.723.980,00	342.334.270.000,00
Penerimaan Bagi Hasil dari Provinsi	5.5.1.1.12	173.208.138.520,00	247.112.559.819,00
Penerimaan Bantuan Keuangan dari Provinsi	5.5.1.1.13	15.521.928.196,00	55.449.287.170,00
Penerimaan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota	5.5.1.1.14	1.000.000.000,00	-
Penerimaan Hibah	5.5.1.1.15	-	3.597.162.000,00
Penerimaan dari Pendapatan Lainnya	5.5.1.1.16	-	-
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>		3.681.087.896.163,61	3.529.325.584.604,91
<i>Arus Kas Keluar</i>	5.5.1.2	-	-
Pembayaran Pegawai	5.5.1.2.1	1.477.433.350.706,00	1.292.370.529.596,00
Pembayaran Barang dan Jasa	5.5.1.2.2	1.043.783.661.226,00	978.041.736.219,00
Pembayaran Bunga	5.5.1.2.3	-	-
Pembayaran Subsidi	5.5.1.2.4	-	-
Pembayaran Belanja Hibah	5.5.1.2.4	112.482.665.839,00	175.473.330.372,00
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	5.5.1.2.5	10.583.385.000,00	9.372.910.000,00
Pembayaran Tidak Terduga	5.5.1.2.6	3.886.900.332,00	325.894.038,00
Pembayaran Belanja Bagi Hasil	5.5.1.2.7	23.558.205.559,00	15.927.582.056,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	5.5.1.2.9	505.929.632.232,00	535.499.148.122,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan ke Daerah Provinsi	5.5.1.2.10	-	-
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa	5.5.1.2.8	-	-
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>		3.177.657.800.894,00	3.007.011.130.403,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		503.430.095.269,61	522.314.454.201,91
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	5.5.2		
<i>Arus Kas Masuk</i>	5.5.2.1		
Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	5.5.2.1.1	747.125.200,00	212.079.000,00
Pendapatan Penjualan Atas Gedung dan Bangunan	5.5.2.1.2	250.992.000,00	60.008.000,00
Pendapatan Penjualan Atas Aset Tetap Lainnya	5.5.2.1.3	-	-
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>		998.117.200,00	272.087.000,00
<i>Arus Kas Keluar</i>	5.5.2.2		
Perolehan Tanah	5.5.2.2.1	209.999.240,00	420.219.640,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	5.5.2.2.2	84.393.785.131,00	122.044.797.755,00
Perolehan Bangunan dan Gedung	5.5.2.2.3	55.982.416.954,00	79.987.232.768,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.5.2.2.4	179.814.035.857,00	245.386.312.046,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	5.5.2.2.5	20.694.316.208,00	22.012.700.600,00
Perolehan Aset Lainnya	5.5.2.2.6	3.320.721.930,00	4.699.911.456,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>		344.415.275.320,00	474.551.174.265,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(343.417.158.120,00)	(474.279.087.265,00)

4

Uraian	Ref	Tahun 2025	Tahun 2024
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	5.5.3		
<i>Arus Kas Masuk</i>	5.5.3.1		
Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman	5.5.3.1.1	-	-
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>		-	-
<i>Arus Kas Keluar</i>	5.5.3.2		
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5.5.3.2.1	4.100.000.000,00	5.000.000.000,00
Pembayaran Pokok Utang	5.5.3.2.2	-	-
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>		4.100.000.000,00	5.000.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(4.100.000.000,00)	(5.000.000.000,00)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	5.5.4		
<i>Arus Kas Masuk</i>	5.5.4.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.5.4.1.1	100.579.938.425,00	131.646.248.832,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>		100.579.938.425,00	131.646.248.832,00
<i>Arus Kas Keluar</i>	5.5.4.2		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.5.4.2.1	100.646.142.382,00	131.667.561.519,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>		100.646.142.382,00	131.667.561.519,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		(66.203.957,00)	(21.312.687,00)
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	5.5.5	155.846.733.192,61	43.014.054.249,91
Saldo Awal Kas di BUD	5.5.6	136.501.881.155,00	117.654.188.656,00
Saldo Awal Kas di BLUD	5.5.7	40.196.978.383,35	15.880.131.283,44
Saldo Awal Kas dana BOK Puskesmas	5.5.8	697.614.400,00	499.134.485,00
Saldo Awal Kas Dana BOSP	5.5.9	8.256.379,00	357.221.643,00
Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran	5.5.10	-	-
Saldo Akhir Kas di BUD	5.5.11	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35
Saldo Akhir Kas di BUD (Kas Daerah)	5.5.12	293.592.304.408,00	136.501.881.155,00
Saldo Akhir Kas di BLUD	5.5.13	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35
Saldo Akhir Kas dana BOK Puskesmas	5.5.14	746.618.522,00	697.614.400,00
Saldo Akhir Kas Dana BOSP	5.5.15	28.234.427,00	8.256.379,00
Saldo Akhir Kas	5.5.16	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Ref	2025	2024
EKUITAS AWAL	5.6.1	4.402.165.211.208,34	4.181.697.134.442,21
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.6.2	365.860.297.946,27	205.030.463.300,31
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	5.6.3	138.483.077.203,66	15.437.613.465,81
Koreksi Nilai Persediaan	5.6.3.1	123.984.517,00	273.592.375,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	5.6.3.2	-	-
Lain-Lain	5.6.3.2	138.359.092.686,66	15.164.021.090,81
EKUITAS AKHIR	5.6.4	4.906.508.586.358,27	4.402.165.211.208,34

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilaksanakan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, segala upaya peningkatan akuntabilitas harus mengacu kepada landasan hukum yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Memenuhi tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks, tata kelola keuangan daerah harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti setiap aspek pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara normatif. Sejalan dengan dinamika regulasi pengelolaan keuangan, diperlukan beberapa langkah antisipatif penyesuaian perangkat pengelolaan keuangan daerah menyikapi perkembangan regulasi yang ada. Tidak terbatas pada pemutakhiran dasar hukum pengelolaan, penataan kelembagaan dan pembenahan sistem dan prosedur, namun juga mencakup lingkungan sistem pengelolaan termasuk peningkatan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya.

Secara umum pemenuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 telah diupayakan semaksimal mungkin. Beberapa penyesuaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan pengelolaan, pada dasarnya adalah kebijakan pelaksanaan masa transisi yang terkait dengan sistem dan prosedur pengelolaan. Sebagai sarana informasi dan komunikasi dari mutu entitas lingkungan pengendalian intern, laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyajian informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, laporan operasional, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan. Secara spesifik informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, tetapi juga berguna dalam pengambilan keputusan strategis lainnya serta menunjukkan tingkat akuntabilitas suatu entitas.

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes TA 2025 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai mekanisme pemerintah daerah dalam mendanai seluruh kegiatan dan mencukupi kebutuhan kas;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai kenaikan dan penurunan posisi keuangan pemerintah daerah, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Brebes.

2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang (UU) Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- b. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang serta dicabut sebagian dengan UU Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- h. PP Nomor 1 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional.
- i. PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- k. PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- l. PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- m. PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes TA 2025;
- o. Perda Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Perda Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes TA 2025;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- r. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- s. Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yang telah dirubah dengan Kepmendagri Nomor 900.1.15.5.1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- t. Peraturan Bupati (Perbup) Brebes Nomor 133 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes;
- u. Perbup Nomor 134 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes.
- v. Perbup Nomor 24 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Perbup Nomor 134 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes.

3. Sistematika Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disusun dalam tujuh bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

- 1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 3. Sistematika Penyusunan CaLK

Bab II : Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

APBD

1. Ekonomi Makro
2. Kebijakan Keuangan
3. Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab III : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan
3. *Mandatory Spending*

Bab IV : Kebijakan Akuntansi

1. Entitas Akuntansi/Pelaporan Keuangan Daerah
2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
3. Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
4. Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
5. Setiap Kebijakan Akuntansi Tertentu yang Diperlukan untuk Memahami Laporan Keuangan

Bab V : Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - a. Pendapatan
 - b. Belanja
 - c. Transfer
 - d. Pembiayaan
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
3. Neraca
 - a. Aset
 - b. Kewajiban
 - c. Ekuitas
4. Laporan Operasional (LO)
 - a. Pendapatan - LO
 - b. Beban
 - c. Kegiatan Non Operasional
 - d. Pos Luar Biasa
5. Laporan Arus Kas (LAK)
 - a. Arus Kas dari Operasi
 - b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
 - c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
 - d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Bab VI : Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Bab VII : Penutup



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN
PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

1. Ekonomi Makro

Untuk mengetahui tingkat kemajuan perekonomian Kabupaten Brebes dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tiap tahunnya. Dari perbandingan total PDRB tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi belum dapat dijadikan dasar sepenuhnya untuk mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat. Meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi namun jika diikuti dengan perkembangan penduduknya yang tinggi maka tingkat kemakmuran masyarakat belum dikatakan tinggi. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat digunakan indikator tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita yang lebih menunjukkan perkembangan kemakmuran. Jika dilihat dari segi konsumsi berarti masyarakat akan mempunyai kesempatan untuk menikmati barang dan jasa yang lebih banyak atau lebih tinggi kuantitasnya.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Brebes atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2021-2025, secara umum menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Namun pertumbuhan ekonomi selama tahun 2021-2025 menunjukan tren Positif, berturut-turut sebesar 2,57%, 5,61%, 3,74%, 5,02% dan 5,42%. Laju pertumbuhan PDRB berdasarkan lapangan usaha disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Brebes Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021-2025 (Persen)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,35	3,3	-2,00	0,81	4,11
B	Pertambangan dan Penggalian	3,40	-3,12	3,60	6,58	-17,69
C	Industri Pengolahan	4,86	7,26	6,05	6,16	7,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,57	4,24	8,18	9,68	4,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,94	10,49	8,49	4,78	-0,14
F	Konstruksi	6,12	1,98	7,97	7,14	7,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,79	4,31	4,88	6,61	4,46
H	Transportasi dan Pergudangan	2,59	55,5	7,58	8,11	4,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,94	14,88	11,4	9,55	12,56
J	Informasi dan Komunikasi	4,16	2,94	10,9	8,13	8,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,49	0,86	1,93	0,66	6,18
L	Real Estate	1,8	3,75	7,57	5,55	3,37
M, N	Jasa Perusahaan	1,58	4,62	7,58	5,24	7,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,54	1,9	3,3	5,56	4,34
P	Jasa Pendidikan	0,12	1,46	5,52	7,81	6,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,46	0,66	5,68	4,42	4,25



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Kategori	Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,63	1,72	7,59	9,76	7,11
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2,57	5,5	3,74	5,02	5,42

Sumber : BPS Kabupaten Brebes

a. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Brebes

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), sebagai ukuran kinerja pemerintah dan sebagai dasar alokasi penentuan DAU. IPM menurut *United Nations Development Programme* (UNDP) adalah indeks yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis pada komponen dasar kualitas hidup manusia. Komponen dasar kualitas hidup manusia dilihat melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang diukur dari empat indikator. Tiga dimensi dasar dan empat indikator tersebut adalah:

- 1) Kesehatan/umur panjang dan hidup sehat
Untuk dimensi kesehatan yaitu berupa umur panjang dan hidup sehat (*a long life and healthy life*). Indikator yang diukur adalah :
(a) Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir.
- 2) Pendidikan/pengetahuan
Berupa pengetahuan (*knowledge*). Indikator yang diukur adalah :
(b) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) / *Mean Years of Schooling* (MYS) dan
(c) Harapan Lama Sekolah (HLS) / *Expected Years of Schooling* (EYS)
- 3) Pengeluaran per kapita / standar hidup layak
Yaitu berupa standar hidup layak (*decent standard living*). Indikator yang diukur adalah :
(d) Pengeluaran per kapita disesuaikan.

Perkembangan data IPM untuk Kabupaten Brebes selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Perkembangan Data IPM Kabupaten Brebes

Tahun	IPM	UHH	HLS / EYS	RLS / MYS	Pengeluaran per Kapita (Rp.000)
2023	69,71	69,96	12,44	6,40	10.993
2024	70,18	74,18	12,45	6,41	11.389
2025	71,18	74,4	12,66	6,61	11.853

Sumber: BPS Kabupaten Brebes

Hasil pembangunan manusia di Kabupaten Brebes pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. IPM Kabupaten Brebes tahun 2024 meningkat 0,47 poin dibandingkan dengan tahun 2023 menjadi 70,18 dan pada tahun 2025 meningkat 1 poin menjadi 71,18.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

b. Angka Pengangguran

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 mengalami penurunan walaupun relatif kecil. Angka pengangguran pada tahun 2021 sebesar 9,78%, kemudian pada tahun berikutnya sebesar 9,48%, tahun 2023 sebesar 8,98%, tahun 2024 sebesar 8,35% dan pada tahun 2025 menjadi sebesar 8,07% dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.3
Tingkat Pengangguran Kabupaten Brebes

Wilayah	Tingkat Pengangguran (Persen)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Kabupaten Brebes	9,78	9,48	8,98	8,35	8,07

Sumber: BPS Kabupaten Brebes

c. Angka Kemiskinan

Berdasarkan data BPS Kabupaten Brebes, kemiskinan di Kabupaten Brebes masih menjadi permasalahan mendasar dalam pembangunan selain pengangguran. Oleh karena itu informasi tentang kemiskinan yang akurat menjadi sangat penting bagi kelancaran evaluasi dan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Brebes. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Brebes pada tahun 2019 mencapai 293,18 ribu orang (16,22 persen), pada tahun 2020 mencapai 308,78 ribu orang (17,03 persen), dan pada tahun 2021 mencapai 314,95 (17,43 persen), sedangkan pada tahun 2022 mencapai 290,66 ribu orang (16,05 persen) dan tahun 2023 mencapai 286,14 ribu atau 15,78 persen, kemudian pada tahun 2024 persentase penduduk miskin sebesar 15,60 persen atau 283,28 ribu orang, dan pada tahun 2025 penduduk miskin di kabupaten Brebes mengalami penurunan yaitu menjadi 14,15 persen atau menjadi 257,29 ribu orang.

d. Gini Ratio

Indeks gini atau *Gini Ratio* merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh. Kegunaan dari *Gini Ratio* adalah untuk melihat ketimpangan pendapatan/pengeluaran penduduk di suatu wilayah.

Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketidakmerataan yang semakin tinggi.

Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Tengah pada September 2025 *Gini Ratio* di Jawa Tengah mengalami penurunan menjadi sebesar 0,350, atau turun sebesar 0,009 poin dibandingkan *Gini Ratio* Maret 2025 (0,359). Angka *Gini Ratio* yang mengalami penurunan menunjukkan ketimpangan/kesenjangan pengeluaran semakin turun. Secara lengkap perkembangan *Gini Ratio* di Jawa Tengah dan di Kabupaten Brebes selama kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 2.4

Perkembangan Tingkat *Gini Ratio* Provinsi Jawa Tengah (Semesteran)
Dan Perkembangan Tingkat *Gini Ratio* Kabupaten Brebes (per tahun)

Provinsi Jawa Tengah

Wilayah	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
Provinsi Jawa Tengah	Maret	September	Maret	September	Maret	September
	0,369	-	0,367	0,364	0,359	0,350

Kabupaten Brebes

Wilayah	Tingkat Gini Ratio		
Kab. Brebes	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
	0,327	0,303	0,307

2. Kebijakan Keuangan

a. Kebijakan Umum APBD TA 2025

Penyusunan APBD Kabupaten Brebes TA 2025 didasarkan pada Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dengan tahap-tahap sebagai berikut. Pemerintah daerah bersama-sama DPRD menyusun Kebijakan Umum dan Anggaran (KUA) APBD, PPAS dan PPA. Penyusunan KUA APBD TA 2025 didasarkan pada hasil penjarangan aspirasi masyarakat yang diselaraskan dengan Renstra, sebagai pedoman bagi perangkat daerah dalam menyusun usulan program, kegiatan dan anggaran yang pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra.

Prinsip Penyusunan APBD :

- Sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan kemampuan pendapatan daerah;
- Tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi ;
- Berpedoman pada RKPD, KUA, dan PPAS;
- Tepat waktu, sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
- Dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan;
- APBD merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan penerimaan dan pengeluaran daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Kebijakan Pendapatan dan Belanja APBD TA 2025 sebagai berikut:

1) Pendapatan Daerah

Berbagai upaya peningkatan kinerja akan ditempuh untuk dapat mencapai target pendapatan di tahun 2025 yaitu :

- Memberikan uang transport kepada perangkat desa bagi pembayaran piutang PBB P2;
- Memberikan apresiasi/*reward* kepada wajib pajak yang patuh pajak;
- Melakukan peningkatan pelayanan dan kemudahan pembayaran pajak daerah;
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi pajak daerah kepada calon wajib pajak baru yang telah terdata.

Dalam rangka pencapaian target pendapatan, upaya yang ditempuh dalam melaksanakan kebijakan Pendapatan Daerah sebagai berikut:

- Melaksanakan dan mengamankan kebijakan Pemerintah Daerah pada umumnya dan anggaran pendapatan daerah pada khususnya secara optimal;
- Mengadakan Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi (KIS) dengan instansi terkait baik Pusat maupun daerah provinsi dan kabupaten/kota;
- Menetapkan target PAD yang realistis sesuai dengan potensi riil sumber-sumber pendapatan yang ada pada masing-masing SKPD penghasil/pengelola pendapatan;
- Mengoptimalkan pencapaian target PAD pada masing- masing SKPD penghasil;
- Meningkatkan pelayanan perpajakan, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain dengan membangun sarana, prasarana dan sistem serta prosedur/mekanisme administrasi pelayanan;
- Mengoptimalkan pendapatan daerah dari sumber penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- Menggali pendapatan atas pengelolaan dana bergulir;
- Pemetaan potensi sumber-sumber pendapatan daerah Kabupaten Brebes yang dikelola oleh Dinas-dinas penghasil;
- Mengadakan kerjasama dengan instansi/lembaga lain dalam rangka peningkatan pendapatan daerah dan pelayanan masyarakat;
- Pemantapan kelembagaan dan sistem operasional pemungutan daerah;
- Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan;
- Peningkatan pendapatan asli daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi menggunakan data potensial yang akurat, valid dan terpercaya;



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Revitalisasi dan Restrukturisasi BUMD agar memberikan kontribusi pendapatan daerah;
- Peningkatan pengendalian dan pengawasan pengelolaan asetaset daerah;
- Peningkatan profesionalisme SDM pengelola pendapatan daerah;
- Perbaikan sistem administrasi pengelolaan pendapatan daerah yang berkesinambungan;
- Penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam mengoptimalkan realisasi pendapatan
- Peningkatan pengelolaan dana perimbangan dan bagi hasil dengan upaya:
 - Dana yang berasal dari DAU yang ditentukan penggunaannya dikelola sebaik-baiknya untuk bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum, PPPK, dan Dana Kelurahan.
 - Dana DAK diupayakan peningkatannya melalui penyusunan program unggulan strategis daerah.
 - Dana bagi hasil pajak/bukan pajak diupayakan melalui intensifikasi dan meningkatkan aktivitas perekonomian daerah

2) Belanja Daerah

Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode TA yang bersangkutan.

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah dan pelaksanaan tugas organisasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta harus memiliki dasar hukum yang melandasinya.

Pengalokasian Belanja Daerah oleh Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2025 secara umum disesuaikan dengan asumsi dasar ekonomi makro, kebutuhan penyelenggaraan daerah, kebutuhan pembangunan, dan mengikuti ketentuan perundangan yang berlaku.

Kebijakan terkait Belanja Daerah untuk Tahun Anggaran 2025 yaitu sebagai berikut:

a) Kebijakan terkait Pemenuhan Belanja Mengikat dan Belanja Wajib:

- Memenuhi Belanja Mengikat yaitu belanja yang dibutuhkan secara terus-menerus dan dialokasikan oleh Pemda dengan jumlah yang cukup untuk keperluan setiap bulan dalam tahun anggaran bersangkutan seperti Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa.
- Memenuhi Belanja Wajib yaitu belanja untuk terjaminnya kelangsungan pemenuhan pendanaan pelayanan dasar masyarakat



antara lain: Pendidikan dan Kesehatan dan/atau melaksanakan kewajiban kepada pihak ketiga.

b) Kebijakan terkait Pemenuhan Belanja Prioritas dalam pencapaian tujuan dan sasaran RPD :

- Melaksanakan Program Unggulan dan Program Prioritas dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPD.
- Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur daerah yang difokuskan pada pembangunan jalan antar kecamatan, pembangunan penunjang ekonomi dan penataan kota, pembangunan penunjang pariwisata, pembangunan infrastruktur daerah perbatasan, pembangunan infrastruktur pertanian termasuk pembangunan bendung dan saluran irigasi, serta pembangunan infrastruktur pendidikan sebagian kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara *multi years* (tahun jamak) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.
- Mengedepankan program-program yang menunjang pertumbuhan ekonomi, peningkatan penyediaan lapangan kerja, dan upaya pengentasan kemiskinan.
- Mengakomodir program prioritas pembangunan yang dijamin melalui Aspirasi Masyarakat dalam Musrenbang.
- Peningkatan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Brebes, melalui kenaikan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengaturan mengenai TPP dilakukan berdasarkan asas keadilan, efisiensi, efektivitas, kepatutan dan kewajaran serta rasionalitas.
- Mengakomodir hasil telaahan pokok-pokok pikiran DPRD, yang merupakan hasil kajian permasalahan pembangunan daerah yang diperoleh dari DPRD berdasarkan risalah rapat dengar pendapat dan/atau rapat hasil penyerapan aspirasi melalui reses yang dituangkan dalam daftar permasalahan pembangunan yang ditandatangani oleh Pimpinan DPRD.

c) Kebijakan terkait pengalokasian belanja penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, yaitu:

- Mengalokasikan anggaran fungsi pendidikan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari belanja daerah sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pemerintah Daerah mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa. Belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah/desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Dalam rangka percepatan penyediaan infrastruktur dan/atau program prioritas lainnya sesuai urusan yang menjadi kewenangan daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan sinergi pendanaan melalui berbagai sumber pendanaan baik dari APBD maupun di luar APBD.

Dalam rangka mendanai urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan SPM, Pemerintah Daerah dalam APBD TA 2025 mempedomani urusan pendidikan, urusan kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, urusan sosial, urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat.

3) Pembiayaan Daerah

- Kebijakan Penerimaan Pembiayaan Daerah

Kebijakan yang perlu mendapat perhatian Pemerintah Kabupaten Brebes dalam perencanaan penerimaan pembiayaan daerah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

- a) Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) harus didasarkan pada penghitungan yang cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2024 dalam rangka menghindari kemungkinan adanya pengeluaran pada Tahun Anggaran 2025 yang tidak dapat didanai akibat tidak tercapainya SiLPA yang direncanakan. SiLPA tersebut bersumber dari :
- pelampauan penerimaan PAD;
 - pelampauan penerimaan pendapatan transfer;
 - pelampauan penerimaan lain-lain Pendapatan Daerah yang sah;
 - pelampauan penerimaan Pembiayaan;
 - penghematan belanja;
 - kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan; dan/atau
 - sisa dana akibat tidak tercapainya capaian target kinerja dan sisa dana pengeluaran Pembiayaan. Selanjutnya, SiLPA dimaksud harus diuraikan pada obyek dan rincian obyek sumber SiLPA Tahun Anggaran 2024.
- b) Penerimaan kembali dana bergulir dianggarkan dalam APBD pada akun pembiayaan, kelompok penerimaan pembiayaan daerah, jenis penerimaan kembali investasi pemerintah daerah, obyek dana bergulir dan rincian obyek dana bergulir dari kelompok masyarakat penerima.



- Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Kebijakan yang perlu mendapat perhatian Pemerintah Kabupaten Brebes dalam perencanaan penerimaan pembiayaan daerah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

- a) Penyertaan modal Pemerintah Daerah pada badan usaha milik negara/daerah dan/atau badan usaha lainnya ditetapkan dengan peraturan daerah tentang penyertaan modal. Penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban yang telah tercantum dalam peraturan daerah tentang penyertaan modal pada tahun sebelumnya, tidak diterbitkan peraturan daerah tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut belum melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan pada peraturan daerah tentang penyertaan modal. Dalam hal Pemerintah Daerah akan menambah jumlah penyertaan modal melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dalam peraturan daerah tentang penyertaan modal dimaksud, Pemerintah Daerah melakukan perubahan peraturan daerah tentang penyertaan modal tersebut.
- b) Pemerintah Daerah dapat menambah modal yang disetor dan/atau melakukan penambahan penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk memperkuat struktur permodalan, sehingga BUMD dimaksud dapat lebih berkompetisi, tumbuh dan berkembang. Khusus untuk BUMD sektor perbankan, Pemerintah Daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal dimaksud guna menambah modal inti sebagaimana dipersyaratkan Bank Indonesia dan untuk memenuhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham pengendali, melakukan penyertaan modal kepada BUMD Persero guna memenuhi kepemilikan saham menjadi 51% (lima puluh satu persen) atau lebih, sebagaimana dimaksud Pasal 339 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemenuhan kepemilikan saham minimal 51% (lima puluh satu persen) oleh 1 (satu) daerah tersebut, dilakukan paling lama 5 (lima) tahun sebagaimana amanat Pasal 36 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kegiatan dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi BUMD, dan pelaksanaannya memedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012.
- c) Pemerintah Daerah dapat menyediakan alokasi anggaran dalam APBD guna pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Pemerintah Daerah mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk



- keperluan pengembangan dan pendampingan usaha penerima KUR di masing-masing wilayah.
- d) Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Daerah dapat menganggarkan investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk dana bergulir. Dana bergulir dalam APBD dianggarkan pada akun pembiayaan, kelompok pengeluaran pembiayaan daerah, jenis investasi pemerintah daerah, obyek dana bergulir dan rincian obyek dana bergulir kepada kelompok masyarakat penerima. Dalam penyaluran dana bergulir, Pemerintah Daerah dapat melakukan kerja sama dengan BUMD Lembaga Keuangan Perbankan, Lembaga Keuangan Non Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
- e) Dalam rangka mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tahun 2025 yaitu cakupan pelayanan air minum perpipaan di wilayah perkotaan sebanyak 80% (delapan puluh persen) dan di wilayah perdesaan sebanyak 60% (enam puluh persen), Pemerintah Daerah perlu memperkuat struktur permodalan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penguatan struktur permodalan tersebut dilakukan dengan menambah penyertaan modal Pemerintah Daerah yang antara lain bersumber dari pemanfaatan laba bersih PDAM. Penyertaan modal dimaksud dilakukan untuk penambahan, peningkatan, perluasan prasarana dan sarana sistem penyediaan air minum, serta peningkatan kualitas dan pengembangan cakupan pelayanan. Selain itu, Pemerintah Daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal guna peningkatan kuantitas, dan kapasitas pelayanan air minum kepada masyarakat untuk mencapai SDGs dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. PDAM akan menjadi penyedia air minum di daerah sebagai implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUUXI/2013 yang membatalkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Untuk itu Pemerintah Daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal kepada PDAM dalam rangka memperbesar skala usaha PDAM. Bagi PDAM yang skala usahanya belum sesuai dengan fungsi PDAM sebagai penyedia air minum di daerah, agar dipertimbangkan untuk melakukan penggabungan PDAM dimaksud.
- f) Pemerintah Daerah dapat membentuk dana cadangan yang penggunaannya diprioritaskan untuk mendanai kebutuhan pembangunan prasarana dan sarana daerah yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran serta dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Pembentukan Dana Cadangan ditetapkan dalam Perda tentang pembentukan Dana Cadangan dan Perda tersebut ditetapkan sebelum persetujuan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD atas rancangan Perda tentang APBD. Dana cadangan bersumber dari penyesisihan atas penerimaan daerah kecuali dari DAK, pinjaman daerah, dan penerimaan lain yang penggunaannya dibatasi untuk



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pengeluaran tertentu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dana cadangan ditempatkan dalam rekening tersendiri dalam rekening kas umum daerah. Dalam hal dana cadangan belum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dana tersebut dapat ditempatkan dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah sebagaimana maksud Pasal 303 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

- g) Jumlah pembiayaan neto digunakan untuk menutup defisit anggaran sebagaimana diamanatkan Pasal 70 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sisa Lebih Pembiayaan (SILPA) Tahun Berjalan
 - a) Pemerintah Daerah menetapkan Sisa Lebih Pembiayaan (SILPA) Tahun Anggaran 2025 bersaldo nihil.
 - b) Dalam hal perhitungan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan SILPA Tahun Berjalan positif, Pemerintah Daerah harus memanfaatkannya untuk penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan/atau pengeluaran pembiayaan.
 - c) Dalam hal perhitungan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan SILPA Tahun Berjalan negatif, Pemerintah Daerah melakukan pengurangan bahkan penghapusan pengeluaran pembiayaan yang bukan merupakan kewajiban daerah, pengurangan program dan kegiatan yang kurang prioritas dan/atau pengurangan volume program dan kegiatannya.
- a) Program dan Kegiatan TA 2025

Belanja Daerah sebesar Rp3.804.738.534.981,00 dialokasikan untuk delapan urusan, yakni Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Pilihan, Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan, Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan, Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan, Unsur Kewilayahan dan Unsur Pemerintahan Umum

 - 1) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar sebesar Rp2.588.915.624.682,00 terdiri atas:
 - a) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp1.397.905.929.496,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
 - b) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan dianggarkan sebesar Rp819.064.067.145,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Kesehatan & UPTD Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, RSUD Bumiayu dan Rumah Sakit Ir. Soekarno;
 - c) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dianggarkan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Rp290.826.270.720,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang,
- d) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dianggarkan sebesar Rp46.613.187.136,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman;
 - e) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat dianggarkan sebesar Rp21.052.362.368,00 dilaksanakan oleh SKPD Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
 - f) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Sosial dianggarkan sebesar Rp13.453.807.817,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Sosial.
- 2) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar sebesar Rp254.386.134.538,00 terdiri atas :
- a) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dianggarkan sebesar Rp5.718.415.980,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - b) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Tenaga Kerja dianggarkan sebesar Rp2.729.678.549,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
 - c) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pangan dianggarkan sebesar Rp23.172.493.788,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
 - d) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pertanahan dianggarkan sebesar Rp1.595.843.900,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.
 - e) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dianggarkan sebesar Rp22.101.661.000,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - f) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup dianggarkan sebesar Rp43.540.938.531,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah;
 - g) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil dianggarkan sebesar Rp10.588.594.741,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil;
 - h) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dianggarkan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Rp13.474.762.186,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- i) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan dianggarkan sebesar Rp68.551.174.213,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Perhubungan;
 - j) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika dianggarkan sebesar Rp10.623.382.323,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
 - k) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Statistik dianggarkan sebesar Rp60.736.350,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
 - l) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Persandian dianggarkan sebesar Rp137.020.750,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
 - m) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dianggarkan sebesar Rp16.877.416.912,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan;
 - n) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal dianggarkan sebesar Rp6.854.815.843,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 - o) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olahraga dianggarkan sebesar Rp12.103.013.750,00 dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
 - p) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan dianggarkan sebesar Rp9.665.922.832,00 dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 - q) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan dianggarkan sebesar Rp6.389.940.890,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Arsip dan Perpustakaan;
 - r) Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan dianggarkan sebesar Rp200.322.000,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Arsip dan Perpustakaan;
- 3) Urusan Pemerintahan Pilihan dianggarkan sebesar Rp41.130.753.298,00 terdiri atas:
- a) Urusan Pemerintahan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan dianggarkan sebesar Rp8.412.253.532,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Perikanan;
 - b) Urusan Pemerintahan Pilihan Pariwisata dianggarkan sebesar Rp1.890.570.875,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 - c) Urusan Pemerintahan Pilihan Bidang Pertanian dianggarkan sebesar Rp20.004.480.313,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;



- d) Urusan Pemerintahan Pilihan Bidang Perdagangan dianggarkan sebesar Rp2.706.803.500,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan;
- e) Urusan Pemerintahan Pilihan Bidang Perindustrian dianggarkan sebesar Rp8.116.645.078,00 dilaksanakan oleh SKPD Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
- 4) Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan dianggarkan sebesar Rp137.747.980.376,00 terdiri atas:
 - a) Unsur Pendukung Urusan pemerintahan Bidang Sekretariat Daerah dianggarkan sebesar Rp69.431.214.236,00 dilaksanakan oleh SKPD Sekretariat Daerah;
 - b) Unsur Pendukung Urusan pemerintahan Bidang Sekretariat DPRD dianggarkan sebesar Rp68.316.766.140,00 00 dilaksanakan oleh SKPD Sekretariat DPRD.
- 5) Unsur Penunjang Urusan pemerintahan dianggarkan sebesar Rp669.985.240.794,00 terdiri atas:
 - a) Unsur Penunjang Urusan pemerintahan Bidang Perencanaan dianggarkan sebesar Rp10.120.594.997,00 dilaksanakan oleh SKPD Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah;
 - b) Unsur Penunjang Urusan pemerintahan Bidang Keuangan dianggarkan sebesar Rp626.994.308.958,00 dilaksanakan oleh SKPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Badan Pendapatan Daerah;
 - c) Unsur Penunjang Urusan pemerintahan Bidang Kepegawaian dianggarkan sebesar Rp30.573.375.939,00 dilaksanakan oleh SKPD Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah;
 - d) Unsur Penunjang Urusan pemerintahan Bidang Pendidikan dan Pelatihan dianggarkan sebesar Rp1.444.340.800,00 dilaksanakan oleh SKPD Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah;
 - e) Unsur Penunjang Urusan pemerintahan Bidang Penelitian dan Pengembangan dianggarkan sebesar Rp852.620.100,00 dilaksanakan oleh SKPD Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah;
- 6) Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan dianggarkan sebesar Rp19.249.493.347,00 terdiri atas:
 - a) Unsur Pengawasan Urusan pemerintahan Bidang Inspektorat dianggarkan sebesar Rp19.249.493.347,00 dilaksanakan oleh SKPD Inspektorat;
- 7) Unsur Kewilayahan dianggarkan sebesar Rp69.074.717.324,00 terdiri atas:
 - a) Unsur Kewilayahan Bidang Kecamatan dianggarkan sebesar Rp69.074.717.324,00 dilaksanakan oleh SKPD seluruh Kecamatan Kabupaten Brebes;
- 8) Unsur Pemerintahan Umum dianggarkan sebesar Rp24.248.590.622,00 terdiri atas:
 - a) Unsur pemerintahan umum Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik dianggarkan sebesar Rp24.248.590.622,00 dilaksanakan oleh SKPD Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

3. Pencapaian Target Kinerja APBD

Pada TA 2025 Pemerintah Kabupaten Brebes telah merealisasikan pendapatan sebesar Rp 3.682.063.050.436,61 dari yang ditargetkan sebesar Rp3.631.469.388.306,00 atau 101,39%.

Sedangkan realisasi belanja untuk TA 2025 sebesar Rp3.521.931.024.203,00 atau 92,57% dari anggaran sebesar Rp3.804.738.534.981,00. Secara ringkas pencapaian target kinerja keuangan yang berkaitan dengan realisasi APBD selama TA 2025 dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.5
Rekap Anggaran dan Realisasi APBD

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih / (Kurang) (Rp)	%
1	Pendapatan	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	50.593.662.130,61	101,39%
	Pendapatan Asli Daerah	811.519.601.986,00	837.500.265.594,61	25.980.663.608,61	103,20%
	Pendapatan Transfer	2.819.949.786.320,00	2.844.562.784.842,00	24.612.998.522,00	100,87%
	Lain-lain pendapatan daerah yg Sah	-	-	-	
2	Belanja	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	(282.807.510.778,00)	92,57%
	Belanja Operasi	2.838.781.702.672,00	2.644.141.010.760,00	(194.640.691.912,00)	93,14%
	Belanja Modal	374.392.439.309,00	344.415.275.320,00	(29.977.163.989,00)	91,99%
	Belanja Tak Terduga	6.900.000.000,00	3.886.900.332,00	(3.013.099.668,00)	56,33%
	Belanja Transfer	584.664.393.000,00	529.487.837.791,00	(55.176.555.209,00)	90,56%
	Surplus / (Defisit)	(173.269.146.675,00)	160.132.026.233,61	333.401.172.908,61	-92,42%
3	Pembiayaan Netto	173.269.146.675,00	173.259.146.675,35	(9.999.999,65)	99,99%
	Penerimaan Daerah	177.369.146.675,00	177.359.146.675,35	(9.999.999,65)	99,99%
	Pengeluaran Daerah	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	-	100,00%
	SiLPA	-	333.391.172.908,96	333.391.172.908,96	100,00%



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam APBD merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada empat urusan yaitu urusan wajib Pelayanan Dasar yang terdiri dari 10 SKPD, Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar terdiri dari 10 SKPD, Urusan Pilihan terdiri dari empat SKPD dan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang terdiri dari 25 SKPD.

Pada TA 2025, Pemerintah Kabupaten Brebes menganggarkan pendapatan sebesar Rp3.631.469.388.306,00 dan terealisasi sebesar Rp3.682.063.050.436,61 atau sebesar 101,39%. Dibandingkan dengan realisasi pada TA 2024 yang sebesar Rp3.529.597.671.604,91, realisasi pendapatan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp152.465.378.831,70 atau sebesar 4,32% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk TA 2025, Pemerintah Kabupaten Brebes menganggarkan sebesar Rp3.804.738.534.981,00 dan terealisasi sebesar Rp3.521.931.024.203,00 atau 92,57%. Dibandingkan dengan realisasi pada TA 2024 yang sebesar Rp3.481.539.341.741,00, realisasi belanja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp40.391.682.462,00 atau sebesar 1,16%. Anggaran pendapatan dan belanja tahun 2025 dan 2024 beserta realisasinya dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	Pendapatan	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39%	3.529.597.671.604,91
2	Belanja Daerah	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	92,57%	3.481.539.341.741,00

Anggaran dan realisasi pendapatan setiap SKPD untuk TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 3.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan

No	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	300.000.000,00	265.493.000,00	88,50	269.198.000,00
2	DINAS KESEHATAN	130.603.293.940,00	131.765.929.044,00	100,89	122.034.282.603,00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	240.000.000.000,00	255.984.253.591,61	106,66	207.810.663.023,91
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	30.700.000.000,00	30.974.287.860,00	100,89	27.515.951.695,00
5	DPU	150.000.000,00	151.195.000,00	100,80	150.505.000,00
6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	50.000.000,00	41.498.000,00	83,00	48.672.000,00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1.100.000.000,00	870.289.200,00	79,12	818.056.750,00
8	DINAS PERHUBUNGAN	2.252.000.000,00	1.491.107.000,00	66,21	1.407.780.000,00
9	DINAS KOPERASI UM DAN PERDAGANGAN	8.000.000.000,00	6.314.783.304,00	78,93	6.070.546.400,00
10	DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	8.625.000.000,00	11.993.093.400,00	139,05	6.811.168.692,00
11	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	2.100.000.000,00	1.095.871.122,00	52,18	1.274.094.931,00
12	DINAS PERIKANAN	878.200.000,00	825.708.849,00	94,02	820.004.682,00
13	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	845.570.000,00	386.730.500,00	45,74	408.697.500,00
14	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2.900.000.000,00	2.614.116.000,00	90,14	1.797.501.370,00
15	SEKRETARIAT DAERAH	815.000.000,00	891.633.368,00	109,40	874.180.080,00
16	BPKAD	2.845.150.324.366,00	2.891.555.788.381,00	101,63	2.951.041.154.596,00
17	BADAN PENDAPATAN DAERAH	357.000.000.000,00	344.841.272.817,00	96,59	200.445.214.282,00
	Jumlah	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39	3.529.597.671.604,91

Anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk TA 2025 dan 2024 yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Anggaran dan Realisasi Belanja

No	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	1.410.008.943.246,00	1.348.904.756.063,00	95,67	1.188.442.406.259,00
2	DINAS KESEHATAN	504.295.083.918,00	447.987.106.685,00	88,83	384.822.347.579,00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	276.737.504.000,00	270.846.740.924,00	97,87	251.476.548.521,00
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	38.031.479.227,00	35.951.388.325,00	94,53	36.628.812.528,00
5	DPU	225.321.833.620,00	212.229.770.760,00	94,19	285.854.578.802,00
6	DINAS PENGELOLAAN SDA DAN PENATAAN RUANG	56.542.706.700,00	53.275.953.740,00	94,22	54.749.052.111,00
7	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	57.170.761.436,00	54.954.327.238,00	96,12	46.227.090.024,00
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	14.097.315.039,00	12.986.972.375,00	92,12	13.176.102.832,00
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	6.955.047.329,00	5.798.661.666,00	83,37	6.683.535.272,00
10	DINAS SOSIAL	13.453.807.817,00	11.870.177.704,00	88,23	11.425.266.051,00
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	43.540.938.531,00	29.880.487.310,00	68,63	25.549.347.262,00
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	10.588.594.741,00	9.533.694.028,00	90,04	8.343.734.555,00
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	13.474.762.186,00	12.113.076.681,00	89,89	13.139.810.712,00
14	DP3KB	27.820.076.980,00	26.344.066.581,00	94,69	24.616.456.013,00
15	DINAS PERHUBUNGAN	20.901.174.213,00	16.844.618.944,00	80,59	18.304.391.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
16	DINAS KOMINFOTIK	10.821.139.423,00	8.183.561.196,00	75,63	10.212.948.918,00
17	DINAS KOPERASI UM DAN PERDAGANGAN	19.584.220.412,00	17.391.832.780,00	88,81	16.871.573.537,00
18	DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6.854.815.843,00	5.766.781.641,00	84,13	5.943.373.372,00
19	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	11.556.493.707,00	10.569.100.654,00	91,46	7.769.471.067,00
20	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	6.590.262.890,00	5.684.102.998,00	86,25	5.823.725.337,00
21	DINAS PERIKANAN	8.412.253.532,00	7.575.308.541,00	90,05	14.707.956.535,00
22	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	33.468.055.190,00	28.526.339.616,00	85,23	32.851.573.351,00
23	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	9.708.918.911,00	8.979.677.625,00	92,49	11.755.550.976,00
24	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	10.846.323.627,00	9.750.644.761,00	89,90	9.929.359.884,00
25	SEKRETARIAT DAERAH	69.431.214.236,00	61.948.276.117,00	89,22	69.343.037.825,00
26	INSPEKTORAT	19.249.493.347,00	16.990.067.274,00	88,26	15.340.093.156,00
27	BAPERLITBANGDA	10.973.215.097,00	10.341.322.534,00	94,24	10.345.063.519,00
28	BPKAD	657.698.950.058,00	597.772.578.749,00	90,89	615.902.518.698,00
29	BADAN PENDAPATAN DAERAH	16.945.358.900,00	13.342.060.716,00	78,74	17.530.318.920,00
30	BKPSDMD	32.017.716.739,00	28.007.903.393,00	87,48	77.810.560.099,00
31	SEKRETARIAT DPRD	68.316.766.140,00	64.407.809.973,00	94,28	71.310.554.380,00
32	KECAMATAN BREBES	13.520.644.862,00	11.400.473.065,00	84,32	11.838.528.139,00
33	KECAMATAN JATIBARANG	4.128.901.913,00	3.651.688.015,00	88,44	2.902.283.721,00
34	KECAMATAN WANASARI	3.595.646.153,00	3.164.747.517,00	88,02	2.885.564.883,00
35	KECAMATAN SONGGOM	3.208.199.059,00	2.721.465.648,00	84,83	2.567.569.061,00
36	KECAMATAN BULAKAMBA	3.275.614.122,00	2.896.544.830,00	88,43	2.746.670.389,00
37	KECAMATAN TANJUNG	3.637.007.575,00	2.885.680.195,00	79,34	3.079.947.651,00
38	KECAMATAN LOSARI	3.163.196.375,00	2.392.271.822,00	75,63	2.431.686.642,00
39	KECAMATAN KERSANA	3.477.404.861,00	2.950.515.409,00	84,85	2.917.050.687,00
40	KECAMATAN KETANGGUNGAN	4.725.830.064,00	3.889.171.203,00	82,30	2.939.353.719,00
41	KECAMATAN BANJARHARJO	3.377.881.671,00	2.827.324.878,00	83,70	2.499.175.948,00
42	KECAMATAN LARANGAN	3.135.243.946,00	2.419.343.538,00	77,17	2.250.700.762,00
43	KECAMATAN TONJONG	3.431.571.614,00	3.098.803.998,00	90,30	3.044.908.030,00
44	KECAMATAN BUMIAYU	3.496.157.850,00	3.204.525.313,00	91,66	3.155.046.709,00
45	KECAMATAN PAGUYANGAN	3.441.609.166,00	2.883.325.562,00	83,78	2.927.379.365,00
46	KECAMATAN SIRAMPOG	3.268.035.108,00	3.022.357.143,00	92,48	2.587.092.660,00
47	KECAMATAN BANTARKAWUNG	2.772.793.353,00	2.262.513.077,00	81,60	2.659.179.955,00
48	KECAMATAN SALEM	3.418.979.632,00	2.840.429.580,00	83,08	3.097.752.067,00
49	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	24.248.590.622,00	18.660.675.818,00	76,96	62.122.292.258,00
	JUMLAH	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	92,57	3.481.539.341.741,00

2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Belum optimalnya pemanfaatan aset pemerintah daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
- Berkurangnya alokasi dana perimbangan terutama yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- c. Sumber pendapatan daerah yang bersumber dari pendapat asli daerah belum tergali secara optimal.
- d. Belum optimalnya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam memberikan kontribusi terhadap PAD.
- e. Masih kurangnya kesadaran dan dukungan masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan, khususnya PAD.
- f. Kurang optimalnya pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berdampak belum tergalinya sumber-sumber pendapatan disebabkan sarana prasarana yang kurang memadai.
- g. Kurang akuratnya basis data pendapatan, khususnya PAD pada unit-unit kerja pengelola pendapatan yang berdampak kurang optimalnya pencapaian target pendapatan.

Sedangkan permasalahan yang timbul dalam pengelolaan belanja daerah diantaranya adalah :

- a. Program dan kegiatan yang tertuang dalam prioritas kegiatan pembangunan setiap tahun belum dapat dilaksanakan secara keseluruhan karena alokasi anggaran yang tersedia masih terbatas dan belum memenuhi yang diharapkan.
- b. Dana bantuan baik dari provinsi maupun pusat (DAU dan DAK) yang telah terprogram untuk biaya kegiatan daerah seringkali mengalami perubahan.
- c. Kebutuhan belanja daerah yang diajukan oleh perangkat daerah belum seluruhnya dapat dialokasikan dalam APBD TA 2025 karena keterbatasan pendapatan daerah.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan yaitu:

- a. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
- b. Melakukan pengkajian alternatif pemecahan masalah pengadaan barang/jasa yang gagal lelang, sehingga ditemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kondisi yang serupa.
- c. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan SKPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
- d. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.

3. *Mandatory Spending*

Pemerintah setiap tahun selalu menganggarkan sejumlah belanja yang wajib dialokasikan dengan persentase tertentu. Alokasi belanja ini dikenal dengan istilah *mandatory spending* yaitu belanja atau pengeluaran yang besarnya sudah diatur oleh UU. Untuk TA 2025 *mandatory spending* untuk APBD Kabupaten Brebes yaitu:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- (a) Bidang Pendidikan (20% dari APBD)
Mandatory spending urusan pendidikan telah terpenuhi sebesar 37,48% atau sebesar Rp1.426.064.806.968,00 dari total APBD 2025 Rp3.804.738.534.981,00. Adapun realisasinya sebesar Rp1.363.095.875.486,00 atau sebesar 95,58% dari yang dianggarkan.
- (b) Infrastruktur Daerah.
Belanja infrastruktur pelayanan publik harus minimal 40% dari total belanja daerah, di luar belanja bagi hasil dan transfer ke daerah atau desa. Belanja infrastruktur daerah belum terpenuhi sebesar 16,91% atau sebesar Rp544.577.567.986,00. Adapun realisasinya sebesar Rp504.579.220.052,00 atau sebesar 92,66% dari yang dianggarkan.
- (c) Bidang Kesehatan .
Mandatory spending urusan kesehatan tidak dianggarkan pada tahun 2025.
- (d) Pengawasan (Kabupaten 0,5%, 0,75% dan 1%)
Mandatory spending untuk pengawasan tercapai sebesar 0,51% atau sebesar Rp19.249.493.347,00 dari total APBD 2025 sebesar Rp3.804.738.534.981,00, sehingga belum memenuhi *mandatory spending*. Realisasinya sebesar Rp16.990.067.274,00 atau sebesar 88,26% dari yang dianggarkan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Brebes memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Brebes Nomor 134 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Brebes Nomor 24 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 134 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut.

1. Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Brebes yang beralamat di Jalan Proklamasi Nomor 77 Brebes. Kabupaten Brebes dibentuk berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

Jumlah entitas akuntansi yaitu sebanyak 49 unit organisasi atau SKPD yaitu sebagai berikut :

- a. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga
- b. Dinas Kesehatan
- c. Rumah Sakit Umum Daerah Brebes
- d. Rumah Sakit Daerah Bumiayu
- e. Dinas Pekerjaan Umum
- f. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang
- g. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
- h. Satuan Polisi Pamong Praja
- i. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- j. Dinas Sosial
- k. Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- l. Dinas Lingkungan Hidup



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- m. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- n. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- o. Dinas Perhubungan
- p. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik
- q. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
- r. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- s. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- t. Dinas Arsip dan Perpustakaan
- u. Dinas Perikanan
- v. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- w. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- x. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
- y. Sekretariat Daerah
- z. Inspektorat
- aa. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
- bb. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- cc. Badan Pendapatan Daerah
- dd. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
- ee. Sekretariat DPRD
- ff. Kecamatan Brebes
- gg. Kecamatan Jatibarang
- hh. Kecamatan Wanasari
- ii. Kecamatan Songgom
- jj. Kecamatan Bulakamba
- kk. Kecamatan Tanjung
- ll. Kecamatan Losari
- mm. Kecamatan Kersana
- nn. Kecamatan Ketanggungan
- oo. Kecamatan Banjarharjo
- pp. Kecamatan Larangan
- qq. Kecamatan Tonjong
- rr. Kecamatan Bumiayu
- ss. Kecamatan Paguyangan
- tt. Kecamatan Sirampog
- uu. Kecamatan Bantarkawung
- vv. Kecamatan Salem
- ww. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah

2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Brebes tahun 2025 yaitu basis akrual untuk Neraca, LO dan LPE.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Sedangkan LRA menggunakan basis kas



sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di RKUD atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari RKUD atau dikeluarkan oleh SKPD.

3. Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

a. Aset

Pengakuan Kas dan Setara Kas

Secara umum pengakuan aset dilakukan :

- 1) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- 2) Pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Atas dasar butir tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/ dibayarkan.

Pengakuan Investasi Jangka Pendek

- 1) Pengeluaran kas menjadi investasi jangka pendek dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi jangka pendek tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali
 - b) Nilai nominal atau nilai wajar investasi jangka pendek dapat diukur secara memadai (*reliable*) karena adanya transaksi pembelian atau penempatan dana yang didukung dengan bukti yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya/nilai dana yang ditempatkan.
- 2) Penerimaan kas dapat diakui sebagai pelepasan/pengurang investasi jangka pendek apabila terjadi penjualan, pelepasan hak, atau pencairan dana karena kebutuhan, jatuh tempo, maupun karena peraturan pemerintah daerah.
- 3) Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi, dan deviden tunai (*cash dividend*) diakui pada saat diperoleh sebagai pendapatan.

Pengakuan Piutang

- 1) Piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat:
 - a) Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi ;
 - b) Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan serta belum dilunasi



- 2) Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
 - a) harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
 - b) jumlah piutang dapat diukur;
- 3) Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.
- 4) Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
- 5) Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
- 6) Piutang transfer lainnya diakui apabila:
 - a) Dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
 - b) Dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
- 7) Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
- 8) Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
- 9) Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
- 10) Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

Pengakuan Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.

Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui :

- 1) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal,
- 2) Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.

Pengakuan Aset untuk Dikonsolidasikan

Pengakuan aset untuk dikonsolidasikan pada saat terjadi transaksi yang melibatkan transaksi dengan seluruh entitas akuntansi SKPD.

Pengakuan Investasi Jangka Panjang

- 1) Investasi dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah;
 - b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).
- 2) Hasil Investasi Jangka Panjang dapat berupa:
 - a) Dividen Tunai;
 - b) Dividen Saham; dan
 - c) Bagian Laba.
- 3) Pengakuan untuk hasil investasi untuk Dividen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (Lain-lain PAD yang Sah).
 - b) Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh oleh pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (dalam jurnal dengan basis kas) dan mengurangi nilai investasi pemerintah (dalam jurnal berbasis akrual).
- 4) Pengakuan hasil investasi untuk Dividen dalam bentuk saham yang diterima baik dengan metode biaya maupun metode ekuitas akan menambah nilai investasi pemerintah.
- 5) Pengakuan hasil investasi untuk Bagian Laba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:



- a) Hasil investasi yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah berupa bagian laba dari *investee* yang pencatatannya menggunakan metode biaya tidak dilakukan pencatatan.
- b) Apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba tersebut dicatat sebagai penambahan investasi dan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan investasi.

Pengakuan Aset Tetap

- 1) Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.
- 2) Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Berwujud;
 - b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
 - e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - f) Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
- 3) Namun demikian, dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan pada saat realisasi belanja modal.
- 4) Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
- 5) Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- 6) Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

- 1) Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika :
 - a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- 2) Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.
 - 3) Konstruksi Dalam Pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahterimakan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

Pengakuan Dana Cadangan

Dana Cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan klasifikasi dari kas ke dana cadangan.

Pengakuan Aset Lainnya

- 1) Aset lainnya diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- 2) Tagihan penjualan angsuran diakui saat transaksi penjualan rumah dinas dan kendaraan dinas serta aset lainnya kepada pegawai terjadi berdasarkan dokumen sumber Memo Penyesuaian (MP). Memo ini dibuat berdasarkan informasi dari Bendahara Pengeluaran atau BUD tentang terjadinya transaksi penjualan rumah, kendaraan dinas dan lain-lain.
- 3) Tuntutan Ganti Rugi diakui bila telah memenuhi kriteria:
 - a) Telah ditandatangani Surat keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM); atau
 - b) Telah diterbitkan Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K) kepada pihak yang dikenakan Tuntutan Ganti Rugi.
- 4) Kemitraan dengan Pihak Ketiga diakui saat :
 - a) Aset Kerjasama/Kemitraan diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset kerjasama/kemitraan.
 - b) Aset Kerjasama/Kemitraan berupa Gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dalam rangka kerja sama BSG, diakui pada saat pengadaan/pembangunan Gedung dan/atau Sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/dioperasikan.
 - c) Dalam rangka kerja sama pola BSG/BTO, harus diakui adanya Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga, yaitu sebesar nilai aset yang dibangun oleh mitra dan telah diserahkan kepada Pemerintah pada saat proses pembangunan selesai.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- d) Setelah masa perjanjian kerjasama berakhir, aset kerjasama/kemitraan harus diaudit oleh aparat pengawas fungsional sebelum diserahkan kepada Pengelola Barang dan/atau Pengguna Barang.
 - e) Penyerahan kembali objek kerjasama beserta fasilitasnya kepada Pengelola Barang dilaksanakan setelah berakhirnya perjanjian dituangkan dalam berita acara serah terima barang.
 - f) Setelah masa pemanfaatan berakhir, tanah serta bangunan dan fasilitas hasil kerjasama/kemitraan ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang.
 - g) Klasifikasi aset hasil kerjasama/kemitraan berubah dari “Aset Lainnya” menjadi “Aset Tetap” sesuai jenisnya setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang.
- 5) Aset Tidak Berwujud diakui pada saat :
- Manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tidak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas; dan
- 6) Pengakuan Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengakuan Amortisasi Aset Lainnya

Pengakuan amortisasi aset lainnya dilakukan pada saat akhir tahun saat akan dilakukan penyusunan laporan keuangan atau pada saat aset tersebut akan dipindah tangankan kepemilikannya.

b. Kewajiban

Pengakuan Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu seperti gaji dan tunjangan pegawai serta pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal atau pada saat terbitnya SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).

Pengakuan Utang Bunga (*Accrued Interest*)

Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi dan belum dibayar, pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, tetapi demi kepraktisan diakui pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengakuan Utang Jangka Pendek Lainnya

Pengakuan utang jangka pendek lainnya pada saat terdapat penerimaan kas namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dapat diakui sebagai pendapatan.

Pengakuan Kewajiban untuk Dikonsolidasikan

Pengakuan aset untuk dikonsolidasikan pada saat terjadi transaksi yang



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

melibatkan transaksi SKPD.

Pengakuan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

- 1) Akun ini diakui pada saat melakukan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar utang jangka panjang yang akan didanai kembali.
- 2) Termasuk dalam Bagian Lancar Utang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentu telah dilanggar sehingga kewajiban tersebut menjadi kewajiban jangka pendek (*payable on demand*).

Pengakuan Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan Diterima Di Muka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada pemerintah daerah terkait kas yang telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari pemerintah daerah.

Pengakuan Utang Beban

Utang Beban diakui pada saat :

- 1) Beban secara peraturan perundang-undangan sudah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
- 2) Terdapat klaim pihak ketiga, biasanya dinyatakan dalam bentuk surat penagihan atau *invoice*, kepada pemerintah daerah terkait penerimaan barang/jasa yang belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
- 3) Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar atau pada saat barang sudah diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan (dalam perjalanan) tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.

Pengakuan Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya diakui pada saat terdapat/timbul klaim kepada pemerintah daerah terkait kas yang telah diterima tetapi belum ada pembayaran/pengakuan sampai dengan tanggal pelaporan.

Pengakuan Utang Dalam Negeri

- 1) Sepanjang tidak diatur secara khusus dalam perjanjian pinjaman, utang dalam negeri diakui pada saat dana diterima di Kas Daerah/saat terjadi transaksi penjualan obligasi.
- 2) Sehubungan dengan transaksi penjualan utang obligasi, bunga atas utang obligasi diakui sejak saat penerbitan utang obligasi tersebut, atau sejak tanggal pembayaran bunga terakhir, sampai saat terjadinya transaksi.

Pengakuan Utang Jangka Panjang Lainnya

- 1) Utang kemitraan diakui pada saat aset diserahkan oleh pihak ketiga kepada pemerintah yang untuk selanjutnya akan dibayar sesuai



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

perjanjian, misalnya secara angsuran.

- 2) Pengakuan mengenai utang kemitraan dapat dilihat pada kebijakan aset lainnya – kemitraan dengan pihak ketiga.

c. Ekuitas

Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban.

d. Pendapatan LRA

- 1) Sesuai dengan Paragraf 21 PSAP No. 02 Lampiran I PP No. 71 Tahun 2010 dan Paragraf 22 PSAP No. 02 Lampiran II PP No. 71 Tahun 2010 maka pengakuan atas pendapatan telah diinterpretasikan dalam IPSAP 02. Pengakuan Pendapatan-LRA ditentukan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai pemegang otoritas dan bukan semata-mata oleh Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sebagai salah satu tempat penampungannya.
- 2) Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat:
 - a) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
 - b) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD.
 - c) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
 - d) Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
 - e) Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

e. Belanja

Belanja diakui pada saat :

- 1) Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
- 2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
- 3) Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

f. Transfer

Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

- 1) Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
- 2) Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer pada dalam Laporan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat :

- a) Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
 - b) Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)
- 3) Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Transfer Keluar dan Beban Transfer

- 1) Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.
 - 2) Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D. Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa.
- g. Penerimaan Pembiayaan
- Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).
- h. Pengeluaran Pembiayaan
- Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).
- i. Saldo Anggaran Lebih (SAL)
- 1) Akun Saldo Anggaran lebih diakui pada saat terjadi transaksi penyusunan laporan keuangan.
 - 2) Akun ini akan menutup akun Pendapatan – LO dan Beban serta menutup akun SiLPA/SiKPA.
- j. Pendapatan-LO
- Pendapatan-LO diakui pada saat:
- 1) Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
 - 2) Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)
- Pengakuan Pendapatan-LO pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian dengan alasan:
- 1) Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pendapatan daerah dan penerimaan kas

- 2) Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assesment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan)
- 3) Sistem atau administrasi piutang (termasuk *aging schedule* piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian di awal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko pemerintah daerah tidak mengakui adanya piutang di akhir tahun.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Pengakuan Pendapatan-LO dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas selama tahun berjalan.

Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Atau pada saat diterimanya kas/aset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Dengan demikian, Pendapatan-LO diakui pada saat kas diterima baik disertai maupun tidak disertai dokumen penetapan.

Contoh : Penerimaan kas atas pendapatan dengan metode *self assessment*, Penerimaan kas yang tidak diterbitkan dokumen penetapannya.

- 2) Pendapatan-LO diakui pada akhir periode akuntansi, dengan alasan :
 - a) Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi
 - b) Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro.

Pendapatan-LO dapat diakui pada akhir periode akuntansi apabila timbulnya hak atas pendapatan terjadi pada saat :

- a) Sebelum penerimaan kas

Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKP-D/SKRD yang diterbitkan dengan metode *official assesment* atau Perpres/Permenkeu/Pergub) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.

- b) Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas

Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu. Atas Pendapatan-LO yang telah



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima di muka.

k. Pengakuan Beban

1) Beban diakui pada :

- a) Saat timbulnya kewajiban;
- b) Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- c) Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

2) Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.

3) Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.

4) Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

5) Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

- a) Beban diakui sebelum pengeluaran kas;
- b) Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan
- c) Beban diakui setelah pengeluaran kas.

6) Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas.

7) Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan.

8) Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

9) Pengakuan beban pada periode berjalan pada Pemerintah Daerah dilakukan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D belanja, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan penyesuaian.

- 10) Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
- 11) Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ) atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dari bendahara pengeluaran dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
- 12) Belanja barang yang mempengaruhi perhitungan Beban Persediaan adalah :
 - a) Belanja Barang
 - b) Belanja Barang BOS
 - c) Belanja Barang BLUD
 - d) Belanja Lainnya yang dapat diklasifikasikan sebagai Persediaan
- 13) Barang Persediaan apabila dibelanjakan dengan belanja jasa/pemeliharaan maka dicatat sebagai Beban Persediaan dan mengurangi Beban Jasa/Beban Pemeliharaan yang bersangkutan.
- 14) Belanja yang mempengaruhi perhitungan Beban Jasa adalah :
 - a) Belanja Jasa
 - b) Belanja Jasa BOS
 - c) Belanja Jasa BLUD
 - d) Belanja Lainnya yang dapat diklasifikasikan sebagai Belanja Jasa
- 15) Belanja yang mempengaruhi perhitungan Beban Pemeliharaan adalah :
 - a) Belanja Pemeliharaan
 - b) Belanja Pemeliharaan BOS
 - c) Belanja Pemeliharaan BLUD
 - d) Belanja Lainnya yang dapat diklasifikasikan sebagai Belanja Pemeliharaan
- 16) Belanja yang mempengaruhi perhitungan Beban Perjalanan Dinas adalah :
 - a) Belanja Perjalanan Dinas
 - b) Belanja Perjalanan Dinas BOS
 - c) Belanja Perjalanan Dinas BLUD
 - d) Belanja Lainnya yang dapat diklasifikasikan sebagai Belanja Perjalanan Dinas
- 17) Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:
 - a) Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b) Beban Persediaan, selain Persediaan yang diadakan oleh Pemkab Brebes, Persediaan yang diperoleh dari hibah dicatat sebagai Beban Persediaan ketika Berita Acara Serah Terima ditandatangani.

Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban persediaan.

- c) Beban Persediaan BLUD atas penggunaan barang yang bersumber dari dana BLUD.
- d) Beban Persediaan BOS atas penggunaan barang yang bersumber dari dana BOS.
- e) Beban Jasa dan Beban Pemeliharaan, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar.
- f) Beban Jasa, Beban Pemeliharaan dan Beban Perjalanan Dinas yang bersumber dari dana BLUD.
- g) Beban Jasa, Beban Pemeliharaan dan Beban Perjalanan Dinas yang bersumber dari dana BOS.
- h) Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
- i) Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan.
- j) Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.
- k) Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagikan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.
- l) Beban yang mempengaruhi perhitungan Beban Dibayar di Muka.

4. Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut.

a. Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

b. Pengukuran Investasi Jangka Pendek

- 1) Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang tidak memiliki



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.

2) Pengukuran investasi jangka pendek dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:

(1) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

(2) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

b) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya

c. Pengukuran Piutang

Pengukuran piutang ditentukan sebagai berikut :

1) Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan

- a) Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan;
- b) Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding;
- c) Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

2) Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan

a) Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut.

b) Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

c) Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- d) Pemberian fasilitas/jasa
Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.
- 3) Pengukuran piutang transfer
 - a) DBH disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
 - b) DAU sebesar jumlah yang belum diterima;
 - c) DAK disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.
- 4) Pengukuran piutang ganti rugi
 - a) Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
 - b) Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.
- 5) Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.
- 6) Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
- 7) Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi dan selain objek Retribusi, dapat dipilih berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
 - a) Kualitas Lancar, apabila umur piutang 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - b) Kualitas Kurang Lancar, apabila umur piutang lebih dari 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun;
 - c) Kualitas Diragukan, apabila umur piutang lebih dari 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun;
 - d) Kualitas Macet, apabila umur piutang lebih dari 3 (tiga) tahun dan/atau Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara.
- 8) Penggolongan Kualitas Piutang Denda Pajak/Retribusi dan Denda Non Pajak/Non Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:
 - a) Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
 - b) Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) tahun sejak jatuh tempo;
 - c) Kualitas Diragukan, apabila umur piutang lebih dari 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun sejak jatuh tempo;



- d) Kualitas Macet, apabila umur piutang lebih dari 2 (dua) tahun sejak jatuh tempo dan/atau Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara.
- 9) Kualitas piutang pajak selain Pajak Bumi dan Bangunan dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut :
- a) Kualitas Lancar, apabila umur piutang 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) tahun
 - b) Kualitas Kurang, Lancar apabila umur piutang lebih dari 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun
 - c) Kualitas Diragukan, apabila umur piutang lebih dari 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun
 - d) Kualitas Macet, apabila umur piutang lebih dari 5 tahun dan/atau Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara.
- 10) Kualitas Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:
- a) Kualitas Lancar, apabila mempunyai umur piutang pajak 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) tahun.
 - b) Kualitas Kurang Lancar, apabila umur piutang pajak lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
 - c) Kualitas Diragukan, apabila mempunyai umur piutang pajak lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - d) Kualitas Piutang Macet apabila:
 - mempunyai umur piutang pajak lebih dari 5 (lima) tahun;
 - memenuhi syarat untuk dihapuskan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan telah dibuat laporan hasil penelitian administrasi atau laporan hasil penelitian setempat yang menyimpulkan bahwa piutang pajak tersebut memenuhi syarat untuk diusulkan untuk dihapuskan; atau
 - ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan yang meliputi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, Surat Ketetapan Pajak Pajak Bumi dan Bangunan, Surat Tagihan Pajak Pajak Bumi dan Bangunan, berdasarkan hasil pemutakhiran data objek dan/atau subjek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan, memenuhi syarat untuk dibatalkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, yang pada tanggal laporan keuangan Surat Keputusan Pembatalan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan yang Tidak Benar belum diterbitkan.
 - Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara.
- 11) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan sebesar :
- a) 0,5% (setengah perseratus) dari Piutang yang memiliki kualitas lancar.
 - b) 10% (sepuluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar;



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- c) 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan;
dan
 - d) 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet.
- 12) Penyisihan piutang tidak tertagih, dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang sebagai berikut :

Piutang Bukan Pajak Khusus Objek Retribusi

No.	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Besar Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1.	Piutang dengan Umur 0-1 tahun	Lancar	0,5 %
2.	Piutang dengan Umur di atas 1-2 tahun	Kurang Lancar	10 %
3.	Piutang dengan Umur di atas 2-3 tahun	Diragukan	50 %
4.	Piutang dengan Umur di atas 3 tahun	Macet	100 %

Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi

No.	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Besar Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1	Piutang dengan umur 0-1 tahun	Lancar	0,5 %
2	Piutang dengan umur di atas 1-2 tahun	Kurang Lancar	10 %
3	Piutang dengan umur di atas 2-3 tahun	Diragukan	50 %
4	Piutang dengan umur di atas 3 Tahun	Macet	100 %

Piutang Denda Pajak/Retribusi dan Denda Non Pajak/Non Retribusi

No.	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Besar Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1	Piutang belum jatuh tempo	Lancar	0,5 %
2	Piutang 0-1 tahun sejak jatuh tempo	Kurang Lancar	10 %
3	Piutang di atas 1-2 tahun sejak jatuh tempo	Diragukan	50 %
4	Piutang di atas 2 tahun sejak jatuh tempo	Macet	100 %

Piutang Pajak selain Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan

No.	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Besar Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1	Piutang dengan umur 0-1 tahun	Lancar	0,5 %
2	Piutang dengan umur di atas 1-3 tahun	Kurang Lancar	10 %



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

3	Piutang dengan umur di atas 3-5 tahun	Diragukan	50 %
4	Piutang dengan umur di atas 5 Tahun	Macet	100 %

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan

No.	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Besar Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1.	Piutang dengan umur 0-1 tahun	Lancar	0,5 %
2.	Piutang dengan umur di atas 1-3 tahun	Kurang Lancar	10 %
3.	Piutang dengan umur di atas 3-5 tahun	Diragukan	50 %
4.	Piutang dengan umur di atas 5 tahun	Macet	100 %

- 13) Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan umur piutangnya.
- 14) Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

d. Pengukuran Beban Dibayar di Muka

Pengukuran beban dibayar di Muka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan

e. Pengukuran Persediaan

Metode penilaian persediaan adalah *First In First Out* (FIFO). Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik yaitu saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan penggunaan/pengeluaran, sehingga didapatkan saldo akhir persediaan, selanjutnya dikalikan nilai per unit.

Metode penyajian persediaan adalah sebagai berikut :

1) Disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian. biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

2) Disajikan sebesar harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.

- 3) Disajikan sebesar nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi

Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

- 4) Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian

f. Aset untuk Dikonsolidasikan

Pengukuran aset untuk dikonsolidasikan berdasarkan nilai transaksi yang terjadi. Aset untuk dikonsolidasikan ini akan mempunyai nilai yang sama dengan kewajiban untuk dikonsolidasikan sehingga pada saat dilakukan penyusunan laporan konsolidasi akun-akun ini akan saling mengeliminasi.

g. Pengukuran Investasi Jangka Panjang

1) Investasi Jangka Panjang

- a) Pengukuran investasi jangka panjang untuk investasi permanen misalnya penyertaan modal pemerintah daerah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.
- b) Pengukuran investasi non permanen adalah sebagai berikut:
 - a) Dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan dinilai sebesar nilai perolehannya.
 - b) Investasi yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
 - c) Dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
 - d) Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah Daerah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah Daerah adalah sebesar biaya perolehan atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
 - e) Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayar dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- f) Investasi non permanen lainnya dalam bentuk dana bergulir dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*NRV*).

Penilaian investasi Pemerintah Daerah dilakukan dengan tiga metode yaitu metode biaya, metode ekuitas, metode nilai bersih.

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan (*NRV*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat non permanen. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Penyisihan investasi non permanen dana bergulir yang tidak tertagih dilakukan berdasarkan umur investasi non permanen dana bergulir dengan persentase penyisihan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Prosentase Penyisihan Berdasarkan Umur			
		1 s.d 2 Tahun	>2 s.d 3 Tahun	>3 s.d 4 Tahun	Lebih dari 4 Tahun
1.	Investasi Non Permanen Dana Bergulir	25%	50%	75%	100%

h. Pengukuran Aset Tetap

Nilai aset tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Biaya perolehan di luar harga beli aset dapat dikapitalisasi sepanjang nilainya memenuhi batasan *capitalization threshold*.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

3) Komponen Biaya Perolehan dapat diuraikan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
Tanah	harga perolehan atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dll.
Peralatan dan Mesin	pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan
Gedung dan Bangunan	harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak
Jalan, Jaringan, & Instalasi	biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai
Aset Tetap Lainnya	seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, pajak, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diadakan melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, pajak, dan jasa konsultan

4) Batasan minimal kapitalisasi penambahan aset tetap (*capitalization thresholds*) setelah perolehan ditetapkan sebagai berikut:

No	ASET TETAP	NILAI KAPITALISASI
1.	Tanah	Tidak dibatasi
2.	Peralatan dan Mesin	Rp. 300.000,00
3.	Gedung dan Bangunan	Rp. 5.000.000,00
4.	Jalan Irigasi dan Jaringan	
	- Jalan	Rp. 10.000.000,00
	- Irigasi	Rp. 5.000.000,00
	- Jaringan	Rp. 300.000,00
5.	Aset Tetap Lainnya : - Barang bercorak kesenian - Hewan/Ternak/Tumbuhan - Buku dan Kepustakaan	Rp. 300.000,00 Tidak dibatasi Tidak dibatasi
6.	Konstruksi dalam pengerjaan	Tidak dibatasi

i. Pengukuran Penyusutan Aset Tetap

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai residu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan Per Periode} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Masa Manfaat (dalam tahunan)}}$$

Masa manfaat aset tetap ditetapkan sebagaimana tercantum pada **Lampiran 4.1.**

Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Barang Bercorak Kesenian yaitu : barang bersejarah, tanda penghargaan, lukisan, pahatan, foto dokumen dan sejenisnya. Selain itu Buku-buku Perpustakaan, Hewan Ternak, dan Tanaman juga tidak disusutkan.

Aset Tetap Lainnya berupa Barang Bercorak Kesenian yaitu : barang bersejarah, tanda penghargaan, lukisan, pahatan, foto dokumen, Buku-buku Perpustakaan, Hewan dan Ternak serta Tanaman tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan dilakukan validasi untuk mengetahui yang rusak untuk dihapuskan.

Aset Tetap Lainnya berupa Alat Musik dan Barang Kerajinan disusutkan sesuai dengan ketentuan.

Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :

- 1) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
- 2) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penambahan masa manfaat karena adanya perbaikan terhadap suatu aset tetap berupa renovasi/*overhaul* tidak diperkenankan melebihi masa manfaat aset tersebut.

Penambahan masa manfaat aset tetap atas *overhaul* dan renovasi disajikan pada **Lampiran 4.2.**

j. Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi:

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut;
 - 3) Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
 - 4) Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - (a) Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia
 - (b) Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi
 - (c) Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ke tempat lokasi pekerjaan
 - (d) Biaya penyewaaan sarana dan prasarana
 - (e) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencanaan.
 - 5) Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:
 - (a) Asuransi;
 - (b) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - 6) Biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- k. Properti Investasi

PENGUKURAN SAAT PENGAKUAN AWAL

- 1) Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. (biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut).
- 2) Apabila properti investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.
- 3) Biaya perolehan dari properti investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan semua pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung antara lain biaya jasa hukum, pajak dan biaya transaksi lainnya.
- 4) Biaya perolehan properti investasi tidak bertambah atas biaya-biaya di bawah ini:
 - (a) Biaya perintisan (kecuali biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa properti investasi ke kondisi siap digunakan);
 - (b) Kerugian operasional yang terjadi sebelum properti investasi mencapai tingkat penggunaan yang direncanakan; atau
 - (c) Pemborosan bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain yang terjadi selama masa pembangunan atau pengembangan properti investasi.



- 5) Jika pembayaran atas properti investasi ditangguhkan, maka biaya perolehan adalah setara harga tunai. Perbedaan antara jumlah tersebut dan pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.
- 6) Properti investasi dapat diperoleh melalui transaksi non pertukaran. Misalnya, pemerintah menggunakan kewenangannya untuk mengalihkan properti. Dalam hal dilakukan pengalihan tersebut, nilai properti investasi yang diakui adalah sebesar nilai wajar.
- 7) Biaya perolehan awal hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa dan diklasifikasikan sebagai properti investasi yang dicatat sebagai sewa pembiayaan, dalam hal ini aset diakui pada jumlah mana yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Jumlah yang setara diakui sebagai liabilitas sesuai dengan ketentuan paragraf yang sama.
- 8) Premium yang dibayarkan untuk sewa diperlakukan sebagai bagian dari pembayaran sewa minimum, dan karena itu dimasukkan dalam biaya perolehan aset, tetapi dikeluarkan dari liabilitas. Jika hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa diklasifikasikan sebagai properti investasi, maka hak atas properti tersebut dicatat sebesar nilai wajar dari hak tersebut dan bukan dari properti yang mendasarinya.
- 9) Properti investasi mungkin diperoleh dari hasil pertukaran dengan aset moneter atau aset non moneter atau kombinasi aset moneter dan non moneter. Nilai perolehan properti investasi tersebut dihitung dari nilai wajar kecuali:
 - (a) transaksi pertukaran tersebut tidak memiliki substansi komersial, atau
 - (b) nilai wajar aset yang diterima maupun aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat aset yang diserahkan.
- 10) Dalam menentukan suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial atau tidak, entitas mempertimbangkan apakah arus kas atau potensi jasa di masa yang akan datang diharapkan dapat berubah sebagai akibat dari transaksi tersebut. Suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial jika:
 - (a) konfigurasi (risiko, waktu, dan jumlah) dari arus kas atau potensi jasa atas aset yang diterima berbeda dari konfigurasi arus kas atau potensi jasa atas aset yang diserahkan; atau
 - (b) nilai khusus entitas dari bagian operasi entitas dipengaruhi oleh perubahan transaksi yang diakibatkan dari pertukaran tersebut; dan
 - (c) selisih antara (a) atau (b) adalah signifikan terhadap nilai wajar dari aset yang dipertukarkan.
- 11) Untuk tujuan penentuan apakah transaksi pertukaran memiliki substansi komersial, nilai khusus entitas dari porsi (bagian) operasi entitas dipengaruhi oleh transaksi yang akan menggambarkan arus kas sesudah pajak. Hasil analisis ini akan jelas tanpa entitas menyajikan perhitungan yang rinci.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 12) Nilai wajar suatu aset di mana transaksi pasar yang serupa tidak tersedia, dapat diukur secara andal jika:
 - (a) variabilitas dalam rentang estimasi nilai wajar yang rasional untuk aset tersebut tidak signifikan; atau
 - (b) probabilitas dari beragam estimasi dalam kisaran dapat dinilai secara rasional dan digunakan dalam mengestimasi nilai wajar. Jika entitas dapat menentukan nilai wajar secara andal, baik dari aset yang diterima atau diserahkan, maka nilai wajar dari aset yang diserahkan digunakan untuk mengukur biaya perolehan dari aset yang diterima kecuali jika nilai wajar aset yang diterima lebih jelas.
- 13) Properti investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya dalam satu entitas pelaporan dinilai dengan menggunakan nilai buku. Sedangkan properti investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya di luar entitas pelaporan, dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

PENGUKURAN SETELAH PENGAKUAN AWAL

- 14) Properti investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
- 15) Properti Investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan metode penyusutan.
- 16) Penilaian kembali atau revaluasi properti investasi pada umumnya tidak diperkenankan karena Standar Akuntansi
- 17) Pemerintahan menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran.
- 18) Revaluasi atas properti investasi dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
- 19) Dalam hal proses revaluasi dilakukan secara bertahap, hasil revaluasi atas properti investasi diperoleh diakui dalam laporan keuangan periode revaluasi dilaksanakan, jika dan hanya jika, properti investasi telah direvaluasi seluruhnya.
- 20) Properti investasi direvaluasi secara simultan untuk menghindari revaluasi aset secara selektif dan pelaporan jumlah dalam laporan keuangan yang merupakan campuran antara biaya dan nilai (*costs and values*) pada tanggal yang berbeda. Namun, properti investasi dapat dinilai kembali secara bertahap (*rolling basis*) asalkan penilaian kembali tersebut diselesaikan dalam waktu singkat dan nilai revaluasi tetap diperbarui.
- 21) Pada saat revaluasi, properti investasi dinilai sebesar nilai wajar berdasarkan hasil revaluasi. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat properti investasi diakui pada akun ekuitas pada periode dilakukannya revaluasi. Setelah revaluasi, properti investasi dinilai sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan. Entitas dapat menyesuaikan masa manfaat atas properti investasi yang direvaluasi berdasarkan kondisi fisik properti investasi tersebut.
- 22) Jika jumlah tercatat properti investasi meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui sebagai kenaikan dalam ekuitas. Sebaliknya, jika



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

jumlah tercatat properti investasi turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui sebagai penurunan dalam ekuitas.

- 23) Pedoman nilai wajar terbaik mengacu pada harga kini dalam pasar aktif untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama dan berdasarkan pada sewa dan kontrak lain yang serupa. Entitas harus memperhatikan adanya perbedaan dalam sifat, lokasi, atau kondisi properti, atau ketentuan yang disepakati dalam sewa dan kontrak lain yang berhubungan dengan properti.
- 24) Tidak tersedianya harga kini dalam pasar aktif yang sejenis, penentuan harga mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber, termasuk:
 - (a) harga kini dalam pasar aktif untuk properti yang memiliki sifat, kondisi dan lokasi berbeda (atau berdasarkan pada sewa atau kontrak lain yang berbeda), disesuaikan untuk mencerminkan perbedaan tersebut;
 - (b) harga terakhir properti serupa dalam pasar yang kurang aktif, dengan penyesuaian untuk mencerminkan adanya perubahan dalam kondisi ekonomi sejak tanggal transaksi terjadi pada harga tersebut, dan
- 25) proyeksi arus kas diskonto berdasarkan estimasi arus kas di masa depan yang dapat diandalkan, didukung dengan syarat/klausula yang terdapat dalam sewa dan kontrak lain yang ada dan jika mungkin dengan bukti eksternal seperti pasar kini rental untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama, dan penggunaan tarif diskonto yang mencerminkan penilaian pasar kini dari ketidakpastian dalam jumlah atau waktu arus kas.

l. Pengukuran Dana Cadangan

Pengukuran Dana Cadangan sebagai berikut:

1. Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari kas yang diklasifikasikan ke dana cadangan.
2. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.
3. Pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan.
4. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan.

m. Pengukuran Aset Lainnya

Pengukuran Aset Lainnya sebagai berikut:

- 1) Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Tagihan Penjualan Angsuran
Tagihan penjualan angsuran diukur berdasarkan nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

3) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Diukur sebesar nilai nominal dari Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2K).

4) Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Aset yang diserahkan atau diterima oleh Pemerintah dalam perjanjian kerjasama/kemitraan harus dicatat sebagai aset kerjasama/kemitraan sebesar nilai bersih atau nilai wajar yang tercatat pada saat perjanjian atau pada saat penerimaan aset, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.

Dana yang ditanamkan Pemerintah dalam Kerjasama/Kemitraan dicatat sebagai penyertaan Kerjasama/Kemitraan. Di sisi lain, investor mencatat dana yang diterima ini sebagai kewajiban.

Aset hasil kerjasama yang telah diserahkan kepada pemerintah setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya, dicatat sebesar nilai bersih yang tercatat atau sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diserahkan, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.

5) Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud (ATB) diukur dengan harga perolehannya yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu ATB hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan di masa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut.

6) Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatatnya.

7) Amortisasi Aset Lainnya

- (a) Penghitungan masa manfaat Aset Tidak Berwujud berupa *software* selama 5 tahun.
- (b) Pengukuran nilai amortisasi dengan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- (c) Masa manfaat amortisasi atas Aset Tidak Berwujud selain *software* dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan atau kontrak.

n. Pengukuran Kewajiban

Pengukuran kewajiban diklasifikasikan menjadi:

1) Kewajiban jangka pendek, meliputi:

- a) Utang perhitungan pihak ketiga (PFK)



Kewajiban ini dicantumkan sebesar kewajiban PFK yang sudah dipotong oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) namun belum disetorkan kepada yang berkepentingan.

b) Utang bunga

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi tetapi belum dibayar oleh pemerintah.

c) Utang jangka pendek lainnya

Pengukuran atas utang jangka pendek lainnya berdasarkan dari nilai yang belum dapat diakui sebagai pendapatan pada akhir periode akuntansi atau tanggal pelaporan.

2) Kewajiban untuk dikonsolidasikan

Pengukuran kewajiban untuk dikonsolidasikan berdasarkan nilai transaksi dari transaksi yang terjadi.

Kewajiban untuk dikonsolidasikan ini akan mempunyai nilai yang sama dengan Aset untuk dikonsolidasikan sehingga pada saat dilakukan penyusunan laporan konsolidasi akun-akun ini akan saling mengeliminasi.

3) Bagian lancar utang jangka panjang

Kewajiban ini diukur sebesar jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

4) Pendapatan Diterima di Muka

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar bagian barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal neraca.

5) Utang Beban

Kewajiban ini diukur sebesar beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.

6) Kewajiban Jangka Panjang, merupakan semua kewajiban pemerintah daerah yang waktu jatuh temponya lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang meliputi:

a) Utang dalam negeri

Jumlah yang dicantumkan dalam neraca untuk kewajiban ini adalah sebesar jumlah dana yang telah ditarik oleh penerima pinjaman.

b) Utang luar negeri

Utang dicatat sebesar nilai nominal. Utang dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal neraca.

c) Utang jangka panjang lainnya



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Kewajiban ini diukur berdasarkan nilai yang disepakati dalam perjanjian kemitraan sebesar nilai yang belum dibayar.

o. Pengukuran Ekuitas

Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.

p. Pengukuran Pendapatan-LRA

Semua penerimaan RKUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima di RKUD atau diterima oleh SKPD. Pendapatan ini meliputi :

1) Pendapatan Asli Daerah-LRA

Pendapatan ini diukur sesuai dengan jumlah nilai yang diterima dan tercantum dalam Bukti Penerimaan atau Surat Tanda Setoran (STS).

2) Pendapatan Transfer-LRA

Pendapatan ini diukur sesuai dengan jumlah nominal alokasi dana yang diterima dalam RKUD.

3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA

Diukur sesuai dengan jumlah nilai kas yang diterima atas pendapatan tersebut pada RKUD.

q. Pengukuran Belanja

Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan asas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

r. Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan Dana Bagi Hasil (DBH). Untuk kepentingan penyusunan LRA transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke RKUD, sedangkan transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar. Untuk kepentingan penyusunan LO, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi pemerintah daerah, sedangkan beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

s. Pengukuran Pembiayaan

1) Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari transaksi. Penerimaan Pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2) Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal transaksi. Pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto.

t. Pengukuran Pendapatan-LO

1) Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

3) Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

u. Pengukuran Beban

Beban diukur sesuai dengan:

1) Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.

2) Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

5. Setiap Kebijakan Akuntansi Tertentu yang Diperlukan Untuk Memahami Laporan Keuangan

Koreksi Kesalahan.

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Kesalahan Tidak Berulang

1) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan.

Kesalahan jenis ini dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

2) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

akun yang bersangkutan. Akan tetapi jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut:

- (1) Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun SAL
- (2) Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang menambah maupun mengurangi posisi kas dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.
- (3) Koreksi kesalahan atas beban yang mengakibatkan pengurangan beban, mempengaruhi posisi kas namun tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas. Hal ini dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO.
- (4) Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang menambah maupun mengurangi posisi kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.
- (5) Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.
- (6) Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang menambah maupun mengurangi posisi kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun SAL.
- (7) Koreksi kesalahan atas pencatatan kewajiban yang menambah maupun mengurangi posisi kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan.
- (8) Koreksi kesalahan yang tidak mempengaruhi posisi kas, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

b. Kesalahan Berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes TA 2025 disajikan dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Adapun kodifikasi dan klasifikasi akun pada laporan keuangan ini berpedoman pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, serta telah disesuaikan dengan Perbup Brebes Nomor 133 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes.

Kodifikasi dan klasifikasi akun juga berpedoman pada Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Secara rinci penjelasan pos-pos laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes TA 2025 adalah sebagai berikut.

5.1 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya pada satu tahun anggaran, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja dan pembiayaan.

5.1.1 Pendapatan

Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
3.682.063.050.436,61	3.529.597.671.604,91

Realisasi pendapatan TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Pendapatan-LRA

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	PAD	811.519.601.986,00	837.500.265.594,61	103,20	613.886.076.862,91
2	Pendapatan Transfer	2.819.949.786.320,00	2.844.562.784.842,00	100,87	2.912.114.432.742,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	-	-	0,00	3.597.162.000,00
	Jumlah	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39	3.529.597.671.604,91

Pendapatan adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan terdiri dari PAD, pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan pada TA 2025 dianggarkan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rp3.631.469.388.306,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp3.682.063.050.436,61 atau sebesar 101,39%. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2024 sebesar Rp3.529.597.671.604,91 realisasi pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp152.465.378.831,70 atau sebesar 4,32%.

SKPD yang mengelola pendapatan daerah TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.2
Pendapatan-LRA per SKPD

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2025 (Rp)	REALISASI TA 2025 (Rp)	%
1	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	300.000.000,00	265.493.000,00	88,50
2	DINAS KESEHATAN	130.603.293.940,00	131.765.929.044,00	100,89
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	240.000.000.000,00	255.984.253.591,61	106,66
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	30.700.000.000,00	30.974.287.860,00	100,89
5	DPU	150.000.000,00	151.195.000,00	100,80
6	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	50.000.000,00	41.498.000,00	83,00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1.100.000.000,00	870.289.200,00	79,12
8	DINAS PERHUBUNGAN	2.252.000.000,00	1.491.107.000,00	66,21
9	DINAS KOPERASI UM DAN PERDAGANGAN	8.000.000.000,00	6.314.783.304,00	-
10	DINAS PENANAMAN MODAL & PERIJINAN TERPADU	8.625.000.000,00	11.993.093.400,00	139,05
11	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	2.100.000.000,00	1.095.871.122,00	52,18
12	DINAS PERIKANAN	878.200.000,00	825.708.849,00	94,02
13	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	845.570.000,00	386.730.500,00	45,74
14	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2.900.000.000,00	2.614.116.000,00	90,14
15	SEKRETARIAT DAERAH	815.000.000,00	891.633.368,00	109,40
16	BPKAD	2.845.150.324.366,00	2.891.555.788.381,00	101,63
17	BADAN PENDAPATAN DAERAH	357.000.000.000,00	344.841.272.817,00	96,59
	JUMLAH	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39

5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, laba dari BUMD, dan PAD lainnya yang sah.

Realisasi pendapatan asli daerah TA 2025 adalah sebesar Rp837.500.265.594,61 atau 103,20% dari anggaran sebesar Rp811.519.601.986,00. Realisasi PAD TA 2025 dan 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.3
PAD

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Pajak Daerah	357.000.000.000,00	344.841.272.817,00	96,59	200.445.214.282,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
2	Retribusi Daerah	427.374.454.707,00	444.423.685.231,00	103,99	377.495.235.718,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	22.764.275.046,00	25.511.478.757,00	112,07	22.520.934.409,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	4.380.872.233,00	22.723.828.789,61	518,71	13.424.692.453,91
	Jumlah	811.519.601.986,00	837.500.265.594,61	103,20	613.886.076.862,91

5.1.1.1.1 Pajak Daerah

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak daerah di Kabupaten Brebes berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Brebes pada TA 2025 sebesar Rp344.841.272.817,00 atau sebesar 96,59% dari anggaran Rp357.000.000.000,00. Realisasi pendapatan pajak daerah TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.4
Pendapatan Pajak Daerah

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
	Pendapatan Pajak Daerah				
1	Pajak Reklame	4.000.000.000,00	3.270.934.343,00	81,77	4.140.631.790,00
2	Pajak Air Tanah	1.500.000.000,00	1.441.334.377,00	96,09	1.354.159.066,00
3	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	500.000.000,00	616.935.025,00	123,39	1.744.092.348,00
4	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	70.000.000.000,00	71.904.287.664,00	102,72	67.015.329.099,00
5	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	58.000.000.000,00	62.908.608.202,00	108,46	38.685.969.196,00
6	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	88.500.000.000,00	88.394.199.918,00	99,88	87.505.032.783,00
7	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	85.000.000.000,00	65.668.488.288,00	77,26	-
8	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	49.500.000.000,00	50.636.485.000,00	102,30	-
	Jumlah	357.000.000.000,00	344.841.272.817,00	96,59	200.445.214.282,00

- Untuk Pajak Reklame yang dianggarkan sebesar Rp4.000.000.000,00 realisasinya sebesar Rp3.270.934.343,00 atau 81,77%, tidak mencapai target dari anggaran yang ditetapkan dikarenakan banyak space baliho yang berada dilokasi yang strategis dan ukuran/nilainya besar tidak terisi/dimanfaatkan.
- Untuk opsen pajak kendaraan bermotor (PKB) yang dianggarkan sebesar Rp85.000.000.000,00 realisasinya sebesar Rp65.668.488.288,00 atau 77,26%, tidak mencapai target dari anggaran yang ditetapkan dikarenakan Penerapan sistem opsen pajak kendaraan bermotor berpotensi mengurangi minat bayar pajak sehingga tunggakan pajak kendaraan bertambah.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- c. Untuk Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) yang dianggarkan sebesar Rp88.500.000.000,00 realisasinya sebesar Rp.88.394.199.918,00 atau 99,88%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.5
Rincian Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	10.000.000.000,00	11.479.521.117,00	114,80	8.833.291.321,00
2	PBJT-Tenaga Listrik	77.000.000.000,00	75.164.144.813,00	97,62	77.127.414.553,00
3	PBJT-Jasa Perhotelan	600.000.000,00	771.076.521,00	128,51	639.849.547,00
4	PBJT-Jasa Parkir	400.000.000,00	437.084.761,00	109,27	400.372.547,00
5	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	500.000.000,00	542.372.706,00	108,47	504.104.815,00
	Jumlah	88.500.000.000,00	88.394.199.918,00	99,88	87.505.032.783,00

5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi daerah di Kabupaten Brebes adalah berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Brebes pada TA 2025 sebesar Rp444.423.685.231,00 atau sebesar 103,99% dari anggaran Rp427.374.454.707,00. Realisasi pendapatan retribusi daerah TA 2025 dan 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.6
Pendapatan Retribusi Daerah

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
	Retribusi Daerah				
1	Retribusi Jasa Umum	402.013.684.707,00	418.881.020.749,00	104,20	357.611.538.579,00
2	Retribusi Jasa Usaha	13.960.770.000,00	10.943.804.032,00	78,39	11.280.476.077,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	11.400.000.000,00	14.598.860.450,00	128,06	8.603.221.062,00
	Jumlah	427.374.454.707,00	444.423.685.231,00	103,99	377.495.235.718,00

(1) Retribusi Jasa Umum

Retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau umum.

Anggaran pendapatan retribusi jasa umum pada TA 2025 adalah sebesar Rp402.013.684.707,00, sedangkan realisasinya sebesar Rp418.881.020.749,00 atau sebesar 104,20%. Realisasi pendapatan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

retribusi jasa umum TA 2025 dan 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.7
Retribusi Jasa Umum

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
Retribusi Jasa Umum					
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	398.938.684.707,00	416.639.518.749,00	104,44	355.485.791.129,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1.075.000.000,00	834.753.000,00	77,65	792.389.450,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	2.000.000.000,00	1.406.749.000,00	70,34	1.333.358.000,00
	Jumlah	402.013.684.707,00	418.881.020.749,00	104,20	357.611.538.579,00

- (a) Retribusi pelayanan kesehatan merupakan retribusi atas pelayanan kesehatan baik yang berada di puskesmas maupun rumah sakit serta pelayanan tempat kesehatan lainnya. Untuk retribusi pelayanan kesehatan ini merupakan penerimaan pada RSUD Brebes, RSUD Bumiayu, RSUD Ir. Soekarno dan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah dan UPTD Klinik Pengobatan Paru dan Kusta serta pada Puskesmas se-Kab. Brebes dengan realisasi sebesar Rp416.639.518.749,00 atau 104,44% dari anggaran sebesar Rp398.938.684.707,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.8
Rincian Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSUD dan UPTD Puskesmas

NO	URAIAN	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	UPTD Puskesmas BREBES	3.324.286.000,00	3.197.476.324,00	96,19
2	UPTD Puskesmas TANJUNG	3.808.492.000,00	3.764.689.109,00	98,85
3	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	4.990.000.000,00	4.774.115.715,00	95,67
4	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	3.145.000.000,00	3.019.617.791,00	96,01
5	UPTD Puskesmas BUMIAYU	3.129.647.000,00	2.893.552.526,00	92,46
6	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	3.193.000.000,00	2.831.702.968,00	88,68
7	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	4.508.915.000,00	4.478.381.270,00	99,32
8	UPTD Puskesmas BENTAR	2.300.000.000,00	2.451.858.641,00	106,60
9	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	3.068.556.000,00	2.932.650.182,00	95,57
10	UPTD Puskesmas BUARAN	2.346.722.001,00	2.217.410.595,00	94,49
11	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	4.102.450.136,00	3.549.923.026,00	86,53
12	UPTD Puskesmas CIKAKAK	2.539.010.022,00	3.135.330.194,00	123,49
13	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	3.973.630.000,00	4.382.442.054,00	110,29
14	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	1.969.636.000,00	1.902.654.051,00	96,60
15	UPTD Puskesmas JATIBARANG	3.922.067.000,00	4.017.976.721,00	102,45
16	UPTD Puskesmas JATIROKEH	4.587.000.000,00	4.938.583.431,00	107,66
17	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	1.630.005.000,00	1.643.335.908,00	100,82
18	UPTD Puskesmas KALIMATI	1.038.200.000,00	1.060.393.484,00	102,14
19	UPTD Puskesmas KALIWADAS	1.828.228.972,00	1.819.278.588,00	99,51
20	UPTD Puskesmas KECIPIR	1.834.244.000,00	2.007.770.317,00	109,46
21	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	1.682.880.100,00	1.245.087.055,00	73,99
22	UPTD Puskesmas KERSANA	4.593.746.087,00	3.931.611.236,00	85,59
23	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	4.190.684.193,00	4.060.932.962,00	96,90



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NO	URAIAN	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
24	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	1.537.402.800,00	1.577.380.362,00	102,60
25	UPTD Puskesmas KLUWUT	3.011.955.000,00	2.719.265.255,00	90,28
26	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	1.597.704.000,00	1.604.668.547,00	100,44
27	UPTD Puskesmas LARANGAN	4.577.869.513,00	4.840.391.908,00	105,73
28	UPTD Puskesmas LOSARI	4.118.415.303,00	3.904.739.002,00	94,81
29	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	1.791.934.000,00	1.378.900.109,00	76,95
30	UPTD Puskesmas PEMARON	1.491.214.712,00	1.398.286.549,00	93,77
31	UPTD Puskesmas SALEM	2.360.940.000,00	2.711.440.786,00	114,85
32	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	1.567.194.000,00	1.401.429.940,00	89,42
33	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	3.704.540.000,00	3.423.265.534,00	92,41
34	UPTD Puskesmas SITANGGAL	4.375.000.000,00	3.899.959.563,00	89,14
35	UPTD Puskesmas SIWULUH	2.721.991.800,00	2.282.420.742,00	83,85
36	UPTD Puskesmas TONJONG	2.189.971.401,00	2.541.037.148,00	116,03
37	UPTD Puskesmas WANASARI	3.746.069.667,00	3.937.557.118,00	105,11
38	UPTD Puskesmas WINDUAI	2.727.083.000,00	2.532.757.771,00	92,87
39	UPTD UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH	475.000.000,00	606.002.000,00	127,58
40	UPTD UPTD BALAI PENGOBATAN PARU DAN KUSTA	98.000.000,00	112.760.000,00	115,06
41	UPTD RSUD Ir. SOEKARNO	16.000.000.000,00	20.314.224.045,00	126,96
42	RSUD BREBES	238.440.000.000,00	254.531.020.215,00	106,75
43	RSUD BUMIAYU	30.700.000.000,00	30.665.238.007,00	99,89
	JUMLAH	398.938.684.707,00	416.639.518.749,00	104,44

- (b) Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan yang diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup pada T.A 2025 sebesar Rp834.753.000,00 atau 77,65% dari anggaran Rp1.075.000.000,00, realisasi ini kurang dari target yang dianggarkan dikarenakan dasar penentuan target pendapatan sebesar Rp 1.075.000.000,00 adalah melihat potensi pendapatan retribusi persampahan yang digabungkan dengan tagihan PDAM, namun pada kenyataannya, sejak Perbup Penggabungan Retribusi Persampahan dan Tagihan PDAM yang disahkan akhir tahun 2023 sampai hari ini belum bisa dilaksanakan. Hal ini dikarenakan masih adanya penolakan dari Perwakilan Masyarakat yang tergabung dalam wadah FORPAMBES (Forum Pelanggan Air Minum Brebes) terkait pemberlakuan Perbup tersebut. Sehingga Pelaksanaan teknis Penarikan Retribusi Persampahan yang digabungkan dengan Tagihan PDAM belum bisa dilaksanakan, sehingga target pendapatan yang ditetapkan sebesar 1.075.000.000 belum dapat direalisasikan.
- (c) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum realisasinya sebesar Rp1.406.749.000,00 dari anggaran sebesar Rp2.000.000.000,00 atau 70,34%, realisasi ini kurang dari target yang dianggarkan dikarenakan penetapan target retribusi parkir yang terlalu tinggi dibanding potensinya, karena berdasarkan kajian potensi retribusi parkir sebesar 1,9 miliar sedangkan potensi lapangan sebesar 1,4 miliar, disamping itu juga dikarenakan kurangnya penegakan terhadap petugas parkir liar.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(2) Retribusi Jasa Usaha

Retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi:

- 1) Pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan Daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal; dan/atau
- 2) Pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

Anggaran pendapatan retribusi jasa usaha pada TA 2025 adalah sebesar Rp13.960.770.500,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp10.943.804.028,00 atau sebesar 78,39 % Realisasi pendapatan retribusi jasa usaha TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.9
Retribusi Jasa Usaha

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
Retribusi Jasa Usaha					
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.850.570.000,00	2.220.397.753,00	119,98	2.742.679.264,00
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	7.984.000.000,00	6.087.567.304,00	76,25	6.019.620.400,00
3	Retribusi Tempat Pelelangan	683.200.000,00	697.999.349,00	102,17	565.687.982,00
4	Retribusi Terminal	250.000.000,00	81.340.000,00	32,54	71.414.000,00
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir	70.000.000,00	285.862.000,00	408,37	106.324.000,00
6	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	337.000.000,00	118.946.772,00	35,30	113.449.381,00
7	Retribusi Rumah Potong Hewan	650.000.000,00	165.164.500,00	25,41	194.085.500,00
8	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	2.000.000,00	3.018.000,00	150,90	3.008.000,00
9	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	300.000.000,00	265.493.000,00	88,50	1.429.843.550,00
10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	71.000.000,00	41.091.000,00	57,87	34.364.000,00
11	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1.763.000.000,00	976.924.350,00	55,41	-
	Jumlah	13.960.770.000,00	10.943.804.028,00	78,39	11.280.476.077,00

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dikelola oleh beberapa SKPD yaitu BPKAD, DPU, Dinperwaskim, Setda, DPMPTSP, DLH dan DPKH. Adapun rincian realisasi pendapatan retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2025 per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.10
Rincian Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah per SKPD

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	BPKAD - Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	1.200.000.000,00	1.664.819.515,00	138,73
2	DLH - Retribusi Pemakaian Laboratorium	25.000.000,00	35.536.200,00	142,14
3	DPU - Retribusi Pemakaian Alat	150.000.000,00	151.195.000,00	100,80



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
4	DINPERWASKIM - Retribusi Penyewaan Bangunan	50.000.000,00	41.498.000,00	83,00
5	SETDA-Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	185.000.000,00	182.080.088,00	98,42
6	DPMPTSP-Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	125.000.000,00	8.348.950,00	6,68
7	DPKH-Retribusi Penyewaan Tanah	3.600.000,00	14.550.000,00	404,17
8	DPKH-Retribusi Penyewaan Bangunan	111.970.000,00	122.370.000,00	109,29
	Jumlah	1.850.570.000,00	2.220.397.753,00	119,98

- (a) Pada BPKAD, retribusi penyewaan tanah dan bangunan dianggarkan sebesar Rp1.200.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.664.819.515,00 atau 138,73%, realisasinya melampaui dari target yang ditetapkan dikarenakan :
- Adanya Pembayaran Piutang 2024
 - Adanya pembayaran perpanjangan Sewa sebelum masa sewa lamanya berakhir
 - Adanya pembayaran sewa baru atas ruko eks. PT. Marianaguna Ekacipta Persada.
- (b) Pada DLH – Retribusi Pemakaian Laboratorium yang dianggarkan sebesar Rp25.000.000,00 realisasinya sebesar Rp35.536.200,00 atau 142,14%, realisasinya melampaui target dari yang ditetapkan dikarenakan semakin meningkatnya kepatuhan pelaku kegiatan usaha terhadap kewajiban penyediaan data kondisi kualitas air limbah yang dihasilkan dan juga karena pengenalan laboratorium lingkungan di pada pelaku usaha di Kab. Brebes yang semakin intensif.
- (c) Pada Dinperwaskim – Retribusi Penyewaan Bangunan dianggarkan sebesar Rp50.000.000,00 realisasinya sebesar Rp41.498.000,00 atau 83,00% dikarenakan adanya unit rusunawa tidak dapat dihuni karena mengalami kerusakan pada bagian bangunan maupun fasilitas pendukung, sehingga tidak dapat dikenakan retribusi sampai dilakukan perbaikan, disamping itu juga dikarenakan ada beberapa penghuni rusunawa yang merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam beberapa kasus mengalami kesulitan ekonomi sehingga mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran retribusi tepat waktu.
- (d) Pada DPMPTSP, retribusi penyewaan tanah dan bangunan yaitu berupa sewa tempat/lokasi untuk pemasangan reklame, dianggarkan sebesar Rp125.000.000,00 realisasinya sebesar Rp8.348.950,00 atau 6,68%, realisasi penerimaan ini tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan sebagian besar pemasangan papan reklame berada pada ruas jalan yang berstatus jalan nasional dan jalan provinsi. Sementara itu, DPMPTSP Kabupaten Brebes hanya



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

memiliki kewenangan untuk menarik retribusi atas penyelenggaraan reklame yang berada pada ruas jalan kabupaten sesuai dengan pembagian kewenangan pemerintah daerah. Dengan kondisi tersebut, potensi penerimaan dari sewa lokasi reklame yang dapat dipungut oleh pemerintah kabupaten menjadi terbatas, karena lokasi yang memiliki nilai strategis bagi pemasangan reklame umumnya berada di sepanjang jalan nasional dan provinsi. Akibatnya, jumlah objek retribusi yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten relatif sedikit sehingga realisasi penerimaan retribusi penyewaan tanah dan bangunan untuk pemasangan reklame tidak dapat mencapai target yang telah dianggarkan.

- (e) Pada DPKH-Retribusi Penyewaan Tanah dianggarkan sebesar Rp3.600.000,00 realisasinya sebesar Rp14.550.000,00 atau 404,17%, realisasinya melampaui target yang ditetapkan dikarenakan adanya penambahan penyewa / pengguna baru aset tanah pemda pada tahun 2025.
- b. Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan yang dikelola oleh Dinkopumdag dan DPKH dianggarkan sebesar Rp7.984.000.000,00 realisasinya sebesar Rp6.087.567.304,00 atau 76,00%. Pada DPKH dianggarkan sebesar Rp54.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp55.398.000,00 atau 102,59%. Sedangkan pada Dinkopumdag dianggarkan sebesar Rp7.930.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.028.921.304,00 atau 76,03% realisasinya kurang dari yang dianggarkan dikarenakan sudah tidak relevan penetapan target tersebut mengingat pasca covid 19 kenaikan pengunjung pasar dan kenaikan nilai transaksi tidak sebesar sebelum covid 19 bahkan berdasarkan kajian dari salah satu perguruan tinggi potensi pendapatan pasar sebesar Rp6.338.417.325.

Penurunan pendapatan retribusi pasar diakibatkan oleh beberapa faktor yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, antara lain sebagai berikut :

- (1) Perubahan pola dan perilaku belanja masyarakat, antara lain :
- Masyarakat lebih memilih berbelanja secara online dibandingkan berbelanja langsung di pasar rakyat.
 - Masyarakat cenderung memilih tempat berbelanja yang lebih dekat dan praktis, bahkan yang memungkinkan pembeli tidak perlu turun dari kendaraan bermotor.
 - Sebagian masyarakat mulai beralih dari pasar rakyat ke toko modern yang dinilai memiliki fasilitas yang lebih nyaman dan tertata.
- (2) Kondisi infrastruktur pasar yang kurang mendukung, dimana mayoritas pasar rakyat dibangun pada era tahun 1980-an. Saat ini banyak infrastruktur yang mengalami penurunan kualitas seperti atap atau genteng yang bocor, jalan yang becek, lantai yang rusak, serta



fasilitas penunjang lainnya yang sudah tidak memadai. Sementara itu anggaran pemeliharaan relatif terbatas sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan perbaikan secara menyeluruh.

- (3) Penurunan jumlah pedagang pakaian, dimana sekitar 90% pedagang pakaian di pasar rakyat telah tutup usaha karena tidak mampu bersaing dengan toko modern maupun penjualan melalui platform online.
- (4) Berkurangnya pedagang sembako, diperkirakan sekitar 30 sampai 40 persen pedagang sembako di pasar rakyat telah berhenti berjualan akibat meningkatnya jumlah penjual sembako di tingkat perkampungan.
- (5) Menurunnya jumlah pedagang sayuran seiring dengan banyaknya pedagang sayuran keliling yang masuk ke kawasan perumahan dan perkampungan sehingga memudahkan masyarakat berbelanja karena barang diantar langsung ke rumah.
- (6) Munculnya pasar desa dan pasar krempyeng atau pasar dadakan yang semakin banyak sehingga turut mempengaruhi berkurangnya jumlah pembeli yang datang ke pasar rakyat.
- (7) Perkembangan toko modern hingga ke wilayah desa yang menawarkan kenyamanan berbelanja juga turut mengurangi minat masyarakat untuk berbelanja di pasar rakyat.
- (8) Faktor cuaca, khususnya pada musim hujan, dimana banyak pedagang yang memilih tidak berjualan karena kondisi pasar menjadi sepi pembeli.

c. Retribusi Terminal

Retribusi terminal yang dikelola oleh Dinhub dianggarkan sebesar Rp250.000.000,00 realisasinya sebesar Rp81.340.000,00 atau 32,54%, realisasi ini kurang dari target yang dianggarkan dikarenakan hilangnya retribusi angkutan umum berdasarkan UU nomor 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang berlaku mulai awal tahun 2024 sehingga yang bisa dipungut/dikenakan dari retribusi terminal hanya penerimaan dari sewa kios dan wc terminal.

d. Retribusi Tempat Khusus Parkir

Retribusi Tempat Khusus Parkir yang dikelola oleh Dinkopumdag dianggarkan sebesar Rp70.000.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp285.862.000,00 atau 408,37 %, realisasi ini melampaui dari yang dianggarkan dikarenakan adanya penambahan lokasi parkir baru di Pasar Seng Makmur Bumiayu. Lokasi parkir tersebut sebelumnya dikelola oleh Dinas Perhubungan, namun saat ini pengelolaannya telah dialihkan menjadi bagian dari pengelolaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan sehingga turut menambah penerimaan retribusi parkir.

e. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa pada Dinbudpar

dianggarkan sebesar Rp337.000.000,00 realisasinya sebesar Rp118.946.772,00 atau 35,30%. Realisasi yang belum mencapai target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara langsung



berdampak terhadap tingkat hunian dan jumlah tamu yang menginap. Salah satu faktor utama adalah adanya kegiatan rehabilitasi dan perbaikan menyeluruh terhadap kamar-kamar penginapan pada objek pengelolaan Pesanggrahan Kencana yang dilaksanakan oleh pihak pengelola selama sebagian besar periode tahun anggaran. Proses rehabilitasi tersebut menyebabkan sebagian besar kamar tidak dapat difungsikan secara optimal untuk pelayanan tamu, sehingga kapasitas layanan penginapan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dampak dari kondisi tersebut adalah berkurangnya jumlah tamu yang dapat dilayani serta menurunnya tingkat okupansi kamar.

Selain itu, terjadi penyesuaian tarif kamar oleh pihak pengelola dari kategori penginapan standar melati dengan kisaran tarif sebelumnya antara Rp150.000,00 sampai dengan Rp250.000,00 per malam menjadi kisaran Rp250.000,00 sampai dengan Rp450.000,00 per malam. Penyesuaian harga tersebut pada tahap awal berdampak pada penurunan pangsa pasar, khususnya bagi segmen wisatawan dengan kemampuan ekonomi menengah yang sebelumnya menjadi mayoritas pengguna layanan penginapan tersebut. Perubahan struktur harga tersebut memerlukan masa adaptasi pasar sehingga dalam jangka pendek turut mempengaruhi tingkat hunian kamar.

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah proses pengembangan sarana dan prasarana oleh pihak manajemen pengelola, yaitu PT. Pelangi Hotel Indonesia, yang berjalan relatif lambat dibandingkan dengan rencana pengembangan awal. Lambatnya proses peningkatan fasilitas tersebut berdampak pada daya saing penginapan terhadap akomodasi lain di wilayah sekitar yang berkembang cukup pesat, baik yang dikelola oleh swasta maupun masyarakat.

Di samping itu, dalam kurun waktu satu tahun terjadi pergantian manajerial pada pihak pengelola lebih dari dua kali. Pergantian manajemen yang cukup sering tersebut berdampak pada belum stabilnya sistem pengelolaan operasional, strategi pemasaran, serta penguatan jaringan promosi yang seharusnya dapat meningkatkan tingkat hunian. Kondisi tersebut secara tidak langsung mempengaruhi performa usaha penginapan selama periode berjalan.

Sebagai langkah tindak lanjut dan upaya perbaikan ke depan, pada tahun berjalan Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berencana mengusulkan pembentukan tim evaluasi terhadap Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pemerintah Daerah dengan PT. Pelangi Hotel Indonesia. Evaluasi tersebut dimaksudkan untuk meninjau kembali kinerja pengelolaan, capaian investasi pengembangan fasilitas, serta optimalisasi kontribusi pendapatan daerah dari pengelolaan aset tersebut.

f. Retribusi Rumah Potong Hewan

Retribusi Rumah Potong Hewan yang dikelola oleh DPKH dianggarkan sebesar Rp650.000.000,00 realisasinya sebesar Rp165.164.500,00 atau hanya 25,41% dikarenakan dikarenakan adanya pembebanan target



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PAD pada jasa retribusi rumah potong unggas yang belum beroperasi sebesar Rp 432.000.000,00 atau 66,46% dari target retribusi secara keseluruhan yang belum mampu dicover oleh 5 RPH lainnya.

g. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Retribusi ini dikelola oleh Dinas Perikanan dan DPKH dengan anggaran sebesar Rp71.000.000,00 realisasi sebesar Rp41.091.000,00 atau hanya 57,87%. Pada DPKH yaitu Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak dianggarkan sebesar Rp26.000.000,00 realisasinya sebesar Rp26.000.000,00 atau 100%.

Sedangkan pada Dinas Perikanan yaitu Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan yang dianggarkan sebesar Rp45.000.000 realisasinya sebesar Rp15.091.000,00 atau hanya 33,54% dikarenakan kendala ketersediaan sumber air yang berasal dari waduk malahayu akibat adanya penghentian pengaliran beberapa hari, menyebabkan suplai air di kolam berkurang, sementara pembenihan ikan sangat bergantung pada air, sehingga menyebabkan produksi benih kurang optimal. Hal ini berpengaruh pada jumlah benih yang dihasilkan sehingga pendapatan penjualan benih tidak bisa mencapai target yang direncanakan.

h. Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga pada Dinbudpar dianggarkan sebesar Rp1.763.000.000,00 realisasinya sebesar Rp976.924.350,00 atau 55,41%. Realisasi yang belum mencapai target tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke objek daya tarik wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah.

Secara umum, terdapat perubahan tren preferensi wisatawan dalam beberapa tahun terakhir. Wisatawan cenderung memilih destinasi yang menawarkan pengalaman wisata berbasis konsep 5F yaitu *food, fresh, family, fun, dan friendliness*. Destinasi wisata yang dikelola pemerintah daerah pada umumnya memiliki keterbatasan dalam pengembangan fasilitas dan atraksi wisata karena keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengembangan. Kondisi tersebut menyebabkan daya saing objek wisata daerah relatif lebih rendah dibandingkan dengan destinasi wisata yang dikelola oleh pihak swasta yang memiliki fleksibilitas investasi yang lebih besar.

Selain itu, beberapa objek daya tarik wisata yang menjadi sumber utama penerimaan retribusi juga mengalami kendala yang dipengaruhi oleh faktor alam dan kondisi lingkungan. Dalam beberapa periode terjadi gangguan berupa banjir rob di kawasan pesisir, longsor di beberapa akses menuju lokasi wisata, kiriman sampah dari wilayah hulu sungai yang mengganggu kenyamanan kawasan wisata, serta fluktuasi debit air pada objek wisata berbasis sumber mata air. Kondisi tersebut secara langsung mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan karena aspek kenyamanan dan keamanan menjadi pertimbangan utama bagi pengunjung.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah meningkatnya persaingan dengan destinasi wisata baru yang dikelola oleh pihak swasta maupun masyarakat di wilayah sekitar Kabupaten Brebes. Beberapa destinasi wisata baru tersebut berkembang dengan konsep tematik, fasilitas swafoto, serta paket wisata keluarga yang lebih menarik bagi segmen wisatawan generasi muda dan keluarga. Sementara itu, sebagian objek wisata yang dikelola pemerintah daerah memerlukan revitalisasi fasilitas agar dapat kembali menarik minat pengunjung secara optimal.

Di samping faktor-faktor tersebut, kondisi cuaca yang kurang kondusif pada beberapa periode musim liburan juga berdampak pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Curah hujan yang cukup tinggi pada beberapa bulan libur akhir pekan dan libur sekolah menyebabkan sebagian calon pengunjung menunda atau membatalkan kunjungan ke objek wisata terbuka.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes akan terus melakukan upaya peningkatan pengelolaan destinasi wisata melalui perbaikan fasilitas dasar, penguatan promosi pariwisata daerah, serta mendorong kerja sama dengan pihak swasta dan komunitas dalam rangka meningkatkan daya tarik destinasi wisata sehingga pada tahun-tahun mendatang diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan optimalisasi penerimaan retribusi daerah.

(3) Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu adalah pelayanan perizinan tertentu oleh Pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Anggaran pendapatan retribusi perizinan tertentu adalah sebesar Rp11.400.000.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp14.598.860.450,00 atau sebesar 128,06%. Realisasi pendapatan retribusi perizinan tertentu TA 2025 dan 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.11
Retribusi Perizinan Tertentu

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
	Retribusi Perizinan Tertentu				
1	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	8.500.000.000,00	11.984.744.450,00	141,00	6.805.719.692,00
2	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	2.900.000.000,00	2.614.116.000,00	90,14	1.797.501.370,00
	Jumlah	11.400.000.000,00	14.598.860.450,00	128,06	8.603.221.062,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- a. Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dianggarkan sebesar Rp8.500.000.000,00 realisasinya sebesar Rp11.984.744.450,00 atau 141,00%, realisasinya melampaui target yang ditetapkan. Realisasi Capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan, yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah permohonan Persetujuan Bangunan Gedung seiring dengan berkembangnya pembangunan bangunan gedung dari fungsi usaha, fungsi hunian dan fungsi sosial budaya, seperti industri, rumah tinggal, perumahan, serta bangunan usaha di wilayah Kabupaten Brebes. Selain itu, optimalisasi pelayanan perizinan bangunan serta peningkatan kepatuhan masyarakat dalam mengurus perizinan bangunan turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan realisasi penerimaan retribusi daerah dari sektor Persetujuan Bangunan Gedung.
- b. Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) dianggarkan sebesar Rp2.900.000.000,00, adapun realisasinya sebesar Rp2.614.116.000,00 atau 90,14%.

5.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Penerimaan ini direncanakan dari deviden Bank Jateng, BPR BKK Jateng, PD BPR-BKK Banjarharjo dan BPR Bank Brebes yang dianggarkan sebesar Rp22.764.275.046,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp25.511.478.757,00 atau 112,07%.

Anggaran dan realisasi pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.12
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	22.764.275.046,00	25.511.478.757,00	112,07	22.520.934.409,00
	Jumlah	22.764.275.046,00	25.511.478.757,00	112,07	22.520.934.409,00

Merupakan penerimaan dari :

- a. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) sebesar Rp17.303.764.685,00 dengan rincian penerimaan deviden dari :
 - Bank Jateng sebesar Rp15.614.484.958,00
 - BPR BKK Jateng sebesar Rp752.548.829,00
 - Bank Brebes sebesar Rp503.475.440,00
 - PT. BPR BKK Banjarharjo sebesar Rp433.255.458,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha) yaitu dari Perumda Percetakan Puspa Grafika sebesar Rp218.873.637,00.
- c. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD (Bidang Air Minum) yaitu dari Perumda Air Minum Tirta Baribis sebesar Rp7.988.840.435,00.

5.1.1.1.4 Lain-Lain PAD yang Sah

Realisasi Lain-lain PAD yang sah TA 2025 sebesar Rp22.723.828.789,61 atau sebesar 518,71% dari anggaran Rp4.380.872.233,00. Lain-lain PAD yang sah TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.13
Lain-lain PAD yang Sah

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah				
1	Hasil Penjualan BMD yang tidak Dipisahkan	700.000.000,00	1.110.735.700,00	158,68	526.403.700,00
2	Hasil Kerja Sama Daerah	630.000.000,00	709.553.280,00	112,63	652.728.360,00
3	Jasa Giro	-	2.024.923.217,00	100,00	1.984.015.484,00
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	67.061.750,00	100,00	-
5	Pendapatan Bunga	686.263.000,00	5.925.381.723,00	863,43	3.319.178.055,00
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	16.300.000,00	100,00	175.436.924,00
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	209.668.892,00	100,00	900.647.201,00
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	436.553.540,00	100,00	1.512.381,00
9	Pendapatan dari Pengembalian	-	10.103.965.557,00	100,00	3.405.719.712,00
10	Pendapatan BLUD	2.364.609.233,00	2.084.951.746,61	88,17	1.875.106.192,91
11	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	27.858.384,00	100,00	570.354.976,00
12	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	6.875.000,00	100,00	13.589.468,00
	Jumlah	4.380.872.233,00	22.723.828.789,61	518,71	13.424.692.453,91

Rincian dari masing-masing realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Hasil penjualan dari Barang Milik Daerah (BMD) yang tidak dipisahkan terealisasi sebesar Rp1.110.735.700,00 atau 158,68% dari anggaran sebesar Rp700.000.000,00, merupakan penerimaan pada BPKAD berupa penjualan atas peralatan/perlengkapan kantor yang tidak terpakai, penjualan kendaraan dinas roda dua dan roda empat, penjualan barang bekas bangunan dan penerimaan pada Dinas Perikanan berupa penjualan hasil produksi tambak dinas. Adapun hasil penjualan dari aset daerah yang tidak dipisahkan disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.14
Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan				
1	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	325.000.000,00	485.195.000,00	149,29	212.079.000,00
2	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	120.000.000,00	250.992.000,00	209,16	60.008.000,00
3	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	150.000.000,00	112.618.500,00	75,08	254.316.700,00
4	Hasil Penjualan Aset Lain-Lain	105.000.000,00	261.930.200,00	249,46	-
	Jumlah	700.000.000,00	1.110.735.700,00	158,68	526.403.700,00

- (a) Untuk hasil penjualan peralatan dan mesin dan Hasil Penjualan Aset Lain-Lain yang dikelola oleh BPKAD merupakan hasil lelang penjualan alat-alat angkutan/kendaraan bermotor penumpang dan aset lainnya yang kondisinya rusak berat/yang sudah tidak bisa digunakan lagi dengan realisasi sebesar Rp747.125.200,00. Penerimaan ini melampaui dari target yang ditetapkan dikarenakan untuk penjualannya melalui proses lelang di KPKNL Tegal sehingga hasil yang diperolehpun berdasarkan nilai lelang yang diterima, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.15
Rincian Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	325.000.000,00	485.195.000,00	149,29
2	Hasil Penjualan Aset Lain-Lain	105.000.000,00	261.930.200,00	249,46
	Jumlah	430.000.000,00	747.125.200,00	173,75

- (b) Untuk Hasil Penjualan Gedung dan bangunan yang dikelola oleh BPKAD merupakan hasil penjualan bahan-bahan bekas bangunan/bongkaran terealisasi sebesar Rp250.992.000,00 atau 209,16% dari yang dianggarkan sebesar Rp120.000.000,00 dikarenakan ada penjualan bongkaran incenator dan bongkaran bangsal anak di RSUD Brebes.
- (c) Hasil penjualan aset tetap lainnya yang dikelola oleh Dinas Perikanan terealisasi sebesar Rp112.618.500,00 atau 75,08% dari yang dianggarkan sebesar Rp150.000.000,00 merupakan penjualan hasil produksi tambak dinas dan Balai Benih Ikan (BBI) yang dikelola oleh Dinas Perikanan. Penerimaan ini kurang dari target yang direncanakan dikarenakan cuaca ekstrim tahun ini, kemarau namun banyak turun hujan (kemarau basah) menyebabkan fluktuasi suhu secara mendadak sehingga sebagian udang yang sedang molting tidak kuat dan mati. Hal ini berpengaruh pada jumlah panen



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

uang tidak maksimal sehingga tidak bisa mencapai target yang direncanakan.

- (2) PDAM Tirta Utama Jawa Tengah terealisasi sebesar Rp709.553.280,00 atau 112,63% dari anggaran sebesar Rp630.000.000,00 yang merupakan dana kompensasi/imbal jasa lingkungan hidup sumber air suci desa Dawuhan dan Kaligiri Kecamatan Sirampog.
- (3) Penerimaan jasa giro kas daerah terealisasi sebesar Rp2.024.923.217,00 merupakan penerimaan jasa giro pada kas daerah dan jasa giro pada kas di bendahara.
- (4) Hasil Pengelolaan dana bergulir terealisasi sebesar Rp67.061.750,00 merupakan setoran atas pokok pinjaman dana bergulir.
- (5) Pendapatan bunga atas penempatan uang pemerintah daerah berupa penerimaan dari bunga deposito sebesar Rp5.925.381.723,00 atau 863,43% dari yang dianggarkan sebesar Rp686.263.000,00, merupakan penerimaan bunga deposito pada Bank Jateng cabang Brebes dan Bank BTN.
- (6) Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR) terealisasi sebesar Rp16.300.000,00 merupakan penerimaan dari setoran atas tuntutan ganti kerugian daerah atas barang milik daerah yang hilang berupa sepeda motor dan laptop dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.16
Rincian penerimaan TGR

No	Uraian	SKPD	Jumlah (Rp).
1	Setoran TP TGR an Rochayah	DINDUKCAPIL	6.300.000,00
2	Setoran TP TGR an Budi Sujatmiko	BPBD	3.000.000,00
3	Setoran TP TGR an Jaya Suyatno	BPKAD	7.000.000,00
		Jumlah	16.300.000,00

- (7) Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan terealisasi sebesar Rp209.668.892,00.
- (8) Pendapatan denda pajak daerah terealisasi sebesar Rp436.553.540,00 merupakan pendapatan denda pada PBB P2, denda opsen PKB dan BBNKB.
- (9) Pendapatan dari Pengembalian terealisasi sebesar Rp10.103.965.557,00 merupakan pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan, perjalanan dinas dan penerimaan pengembalian lainnya atas kegiatan tahun-tahun lalu serta semua penerimaan lain-lain baik dari penyetoran dari SKPD maupun dari pihak ketiga.
- (10) Pendapatan BLUD terealisasi sebesar Rp2.084.951.746,61 merupakan penerimaan pada RSUD Brebes, RSUD Bumiayu, RSUD Ir. Soekarno dan penerimaan pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Brebes. Adapun



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

rincian penerimaan untuk masing-masing BLUD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.17
Rincian Pendapatan BLUD

NO	URAIAN	REALISASI 2025 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)
1	RSUD Brebes	1.453.233.376,61	1.370.502.104,91
2	RSUD Bumiayu	309.049.853,00	278.719.276,00
3	Dinkes - RSUD Ir. Soekarno	58.825.997,00	5.580,00
4	UPTD PUSKESMAS BREBES	6.398.265,00	9.715.544,00
5	UPTD PUSKESMAS TANJUNG	5.184.585,00	6.886.435,00
6	UPTD PUSKESMAS BANJARHARJO	4.323.122,00	7.116.101,00
7	UPTD PUSKESMAS PAGUYANGAN	5.015.765,00	5.376.551,00
8	UPTD PUSKESMAS BUMIAYU	5.087.182,00	5.443.995,00
9	UPTD PUSKESMAS BANDUNGSARI	4.044.632,00	2.718.183,00
10	UPTD PUSKESMAS BANTARKAWUNG	6.335.898,00	6.235.283,00
11	UPTD PUSKESMAS BENTAR	4.420.009,00	3.704.790,00
12	UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI	3.785.710,00	6.397.773,00
13	UPTD PUSKESMAS BUARAN	4.051.006,00	3.755.408,00
14	UPTD PUSKESMAS BULAKAMBA	6.882.899,00	7.426.655,00
15	UPTD PUSKESMAS CIKAKAK	7.930.930,00	6.219.185,00
16	UPTD PUSKESMAS CIKEUSAL KIDUL	11.081.069,00	12.153.738,00
17	UPTD PUSKESMAS JAGALEMPENI	3.432.773,00	3.549.101,00
18	UPTD PUSKESMAS JATIBARANG	5.081.769,00	7.575.416,00
19	UPTD PUSKESMAS JATIROKEH	8.251.062,00	7.370.649,00
20	UPTD PUSKESMAS KALIGANGSA	21.652.132,00	25.395.907,00
21	UPTD PUSKESMAS KALIMATI	-	-
22	UPTD PUSKESMAS KALIWADAS	4.091.127,00	3.559.246,00
23	UPTD PUSKESMAS KECIPIR	3.693.454,00	3.219.893,00
24	UPTD PUSKESMAS KEMURANG WETAN	2.487.373,00	2.253.482,00
25	UPTD PUSKESMAS KERSANA	26.348.415,00	9.992.185,00
26	UPTD PUSKESMAS KETANGGUNGAN	24.953.025,00	6.575.924,00
27	UPTD PUSKESMAS KLIKIRAN	627.575,00	742.862,00
28	UPTD PUSKESMAS KLUWUT	4.329.717,00	5.545.376,00
29	UPTD PUSKESMAS KUTAMENDALA	3.114.823,00	2.828.689,00
30	UPTD PUSKESMAS LARANGAN	7.940.673,00	10.549.993,00
31	UPTD PUSKESMAS LOSARI	6.278.557,00	10.677.896,00
32	UPTD PUSKESMAS LUWUNGGEDE	6.233.634,00	2.857.555,00
33	UPTD PUSKESMAS PEMARON	6.527.441,00	1.824.202,00
34	UPTD PUSKESMAS SALEM	7.495.412,00	3.868.589,00
35	UPTD PUSKESMAS SIDAMULYA	6.800.050,00	1.729.620,00
36	UPTD PUSKESMAS SIRAMPOG	4.389.444,00	5.454.806,00
37	UPTD PUSKESMAS SITANGGAL	7.382.208,00	6.254.750,00
38	UPTD PUSKESMAS SIWULUH	7.883.496,00	5.511.520,00
39	UPTD PUSKESMAS TONJONG	2.457.097,00	3.039.117,00
40	UPTD PUSKESMAS WANASARI	14.468.590,00	8.523.313,00
41	UPTD PUSKESMAS WINDUAJI	3.381.601,00	3.829.500,00
	Jumlah	2.084.951.746,61	1.875.106.192,91

- (11) Pendapatan denda atas pelanggaran peraturan daerah terealisasi sebesar Rp27.858.384,00 yang merupakan penerimaan setoran dari hasil temuan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun-tahun sebelumnya, penerimaan setoran atas temuan Inspektorat.

Rincian pendapatan dari pengembalian, pendapatan denda atas pelanggaran peraturan daerah dan pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan disajikan dalam **lampiran 5.1**

- (12) Pendapatan Hasil pengelolaan dana bergulir ada realisasi sebesar Rp6.875.000,00 merupakan penerimaan bunga atas hasil pengelolaan dana bergulir pada Dinperinaker, Dinkopumdag dan DPKP.

5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer adalah pendapatan yang berasal dari APBN atau APBD antar daerah yang memiliki tujuan untuk pemerataan pendapatan di daerah serta menutup celah fiskal daerah dalam rangka melaksanakan otonomi daerah.

Realisasi pendapatan transfer TA 2025 adalah sebesar Rp2.844.562.784.842,00 atau 100,87% dari anggaran sebesar Rp2.819.949.786.320,00. Anggaran dan realisasi pendapatan transfer TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.18
Pendapatan Transfer

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.622.891.748.656,00	2.654.832.718.126,00	101,22	2.609.552.585.753,00
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	197.058.037.664,00	189.730.066.716,00	96,28	302.561.846.989,00
	Jumlah	2.819.949.786.320,00	2.844.562.784.842,00	100,87	2.912.114.432.742,00

5.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan transfer pemerintah pusat Adalah dana yang disalurkan dari APBN ke Pemerintah Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah, pemerataan keuangan serta pelaksanaan otonomi daerah dan berfungsi sebagai instrumen utama pemerataan pembangunan dan dukungan fiskal daerah.

Aturan yang mendasari untuk penetapan besarnya alokasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2025 adalah :

- 1) Undang-undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2025.
- 2) Peraturan Presiden RI Nomor 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025.
- 3) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 4) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 Tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer Ke Daerah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 Dalam Rangka Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat TA 2025 adalah sebesar Rp2.654.832.718.126,00 atau 101,22% dari yang dianggarkan sebesar Rp2.622.891.748.656,00. Pendapatan transfer pemerintah pusat TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.19
Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Dana Perimbangan	-	-	-	2.255.778.391.253,00
2	Dana Bagi Hasil (DBH)	40.769.633.000,00	39.305.751.500,00	96,41	-
3	Dana Alokasi Umum (DAU)	1.543.835.125.100,00	1.601.570.137.664,00	103,74	-
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)	686.015.650.556,00	696.708.027.982,00	101,56	-
5	Dana Desa	345.356.263.000,00	310.333.723.980,00	89,86	342.334.270.000,00
6	Insentif Fiskal	6.915.077.000,00	6.915.077.000,00	100,00	11.439.924.500,00
	Jumlah	2.622.891.748.656,00	2.654.832.718.126,00	101,22	2.609.552.585.753,00

5.1.1.2.1.1 Dana Perimbangan

Untuk penerimaan Dana Perimbangan TA 2025 tidak dianggarkan/dialihkan penganggarannya. Adapun realisasi Dana Perimbangan untuk TA 2024 sebesar Rp2.255.778.391.253,00.

5.1.1.2.1.2 Dana Insentif Daerah

Untuk penerimaan Dana Insentif Daerah TA 2025 tidak dianggarkan

5.1.1.2.1.3 Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur

Untuk penerimaan Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur

TA 2025 tidak dianggarkan

5.1.1.2.1.4 Dana Keistimewaan

Untuk penerimaan Dana Keistimewaan TA 2025 tidak dianggarkan.

5.1.1.2.1.5 Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Pengalokasian Dana Desa dari pemerintah pusat untuk TA 2025 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025.

Anggaran pendapatan Dana Desa adalah sebesar Rp345.356.263.000,00 dengan realisasinya adalah Rp310.333.723.980 atau sebesar 89,86%.

Adapun untuk TA 2024 dana desa yang diterima oleh Kabupaten Brebes yaitu sebesar Rp342.334.270.000,00.

5.1.1.2.1.6 Insentif Fiskal

Insentif fiskal adalah dana yang bersumber dari APBN yang diberikan kepada daerah berdasarkan kinerja tertentu berupa perbaikan dan/atau pencapaian kinerja di bidang, dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional dan/atau pelaksanaan kebijakan nasional.

Realisasi Insentif fiskal TA 2025 adalah sebesar Rp6.915.077.000,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.915.077.000,00.

Untuk TA 2024 pemerintah Kabupaten Brebes mendapatkan alokasi Insentif Fiskal dari pemerintah pusat sebesar Rp11.439.924.500,00

5.1.1.2.1.7 Dana Bagi Hasil (DBH)

Penerimaan Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2025 dianggarkan sebesar Rp40.769.633.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp39.305.751.500,00 atau sebesar 96,41%.

Rincian anggaran dan realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.20
Rincian Anggaran dan Realisasi DBH

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	DBH Pajak	39.486.920.000,00	37.544.487.600,00	95,08
2	DBH Sumber Daya Alam (SDA)	1.282.713.000,00	1.761.263.900,00	137,31
	Jumlah	40.769.633.000,00	39.305.751.500,00	96,41

(2) Rincian anggaran dan realisasi DBH Pajak TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.21
Rincian Anggaran dan Realisasi DBH Pajak

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	DBH PBB	6.766.856.000,00	5.748.615.500,00	84,95
2	DBH PPh Pasal 21	17.693.089.000,00	15.271.719.600,00	86,31
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPON	-	1.114.502.500,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	15.026.975.000,00	15.409.650.000,00	102,55
	Jumlah	39.486.920.000,00	37.544.487.600,00	95,08

(3) Rincian anggaran dan realisasi DBH Sumber Daya Alam (SDA)
disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.22
Rincian Anggaran dan Realisasi DBH Sumber Daya Alam (SDA)

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	DBH SDA Minyak Bumi	41.915.000,00	60.831.000,00	145,13
2	DBH SDA Gas Bumi	-	34.170.000,00	100,00
3	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	4.438.000,00	42.725.700,00	962,72
4	DBH SDA Mineral dan Batubara- Royalty	907.000,00	1.230.000,00	135,61
5	DBH SDA Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	217.483.000,00	604.337.200,00	277,88
6	DBH SDA Perikanan	1.017.970.000,00	1.017.970.000,00	100,00
	Jumlah	1.282.713.000,00	1.761.263.900,00	137,31

5.1.1.2.1.8 Dana Alokasi Umum (DAU)

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2025 dianggarkan sebesar Rp1.543.835.125.100,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp1.601.570.137.664,00 atau sebesar 103,74%. Rincian penerimaan DAU TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.23
Rincian Anggaran dan Realisasi DAU

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya	1.349.188.907.100,00	1.408.676.273.100,00	104,41
2	DAU yang Ditentukan Penggunaannya	194.646.218.000,00	192.893.864.564,00	99,10
	Jumlah	1.543.835.125.100,00	1.601.570.137.664,00	103,74

5.1.1.2.1.9 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2025 dianggarkan sebesar Rp686.015.650.556,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp696.708.027.982 atau sebesar 101,56%.

Penerimaan DAK TA 2025 dibagi menjadi DAK Fisik dan DAK Non Fisik.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Realisasi penerimaan DAK Fisik adalah sebesar Rp46.499.373.280,00 dari anggaran sebesar Rp47.416.596.000,00 atau 98,07%. Rincian penerimaan DAK Fisik TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.24
Rincian Anggaran dan Realisasi DAK Fisik

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	1.449.875.000,00	1.448.279.644,00	99,89
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	526.057.000,00	523.979.300,00	99,61
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	399.000.000,00	395.840.000,00	99,21
4	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	6.970.345.000,00	6.968.219.000,00	99,97
5	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	9.195.563.000,00	9.195.563.000,00	100,00
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	2.510.220.000,00	2.474.666.508,00	98,58
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	17.300.000.000,00	16.660.089.848,00	96,30
8	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Tematik Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu	9.065.536.000,00	8.832.735.980,00	97,43
	Jumlah	47.416.596.000,00	46.499.373.280,00	98,07

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik adalah sebesar Rp650.208.654.702,00 dari anggaran sebesar Rp638.599.054.556,00 atau 101,82. Rincian penerimaan DAK Non Fisik TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.25
Rincian Anggaran dan Realisasi DAK Non Fisik

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	203.674.920.000,00	203.513.591.465,00	99,92
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	4.120.000.000,00	4.120.000.000,00	100,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	322.385.436.318,00	334.134.650.800,00	103,64
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	2.071.749.000,00	2.214.000.000,00	106,87
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	23.496.140.000,00	23.380.510.000,00	99,51
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	12.725.830.000,00	12.720.923.200,00	99,96
7	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	14.429.522.983,00	14.429.522.983,00	100,00
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	19.044.020.876,00	19.044.020.876,00	100,00
9	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	5.122.055.779,00	5.701.175.779,00	111,31
10	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
11	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	360.000.000,00	360.000.000,00	100,00
12	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan	422.360.000,00	422.360.000,00	100,00
13	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas	29.402.899.600,00	29.402.899.599,00	100,00
14	DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah	750.000.000,00	750.000.000,00	100,00
15	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Penyuluh Pertanian	579.120.000,00	-	0,00
	Jumlah	638.599.054.556,00	650.208.654.702,00	101,82



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.1.1.2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah

Anggaran pendapatan transfer antar daerah sebesar Rp197.058.037.664,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp189.730.066.716,00 atau sebesar 96,28%.

Pendapatan transfer antar daerah TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.26
Pendapatan Transfer Antar Daerah

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Pendapatan Bagi Hasil	180.057.037.664,00	173.208.138.520,00	96,20	247.112.559.819,00
2	Bantuan Keuangan	17.001.000.000,00	16.521.928.196,00	97,18	55.449.287.170,00
	Jumlah	197.058.037.664,00	189.730.066.716,00	96,28	302.561.846.989,00

5.1.1.2.2.1 Pendapatan Bagi Hasil

Realisasi pendapatan bagi hasil TA 2025 sebesar Rp173.208.138.520,00 atau sebesar 96,20% dari yang dianggarkan sebesar Rp180.057.037.664,00.

Pendapatan bagi hasil disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.27
Rincian Pendapatan Bagi Hasil

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	5.444.032.979,00	5.444.057.551,00	100,00	47.268.677.253,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	3.711.345.685,00	4.528.402.183,00	122,02	34.409.447.341,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	69.431.769.000,00	64.279.156.317,00	92,58	68.908.571.725,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	159.550.000,00	350.753.447,00	219,84	137.533.065,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	101.310.340.000,00	98.605.769.022,00	97,33	96.388.330.435,00
	Jumlah	180.057.037.664,00	173.208.138.520,00	96,20	247.112.559.819,00

5.1.1.2.2.2 Bantuan Keuangan

Realisasi bantuan keuangan TA 2025 adalah sebesar Rp16.521.928.196,00 atau sebesar 97,18% dari yang dianggarkan sebesar Rp17.001.000.000,00.

Pendapatan bantuan keuangan TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.28
Rincian penerimaan Pendapatan Bantuan Keuangan

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	16.001.000.000,00	15.521.928.196,00	97,01
2	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Kabupaten/Kota	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00
	Jumlah	17.001.000.000,00	16.521.928.196,00	97,18

Bantuan keuangan khusus dari provinsi dianggarkan sebesar Rp16.001.000.000,00 realisasinya sebesar Rp15.521.928.196,00 atau 97,01%. Rincian penerimaan bantuan keuangan khusus dari Provinsi TA 2025 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.29
Rincian penerimaan Pendapatan Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Bantuan Keuangan dari Provinsi TMMD	747.000.000,00
2	Bantuan Keuangan dari Provinsi 2025 (DPU)	969.350.771,00
3	Bantuan Keuangan dari Provinsi (TMMD Sengkuyung)	254.000.000,00
4	Bantuan Keuangan dari Provinsi 2025 (DPU)	3.877.403.085,00
5	Bantuan Keuangan dari Provinsi 2025 (PU)	4.848.728.254,00
6	Bantuan Keuangan dari Provinsi 2025 (PU)	4.825.446.086,00
	Jumlah	15.521.928.196,00

Bantuan keuangan khusus dari pemerintah kabupaten/kota dianggarkan sebesar Rp1.000.000.000,00 realisasinya sebesar Rp1.000.000.000,00 atau 100,00% yaitu merupakan bantuan keuangan khusus yang diterima dari Pemerintah Kabupaten Tegal.

5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang Sah ini terdiri dari Pendapatan Hibah, Pendapatan Dana Darurat dan Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2025 tidak dianggarkan, sedangkan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2024 sebesar Rp3.597.162.000,00.

5.1.1.3.1 Pendapatan hibah

Pendapatan hibah merupakan bantuan berupa uang, barang atau jasa yang berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, masyarakat dan badan usaha dalam atau luar negeri yang tidak mengikat. Pendapatan hibah diberikan untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan urusan pemerintahan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penerimaan Pendapatan Hibah untuk TA 2025 tidak dianggarkan, sedangkan realisasi Pendapatan Hibah TA 2024 sebesar Rp Rp3.597.162.000,00.

5.1.1.3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Merupakan pendapatan lainnya yang diterima oleh daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Realisasi Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan untuk TA 2025 dan TA 2024 adalah Nihil.

5.1.2 Belanja

Belanja	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	3.521.931.024.203,00	3.481.539.341.741,00

Belanja Daerah TA 2025 adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode TA 2025 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu TA, dengan realisasi sebesar Rp3.521.931.024.203,00 atau 92,57% dari anggaran belanja sebesar Rp3.804.738.534.981,00 dan naik sebesar Rp40.391.682.462 atau 1,16% dari realisasi tahun lalu, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.30
Realisasi Belanja

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Operasi	2.838.781.702.672,00	2.644.141.010.760,00	93,14	2.455.236.221.187,00
2	Belanja Modal	374.392.439.309,00	344.415.275.320,00	91,99	474.550.496.338,00
3	Belanja Tak Terduga	6.900.000.000,00	3.886.900.332,00	56,33	325.894.038,00
4	Belanja Transfer	584.664.393.000,00	529.487.837.791,00	90,56	551.426.730.178,00
	Jumlah	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	92,57	3.481.539.341.741,00

5.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah pusat/daerah yang memberi manfaat jangka pendek, yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan. Realisasi Belanja operasi TA 2025 dan 2024 sebesar Rp2.644.141.010.760,00 dan Rp2.455.236.221.187,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.31
Belanja Operasi

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Pegawai	1.615.089.156.571,00	1.477.433.350.706,00	91,48	1.292.370.529.596,00
2	Belanja Barang dan Jasa	1.092.185.696.101,00	1.043.641.609.215,00	95,56	978.019.451.219,00
3	Belanja Bunga	-	-	-	-
4	Belanja Subsidi	-	-	-	-
5	Belanja Hibah	120.178.500.000,00	112.482.665.839,00	93,60	175.473.330.372,00
6	Belanja Bantuan Sosial	11.328.350.000,00	10.583.385.000,00	93,42	9.372.910.000,00
	Jumlah	2.838.781.702.672,00	2.644.141.010.760,00	93,14	2.455.236.221.187,00

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai sebesar Rp1.477.433.350.706,00 atau 91,48 % dari anggaran sebesar Rp1.615.089.156.571,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.32
Rincian Belanja Pegawai

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.061.173.240.065,00	970.628.813.797,00	91,47	876.935.088.994,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	495.907.005.726,00	451.534.016.635,00	91,05	125.531.141.712,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	244.826.990.731,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	35.518.953.000,00	34.575.119.908,00	97,34	34.428.661.950,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.135.220.000,00	1.069.686.105,00	94,23	894.929.994,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.516.000.000,00	1.506.000.000,00	99,34	680.500.000,00
7	Belanja Pegawai BLUD	19.838.737.780,00	18.119.714.261,00	91,34	9.073.216.215,00
	Jumlah	1.615.089.156.571,00	1.477.433.350.706,00	91,48	1.292.370.529.596,00

Belanja Pegawai BLUD dianggarkan sebesar Rp19.838.737.780,00 dan realisasinya sebesar Rp18.119.714.261,00 atau 91,34%. Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai BLUD per RSUD dan Puskesmas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.33
Rincian Belanja Pegawai BLUD per RSUD dan UPTD Puskesmas

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)
1	RSUD Brebes	2.092.250.000,00	2.087.973.459,00	1.062.534.100,00
2	RSUD Bumiayu	8.466.287.000,00	7.887.767.559,00	6.232.133.024,00
3	RSUD Ir. Soekarno	3.300.000.000,00	2.962.108.784,00	-
4	UPTD Puskesmas BREBES	182.500.000,00	178.596.985,00	114.070.062,00
5	UPTD Puskesmas TANJUNG	207.740.000,00	200.714.827,00	51.525.665,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)
6	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	280.660.000,00	209.592.491,00	83.620.659,00
7	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	150.000.000,00	141.752.688,00	44.615.141,00
8	UPTD Puskesmas BUMIAYU	200.000.000,00	147.272.187,00	40.470.057,00
9	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	145.000.000,00	118.433.926,00	36.471.180,00
10	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	184.000.000,00	134.977.489,00	57.372.913,00
11	UPTD Puskesmas BENTAR	95.000.000,00	88.019.097,00	37.843.563,00
12	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	170.800.000,00	156.222.665,00	48.816.923,00
13	UPTD Puskesmas BUARAN	122.452.095,00	112.576.878,00	29.007.130,00
14	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	201.093.444,00	201.082.993,00	55.795.835,00
15	UPTD Puskesmas CIKAKAK	168.780.000,00	167.584.922,00	44.435.338,00
16	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	188.090.000,00	187.980.800,00	66.484.637,00
17	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	138.160.000,00	127.246.345,00	31.482.050,00
18	UPTD Puskesmas JATIBARANG	110.275.000,00	106.176.545,00	52.677.372,00
19	UPTD Puskesmas JATIROKEH	280.000.000,00	238.355.518,00	101.979.925,00
20	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	119.490.000,00	106.134.785,00	46.953.606,00
21	UPTD Puskesmas KALIMATI	125.880.000,00	115.608.830,00	18.093.729,00
22	UPTD Puskesmas KALIWADAS	85.424.241,00	83.406.589,00	27.357.661,00
23	UPTD Puskesmas KECIPIR	104.760.000,00	79.788.785,00	30.516.860,00
24	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	139.190.000,00	113.174.974,00	19.153.581,00
25	UPTD Puskesmas KERSANA	228.920.000,00	191.679.909,00	59.665.329,00
26	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	201.300.000,00	168.948.645,00	66.772.317,00
27	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	61.980.000,00	53.002.718,00	34.994.188,00
28	UPTD Puskesmas KLUWUT	178.170.000,00	157.305.493,00	45.094.953,00
29	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	156.280.000,00	127.719.212,00	26.576.927,00
30	UPTD Puskesmas LARANGAN	236.060.000,00	214.967.240,00	84.076.061,00
31	UPTD Puskesmas LOSARI	187.900.000,00	164.526.862,00	57.593.131,00
32	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	61.000.000,00	-	18.150.512,00
33	UPTD Puskesmas PEMARON	99.420.000,00	84.110.188,00	21.734.124,00
34	UPTD Puskesmas SALEM	86.800.000,00	83.427.808,00	40.709.594,00
35	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	100.156.000,00	66.256.181,00	20.752.448,00
36	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	202.920.000,00	158.144.525,00	51.415.256,00
37	UPTD Puskesmas SITANGGAL	209.800.000,00	194.188.562,00	59.586.204,00
38	UPTD Puskesmas SIWULUH	91.900.000,00	67.650.983,00	39.254.651,00
39	UPTD Puskesmas TONJONG	123.300.000,00	108.726.101,00	23.653.751,00
40	UPTD Puskesmas WANASARI	205.000.000,00	179.481.373,00	57.605.369,00
41	UPTD Puskesmas WINDUAJI	150.000.000,00	147.028.340,00	32.170.389,00
	JUMLAH	19.838.737.780,00	18.119.714.261,00	9.073.216.215,00

Adapun rincian Belanja Pegawai BLUD untuk berdasarkan obyek belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.34
Rincian Belanja Pegawai BLUD per obyek belanja

No	SKPD / URAIAN	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD			
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	1.950.000.000,00	1.946.273.459,00	99,81
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	393.000.000,00	336.894.697,00	85,72



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	SKPD / URAIAN	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Ir. Soekarno	120.000.000,00	-	-
4	UPTD PUSKESMAS SE KAB. BREBES	3.929.088.479,00	3.218.823.430,00	81,92
	Jumlah	6.392.088.479,00	5.501.991.586,00	86,08
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	142.250.000,00	141.700.000,00	99,61
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	8.073.287.000,00	7.550.872.862,00	93,53
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Ir. Soekarno	3.180.000.000,00	2.962.108.784,00	93,15
4	UPTD PUSKESMAS SE KAB. BREBES	2.051.112.301,00	1.963.041.029,00	95,71
	Jumlah	13.446.649.301,00	12.617.722.675,00	93,84
	Jumlah Belanja Pegawai BLUD	19.838.737.780,00	18.119.714.261,00	91,34

Adapun rincian realisasi untuk masing-masing obyek belanja pegawai per SKPD disajikan dalam **lampiran 5.2**.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp1.043.641.609.215,00 atau 95,56% dari anggaran sebesar Rp1.092.185.696.101,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.35
Rincian Belanja Barang dan Jasa

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Barang	133.312.220.951,45	124.836.336.297,00	93,64	133.401.238.250,00
2	Belanja Jasa	295.444.577.613,50	275.931.932.695,00	93,40	281.774.370.063,00
3	Belanja Pemeliharaan	38.678.278.677,00	37.097.893.893,00	95,91	36.253.721.531,00
4	Belana Perjalanan Dinas	53.853.462.530,05	50.439.219.118,00	93,66	64.386.052.832,00
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	7.118.693.724,00	6.549.691.391,00	92,01	12.802.627.319,00
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	152.820.387.572,00
7	Belanja Barang dan Jasa BOSP	156.478.180.419,00	156.438.390.731,00	99,97	-
8	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	30.100.514.000,00	29.355.736.594,00	97,53	-
9	Belanja Barang dan Jasa BLUD	377.199.768.186,00	362.992.408.496,00	96,23	296.581.053.652,00
	Jumlah	1.092.185.696.101,00	1.043.641.609.215,00	95,56	978.019.451.219,00

Rincian belanja barang dan jasa TA 2025 disajikan pada **lampiran 5.3**

Rincian belanja barang dan jasa BOK Puskesmas untuk masing-masing UPTD Puskesmas dirinci dalam tabel berikut ini :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.36
Rincian Belanja Barang dan Jasa BOK per Puskesmas

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	%
1	UPTD Puskesmas BREBES	907.120.000,00	897.344.010,00	98,92
2	UPTD Puskesmas TANJUNG	823.578.000,00	803.814.000,00	97,60
3	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	910.055.000,00	900.691.000,00	98,97
4	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	794.946.000,00	778.839.051,00	97,97
5	UPTD Puskesmas BUMIAYU	831.795.000,00	815.610.000,00	98,05
6	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	763.794.600,00	752.625.600,00	98,54
7	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	878.691.000,00	841.901.000,00	95,81
8	UPTD Puskesmas BENTAR	752.525.000,00	744.544.370,00	98,94
9	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	632.234.000,00	608.372.144,00	96,23
10	UPTD Puskesmas BUARAN	783.390.000,00	773.160.000,00	98,69
11	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	856.050.000,00	820.202.000,00	95,81
12	UPTD Puskesmas CIKAKAK	826.643.000,00	813.457.999,00	98,40
13	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	782.737.500,00	777.562.500,00	99,34
14	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	717.949.000,00	706.270.000,00	98,37
15	UPTD Puskesmas JATIBARANG	918.064.000,00	906.293.000,00	98,72
16	UPTD Puskesmas JATIROKEH	856.031.000,00	823.438.194,00	96,19
17	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	665.225.000,00	653.981.682,00	98,31
18	UPTD Puskesmas KALIMATI	633.634.100,00	622.022.840,00	98,17
19	UPTD Puskesmas KALIWADAS	628.515.000,00	615.618.329,00	97,95
20	UPTD Puskesmas KECIPIR	605.155.300,00	584.003.767,00	96,50
21	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	542.883.000,00	518.979.242,00	95,60
22	UPTD Puskesmas KERSANA	926.916.000,00	907.061.395,00	97,86
23	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	842.849.000,00	830.466.000,00	98,53
24	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	610.302.000,00	581.600.664,00	95,30
25	UPTD Puskesmas KLUWUT	555.032.000,00	542.436.325,00	97,73
26	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	771.809.100,00	743.646.979,00	96,35
27	UPTD Puskesmas LARANGAN	981.512.000,00	967.645.000,00	98,59
28	UPTD Puskesmas LOSARI	772.111.000,00	754.334.000,00	97,70
29	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	745.581.000,00	702.948.000,00	94,28
30	UPTD Puskesmas PEMARON	625.201.000,00	603.737.049,00	96,57
31	UPTD Puskesmas SALEM	859.579.000,00	836.407.111,00	97,30
32	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	803.245.000,00	741.538.600,00	92,32
33	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	1.021.646.000,00	1.001.661.000,00	98,04
34	UPTD Puskesmas SITANGGAL	942.985.400,00	937.326.632,00	99,40
35	UPTD Puskesmas SIWULUH	803.253.000,00	788.986.371,00	98,22
36	UPTD Puskesmas TONJONG	808.510.000,00	774.131.000,00	95,75
37	UPTD Puskesmas WANASARI	1.066.636.000,00	1.047.665.740,00	98,22
38	UPTD Puskesmas WINDUAJI	852.331.000,00	835.414.000,00	98,02
	JUMLAH	30.100.514.000,00	29.355.736.594,00	97,53



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Adapun rincian Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas untuk masing-masing berdasarkan kode rekening obyek belanja barang dan jasa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.37
Rincian Obyek Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas

1	DINKES - UPTD PUSKESMAS SE KAB. BREBES	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
-	Belanja Barang Pakai Habis	11.324.559.000,00	11.010.517.970,00	97,23
-	Belanja Jasa Kantor	18.603.595.000,00	18.172.858.624,00	97,68
-	Belana Perjalanan Dinas	172.360.000,00	172.360.000,00	100,00
	Jumlah	30.100.514.000,00	29.355.736.594,00	97,53

Rincian realisasi belanja barang dan jasa BOSP TA 2025 disajikan dalam **lampiran 5.4**

Adapun realisasi belanja barang dan jasa BLUD untuk masing-masing BLUD dirinci dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.38
Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD per RSUD dan Puskesmas

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)
1	RSUD Brebes	222.808.254.000,00	220.296.939.805,00	176.939.182.098,00
2	RSUD Bumiayu	23.943.180.227,00	23.000.749.868,00	19.135.289.603,00
3	RSUD Ir. Soekarno	14.086.982.229,00	13.537.005.696,00	4.395.656.972,00
4	UPTD Puskesmas BREBES	3.507.952.378,00	3.238.912.045,00	2.737.248.101,00
5	UPTD Puskesmas TANJUNG	3.862.687.423,00	3.717.113.283,00	2.990.512.101,00
6	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	4.553.869.236,00	4.333.407.701,00	4.581.600.828,00
7	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	3.316.455.601,00	2.991.412.144,00	2.694.266.089,00
8	UPTD Puskesmas BUMIAYU	3.315.029.097,00	2.808.170.524,00	2.478.382.996,00
9	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	3.385.506.090,00	3.067.766.036,00	2.637.110.368,00
10	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	4.581.857.538,00	4.328.441.555,00	3.688.643.799,00
11	UPTD Puskesmas BENTAR	2.333.883.725,00	2.219.619.784,00	2.137.276.667,00
12	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	3.143.868.801,00	3.024.298.951,00	2.959.982.703,00
13	UPTD Puskesmas BUARAN	2.463.149.961,00	2.195.480.173,00	1.744.762.872,00
14	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	4.287.523.828,00	3.566.995.025,00	3.260.787.521,00
15	UPTD Puskesmas CIKAKAK	3.276.161.165,00	3.173.026.620,00	2.744.200.705,00
16	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	4.289.477.293,00	4.280.627.672,00	3.529.479.987,00
17	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	2.029.007.017,00	1.715.573.748,00	1.813.064.846,00
18	UPTD Puskesmas JATIBARANG	4.334.477.974,00	4.153.289.010,00	2.902.503.036,00
19	UPTD Puskesmas JATIROKEH	4.282.470.147,00	4.234.027.592,00	3.841.534.639,00
20	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	1.809.399.861,00	1.519.139.235,00	1.402.146.452,00
21	UPTD Puskesmas KALIMATI	1.004.897.754,00	980.155.243,00	954.063.095,00
22	UPTD Puskesmas KALIWADAS	2.111.572.193,00	1.800.522.952,00	1.502.393.445,00
23	UPTD Puskesmas KECIPIR	1.869.997.820,00	1.790.261.936,00	1.950.359.815,00
24	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	1.694.820.218,00	1.241.638.993,00	1.250.595.927,00
25	UPTD Puskesmas KERSANA	4.735.622.862,00	3.816.649.014,00	3.462.729.184,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)
26	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	4.063.949.166,00	3.774.654.037,00	3.997.869.578,00
27	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	1.507.429.701,00	1.435.138.459,00	1.376.653.354,00
28	UPTD Puskesmas KLUWUT	3.049.115.377,00	2.697.869.864,00	2.678.939.804,00
29	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	1.643.576.264,00	1.505.576.355,00	1.364.933.891,00
30	UPTD Puskesmas LARANGAN	4.667.270.372,00	4.576.718.559,00	3.946.436.343,00
31	UPTD Puskesmas LOSARI	4.278.138.364,00	4.086.607.264,00	3.576.110.631,00
32	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	1.922.394.999,00	1.458.943.337,00	1.310.911.941,00
33	UPTD Puskesmas PEMARON	1.380.694.968,00	1.296.812.955,00	1.319.633.993,00
34	UPTD Puskesmas SALEM	2.456.711.614,00	2.449.692.760,00	2.369.181.889,00
35	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	1.524.762.730,00	1.354.040.231,00	1.318.028.759,00
36	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	3.620.588.900,00	3.196.266.413,00	2.940.014.584,00
37	UPTD Puskesmas SITANGGAL	4.518.082.288,00	3.899.895.827,00	3.165.691.551,00
38	UPTD Puskesmas SIWULUH	3.082.519.793,00	2.198.782.996,00	2.113.372.146,00
39	UPTD Puskesmas TONJONG	2.239.291.381,00	2.224.731.660,00	2.091.906.997,00
40	UPTD Puskesmas WANASARI	3.416.029.188,00	3.325.630.651,00	3.016.152.907,00
41	UPTD Puskesmas WINDUAJI	2.801.108.643,00	2.479.822.523,00	2.261.441.435,00
	JUMLAH	377.199.768.186,00	362.992.408.496,00	296.581.053.652,00

Adapun rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD untuk masing-masing berdasarkan kode rekening obyek belanja barang dan jasa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.39
Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD per obyek belanja

No	SKPD / URAIAN	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	RSUD BREBES			
-	Belanja Barang Pakai Habis	70.420.402.991,00	69.877.586.653,00	99,23
-	Belanja Jasa Kantor	130.838.347.387,00	129.794.315.218,00	99,20
-	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	2.032.691.000,00	1.875.945.492,00	92,29
-	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	18.800.000,00	14.392.800,00	76,56
-	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.000.000,00	1.950.000,00	65,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	450.000.000,00	390.165.000,00	86,70
-	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	7.705.000.000,00	7.554.316.360,00	98,04
-	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.445.700.000,00	1.287.094.785,00	89,03
-	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8.010.646.355,00	7.821.933.903,00	97,64
-	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	735.926.000,00	600.658.722,00	81,62
-	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	537.883.740,00	515.324.792,00	95,81
-	Belana Perjalanan Dinas	524.256.527,00	506.946.080,00	96,70
-	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	85.600.000,00	56.310.000,00	65,78
	Jumlah	222.808.254.000,00	220.296.939.805,00	98,87
2	RSUD BUMIAYU			
-	Belanja Barang Pakai Habis	11.852.064.027,00	11.148.774.997,00	94,07
-	Belanja Jasa Kantor	9.895.191.200,00	9.819.455.189,00	99,23
-	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	-	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	SKPD / URAIAN	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
-	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	135.000.000,00	133.550.031,00	98,93
-	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	517.925.000,00	396.204.352,00	76,50
-	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360.000.000,00	349.348.559,00	97,04
-	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-
-	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	368.000.000,00	362.161.314,00	98,41
-	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	815.000.000,00	791.255.426,00	97,09
	Jumlah	23.943.180.227,00	23.000.749.868,00	96,06
3	DINKES - RSUD Ir. SOEKARNO			
-	Belanja Barang Pakai Habis	7.365.209.929,00	7.143.793.475,00	96,99
-	Belanja Jasa Kantor	6.108.027.500,00	5.888.673.604,00	96,41
-	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	57.894.800,00	3.130.000,00	5,41
-	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	55.000.000,00	41.095.000,00	74,72
-	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	175.000.000,00	172.371.900,00	98,50
-	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.000.000,00	3.827.500,00	76,55
-	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	122.500.000,00	122.152.437,00	99,72
-	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	198.350.000,00	161.961.780,00	81,65
	Jumlah	14.086.982.229,00	13.537.005.696,00	96,10
4	DINKES - UPTD PUSKESMAS SE KAB. BREBES			
-	Belanja Barang Pakai Habis	14.440.372.257,00	12.792.235.144,00	88,59
-	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	34.260.000,00	26.970.000,00	78,72
-	Belanja Jasa Kantor	92.231.867.920,00	85.468.085.489,00	92,67
-	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.047.929.590,00	929.706.533,00	88,72
-	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	139.550.000,00	90.137.627,00	64,59
-	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	27.000.000,00	26.650.000,00	98,70
-	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	97.400.000,00	96.218.767,00	98,79
-	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.793.377.667,00	1.524.562.979,00	85,01
-	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.973.869.162,00	1.338.769.734,00	67,82
-	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.227.971.299,00	969.817.939,00	78,98
-	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	151.456.235,00	100.292.520,00	66,22
-	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	1.250.000,00	1.000.000,00	80,00
-	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3.177.614.100,00	2.782.976.395,00	87,58
-	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	17.433.500,00	10.290.000,00	59,02
	Jumlah	116.361.351.730,00	106.157.713.127,00	91,23
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa BLUD	377.199.768.186,00	362.992.408.496,00	96,23

5.1.2.1.3 Belanja Bunga

Realisasi belanja bunga untuk TA 2025 adalah nihil.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

Realisasi belanja hibah sebesar Rp112.482.665.839,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp120.178.500.000,00 atau 93,60%, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.40
Belanja Hibah

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	9.200.000.000,00	4.618.416.000,00	50,20	9.136.405.857,00
2	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	39.664.885.800,00
3	Belanja Hibah kepada BUMD	215.000.000,00	215.000.000,00	100,00	60.000.000,00
4	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	47.476.990.000,00	44.613.870.819,00	93,97	64.169.981.305,00
5	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	3.045.780.000,00	3.045.780.000,00	100,00	2.913.694.000,00
6	Belanja Hibah Dana BOSP	60.240.730.000,00	59.989.599.020,00	99,58	59.528.363.410,00
	Jumlah	120.178.500.000,00	112.482.665.839,00	93,60	175.473.330.372,00

Rincian belanja hibah TA 2025 per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.41
Rincian Belanja Hibah per SKPD

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
-	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat				
1	BADAN PENDAPATAN DAERAH	-	-	-	200.000.000,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM	-	-	-	2.900.003.857,00
3	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	9.200.000.000,00	4.618.416.000,00	50,20	6.036.402.000,00
	Jumlah	9.200.000.000,00	4.618.416.000,00	50,20	9.136.405.857,00
-	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya				
1	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	-	39.664.885.800,00
	Jumlah	-	-	-	39.664.885.800,00
-	Belanja Hibah kepada BUMD				
1	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	215.000.000,00	215.000.000,00	100,00	60.000.000,00
	Jumlah	215.000.000,00	215.000.000,00	100,00	60.000.000,00
-	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia				
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	16.025.100.000,00	16.023.147.977,00	99,99	18.820.483.000,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM	10.486.000.000,00	10.424.188.219,00	99,41	19.586.801.176,00
3	DINAS SOSIAL	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	20.000.000,00
4	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	170.000.000,00	170.000.000,00	100,00	45.000.000,00
5	DINAS PERIKANAN	845.000.000,00	740.000.000,00	87,57	5.588.144.871,00
6	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	6.204.950.000,00	4.203.946.820,00	67,75	2.872.075.558,00
7	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	860.000.000,00	785.000.000,00	91,28	1.450.000.000,00
8	SEKRETARIAT DAERAH	5.398.440.000,00	4.953.440.000,00	91,76	9.926.500.000,00
9	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3.925.000.000,00	3.840.000.000,00	97,83	5.790.976.700,00
10	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	75.000.000,00	-	-	70.000.000,00
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3.447.500.000,00	3.434.147.803,00	99,61	-
	Jumlah	47.476.990.000,00	44.613.870.819,00	93,97	64.169.981.305,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
-	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik				
1	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3.045.780.000,00	3.045.780.000,00	100,00	2.913.694.000,00
	Jumlah	3.045.780.000,00	3.045.780.000,00	100,00	2.913.694.000,00
-	Belanja Hibah Dana BOSP				
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	60.240.730.000,00	59.989.599.020,00	99,58	59.528.363.410,00
	Jumlah total realisasi belanja hibah	120.178.500.000,00	112.482.665.839,00	93,60	175.473.330.372,00

- Belanja hibah kepada pemerintah pusat

Belanja hibah uang kepada pemerintah pusat pada Bakesbangpol sebesar Rp4.618.416.000,00 merupakan hibah untuk :

- Kodim 0713/Brebes untuk Pembangunan Gedung serbaguna sebesar Rp998.092.000,00
- Kodim 0713/Brebes untuk pengamanan lebaran, natal dan tahun baru sebesar Rp500.000.000,00
- Polisi Resort Brebes untuk pengamanan lebaran, natal dan tahun baru sebesar Rp1.200.000.000,00
- Polisi Resort Brebes untuk Pembangunan kantor dan rutan Brebes Tahap I sebesar Rp1.920.324.000,00.

- Belanja Hibah kepada BUMD

Belanja hibah kepada BUMD pada Dinbudpar merupakan hibah kepada :

- BUMD (BUMDES Maja Makmur Sejahtera Karangmaja) sebesar Rp50.000.000,00
- BUMD (BUMDES Mulya Bersama Desa Sidamulya) sebesar Rp65.000.000,00
- BUMD (Pokdarwis Tembang) Desa Pengaradan Kec. Tanjung sebesar Rp20.000.000,00
- Panitia Pesta Laut Desa Krakahan Kec. Tanjung sebesar Rp20.000.000,00
- BUMD (Panitia Sedekah Laut Desa Pengaradan) sebesar Rp20.000.000,00
- Panitia Sedekah Bumi Desa Krakahan Kec. Tanjung sebesar Rp20.000.000,00
- BUMD (Desa Pengaradan Kec .Tanjung) sebesar Rp20.000.000,00

- Belanja hibah kepada badan, lembaga, organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia realisasi sebesar Rp44.613.870.819,00.

Rincian realisasi belanja hibah kepada badan, lembaga organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia disajikan dalam **lampiran 5.5.**

- Belanja hibah bantuan keuangan kepada partai politik

Realisasi belanja hibah bantuan keuangan kepada partai politik sebesar Rp3.045.780.000,00 dari anggaran sebesar Rp3.045.780.000,00 atau 100,00%



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

yaitu untuk partai politik PAN, Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai Golkar, PKB, PKS, PPP, PDI-P dan Partai Nasdem dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.42
Rincian Belanja Bantuan Keuangan kepada partai politik

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DPD Partai PAN	227.709.000,00	227.709.000,00	100,00	220.605.000,00
2	DPC Partai Demokrat	202.110.000,00	202.110.000,00	100,00	198.752.000,00
3	DPC Partai Gerindra	405.573.000,00	405.573.000,00	100,00	346.741.000,00
4	DPD Partai Golkar	483.780.000,00	483.780.000,00	100,00	432.194.000,00
5	Partai Hanura	-	-	-	22.610.000,00
6	DPC PKB	524.562.000,00	524.562.000,00	100,00	518.504.000,00
7	DPD PKS	280.308.000,00	280.308.000,00	100,00	224.980.000,00
8	DPC PPP	171.021.000,00	171.021.000,00	100,00	178.341.000,00
9	DPC PDI.P	671.607.000,00	671.607.000,00	100,00	744.597.000,00
10	DPD Partai Nasdem	79.110.000,00	79.110.000,00	100,00	26.370.000,00
	Jumlah	3.045.780.000,00	3.045.780.000,00	100,00	2.913.694.000,00

- Belanja hibah dana BOSP

Anggaran Belanja hibah dana BOSP pada Dindikpora sebesar Rp60.240.730.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp59.989.599.020,00 atau 99,58% merupakan hibah kepada Satdikdas swasta yang ada di Kabupaten Brebes yaitu untuk SD/SMP yang sudah terdaftar di Kemendikbud dan sudah mempunyai NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) sebanyak 34 SD swasta dan 89 SMP swasta serta untuk BOP PAUD sebanyak 1003 TK/KB dan BOP Kesetaraan yaitu kepada 60 PKBM.

Rincian realisasi belanja hibah dana BOSP disajikan dalam **lampiran 5.6**.

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial TA 2025 terealisasi sebesar Rp10.583.385.000,00 atau 93,42% dari anggaran sebesar Rp11.328.350.000,00 yang merupakan belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.43
Rincian Belanja Bantuan Sosial

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	3.312.850.000,00	2.647.885.000,00	79,93	3.937.910.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	7.800.500.000,00	7.720.500.000,00	98,97	5.155.000.000,00
3	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	115.000.000,00	115.000.000,00	100,00	110.000.000,00
4	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	170.000.000,00
	Jumlah	11.328.350.000,00	10.583.385.000,00	93,42	9.372.910.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rincian realisasi belanja bantuan sosial per SKPD TA 2025 disajikan dalam lampiran 5.7.

5.1.2.2 Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan aset lain-lain. Realisasi belanja modal TA 2025 sebesar Rp344.415.275.320,00 atau 91,99% dari anggaran sebesar Rp374.392.439.309,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.44
Rincian Belanja Modal

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Tanah	431.000.000,00	209.999.240,00	48,72	420.219.640,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	101.633.516.102,00	84.393.785.131,00	83,04	122.044.119.828,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	62.713.715.282,00	55.982.416.954,00	89,27	79.987.232.768,00
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	185.297.079.617,00	179.814.035.857,00	97,04	245.386.312.046,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	20.768.238.308,00	20.694.316.208,00	99,64	22.012.700.600,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	3.548.890.000,00	3.320.721.930,00	93,57	4.699.911.456,00
	Jumlah	374.392.439.309,00	344.415.275.320,00	91,99	474.550.496.338,00

5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi belanja modal tanah TA 2025 yaitu sebesar Rp209.999.240,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp431.000.000,00 atau 48,72 % yaitu pada SKPD Dinperwaskim.

Tabel 5.45
Rincian Belanja Modal Tanah

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	Belanja Modal Tanah Persil	11.000.000,00	-	0,00
2	Belanja Modal Lapangan	420.000.000,00	209.999.240,00	50,00
	Jumlah	431.000.000,00	209.999.240,00	48,72

- (1) Belanja Modal tanah persil pada Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja dengan anggaran sebesar Rp11.000.000,00 yang direncanakan untuk pembayaran PNPB Tarif Pelayanan Pemeriksaan Tanah pada TA 2025 tidak ada realisasi.
- (2) Belanja Modal Lapangan pada belanja modal tanah untuk jalan realisasinya sebesar Rp209.999.240,00 dari anggaran sebesar Rp420.000.000,00 atau sebesar 50,00% yaitu pengadaan tanah untuk Lokasi IPLT di Kec. Brebes.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rincian belanja modal tanah per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.46
Rincian Belanja Modal Tanah per SKPD

No	SKPD	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	DINPERWASKIM	431.000.000,00	209.999.240,00	48,72	420.219.640,00
	Jumlah	431.000.000,00	209.999.240,00	48,72	420.219.640,00

5.1.2.2.2. Belanja Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp84.393.785.131 atau 83,04% dari anggaran sebesar Rp101.633.516.102,00, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.47
Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Alat Besar	2.896.025.000,00	2.530.029.512,00	87,36	1.635.613.000,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	4.046.583.730,00	3.932.461.999,00	97,18	11.464.243.014,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	149.342.000,00	87.874.205,00	58,84	85.055.106,00
4	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	17.580.860.875,00	7.672.116.935,00	-	22.158.152.640,00
5	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.086.874.800,00	942.910.946,00	86,75	946.034.840,00
6	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	13.043.600.534,00	12.616.756.422,00	96,73	39.139.890.569,00
7	Belanja Modal Alat Laboratorium	2.210.000.000,00	2.205.264.928,00	99,79	1.896.369.500,00
8	Belanja Modal Komputer	7.994.099.890,00	6.393.962.123,00	79,98	12.874.301.000,00
9	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	10.300.000,00	10.101.000,00	98,07	13.700.000,00
10	Belanja Modal Alat Peraga	150.000.000,00	145.723.508,00	97,15	1.950.000,00
11	Belanja Modal Rambu-Rambu	116.000.000,00	113.720.600,00	98,04	1.377.451.209,00
12	Belanja Modal Peralatan Olahraga	110.000.000,00	109.805.238,00	99,82	9.500.000,00
13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	9.857.581.460,00
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	11.679.741.273,00	11.678.619.303,00	99,99	-
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	40.560.088.000,00	35.954.438.412,00	88,64	20.584.277.490,00
	Jumlah	101.633.516.102,00	84.393.785.131,00	83,04	122.044.119.828,00

Adapun untuk rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.48
 Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per SKPD/Unit

NO	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	15.296.102.268,00	15.281.992.985,00	99,91
2	DINAS KESEHATAN	3.472.415.000,00	3.267.551.740,00	94,10
-	UPTD PUSKESMAS	5.174.095.000,00	3.791.503.319,00	73,28
-	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR. SOEKARNO	7.394.336.567,00	6.445.714.703,00	87,17
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	39.226.088.000,00	36.988.656.065,00	94,30
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	2.853.712.000,00	2.455.562.453,00	86,05
5	DINAS PEKERJAAN UMUM	2.368.879.950,00	2.086.885.670,00	88,10
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	213.155.000,00	211.830.250,00	99,38
7	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	546.466.100,00	525.375.400,00	96,14
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	335.772.867,00	325.460.360,00	96,93
9	DINAS SOSIAL	591.317.000,00	578.772.149,00	97,88
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1.969.676.500,00	1.937.565.515,00	98,37
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	10.199.240.000,00	1.011.250.999,00	9,91
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	689.333.900,00	665.955.293,00	96,61
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	87.375.000,00	82.360.001,00	94,26
14	DINAS PERHUBUNGAN	345.059.320,00	325.778.300,00	94,41
15	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	1.522.464.390,00	121.644.650,00	7,99
16	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	316.000.000,00	281.232.000,00	89,00
17	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	284.472.400,00	269.548.346,00	94,75
18	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	227.507.000,00	208.219.200,00	91,52
19	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	72.707.000,00	70.961.740,00	97,60
20	DINAS PERIKANAN	26.000.000,00	25.299.999,00	97,31
21	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	87.343.000,00	80.647.050,00	92,33
22	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	234.174.000,00	226.797.994,00	96,85
23	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	234.182.700,00	211.567.971,00	90,34
24	SEKRETARIAT DAERAH	1.690.051.780,00	1.557.455.787,00	92,15
25	SEKRETARIAT DPRD	201.546.000,00	188.797.355,00	93,67
26	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	49.292.000,00	48.594.000,00	98,58
27	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	326.174.000,00	318.380.000,00	97,61
28	BADAN PENDAPATAN DAERAH	38.485.000,00	26.157.500,00	67,97
29	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	667.129.730,00	665.118.000,00	99,70
30	INSPEKTORAT	1.746.646.930,00	1.281.707.311,00	73,38



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NO	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%
31	KECAMATAN BREBES	429.469.000,00	401.997.935,00	93,60
32	KECAMATAN JATIBARANG	273.281.000,00	264.124.500,00	96,65
33	KECAMATAN WANASARI	222.550.000,00	204.021.005,00	91,67
34	KECAMATAN SONGGOM	246.412.700,00	200.382.267,00	81,32
35	KECAMATAN BULAKAMBA	244.407.000,00	226.996.500,00	92,88
36	KECAMATAN TANJUNG	249.142.000,00	234.002.000,00	93,92
37	KECAMATAN LOSARI	217.269.000,00	196.379.337,00	90,39
38	KECAMATAN KERSANA	40.900.000,00	40.467.000,00	98,94
39	KECAMATAN KETANGGUNGAN	196.789.000,00	140.197.012,00	71,24
40	KECAMATAN BANJARHARJO	229.098.000,00	202.029.954,00	88,18
41	KECAMATAN LARANGAN	199.626.000,00	190.550.030,00	95,45
42	KECAMATAN BUMIAYU	47.336.000,00	42.905.005,00	90,64
43	KECAMATAN PAGUYANGAN	60.512.000,00	59.316.174,00	98,02
44	KECAMATAN SIRAMPOG	253.784.000,00	206.545.017,00	81,39
45	KECAMATAN BANTARKAWUNG	51.518.000,00	44.387.890,00	86,16
46	KECAMATAN SALEM	20.628.000,00	20.238.900,00	98,11
47	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	163.594.000,00	154.900.500,00	94,69
	JUMLAH	101.633.516.102,00	84.393.785.131,00	83,04

Untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP pada Dinas Pendidikan secara umum yang ada di sekolah-sekolah dapat diklasifikasikan dalam kode rekening sebagai berikut:

- Belanja Modal Personal Computer, untuk pengadaan peralatan mesin berupa laptop, PC Unit dan *notebook*
- Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya, untuk pengadaan peralatan mesin berupa printer
- Belanja Modal Peralatan Studio Audio, untuk pengadaan peralatan mesin berupa *sound system, loudspeaker, audio amplifier, amplifier dan equalizer*.
- Belanja Modal Mebel, untuk pengadaan peralatan mesin berupa meja sekolah, meja kerja kayu, papan tulis, kursi kayu, kursi besi/metal, meja rapat, sofa, kursi rapat, kursi tamu, bangku sekolah, kursi lipat, meja computer, alat tenis meja, meja kerja besi/metal dan lainnya.
- Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya, untuk pengadaan peralatan mesin berupa *overhead projector* dan tenda.
- Belanja Modal Alat Kantor Lainnya untuk pengadaan peralatan mesin berupa papan nama instansi, *microphone, white board*, papan pengumuman, papan visual/papan nama, bel listrik, mimbar/podium, mesin absensi, alat pemotong kertas, brankas, papan absen, papan alfabet, mesin laminating, lambang negara (garuda) dan lainnya.
- Belanja Modal Alat Pendingin, untuk pengadaan peralatan mesin berupa kipas angin, AC Window, Lemari Es.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Belanja Modal Peralatan Personal Computer, untuk pengadaan peralatan mesin berupa CPU (peralatan personal computer), *layer*, *scanner*, *monitor*, *portable generating set*, *unit power supply*, *plotter*, *netware interface external*, *layer film/projector* dan peralatan personal komputer lainnya.
- Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor, untuk pengadaan peralatan mesin berupa lemari kayu, lemari besi/metal, lemari kaca, lemari penyimpanan dan lainnya.
- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*), untuk pengadaan peralatan mesin berupa CCTV, Televisi, pompa air, dispenser, tangga aluminium, bak air, tempat tidur besi, *tape recorder*, timbangan barang, tempat tidur kayu, blender, *rice cooker* dan lainnya.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP untuk masing-masing sekolah disajikan dalam **lampiran 5.8**

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD per jenis obyek rekening belanja disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.49
Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

No	SKPD / URAIAN	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES				
-	Belanja Modal Alat Besar	209.873.000,00	209.873.000,00	100,00	334.131.700,00
-	Belanja Modal Alat Angkutan	20.000.000,00	14.364.224,00	71,82	651.490.000,00
-	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
-	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.210.500.000,00	3.461.252.850,00	82,21	3.494.135.074,00
-	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	330.000.000,00	43.398.314,00	13,15	45.130.425,00
-	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	24.358.945.000,00	23.832.098.740,00	97,84	12.775.066.130,00
-	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.531.055.000,00	1.388.024.500,00	90,66	-
-	Belanja Modal Komputer	2.552.127.000,00	2.147.604.437,00	84,15	2.650.690.000,00
	Jumlah	33.212.500.000,00	31.096.616.065,00	93,63	19.950.643.329,00
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU				
-	Belanja Modal Alat Besar	20.000.000,00	12.504.200,00	62,52	9.363.960,00
-	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	284.000.000,00	170.676.048,00	60,10	151.382.200,00
-	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	41.000.000,00	25.256.500,00	61,60	11.655.000,00
-	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	185.400.000,00	31.941.184,00	17,23	47.270.000,00
-	Belanja Modal Komputer	50.000.000,00	43.122.521,00	86,25	192.210.000,00
	Jumlah	580.400.000,00	283.500.453,00	48,85	411.881.160,00
3	RSUD Ir. SOEKARNO				
-	Belanja Modal Alat Angkutan	178.495.000,00	-	-	-
-	Belanja Modal Alat Besar	-	-	-	126.850.001,00
-	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	501.720.000,00	381.032.576,00	75,95	79.033.000,00
-	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	86.000.000,00	30.750.000,00	35,76	9.250.000,00
-	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.023.785.000,00	543.964.022,00	53,13	1.320.000,00
-	Belanja Modal Komputer	135.000.000,00	104.442.000,00	77,36	5.300.000,00
-	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	70.000.000,00	69.375.000,00	99,11	
-	Belanja Modal Peralatan Olahraga	5.000.000,00	-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	SKPD / URAIAN	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
	Jumlah	2.000.000.000,00	1.129.563.598,00	56,48	221.753.001,00
4	UPTD Puskesmas se Kab. Brebes				
	Belanja Modal Alat Besar	27.183.500,00	21.320.513,00	78,43	-
	Belanja Modal Alat Angkutan	66.000.000,00	66.000.000,00	100,00	-
	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.092.376.250,00	787.423.960,00	72,08	-
	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	104.301.000,00	99.664.728,00	95,55	-
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.183.231.500,00	728.654.427,00	61,58	-
	Belanja Modal Alat Laboratorium	47.545.000,00	17.737.800,00	37,31	-
	Belanja Modal Komputer	2.216.550.750,00	1.698.704.616,00	76,64	-
	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	30.000.000,00	25.252.252,00	84,17	-
	Jumlah	4.767.188.000,00	3.444.758.296,00	72,26	-
	Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	40.560.088.000,00	35.954.438.412,00	88,64	20.584.277.490,00

Pada realisasi belanja modal peralatan dan mesin BLUD sebesar Rp35.954.438.412,00 tidak termasuk pengadaan *speaker/sound system* pada Puskesmas Kaligangsa sebesar Rp3.500.000,00 di mana pengadaan tersebut dianggarkan pada akun Belanja Modal Alat Studio Audio dan bukan dianggarkan pada akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD.

5.1.2.2.3. Belanja Modal Bangunan dan Gedung

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp55.982.416.954,00 atau 89,27% dari anggaran sebesar Rp62.713.715.282,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.50
Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan

N o	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	59.030.095.282,00	53.475.471.753,00	90,59	78.851.990.608,00
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	394.820.000,00	393.505.000,00	99,67	148.107.600,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	3.288.800.000,00	2.113.440.201,00	64,26	987.134.560,00
	Jumlah	62.713.715.282,00	55.982.416.954,00	89,27	79.987.232.768,00

Adapun untuk rincian realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.51
Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per SKPD

NO	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	24.334.400.220,00	24.047.172.803,00	98,82	43.124.422.456,00
2	DINAS KESEHATAN	22.994.001.315,00	19.627.289.820,00	85,36	15.908.258.806,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM	3.249.968.300,00	3.217.186.830,00	98,99	2.147.318.273,00
4	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	297.360.000,00	294.344.000,00	98,99	334.229.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NO	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	303.320.000,00	302.551.000,00	99,75	10.586.937.100,00
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	93.690.000,00
7	DINAS SOSIAL	-	-	-	99.488.000,00
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1.600.000.000,00	397.628.734,00	24,85	262.443.041,00
9	DINAS PERHUBUNGAN	3.700.076.000,00	2.227.433.505,00	60,20	2.645.513.001,00
10	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	-	-	-	67.336.000,00
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	390.000.000,00	387.877.000,00	99,46	-
12	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	376.440.000,00	375.318.425,00	99,70	-
13	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	199.820.000,00	199.113.000,00	99,65	194.201.000,00
14	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN	649.000.000,00	640.288.000,00	98,66	-
15	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	198.240.000,00	196.772.000,00	99,26	-
16	DINAS PERIKANAN	63.700.000,00	62.799.000,00	98,59	1.358.757.058,00
17	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	322.125.000,00	282.788.000,00	87,79	172.557.887,00
18	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	490.000.000,00	487.245.000,00	99,44	1.856.168.000,00
19	SEKRETARIAT DAERAH	196.650.000,00	195.368.000,00	99,35	323.668.000,00
20	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	385.000.000,00	383.280.938,00	99,55	96.750.131,00
21	BADAN PENDAPATAN DAERAH	200.000.000,00	199.252.000,00	99,63	-
22	KECAMATAN BREBES	1.005.490.800,00	997.636.850,00	99,22	421.816.000,00
23	KECAMATAN JATIBARANG	399.999.647,00	398.342.000,00	99,59	-
24	KECAMATAN BUMIAYU	-	-	-	99.535.915,00
25	KECAMATAN SIRAMPOG	204.184.000,00	203.331.716,00	99,58	37.863.000,00
26	KECAMATAN SALEM	35.400.000,00	35.287.933,00	99,68	-
27	KECAMATAN BULAKAMBA	99.120.000,00	-	-	10.899.100,00
28	KECAMATAN TANJUNG	45.000.000,00	44.640.000,00	99,20	95.832.000,00
29	KECAMATAN KETANGGUNGAN	974.420.000,00	779.470.400,00	79,99	-
30	KECAMATAN SONGGOM	-	-	-	49.549.000,00
	JUMLAH	62.713.715.282,00	55.982.416.954,00	89,27	79.987.232.768,00

5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp179.814.035.857,00 atau 97,04% dari anggaran sebesar Rp185.297.079.617,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.52
Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	155.299.620.667,00	150.388.728.537,00	96,84	218.732.106.003,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	22.188.258.950,00	21.883.518.920,00	98,63	24.158.214.370,00
3	Belanja Modal Instalasi	-	-	-	2.495.991.673,00
4	Belanja Modal Jaringan	7.769.200.000,00	7.541.788.400,00	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
5	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	40.000.000,00	-	-	-
	Jumlah	185.297.079.617,00	179.814.035.857,00	97,04	245.386.312.046,00

Adapun untuk rincian realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.53
Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Per SKPD

NO	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DINAS KESEHATAN	949.838.400,00	598.775.170,00	63,04	2.047.468.673,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM	142.350.683.950,00	138.012.167.199,00	96,95	211.821.967.796,00
3	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	12.695.000.000,00	12.583.848.000,00	99,12	15.292.096.874,00
4	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	27.254.197.267,00	26.642.251.543,00	97,75	13.188.567.545,00
5	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	158.230.000,00	157.557.125,00	99,57	258.523.000,00
6	DINAS PERHUBUNGAN	100.000.000,00	48.777.000,00	48,78	-
7	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	-	-	-	5.998.778,00
8	DINAS PERIKANAN	5.000.000,00	4.830.000,00	96,60	275.542.000,00
9	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	-	-	-	67.481.000,00
10	KECAMATAN BREBES	1.784.130.000,00	1.765.829.820,00	98,97	2.428.666.380,00
	Jumlah	185.297.079.617,00	179.814.035.857,00	97,04	245.386.312.046,00

5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset tetap lainnya terealisasi sebesar Rp20.694.316.208,00 atau 99,64% dari anggaran sebesar Rp20.768.238.308,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.54
Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	4.700.000.000,00	4.643.200.000	98,79	198.500.000,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	75.000.000,00	67.743.300,00	-	-
3	Belanja Modal Hewan	-	-	-	178.800.000,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	-	20.784.661.300,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	15.993.238.308,00	15.983.372.908,00	99,94	-
6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	-	850.739.300,00
	Jumlah	20.768.238.308,00	20.694.316.208,00	99,64	22.012.700.600,00

Adapun untuk rincian realisasi belanja modal aset tetap lainnya per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.55
Rincian Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Per SKPD

NO	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	20.493.238.308	20.427.572.908,00	99,68	20.784.661.300,00
2	DINAS KESEHATAN	-	-	-	850.739.300,00
3	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	200.000.000	199.000.000,00	99,50	198.500.000,00
4	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	75.000.000	67.743.300,00	90,32	-
5	SEKRETARIAT DAERAH	-	-	-	178.800.000,00
JUMLAH		20.768.238.308,00	20.694.316.208,00	99,64	22.012.700.600,00

5.1.2.2.6. Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal Aset lainnya terealisasi sebesar Rp3.320.721.930,00 atau 93,57% dari anggaran sebesar Rp3.548.890.000,00. Belanja modal aset lainnya ini terdiri dari belanja modal aset lainnya berupa belanja modal aset tidak berwujud-software.

Tabel 5.56
Rincian Belanja Modal Aset Lainnya

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	3.548.890.000,00	3.320.721.930,00	93,57	431.392.010,00
2	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-	-	4.268.519.446,00
	Jumlah	3.548.890.000,00	3.320.721.930,00	93,57	4.699.911.456,00

Adapun untuk rincian realisasi belanja modal aset lainnya per SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.57
Rincian Belanja Modal Aset Lainnya per SKPD

No	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	3.025.000.000,00	3.016.568.600,00	99,72	24.198.000,00
2	DINAS KESEHATAN	200.000.000,00	-	-	4.268.519.446,00
3	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	25.000.000,00	24.975.000,00	-	-
4	SEKRETARIAT DAERAH	-	-	-	59.607.000,00
5	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	60.000.000,00	58.944.330,00	98,24	59.286.210,00
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	-	29.847.900,00
7	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	-	-	19.758.000,00
8	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	-	-	-	14.849.000,00
9	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	-	-	-	39.849.000,00
10	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	-	-	29.862.900,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	SKPD	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	-	-	-	4.995.000,00
12	DINAS PERHUBUNGAN	50.000.000,00	49.250.000,00	98,50	19.750.000,00
13	DINAS PERIKANAN	37.350.000,00	36.341.000,00	97,30	30.638.000,00
14	INSPEKTORAT	151.540.000,00	134.643.000,00	88,85	-
15	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	-	-	-	98.751.000,00
Jumlah		3.548.890.000,00	3.320.721.930,00	93,57	4.699.911.456,00

Belanja Modal Aset Tetap BLUD TA 2025 pada RSUD dan UPTD Puskesmas secara rinci disajikan dalam **lampiran 5.9**

5.1.2.3. Belanja Tak Terduga

Belanja tak terduga (BTT) adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.

Untuk pengelolaan belanja tak terduga berpedoman pada Perbup Brebes Nomor 44 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Belanja Tak Terduga.

Realisasi belanja tak terduga selama TA 2025 sebesar Rp3.886.900.332,00 atau 56,33% dari anggaran sebesar Rp6.900.000.000,00.

Sedangkan realisasi belanja tak terduga tahun lalu adalah sebesar Rp325.894.038.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu realisasi belanja tak terduga TA 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3.561.006.294,00 atau 1.092,69%. Salah satu faktor penyebab kenaikan tersebut yaitu karena pada TA 2025 adanya realisasi belanja tak terduga untuk penanganan bencana alam tanah bergerak, banjir dan tanah longsor di beberapa daerah yang terjadi selama tahun 2025 dan juga pengamanan aksi unjuk rasa di Kabupaten Brebes.

Untuk TA 2025 anggaran tidak direalisasikan seluruhnya dan tidak sama dengan realisasi tahun lalu dikarenakan memang sifat dari BTT itu sendiri yang dianggarkan untuk kegiatan-kegiatan yang tidak biasa/tidak terduga misalnya bencana alam atau bencana sosial yang cenderung tidak diharapkan terjadi lagi.

Realisasi BTT TA 2025 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.58
Rincian Belanja Tak Terduga

No	SKPD Pelaksana	Uraian	SK Tanggap Darurat / Penetapan Bencana	Realisasi 2025 (Rp.)	Realisasi 2024 (Rp.)
		- Untuk Keperluan Darurat			
1	BPBD	Penanganan Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kec. Salem Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/134 Tahun 2025	189.000.000,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	SKPD Pelaksana	Uraian	SK Tanggap Darurat / Penetapan Bencana	Realisasi 2025 (Rp.)	Realisasi 2024 (Rp.)
2	BPBD	Penanganan Darurat Bencana Alam Tanah Bergerak di Kecamatan Sirampog Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/146 Tahun 2025	1.648.159.000,00	-
3	BPBD	Penanganan Darurat Bencana Banjir, Tanah Longsor dan angin di Kec. Bumiayu dan Kec. Sirampog Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/5576 Tahun 2025	264.758.677,00	-
4	DPU	Penanganan Darurat Jembatan Pamulihan 6 Desa Kamal Kec.Larangan Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/355 Tahun 2025	61.856.000,00	-
			Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/711 Tahun 2025		
5	DPU	Penanganan Darurat Bencana Alam Tanah Longsor Desa Buara Kec.Ketanggungan Kabupaten Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/361 Tahun 2025	198.496.000,00	-
			Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/714 Tahun 2025		
6	DPU	Bencana Alam Banjir dan Longsor di Desa Bantarwaru Kec. Bantarkawung Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/1188 Tahun 2025	600.000.000,00	-
7	DPU	Bencana Alam Banjir dan Longsor di Desa Mlayang Kec. Sirampog Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/5624 Tahun 2025	200.000.000,00	-
8	DPU	Bencana Tanah Longsor di Desa Cipetung Kec. Paguyangan Kab. Brebes TA.2025	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/5636 Tahun 2025	150.000.000,00	-
9	DPU	Penanganan Bencana Alam, untuk Operasional Kegiatan Normalisasi Sungai Keruh 3 unit Excavator di Desa Penggarutan dan Desa Adisana Kec.Bumiayu	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/1188 Tahun 2025	126.966.000,00	-
10	SETDA	Membayar BTT untuk Konsumsi pengamanan aksi unjuk rasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2025 s/d 6 September 2025 di Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/912 Tahun 2025	192.000.000,00	-
11	SATPOL PP	Membayar BTT Untuk honorarium pengamanan aksi unjuk rasa di Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/893 Tahun 2025	157.600.000,00	-
12	BPBD	Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor di Desa Kutamendala Kec. Tonjong	Keputusan Bupati Brebes No. 360/48 Tahun 2024	-	76.000.000,00
13	BPBD	Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor di Desa Banjarsari dan Desa Cibentang Kec. Bantarkawung	Keputusan Bupati Brebes No. 300.2/74 Tahun 2024	-	16.820.000,00
14	DINPERWASKIM	Peningkatan Kualitas Rumah Rusak Akibat Bencana Putting Beliung di Kelurahan Pasarbatang dan Desa Pagejungan Kec. Brebes Kab. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No.300.2/73 Tahun 2024	-	22.800.000,00
15	DPSDAPR	Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam Gelombang Pasang dan Abrasi di Desa Randusanga Wetan Kec. Brebes	Keputusan Bupati Brebes No.300.2/2700 Tahun 2024	-	162.760.038,00
16	BPBD	Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Salem	Keputusan Bupati Brebes No. Tahun 2024	-	47.514.000,00
		- Untuk Keperluan Mendesak			
17	DINSOS	Belanja Tidak Terduga untuk Bantuan orang tidak mampu TA 2025	Keputusan Bupati Brebes No. 465.3/709 Tahun 2025	47.000.000,00	-
		Belanja Tidak Terduga untuk Bantuan orang tidak mampu TA 2025	Keputusan Bupati Brebes No. 465.3/1125 Tahun 2025	43.000.000,00	-
		Belanja Tidak Terduga untuk Bantuan orang tidak mampu TA 2025	Keputusan Bupati Brebes No. 465.3/1181 Tahun 2025	8.000.000,00	-
		- Untuk pengembalian pembayaran atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya			
		Setoran Kas BOSP TA 2023 dari sekolah ke RKUN		64.655,00	-
				-	-
		Jumlah		3.886.900.332,00	325.894.038,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.1.2.4. Belanja Transfer

Belanja transfer adalah pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Belanja transfer terbagi menjadi Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan. Realisasi Belanja Transfer TA 2025 sebesar Rp529.487.837.791,00 atau 90,56% dari anggaran sebesar Rp584.664.393.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.59
Rincian Belanja Transfer

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Bagi Hasil	43.065.130.000,00	23.558.205.559,00	54,70	15.927.582.056,00
2	Belanja Bantuan Keuangan	541.599.263.000,00	505.929.632.232,00	93,41	535.499.148.122,00
	Jumlah	584.664.393.000,00	529.487.837.791,00	90,56	551.426.730.178,00

5.1.2.4.1. Belanja Bagi Hasil

Realisasi belanja bagi hasil terealisasi sebesar Rp23.558.205.559,00 atau 54,70% dari anggaran sebesar Rp43.065.130.000,00.

Belanja bagi hasil disalurkan untuk 292 desa di 17 kecamatan yang diatur berdasarkan Perbup Brebes Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Perbup Brebes Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pedoman Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah kepada Desa di Kabupaten Brebes. Belanja Bagi Hasil terdiri dari :

- 1) Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa.

Untuk TA 2025 dianggarkan sebesar Rp39.844.378.000,00 dan terealisasi sebesar Rp21.294.412.062,00 atau 53,44%, dengan rincian disajikan dalam **lampiran 5.10**.

- 2) Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa

Untuk TA 2025 dianggarkan sebesar Rp3.220.752.000,00 dan realisasinya sebesar Rp2.263.793.497,00 atau 70,29%.

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/ Desa merupakan bagi hasil retribusi daerah kepada desa dengan rincian anggaran dan realisasi disajikan dalam **lampiran 5.11**.

5.1.2.4.2. Belanja Bantuan Keuangan

Belanja Bantuan Keuangan dianggarkan sebesar Rp541.599.263.000,00 dan realisasi sebesar Rp505.929.632.232,00 atau 93,41%. Belanja Bantuan Keuangan ini merupakan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Kabupaten/Kota kepada Desa, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.60
Rincian Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau
Kabupaten/Kota kepada Desa

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	491.356.263.000,00	456.331.632.232,00	92,87
2	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	50.243.000.000,00	49.598.000.000,00	98,72
	Jumlah	541.599.263.000,00	505.929.632.232,00	93,41

- a. Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa terealisasi sebesar Rp456.331.632.232,00 atau 92,87% dari yang dianggarkan sebesar Rp491.356.263.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.61
Rincian Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	Dana Desa	345.356.263.000,00	310.333.723.980,00	89,86
2	Alokasi Dana Desa	146.000.000.000,00	145.997.908.252,00	100,00
	Jumlah	491.356.263.000,00	456.331.632.232,00	92,87

1. Dana Desa

Dana Desa (DD) adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk pedoman penggunaan dana desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa.

Realisasi DD TA 2025 sebesar Rp310.333.723.980,00 atau 89,85 % dari anggaran sebesar Rp345.356.263.000,00. Realisasi Dana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Desa TA 2025 untuk 292 Desa di 17 Kecamatan dengan rincian disajikan dalam **lampiran 5.12**.

2. Alokasi Dana Desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah anggaran keuangan yang diberikan kepada pemerintah desa yang berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10 % (sepuluh persen) yang pembagiannya untuk desa secara proporsional.

Alokasi Dana Desa TA 2025 berpedoman pada Perbup Brebes Nomor 9 Tahun 2024 tentang Alokasi Dana Desa.

Realisasi Alokasi Dana Desa TA 2025 sebesar Rp145.997.908.252,00 atau 100,00% dari yang dianggarkan sebesar Rp146.000.000.000,00.

Realisasi ADD TA 2025 untuk 292 Desa di 17 kecamatan dengan rincian disajikan dalam **lampiran 5.13**.

b. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

Dianggarkan sebesar Rp50.243.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp49.598.000.000,00 atau 98,72% disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.62
Rincian Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi
atau Kabupaten/Kota kepada Desa

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%
1	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kegiatan TMMD	4.201.000.000,00	4.201.000.000,00	100,00
2	Belanja Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa	46.042.000.000,00	45.397.000.000,00	98,60
	Jumlah	50.243.000.000,00	49.598.000.000,00	98,72

1. Bantuan Keuangan Khusus Kegiatan TMMD

Bantuan Keuangan untuk TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) direalisasikan sebesar Rp4.201.000.000,00 atau 100,00% dari yang dianggarkan. Bantuan Keuangan diperuntukkan bagi kegiatan TMMD Sengkuyung di Desa Karanglo Kec. Jatibarang, Desa Bentar Kec. Salem, Desa Karangjengkeng Kec. Tonjong dan Desa Kalibuntu Kec. Losari.

2. Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa

Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa realisasi sebesar Rp45.397.000.000,00 atau 98,60% dari yang dianggarkan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rp46.042.000.000,00. Bantuan keuangan ini diperuntukkan bagi desa-desa tertentu yang ada di Kabupaten Brebes untuk pengadaan sarana prasarana desa diantaranya pembangunan/rehab/perbaikan infrastruktur desa, pembuatan talud jalan, bronjong pengaman tebing, pengaspalan/peningkatan jalan/betonisasi, pembuatan drainase, penerangan jalan, pembuatan jembatan dan lain-lain.

Realisasi Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa TA 2025 dengan rincian disajikan dalam **lampiran 5.14**.

Surplus/(Defisit) LRA	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	160.132.026.233,61	48.058.329.863,91

Realisasi Surplus/(Defisit) LRA Pemerintah Kabupaten Brebes TA 2025 sebesar Rp160.132.026.233,61 dengan perhitungan sesuai yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.63
Surplus / (Defisit) LRA

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Pendapatan	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39	3.529.597.671.604,91
2	Belanja	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	92,57	3.481.539.341.741,00
	Surplus/(Defisit)	(173.269.146.675,00)	160.132.026.233,61	-92,42	48.058.329.863,91

5.1.3. Pembiayaan

Pembiayaan daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada TA yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

5.1.3.1. Penerimaan Pembiayaan

Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp177.359.146.675,35 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp177.359.146.675,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.64
Penerimaan Pembiayaan

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	177.359.146.675,00	177.359.146.675,35	100,00	134.300.816.811,44
2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	10.000.000,00	-	-	-
	Jumlah	177.369.146.675,00	177.359.146.675,35	99,99	134.300.816.811,44

1. Realisasi SiLPA tahun sebelumnya merupakan SiLPA TA 2024 yang telah ditetapkan dengan Perda Kabupaten Brebes Nomor 2 Tahun 2025



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes TA 2024 sebesar Rp177.359.146.675,35.

2. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah TA 2025 dianggarkan sebesar Rp10.000.000,00 sedangkan realisasinya nihil.

5.1.3.2. Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan pada TA 2025 sebesar Rp4.100.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp4.100.000.000,00 yaitu untuk penyertaan modal daerah, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.65
Pengeluaran Pembiayaan

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Penyertaan Modal Daerah	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Jumlah	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00

Realisasi Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp4.100.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp4.100.000.000,00 merupakan penyertaan modal pemerintah daerah kepada BUMD sesuai Perda Kabupaten Brebes Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada Badan Usaha Milik Daerah, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.66
Penyertaan Modal kepada BUMD

No	BUMD	Realisasi TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Perumda Air Minum Tirta Baribis	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
2	PT Bank Pembangunan Daerah Cabang Jawa Tengah	-	-
3	Perumda Percetakan Puspa Grafika	1.100.000.000,00	-
4	Perumda BPR Bank Brebes	-	1.000.000.000,00
5	PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Cab. Brebes	-	500.000.000,00
6	PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)	-	500.000.000,00
	Jumlah	4.100.000.000,00	5.000.000.000,00

5.1.3.3. Pembiayaan Netto

Realisasi Pembiayaan Netto TA 2025 sebesar Rp173.259.146.675,35 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp173.259.146.675,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.67
Rincian Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Netto

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Penerimaan Pembiayaan	177.369.146.675,00	177.359.146.675,35	99,99	134.300.816.811,44
2	Pengeluaran Pembiayaan	4.100.000.000,00	4.100.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Pembiayaan Netto	173.269.146.675,00	173.259.146.675,35	99,99	129.300.816.811,44

5.1.3.4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Tahun 2025(Rp)	Tahun 2024 (Rp)
333.391.172.908,96	177.359.146.675,35

SiLPA Pemerintah Kabupaten Brebes TA 2025 sebesar Rp333.391.172.908,96 dengan perhitungan sesuai yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.68
Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

No	Uraian	Anggaran TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2025 (Rp)	%	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Pendapatan	3.631.469.388.306,00	3.682.063.050.436,61	101,39	3.529.597.671.604,91
2	Belanja	3.804.738.534.981,00	3.521.931.024.203,00	92,57	3.481.539.341.741,00
3	Surplus/(Defisit)	(173.269.146.675,00)	160.132.026.233,61	-92,42	48.058.329.863,91
4	Pembiayaan Netto	173.269.146.675,00	173.259.146.675,35	99,994	129.300.816.811,44
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	-	333.391.172.908,96	100,00	177.359.146.675,35

SiLPA TA 2025 sebesar Rp333.391.172.908,96 tersebut sesuai yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.69
Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
1	Saldo Kas di Rekening Giro Bank Jateng A/C No. 1.028.00001.2	293.592.304.408,00	136.450.875.870,00
2	Saldo Kas dana BLUD RSUD dan Puskesmas	39.024.607.151,96	40.202.400.026,35
3	Saldo Kas dana BOK Puskesmas	746.026.922,00	697.614.400,00
4	Saldo Kas Dana BOSP	28.234.427,00	8.256.379,00
	Jumlah	333.391.172.908,96	177.359.146.675,35

Penjelasan mengenai rincian SiLPA TA 2025 adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- a. SiLPA TA 2025 Kab. Brebes sebesar Rp333.391.172.908,96 terdiri dari Saldo Kas di BUD (RKUD) sebesar Rp293.592.304.408,00, Saldo Kas di BLUD sebesar Rp39.024.607.151,96, saldo kas dana BOK Puskesmas sebesar Rp746.026.922,00 dan saldo kas Dana BOSP sebesar Rp28.234.427,00.
- b. SiLPA TA 2025 di BUD sebesar Rp293.592.304.408,00 terdiri dari dana terikat sebesar Rp77.458.706.189,00 dan dana bebas sebesar Rp216.133.598.219,00 dengan rincian sesuai yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.70
Rincian SiLPA di BUD

No	Uraian	(Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
1)	Dana Terikat sebesar :		<u>77.458.706.189,00</u>	<u>75.206.173.706,00</u>
	DAU PPPK		33.501.071,00	-
	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan		-	140.000.000,00
	DAU Bidang Pendidikan		6.554.994.141,00	13.608.874.479,00
	DAU Bidang Kesehatan		6.562.834.698,00	8.335.839.315,00
	DAU Tambahan Dukungan THR dan 13 Guru		59.487.366.000,00	-
	DAU Bidang Pekerjaan Umum		-	373.361.092,00
	DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU (DBHCHT)		834.278.657,00	824.613.667,00
	DANA INSENTIF FISKAL (DIF)		217.222.591,00	-
	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK S.D 2023		337.560.693,00	-
	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK TH 2024		153.098.389,00	-
	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK TH 2025		160.067.820,00	-
	- DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	3.457.767,00	-	648.600,00
	- DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	-	-	38.906.056,00
	- DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	116.000,00	-	60.445.201,00
	- DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SKB	-	-	77,00
	- DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penguatan Sistem Kesehatan	31.849.003,00	-	-
	- DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman	58.483.800,00	-	-
	- DAK Fisik-Bidang Air Minum dan Sanitasi-Air Minum	240.000,00	-	-
	- DAK Fisik-Bidang Air Minum dan Sanitasi-Sanitasi	65.921.250,00	-	-
	- DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	-	-	33.600.000,00
	- DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	-	-	3.100.000,00
	- DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	-	-	1.597.500,00
	- DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	-	-	831.363,00
	- DAK Fisik-Bidang Jalan-Mendukung Konektifitas Daerah	-	-	13.650.000,00
	- DAK Fisik-Bidang Pertanian-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian)	-	-	262.592,00
	- DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan	-	-	57.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	(Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK TH 2025		3.117.782.129,00	-
	- Tunjangan Profesi Guru	3.131.282,00	-	536.055.682,00
	- Tamsil Guru PNSD	761.750.320,00	-	11.907.250.320,00
	- BOK	974.288.895,00	-	964.561.017,00
	- BP POM	163.443.922,00	-	-
	- BOKB	713.573.812,00	-	231.679.124,00
	- Pertanian	373.635.317,00	-	-
	- Ketahanan Pangan	101.342.436,00	-	-
	- Penyuluh Pertanian	14.820.000,00	-	-
	- Perpustakaan	11.796.145,00	-	-
	- Fasilitasi Penanaman Modal		-	3.825.300,00
	- P2UKM		-	7.067.600,00
	- DANA KETAPANG PERTANIAN		-	291.144.221,00
	Bantuan Keuangan dari Provinsi (PMG)		-	1.766.322.500,00
	DAU Tambahan TPG		-	36.062.481.000,00
2)	Dana Bebas di RKUD		216.133.598.219,00	61.244.702.164,00
	Jumlah		293.592.304.408,00	136.450.875.870,00

- c. SiLPA TA 2025 di BLUD sebesar Rp39.024.607.151,96 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.71
Rincian SiLPA di BLUD RSUD dan Puskesmas

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	RSUD Brebes	21.401.125.667,96	20.587.504.000,35
2	RSUD Bumiayu	2.101.096.762,00	2.452.567.227,00
3	RSUD Ir. Soekarno	6.131.354.193,00	3.386.982.229,00
4	UPTD Puskesmas BREBES	195.079.437,00	410.069.878,00
5	UPTD Puskesmas TANJUNG	129.012.682,00	337.532.581,00
6	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	100.509.549,00	195.610.495,00
7	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	287.324.325,00	442.785.092,00
8	UPTD Puskesmas BUMIAYU	356.613.793,00	606.103.396,00
9	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	30.053.728,00	383.781.090,00
10	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	307.801.409,00	529.293.869,00
11	UPTD Puskesmas BENTAR	284.067.170,00	311.577.839,00
12	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	46.512.478,00	360.877.801,00
13	UPTD Puskesmas BUARAN	226.612.609,00	459.994.056,00
14	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	185.225.042,00	518.114.162,00
15	UPTD Puskesmas CIKAKAK	198.719.434,00	430.462.659,00
16	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	426.907.179,00	690.376.293,00
17	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	259.447.747,00	249.276.017,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
18	UPTD Puskesmas JATIBARANG	312.655.414,00	715.838.974,00
19	UPTD Puskesmas JATIROKEH	457.550.193,00	424.427.182,00
20	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	335.058.881,00	299.843.961,00
21	UPTD Puskesmas KALIMATI	57.207.165,00	111.395.597,00
22	UPTD Puskesmas KALIWADAS	304.320.608,00	396.452.472,00
23	UPTD Puskesmas KECIPIR	353.611.870,00	273.463.310,00
24	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	89.635.833,00	232.744.284,00
25	UPTD Puskesmas KERSANA	305.914.558,00	561.802.845,00
26	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	191.641.978,00	120.649.503,00
27	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	119.147.079,00	54.436.348,00
28	UPTD Puskesmas KLUWUT	106.864.392,00	294.531.800,00
29	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	203.659.767,00	246.423.959,00
30	UPTD Puskesmas LARANGAN	376.434.991,00	524.500.076,00
31	UPTD Puskesmas LOSARI	70.260.746,00	551.069.936,00
32	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	175.510.522,00	307.100.166,00
33	UPTD Puskesmas PEMARON	104.293.903,00	163.082.779,00
34	UPTD Puskesmas SALEM	369.239.476,00	292.269.305,00
35	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	127.958.308,00	239.553.860,00
36	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	321.681.909,00	441.873.900,00
37	UPTD Puskesmas SITANGGAL	237.604.287,00	644.542.459,00
38	UPTD Puskesmas SIWULUH	675.490.639,00	705.517.391,00
39	UPTD Puskesmas TONJONG	380.160.872,00	282.673.180,00
40	UPTD Puskesmas WANASARI	525.946.404,00	255.885.923,00
41	UPTD Puskesmas WINDUAJI	155.294.152,00	407.026.532,00
	Jumlah	39.024.607.151,96	40.900.014.426,35

- d. SiLPA TA 2025 di dana BOK Puskesmas sebesar Rp746.026.922,00 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.72
Rincian SiLPA dana BOK Puskesmas

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	UPTD Puskesmas BREBES	9.808.413,00	1.356.000,00
2	UPTD Puskesmas TANJUNG	19.806.726,00	20.347.158,00
3	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	9.370.849,00	1.081.259,00
4	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	16.180.311,00	26.329.491,00
5	UPTD Puskesmas BUMIAYU	16.209.646,00	75.869.299,00
6	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	11.196.415,00	3.275.000,00
7	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	36.846.987,00	36.393.331,00
8	UPTD Puskesmas BENTAR	7.997.386,00	75.226.114,00
9	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	23.903.772,00	4.607.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
10	UPTD Puskesmas BUARAN	10.236.533,00	5.658.000,00
11	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	35.878.031,00	6.922.026,00
12	UPTD Puskesmas CIKAKAK	13.212.081,00	5.799.494,00
13	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	5.199.049,00	15.439.000,00
14	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	11.720.951,00	4.945.000,00
15	UPTD Puskesmas JATIBARANG	11.780.911,00	340.000,00
16	UPTD Puskesmas JATIROKEH	32.635.060,00	1.957.035,00
17	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	11.271.338,00	999.100,00
18	UPTD Puskesmas KALIMATI	11.630.711,00	18.817.843,00
19	UPTD Puskesmas KALIWADAS	12.908.117,00	31.572.038,00
20	UPTD Puskesmas KECIPIR	21.213.681,00	29.889.490,00
21	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	23.938.517,00	26.968.912,00
22	UPTD Puskesmas KERSANA	19.863.827,00	5.240.176,00
23	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	12.427.544,00	6.084.530,00
24	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	28.734.013,00	25.156.029,00
25	UPTD Puskesmas KLUWUT	12.602.132,00	9.651.423,00
26	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	28.224.741,00	10.771.695,00
27	UPTD Puskesmas LARANGAN	13.919.637,00	339.217,00
28	UPTD Puskesmas LOSARI	17.785.680,00	34.046.875,00
29	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	42.662.899,00	26.433.167,00
30	UPTD Puskesmas PEMARON	21.497.834,00	23.148.123,00
31	UPTD Puskesmas SALEM	23.183.149,00	12.897.691,00
32	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	61.755.640,00	25.429.130,00
33	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	20.030.232,00	1.322.000,00
34	UPTD Puskesmas SITANGGAL	5.738.255,00	660.171,00
35	UPTD Puskesmas SIWULUH	14.273.975,00	40.383.498,00
36	UPTD Puskesmas TONJONG	34.406.783,00	57.030.794,00
37	UPTD Puskesmas WANASARI	19.034.377,00	19.726.402,00
38	UPTD Puskesmas WINDUAJI	16.940.719,00	5.500.889,00
	Jumlah	746.026.922,00	697.614.400,00

SiLPA pada Kas BOK Puskesmas sebesar Rp746.026.922,00 terdiri dari SiLPA atas transaksi BOK dan SiLPA dari Pendapatan Jasa Giro BOK yang merupakan pendapatan hak BUD yang masih berada pada Kas BOK dan per tanggal 31 Desember 2025 belum dipindahbukukan ke RKUD. Namun telah diakui sebagai pendapatan LRA pada BPKAD. Rinciannya dijelaskan sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.73

Rincian SILPA dana BOK Puskesmas dan Jagir BOK

Uraian	SILPA BOK 2025	Jagir BOK Pendapatan BPKAD (SILPA BUD)	Total
UPTD Puskesmas Brebes	9.775.990,00	32.423,00	9.808.413,00
UPTD Puskesmas Tanjung	19.764.000,00	42.726,00	19.806.726,00
UPTD Puskesmas Banjarharjo	9.364.000,00	6.849,00	9.370.849,00
UPTD Puskesmas Paguyangan	16.106.949,00	73.362,00	16.180.311,00
UPTD Puskesmas Bumiayu	16.185.000,00	24.646,00	16.209.646,00
UPTD Puskesmas Bandungsari	11.169.000,00	27.415,00	11.196.415,00
UPTD Puskesmas Bantarkawung	36.790.000,00	56.987,00	36.846.987,00
UPTD Puskesmas Bentar	7.980.630,00	16.756,00	7.997.386,00
UPTD Puskesmas Bojongsari	23.861.856,00	41.916,00	23.903.772,00
UPTD Puskesmas Buaran	10.230.000,00	6.533,00	10.236.533,00
UPTD Puskesmas Bulakamba	35.848.000,00	30.031,00	35.878.031,00
UPTD Puskesmas Cikakak	13.185.001,00	27.080,00	13.212.081,00
UPTD Puskesmas Cikesal Kidul	5.175.000,00	24.049,00	5.199.049,00
UPTD Puskesmas Jagalempeni	11.679.000,00	41.951,00	11.720.951,00
UPTD Puskesmas Jatibarang	11.771.000,00	9.911,00	11.780.911,00
UPTD Puskesmas Jatirokeh	32.592.806,00	42.254,00	32.635.060,00
UPTD Puskesmas Kaligangsa	11.243.318,00	28.020,00	11.271.338,00
UPTD Puskesmas Kalimati	11.611.260,00	19.451,00	11.630.711,00
UPTD Puskesmas Kaliwadas	12.896.671,00	11.446,00	12.908.117,00
UPTD Puskesmas Kecpir	21.151.533,00	62.148,00	21.213.681,00
UPTD Puskesmas Kemurangwetan	23.903.758,00	34.759,00	23.938.517,00
UPTD Puskesmas Kersana	19.854.605,00	9.222,00	19.863.827,00
UPTD Puskesmas Ketanggungan	12.383.000,00	44.544,00	12.427.544,00
UPTD Puskesmas Klikiran	28.701.336,00	32.677,00	28.734.013,00
UPTD Puskesmas Kluwut	12.595.675,00	6.457,00	12.602.132,00
UPTD Puskesmas Kutamendala	28.162.121,00	62.620,00	28.224.741,00
UPTD Puskesmas Larangan	13.867.000,00	52.637,00	13.919.637,00
UPTD Puskesmas Losari	17.777.000,00	8.680,00	17.785.680,00
UPTD Puskesmas Luwunggede	42.633.000,00	29.899,00	42.662.899,00
UPTD Puskesmas Pemaron	21.463.951,00	33.883,00	21.497.834,00
UPTD Puskesmas Salem	23.171.889,00	11.260,00	23.183.149,00
UPTD Puskesmas Sidamulya	61.706.399,00	49.241,00	61.755.640,00
UPTD Puskesmas Sirampog	19.985.000,00	45.232,00	20.030.232,00
UPTD Puskesmas Sitanggal	5.658.768,00	79.487,00	5.738.255,00
UPTD Puskesmas Siwuluh	14.266.629,00	7.346,00	14.273.975,00
UPTD Puskesmas Tonjong	34.379.000,00	27.783,00	34.406.783,00
UPTD Puskesmas Wanasari	18.970.260,00	64.117,00	19.034.377,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SILPA BOK 2025	Jagir BOK Pendapatan BPKAD (SILPA BUD)	Total
UPTD Puskesmas Winduaji	16.917.000,00	23.719,00	16.940.719,00
Jumlah	744.777.405,00	1.249.517,00	746.026.922,00

- e. SiLPA TA 2025 yang berasal dari dana BOSP sebesar Rp28.234.427,00. Saldo tersebut merupakan saldo tunai sebesar Rp3.269.715,00 dan saldo bank sebesar Rp24.964.712,00. Dari saldo sebesar Rp28.234.427,00 tersebut berada pada jenjang SD sebesar Rp19.663.448,00, PAUD sebesar Rp4.000,00 dan pada jenjang SMP sebesar Rp8.566.979,00.

5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan APBD dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya SiLPA dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). SAL merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2025 adalah sebagai berikut :

5.2.1. SAL Awal

Nilai SAL awal sebesar Rp177.359.146.675,35 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2024. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2024.

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan TA 2025 adalah seluruh SAL akhir TA 2024. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan TA 2025 adalah sebesar Rp177.359.146.675,35

5.2.3. SiLPA / SiKPA

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam LRA, nilai SiLPA pada akhir TA 2025 adalah sebesar Rp333.391.172.908,96.

5.2.4. SAL Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA TA yang lalu dan TA yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada TA 2025 adalah sebesar Rp333.391.172.908,96.

5.2. **Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dalam neraca, setiap entitas mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.3.1 **Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

5.3.1.1 **Aset Lancar**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Lancar	Rp485.969.903.781,37	Rp341.301.681.637,90

Aset lancar Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp485.969.903.781,37 naik sebesar Rp144.668.222.143,47 (42,39%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp341.301.681.637,90 terdiri dari Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Persediaan dan Beban Dibayar Dimuka, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.74
Rincian Aset Lancar

ASET LANCAR	Saldo Th. 2025	Saldo Th. 2024
Kas di Kas Daerah	293.592.304.408,00	136.501.881.155,00
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35
Kas BOK Puskesmas	746.618.522,00	697.614.400,00
Kas Dana BOS	28.234.427,00	8.256.379,00
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Pajak Daerah	32.170.120.540,00	32.648.951.833,00
Piutang Retribusi Daerah	33.043.363.686,00	33.755.047.460,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.326.622.741,58	35.953.509.143,58



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

ASET LANCAR	Saldo Th. 2025	Saldo Th. 2024
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	9.069.800.186,84	8.628.785.931,20
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	17.144.255.410,00	16.125.644.657,00
Piutang Lainnya	-	-
Penyisihan Piutang	(17.058.416.120,00)	(17.662.961.310,00)
Beban Dibayar Dimuka	3.333.333,33	18.008.855,33
Persediaan	64.019.360.493,66	54.429.964.750,44
JUMLAH ASET LANCAR	485.969.903.781,37	341.301.681.637,90

5.3.1.1.1 Kas

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	Rp333.251.463.509,96	Rp177.404.730.317,35

Saldo kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp333.251.463.509,96 naik sebesar Rp155.846.733.192,61 (87,85 %) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp177.404.730.317,35 terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas Dana BOK Puskesmas serta Kas Dana BOS. Rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.75
Rincian Kas

Kas	Saldo Th. 2025	Saldo Th. 2024
Kas di Kas Daerah	293.592.304.408,00	136.501.881.155,00
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35
Kas Dana BOK Puskesmas	746.618.522,00	697.614.400,00
Kas Dana BOS	28.234.427,00	8.256.379,00
Jumlah	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35

5.3.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp293.592.304.408,00 naik sebesar Rp157.090.423.253,00 (115,08%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp136.501.881.155,00. Saldo Kas tersebut dalam bentuk rekening giro di Bank Jateng Nomor 1.028.00001.2 sebagai penampungan Kas Umum. Saldo Kas Umum Daerah hanya memiliki satu rekening giro dan ditempatkan di Bank Jateng sebagai Bank Umum yang ditunjuk.

Saldo Kas Daerah ini belum termasuk pendapatan jasa giro BOK Puskesmas bulan Desember 2025 yang belum dipindahbukukan dari Rekening BOK Puskesmas ke RKUD karena adanya kendala aplikasi BNI sebesar Rp1.249.517,00, namun sudah diakui sebagai PAD lain-lain - Pendapatan Jasa Giro BPKAD.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.3.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 nihil.

5.3.1.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 nihil.

5.3.1.1.1.4 Kas di BLUD

Saldo Kas BLUD 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp38.884.306.152,96 dan Rp40.196.978.383,35.

Rincian kas di BLUD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.76
Rincian Kas di BLUD

Uraian	Saldo Kas BLUD 2025	Saldo Kas BLUD 2024
RSUD BREBES	21.411.082.256,96	20.587.504.000,35
RSUD BUMIAYU	2.101.096.762,00	2.452.567.227,00
RSUD IR. SOEKARNO	6.121.397.604,00	3.386.982.229,00
Puskesmas Brebes	195.079.437,00	408.713.878,00
Puskesmas Wanasari	525.946.404,00	236.159.521,00
Puskesmas Sidamulya	127.958.308,00	214.124.730,00
Puskesmas Pemaron	104.293.903,00	139.934.656,00
Puskesmas Kalimati	57.207.165,00	92.577.754,00
Puskesmas Jatibarang	312.655.414,00	715.498.974,00
Puskesmas Kaligangsa	335.058.881,00	298.844.861,00
Puskesmas Jagalempeni	259.447.747,00	244.331.017,00
Puskesmas Klikiran	119.147.079,00	29.280.319,00
Puskesmas Losari	70.260.746,00	517.023.061,00
Puskesmas Bojongsari	46.512.478,00	356.270.801,00
Puskesmas Kecipir	215.895.359,00	243.573.820,00
Puskesmas Tanjung	129.012.682,00	317.281.773,00
Puskesmas Luwunggede	175.510.522,00	280.666.999,00
Puskesmas Kemurangwetan	90.235.638,00	206.921.306,00
Puskesmas Bulakamba	185.225.042,00	511.192.136,00
Puskesmas Siwuluh	675.490.639,00	665.133.893,00
Puskesmas Kluwut	106.864.392,00	284.880.377,00
Puskesmas Bandungsari	30.053.728,00	380.506.090,00
Puskesmas Banjarharjo	100.509.549,00	194.529.236,00
Puskesmas Cikakak	198.719.434,00	424.663.165,00
Puskesmas Cikesal Kidul	426.907.179,00	674.937.293,00
Puskesmas Jatirokeh	457.550.193,00	421.157.220,00
Puskesmas Kersana	305.914.558,00	556.562.669,00
Puskesmas Ketanggungan	191.641.978,00	114.759.973,00
Puskesmas Larangan	376.434.991,00	524.160.859,00
Puskesmas Sitanggal	237.604.287,00	643.882.288,00
Puskesmas Bumiayu	356.613.793,00	530.234.097,00
Puskesmas Kaliwadas	300.143.508,00	343.230.434,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	Saldo Kas BLUD 2025	Saldo Kas BLUD 2024
Puskesmas Buaran	226.612.609,00	462.190.056,00
Puskesmas Bantarkawung	307.801.409,00	492.900.538,00
Puskesmas Salem	369.331.516,00	287.621.614,00
Puskesmas Bentar	284.967.937,00	236.351.725,00
Puskesmas Paguyangan	287.324.325,00	416.455.601,00
Puskesmas Winduaji	155.294.152,00	401.525.643,00
Puskesmas Sirampog	321.681.909,00	440.551.900,00
Puskesmas Tonjong	380.160.872,00	225.642.386,00
Puskesmas Kutamendala	203.659.767,00	235.652.264,00
JUMLAH	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35

Saldo kas di BLUD sebesar Rp38.884.306.152,96 terdiri dari saldo kas SILPA BLUD 2025 sebesar Rp39.024.607.151,96 dan sisanya dijelaskan sebagai berikut :

- PFK pajak pusat yang belum disetor sebesar Rp1.592.612,00 dengan rincian Rp599.805,00 pada Puskesmas Kemurang Wetan, Rp92.040,00 pada Puskesmas Salem dan Rp900.767,00 pada Puskesmas Bentar.
- Terdapat lebih transfer kepada Pihak ketiga sebesar Rp141.893.611,00 dengan rincian untuk membayar Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN sebesar (Rp4.177.100,00) pada Puskesmas Kaliwadas dan Belanja Jasa Tenaga Kesehatan sebesar (Rp137.716.511,00) pada Puskesmas Kecipir. Lebih bayar ini dikarenakan anggaran yang tersedia pada RBA tidak mencukupi sehingga belum dapat dibelanjakan per TA.2025. Atas lebih transfer tersebut dikembalikan ke Kas masing-masing BLUD pada tahun 2026.

Lebih rinci perhitungan Kas BLUD dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.77
Rincian Perhitungan Kas BLUD

Uraian	SILPA	KAS PFK	Piutang Lebih Bayar BLUD	Saldo Kas BLUD
RSUD BREBES	21.401.125.667,96			21.401.125.667,96
RSUD BUMIAYU	2.101.096.762,00			2.101.096.762,00
RSUD IR. SOEKARNO	6.131.354.193,00			6.131.354.193,00
Puskesmas Brebes	195.079.437,00			195.079.437,00
Puskesmas Wanasari	525.946.404,00			525.946.404,00
Puskesmas Sidamulya	127.958.308,00			127.958.308,00
Puskesmas Pamaran	104.293.903,00			104.293.903,00
Puskesmas Kalimati	57.207.165,00			57.207.165,00
Puskesmas Jatibarang	312.655.414,00			312.655.414,00
Puskesmas Kaligangsa	335.058.881,00			335.058.881,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SILPA	KAS PFK	Piutang Lebih Bayar BLUD	Saldo Kas BLUD
Puskesmas Jagalempeni	259.447.747,00			259.447.747,00
Puskesmas Klikiran	119.147.079,00			119.147.079,00
Puskesmas Losari	70.260.746,00			70.260.746,00
Puskesmas Bojongsari	46.512.478,00			46.512.478,00
Puskesmas Kecipir	353.611.870,00		(137.716.511,00)	215.895.359,00
Puskesmas Tanjung	129.012.682,00			129.012.682,00
Puskesmas Luwunggede	175.510.522,00			175.510.522,00
Puskesmas Kemurangwetan	89.635.833,00	599.805,00		90.235.638,00
Puskesmas Bulakamba	185.225.042,00			185.225.042,00
Puskesmas Siwuluh	675.490.639,00			675.490.639,00
Puskesmas Kluwut	106.864.392,00			106.864.392,00
Puskesmas Bandungsari	30.053.728,00			30.053.728,00
Puskesmas Banjarharjo	100.509.549,00			100.509.549,00
Puskesmas Cikakak	198.719.434,00			198.719.434,00
Puskesmas Cikesal Kidul	426.907.179,00			426.907.179,00
Puskesmas Jatirokeh	457.550.193,00			457.550.193,00
Puskesmas Kersana	305.914.558,00			305.914.558,00
Puskesmas Ketanggungan	191.641.978,00			191.641.978,00
Puskesmas Larangan	376.434.991,00			376.434.991,00
Puskesmas Sitanggal	237.604.287,00			237.604.287,00
Puskesmas Bumiayu	356.613.793,00			356.613.793,00
Puskesmas Kaliwadas	304.320.608,00		(4.177.100,00)	300.143.508,00
Puskesmas Buaran	226.612.609,00			226.612.609,00
Puskesmas Bantarkawung	307.801.409,00			307.801.409,00
Puskesmas Salem	369.239.476,00	92.040,00		369.331.516,00
Puskesmas Bentar	284.067.170,00	900.767,00		284.967.937,00
Puskesmas Paguyangan	287.324.325,00			287.324.325,00
Puskesmas Winduaji	155.294.152,00			155.294.152,00
Puskesmas Sirampog	321.681.909,00			321.681.909,00
Puskesmas Tonjong	380.160.872,00			380.160.872,00
Puskesmas Kutamendala	203.659.767,00			203.659.767,00
JUMLAH	39.024.607.151,96	1.592.612,00	(141.893.611,00)	38.884.306.152,96

Adapun saldo kas BLUD Rp38.884.306.152,96 berada pada bank dan tunai dengan penjelasan sebagai berikut:

a. RSUD:

- 1) Rekening Pejabat Keuangan RSUD Brebes sebesar Rp21.397.312.469,96 dan kas tunai di Bendahara Penerimaan sebesar Rp3.813.198,00.
- 2) Rekening Pejabat Keuangan RSUD Bumiayu sebesar Rp2.101.096.762,00.
- 3) Rekening Pejabat Keuangan RSUD Ir. Soekarno Rp6.121.397.604,00 dan kas tunai di Bendahara Penerimaan sebesar Rp9.956.589,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

b. Puskesmas:

- 1) Rekening Pejabat Keuangan seluruh Puskesmas sebesar Rp9.249.037.470,00.
- 2) Kas Tunai di Bendahara Penerimaan Pusk. Bulakamba sebesar Rp95.000,00.
- 3) Kas Tunai Bendahara Pengeluaran BLUD berupa sisa UP belum disetor pada Puskesmas Klikiran sebesar Rp620,00 dan pada Puskesmas Jatirokeh sebesar Rp3.828,00.
- 4) Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD berupa Pajak belum disetor pada Puskesmas Kemurang Wetan sebesar Rp599.805,00, Puskesmas Salem sebesar Rp92.040,00 dan Puskesmas Bentar Rp900.767,00.

5.3.1.1.1.5 Kas Dana BOK Puskesmas

Kas ini merupakan Kas Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang ada pada Puskesmas dan disimpan pada rekening giro Bank BNI dengan saldo per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp746.618.522,00 dan Rp697.614.400,00

Rincian kas di BOK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.78
Rincian Kas di BOK

Uraian	Saldo Kas BOK 2025	Saldo Kas BOK 2024
Puskesmas Brebes	9.808.413,00	1.356.000,00
Puskesmas Wanasari	19.034.377,00	19.726.402,00
Puskesmas Sidamulya	61.755.640,00	25.429.130,00
Puskesmas Pamaran	21.497.834,00	23.148.123,00
Puskesmas Kalimati	11.630.711,00	18.817.843,00
Puskesmas Jatibarang	11.780.911,00	340.000,00
Puskesmas Kaligangsa	11.271.338,00	999.100,00
Puskesmas Jagalempeni	11.720.951,00	4.945.000,00
Puskesmas Klikiran	28.734.013,00	25.156.029,00
Puskesmas Losari	17.785.680,00	34.046.875,00
Puskesmas Bojongsari	23.903.772,00	4.607.000,00
Puskesmas Kecipir	21.213.681,00	29.889.490,00
Puskesmas Tanjung	19.806.726,00	20.347.158,00
Puskesmas Luwunggede	42.662.899,00	26.433.167,00
Puskesmas Kemurangwetan	23.938.517,00	26.968.912,00
Puskesmas Bulakamba	35.878.031,00	6.922.026,00
Puskesmas Siwuluh	14.273.975,00	40.383.498,00
Puskesmas Kluwut	12.602.132,00	9.651.423,00
Puskesmas Bandungsari	11.196.415,00	3.275.000,00
Puskesmas Banjarharjo	9.370.849,00	1.081.259,00
Puskesmas Cikakak	13.212.081,00	5.799.494,00
Puskesmas Cikesal Kidul	5.199.049,00	15.439.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	Saldo Kas BOK 2025	Saldo Kas BOK 2024
Puskesmas Jatirokeh	32.635.060,00	1.957.035,00
Puskesmas Kersana	19.863.827,00	5.240.176,00
Puskesmas Ketanggungan	12.427.544,00	6.084.530,00
Puskesmas Larangan	14.669.637,00	339.217,00
Puskesmas Sitanggal	5.579.855,00	660.171,00
Puskesmas Bumiayu	16.209.646,00	75.869.299,00
Puskesmas Kaliwadas	12.908.117,00	31.572.038,00
Puskesmas Buaran	10.236.533,00	5.658.000,00
Puskesmas Bantarkawung	36.846.987,00	36.393.331,00
Puskesmas Salem	23.183.149,00	12.897.691,00
Puskesmas Bentar	7.997.386,00	75.226.114,00
Puskesmas Paguyangan	16.180.311,00	26.329.491,00
Puskesmas Winduaji	16.940.719,00	5.500.889,00
Puskesmas Sirampog	20.030.232,00	1.322.000,00
Puskesmas Tonjong	34.406.783,00	57.030.794,00
Puskesmas Kutamendala	28.224.741,00	10.771.695,00
JUMLAH	746.618.522,00	697.614.400,00

Saldo Kas Dana BOK sebesar Rp746.618.522,00 seluruhnya berada pada rekening giro BNI masing-masing puskesmas, merupakan SILPA BOK sebesar Rp744.777.405,00 dan sisanya sebagai berikut :

- Kas pihak ketiga atas belanja tahun 2024 yang gagal bayar dan masih berada pada rekening giro Kas BOK Puskesmas Larangan sebesar Rp750.000,00. Kas ini dipindahbukukan kembali oleh pihak BNI kepada rekening pihak ketiga pada tahun 2026. Hal ini dicatat sebagai juga sebagai Utang PFK.
- Kelebihan bayar belanja barang dan jasa BOK pada Puskesmas Larangan sebesar minus Rp158.400,00. Hal ini dicatat juga sebagai piutang lain-lain pengembalian kelebihan pembayaran belanja.
- Kas dari jasa giro BNI bulan Desember 2025 rekening BOK yang belum dipindahbukukan ke RKUD namun sudah dicatat sebagai pendapatan jasa giro BPKAD sebesar Rp1.249.517,00.

Lebih rinci perhitungan Kas BOK dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.79
Rincian Perhitungan Kas BOK

Uraian	SILPA	KAS PFK	Piutang Lebih Bayar BOK	Jagir belum dipindahbukukan	Saldo Kas BOK
Puskesmas Brebes	9.775.990,00	-	-	32.423,00	9.808.413,00
Puskesmas Wanasari	18.970.260,00	-	-	64.117,00	19.034.377,00
Puskesmas Sidamulya	61.706.399,00	-	-	49.241,00	61.755.640,00
Puskesmas Pemaron	21.463.951,00	-	-	33.883,00	21.497.834,00
Puskesmas Kalimati	11.611.260,00	-	-	19.451,00	11.630.711,00
Puskesmas Jatibarang	11.771.000,00	-	-	9.911,00	11.780.911,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SILPA	KAS PFK	Piutang Lebih Bayar BOK	Jagir belum dipindahbukukan	Saldo Kas BOK
Puskesmas Kaligangsa	11.243.318,00	-	-	28.020,00	11.271.338,00
Puskesmas Jagalempeni	11.679.000,00	-	-	41.951,00	11.720.951,00
Puskesmas Klikiran	28.701.336,00	-	-	32.677,00	28.734.013,00
Puskesmas Losari	17.777.000,00	-	-	8.680,00	17.785.680,00
Puskesmas Bojongsari	23.861.856,00	-	-	41.916,00	23.903.772,00
Puskesmas Kecipir	21.151.533,00	-	-	62.148,00	21.213.681,00
Puskesmas Tanjung	19.764.000,00	-	-	42.726,00	19.806.726,00
Puskesmas Luwunggede	42.633.000,00	-	-	29.899,00	42.662.899,00
Puskesmas Kemurangwetan	23.903.758,00	-	-	34.759,00	23.938.517,00
Puskesmas Bulakamba	35.848.000,00	-	-	30.031,00	35.878.031,00
Puskesmas Siwuluh	14.266.629,00	-	-	7.346,00	14.273.975,00
Puskesmas Kluwut	12.595.675,00	-	-	6.457,00	12.602.132,00
Puskesmas Bandungsari	11.169.000,00	-	-	27.415,00	11.196.415,00
Puskesmas Banjarharjo	9.364.000,00	-	-	6.849,00	9.370.849,00
Puskesmas Cikakak	13.185.001,00	-	-	27.080,00	13.212.081,00
Puskesmas Cikesal Kidul	5.175.000,00	-	-	24.049,00	5.199.049,00
Puskesmas Jatirokeh	32.592.806,00	-	-	42.254,00	32.635.060,00
Puskesmas Kersana	19.854.605,00	-	-	9.222,00	19.863.827,00
Puskesmas Ketanggungan	12.383.000,00	-	-	44.544,00	12.427.544,00
Puskesmas Larangan	13.867.000,00	750.000,00	-	52.637,00	14.669.637,00
Puskesmas Sitanggal	5.658.768,00	-	(158.400,00)	79.487,00	5.579.855,00
Puskesmas Bumiayu	16.185.000,00	-	-	24.646,00	16.209.646,00
Puskesmas Kaliwadas	12.896.671,00	-	-	11.446,00	12.908.117,00
Puskesmas Buaran	10.230.000,00	-	-	6.533,00	10.236.533,00
Puskesmas Bantarkawung	36.790.000,00	-	-	56.987,00	36.846.987,00
Puskesmas Salem	23.171.889,00	-	-	11.260,00	23.183.149,00
Puskesmas Bentar	7.980.630,00	-	-	16.756,00	7.997.386,00
Puskesmas Paguyangan	16.106.949,00	-	-	73.362,00	16.180.311,00
Puskesmas Winduaji	16.917.000,00	-	-	23.719,00	16.940.719,00
Puskesmas Sirampog	19.985.000,00	-	-	45.232,00	20.030.232,00
Puskesmas Tonjong	34.379.000,00	-	-	27.783,00	34.406.783,00
Puskesmas Kutamendala	28.162.121,00	-	-	62.620,00	28.224.741,00
JUMLAH	744.777.405,00	750.000,00	(158.400,00)	1.249.517,00	746.618.522,00

5.3.1.1.1.6 Kas Dana BOSP

Kas ini merupakan Kas Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang ada pada sekolah-sekolah yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Saldo 31 Desember 2025 sebesar Rp28.234.427,00 dengan perhitungan sebagaimana dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.80
Rincian Perhitungan Kas Dana BOSP

No	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	Saldo awal Kas Dana BOSP	8.256.379,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	URAIAN	Jumlah (Rp)	
2	Penerimaan (Negeri dan Swasta) Tahun 2025 :		
3	Pendapatan BOS Reguler	203.512.333.665,00	
4	Pendapatan BOS Kinerja	4.120.000.000,00	
5	Pendapatan BOP Pendidikan Kesetaraan	12.720.923.200,00	
6	Pendapatan BOP Kesetaraan Kinerja	360.000.000,00	
7	Pendapatan BOP PAUD Reguler	23.462.700.300,00	
8	Pendapatan BOP PAUD Kinerja	15.000.000,00	
9	Penerimaan lain-lain	0,00	
10	Jumlah (2 s.d 9)		244.190.957.165,00
11	Pengeluaran Tahun 2025 :		
12	Belanja Pegawai BOS	0,00	
13	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS Reguler	153.756.686.231,00	
14	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS Kinerja	2.205.968.000,00	
15	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD Reguler	185.416.500,00	
16	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	290.320.000,00	
17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS Reguler	11.469.286.303,00	
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD Reguler	82.003.000,00	
19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	127.330.000,00	
20	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS Reguler	14.536.504.408,00	
21	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS Kinerja	1.436.532.000,00	
22	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP PAUD Reguler	10.336.500,00	
23	Jumlah (12 s.d 22)		184.100.382.942,00
24	Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	24.208.575.820,00	
25	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	23.117.750.000,00	
26	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	12.663.273.200,00	
27	Jumlah (24 s.d 26)		59.989.599.020,00
28	Pengembalian ke RKUN melalui Kasda BOS Th. 2023	64.655,00	
29	Pengembalian ke RKUN melalui Kasda BOS Th. 2025	80.932.500,00	
30	Jumlah (28 s.d 29)		80.997.155,00
31	SILPA BOS (1+10-23-27-30)		28.234.427,00

Saldo Kas Dana BOSP merupakan bagian dari SiLPA tahun 2025 dengan perhitungan dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo awal sebesar Rp8.256.379,00.
2. Pendapatan BOS sebesar Rp244.190.957.165,00 dicatat sebagai Pendapatan Transfer-DAK Non Fisik BOSP pada BPKAD yaitu Pendapatan BOS reguler, BOS Kinerja, BOP Pendidikan Kesetaraan, BOP PAUD Reguler dan BOP PAUD Kinerja.
3. Pengeluaran Dana BOS dicatat pada Dindikpora sebagai Belanja Barang dan Jasa BOS, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS sebesar Rp184.100.382.942,00 serta Belanja Hibah BOS kepada Sekolah Swasta sebesar Rp59.989.599.020,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

4. Pengembalian ke RKUN melalui Kasda atas sekolah yang di-regruping sisa TA. 2023 sebesar Rp64.655,00 dan pengembalian ke RKUN atas pendapatan BOS/BOSP TA. 2025 sebesar Rp80.932.500,00.
5. SiLPA TA 2025 Dana BOS sebesar Rp28.234.427 terdiri dari:
 - a. Kas bank BOS sebesar Rp24.964.712,00.
 - b. Kas tunai BOS sebesar Rp3.269.715,00.

Rincian Kas Dana BOSP per sekolah dijelaskan pada **lampiran 5.14**

Penjelasan Perbedaan Kas Neraca 2025 dibandingkan SiLPA pada LRA dan Sisa Kas pada LAK

Saldo kas menurut neraca dibandingkan dengan SiLPA menurut LRA terdapat selisih dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.81

Rincian Kas menurut Neraca dan SiLPA di LRA

URAIAN	SALDO KAS NERACA 2025	SILPA	SELISIH	KETERANGAN
Kas di Kas Daerah	293.592.304.408,00	293.593.553.925,00	(1.249.517,00)	Pend. Jagir kasda yang masih belum dipindahbukukan dari Kas BOK (Rp1.249.517,00)
Kas di BLUD	38.884.306.152,96	39.024.607.151,96	(140.300.999,00)	Utang PFK pajak belum disetor Rp1.592.612,00, Piutang lebih bayar belanja BLUD (Rp141.893.611,00)
Kas BOK Puskesmas	746.618.522,00	744.777.405,00	1.841.117,00	Utang PFK, uang pihak ke-3 belum pinbuk Rp750.000,00, Piutang lebih bayar belanja BOK (Rp158.400,00), Kas jagir kasda 1.249.517,00
Kas BOS	28.234.427,00	28.234.427,00	-	Tidak ada selisih
JUMLAH	333.251.463.509,96	333.391.172.908,96	(139.709.399,00)	

Sedangkan saldo kas menurut neraca dibandingkan dengan Kas menurut LAK tidak terdapat selisih dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.82

Rincian Kas menurut Neraca dan LAK

Uraian	Saldo Kas Neraca 2025	Kas LAK	SELISIH	KETERANGAN
Kas di Kas Daerah	293.592.304.408,00	293.592.304.408,00	-	Tidak ada selisih
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-	
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	
Kas di BLUD	38.884.306.152,96	38.884.306.152,96	-	
Kas BOK Puskesmas	746.618.522,00	746.618.522,00	-	
Kas BOS	28.234.427,00	28.234.427,00	-	
JUMLAH	333.251.463.509,96	333.251.463.509,96	-	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.3.1.1.2 Piutang

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang	Rp105.754.162.564,42	Rp127.111.939.024,78

Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp105.754.162.564,42 turun sebesar Rp21.357.776.460,36 (-16.80%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp127.111.939.024,78 dengan rincian piutang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.83
Rincian Piutang

Uraian Piutang	Saldo Piutang 2025	Saldo Piutang 2024
Piutang Pajak Daerah	32.170.120.540,00	32.648.951.833,00
Piutang Retribusi Daerah	33.043.363.686,00	33.755.047.460,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.326.622.741,58	35.953.509.143,58
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	9.069.800.186,84	8.628.785.931,20
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	17.144.255.410,00	16.125.644.657,00
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	105.754.162.564,42	127.111.939.024,78

5.3.1.1.2.1 Piutang Pajak Daerah

Piutang pajak daerah 31 Desember 2025 sebesar Rp32.170.120.540,00 turun sebesar Rp478.831.293,00 (-1,47%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp32.648.951.833,00 rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.84
Rincian Piutang Pajak Daerah

Uraian Piutang	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th 2025
Piutang Pajak					
Piutang Pajak Reklame	BAPENDA	327.171.300,00	224.570.900,00	(85.858.775,00)	465.883.425,00
Piutang Pajak PBB-P2	BAPENDA	32.264.066.665,00	75.772.235.014,00	(76.396.188.620,00)	31.640.113.059,00
Piutang Pajak ABT	BAPENDA	57.713.868,00	15.824.004,00	(9.413.816,00)	64.124.056,00
JUMLAH		32.648.951.833,00	76.012.629.918,00	(76.491.461.211,00)	32.170.120.540,00

Penjelasan masing-masing Piutang Pajak diuraikan sebagai berikut.

1. Piutang Pajak Reklame sebesar Rp465.883.425,00, dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.85

Rincian Piutang Pajak Reklame

URAIAN	SALDO 2024	PENAMBAHAN	KOREKSI	SETORAN	SALDO 2025
Pajak Reklame					
Tahun Pajak 2018	6.846.000,00				6.846.000,00
Tahun Pajak 2019	21.450.000,00				21.450.000,00
Tahun Pajak 2020	15.936.250,00				15.936.250,00
Tahun Pajak 2021	30.537.425,00				30.537.425,00
Tahun Pajak 2022	12.278.100,00				12.278.100,00
Tahun Pajak 2023	64.723.750,00				64.723.750,00
Tahun Pajak 2024	175.399.775,00		(750.000,00)	(85.108.775,00)	89.541.000,00
Tahun Pajak 2025		224.570.900,00			224.570.900,00
JUMLAH	327.171.300,00	224.570.900,00	(750.000,00)	(85.108.775,00)	465.883.425,00

- Penambahan sebesar Rp224.570.900,00 merupakan tagihan pajak reklame tahun 2025 yang belum diterima pembayarannya.
- Koreksi saldo awal sebesar Rp750.000,00 karena pengurangan nilai ketetapan pajak tahun 2024.
- Setoran sebesar Rp85.108.775,00 merupakan penerimaan piutang tahun 2024.

- Piutang Pajak PBB-P2 sebesar Rp31.640.113.059,00 dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.86

Rincian Piutang Pajak PBB-P2

URAIAN	SALDO 2024	PENAMBAHAN	KOREKSI	SETORAN	SALDO 2025
Pajak PBB					
Tahun Pajak 2018	1.973.811.392,00		(1.905.294.568,00)	(68.516.824,00)	-
Tahun Pajak 2019	2.811.144.027,00		(2.631.026.368,00)	(180.117.659,00)	-
Tahun Pajak 2020	3.179.672.204,00		(33.204.753,00)	(239.490.468,00)	2.906.976.983,00
Tahun Pajak 2021	3.730.041.056,00			(301.058.704,00)	3.428.982.352,00
Tahun Pajak 2022	5.308.392.095,00		(295.679,00)	(522.147.858,00)	4.785.948.558,00
Tahun Pajak 2023	6.333.360.780,00		(322.876,00)	(785.470.340,00)	5.547.567.564,00
Tahun Pajak 2024	8.927.645.111,00		(4.691.187,00)	(2.808.914.965,00)	6.114.038.959,00
Tahun Pajak 2025		75.772.235.014,00		(66.915.636.371,00)	8.856.598.643,00
TOTAL PIUTANG PBB-P2	32.264.066.665,00	75.772.235.014,00	(4.574.835.431,00)	(71.821.353.189,00)	31.640.113.059,00

- Penambahan sebesar Rp75.772.235.014,00 merupakan penetapan PBB-P2 tahun 2025. Dari angka tersebut sebesar Rp66.915.636.371,00 telah diterima pembayarannya tahun 2025 dan sebesar Rp8.856.598.643,00 masih merupakan piutang.
- Koreksi sebesar (Rp4.574.835.431,00) dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 1) Penghapusan piutang PBB-P2 Th 2018, 2019 dan 2020 sesuai Keputusan Bupati Brebes No. 973/746 tahun 2025 tentang penghapusan piutang pajak daerah yang hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluarsa dan tidak dapat / tidak mungkin ditagih lagi tahun 2025, sebesar Rp4.569.525.689,00.
 - 2) Koreksi dobel penetapan atau koreksi penetapan atas *error system* serta koreksi atas hasil pengecekan objek pajak yang tidak ada atau berubah fungsi menjadi tanah wakaf, tanah terkena abrasi, tanah berubah fungsi menjadi fasum/fasos/tanah tol dll atas piutang PBB-P2 tahun 2022, 2023 dan 2024 sebesar Rp5.309.742,00.
 - c. Setoran sebesar Rp71.821.353.189,00 merupakan penerimaan piutang PBB-P2 tahun 2018 hingga 2024 sebesar Rp4.905.716.818,00 sedangkan sebesar Rp66.915.636.371,00 merupakan setoran pajak atas penetapan tahun 2025.
 - d. Piutang pajak PBB-P2 tersebut belum termasuk piutang yang diblokir tahun 2024 dan 2025 sebanyak 63.853 SPPT PBB. Piutang tersebut belum tercatat pada LKPD 2025 karena Pemkab Brebes belum menetapkan piutang yang diboklir. Piutang tersebut akan ditetapkan pada tahun 2026 dan akan disajikan pada LKPD tahun 2026.
3. Piutang Pajak ABT tahun 2025 sebesar Rp64.124.056,00 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.87

Rincian Piutang Pajak Air Bawah Tanah (ABT)

URAIAN	SALDO 2024	PENAMBAHAN	KOREKSI	SETORAN	SALDO 2025
Pajak ABT					
Tahun Pajak 2018	29.384.456,00				29.384.456,00
Tahun Pajak 2019	6.658.130,00				6.658.130,00
Tahun Pajak 2020	5.548.700,00				5.548.700,00
Tahun Pajak 2021	4.974.766,00				4.974.766,00
Tahun Pajak 2022	1.734.000,00				1.734.000,00
Tahun Pajak 2023	-				-
Tahun Pajak 2024	9.413.816,00			(9.413.816,00)	-
Tahun Pajak 2025		15.824.004,00			15.824.004,00
JUMLAH	57.713.868,00	15.824.004,00	-	(9.413.816,00)	64.124.056,00

Piutang Pajak ABT bertambah sebesar Rp15.824.004,00 yang merupakan Pajak ABT tahun 2025 yang belum dibayar. Terdapat setoran atas pajak tahun 2024 sebesar Rp9.413.816,00.

5.3.1.1.2.2 Piutang Retribusi Daerah

Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp33.043.363.686,00, turun sebesar Rp711.683.774,00 (-2,11%)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp33.755.047.460,00.
Rincian Piutang Retribusi disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.88

Rincian Piutang Retribusi Daerah

URAIAN	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
RET. SEWA TEMPAT DI OW	DINBUDPAR	56.000.000,00	-	-	(56.000.000,00)	-
RET. SEWA TANAH	BPKAD	185.623.746,00	4.750.000,00	(3.830.252,00)	(31.265.370,00)	155.278.124,00
RET. SEWA KIOS PASAR	DINKOPUMDAG	-	38.714.500,00	-	-	38.714.500,00
RET. PERSAMPAHAN	DLHPS	-	21.655.000,00	-	-	21.655.000,00
RET. PELAYANAN KESEHATAN	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS	2.583.731.189,00	2.402.098.495,00	-	(2.583.731.189,00)	2.402.098.495,00
RET. PELAYANAN KESEHATAN	DINAS KESEHATAN - UPTD LAB. KESEHATAN DAERAH	13.147.000,00	-	-	(13.147.000,00)	-
RET. PELAYANAN KESEHATAN	RSUD BREBES	26.397.110.035,00	23.987.949.611,00	-	(26.397.110.035,00)	23.987.949.611,00
RET. PELAYANAN KESEHATAN	RSUD BUMIAYU	2.213.184.100,00	2.839.438.851,00	-	(2.213.184.100,00)	2.839.438.851,00
RET. PELAYANAN KESEHATAN	RSUD Ir. SOEKARNO	2.306.251.390,00	3.598.229.105,00	(27.900,00)	(2.306.223.490,00)	3.598.229.105,00
	JML RET. PEL.KESEHATAN	33.513.423.714,00	32.827.716.062,00	(27.900,00)	(33.513.395.814,00)	32.827.716.062,00
TOTAL		33.755.047.460,00	32.892.835.562,00	(3.858.152,00)	(33.600.661.184,00)	33.043.363.686,00

Penjelasan masing-masing Piutang Retribusi diuraikan sebagai berikut.

- Piutang Retribusi Sewa Tempat pada Dinbudpar merupakan sewa los/kios obyek wisata Waduk Malahayu a.n Geger Halang sebesar Rp56.000.000,00. Adapun piutang tersebut telah diterima pembayarannya sehingga saldo tahun 2025 nihil.
- Piutang Retribusi Sewa Tanah pada BPKAD merupakan tagihan kepada penyewa perorangan yang memanfaatkan tanah ex-bengkok dan tanah persawahan milik Pemkab Brebes namun belum diterima pembayarannya. Penambahan piutang tahun 2025 sebesar Rp4.750.000,00. Koreksi lebih catat piutang 2024 sebesar Rp3.830.252,00. Setoran piutang sebesar Rp31.265.370,00 sehingga saldo tahun 2025 Rp155.278.124,00.
- Piutang Retribusi Sewa Kios Pasar pada Dinkopumdag merupakan tagihan kepada penyewa kios pasar di Kabupaten Brebes yang menyewa secara bulanan dan tahunan selama tahun 2025 namun sampai akhir tahun 2025 belum dibayar. Piutang ini belum pernah dicatat sebelumnya sehingga saldo awal NIHIL. Adapun sewa kios pasar tahun 2025 yang belum dibayar sebesar Rp38.714.500,00.
- Piutang Retribusi Persampahan pada DLHPS merupakan pungutan atas jasa pelayanan persampahan/kebersihan di Kabupaten Brebes tahun 2025 namun sampai akhir tahun 2025 belum dibayar oleh pengguna jasa. Piutang ini belum pernah dicatat sebelumnya sehingga saldo awal NIHIL. Adapun saldo piutang ini tahun 2025 sebesar Rp21.655.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- e. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan-Puskesmas se-Kabupaten Brebes bertambah atas pelayanan kesehatan puskesmas s.d Desember 2025 yang telah ditagihkan baik yang telah diverifikasi maupun belum diverifikasi BPJS sebesar Rp2.402.098.495,00. Penerimaan piutang tahun 2024 dari BPJS sebesar Rp2.583.731.189,00 sehingga saldo tahun 2025 sebesar Rp2.402.098.495,00. Adapun secara rinci per puskesmas dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.89

Rincian Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas

PUSKESMAS	SALDO 2024	PENAMBAHAN	KOREKSI	SETORAN	SALDO 2025
Puskesmas Brebes	7.955.000,00	31.980.000,00	-	(7.955.000,00)	31.980.000,00
Puskesmas Wanasari	33.666.000,00	48.030.000,00	-	(33.666.000,00)	48.030.000,00
Puskesmas Sidamulya	17.800.000,00	11.350.000,00	-	(17.800.000,00)	11.350.000,00
Puskesmas Pemaron	12.595.000,00	10.345.000,00	-	(12.595.000,00)	10.345.000,00
Puskesmas Kalimati	18.750.000,00	6.760.000,00	-	(18.750.000,00)	6.760.000,00
Puskesmas Jatibarang	83.129.000,00	85.565.000,00	-	(83.129.000,00)	85.565.000,00
Puskesmas Kaligangsa	1.953.000,00	10.176.000,00	-	(1.953.000,00)	10.176.000,00
Puskesmas Jagalempeni	20.367.000,00	14.168.000,00	-	(20.367.000,00)	14.168.000,00
Puskesmas Klikiran	26.016.000,00	12.991.000,00	-	(26.016.000,00)	12.991.000,00
Puskesmas Banjarharjo	111.329.000,00	120.004.000,00	-	(111.329.000,00)	120.004.000,00
Puskesmas Bandungsari	93.050.000,00	120.157.000,00	-	(93.050.000,00)	120.157.000,00
Puskesmas Cikakak	127.174.000,00	109.658.000,00	-	(127.174.000,00)	109.658.000,00
Puskesmas Cikesal Kidul	101.679.000,00	127.431.000,00	-	(101.679.000,00)	127.431.000,00
Puskesmas Jatirokeh	149.451.237,00	124.527.199,00	-	(149.451.237,00)	124.527.199,00
Puskesmas Kersana	81.717.100,00	73.148.000,00	-	(81.717.100,00)	73.148.000,00
Puskesmas Ketanggungan	127.122.000,00	118.708.000,00	-	(127.122.000,00)	118.708.000,00
Puskesmas Larangan	93.770.000,00	115.220.000,00	-	(93.770.000,00)	115.220.000,00
Puskesmas Sitanggal	73.455.000,00	143.606.000,00	-	(73.455.000,00)	143.606.000,00
Puskesmas Tanjung	105.555.000,00	84.925.000,00	-	(105.555.000,00)	84.925.000,00
Puskesmas Losari	110.080.000,00	79.620.000,00	-	(110.080.000,00)	79.620.000,00
Puskesmas Bojongsari	47.221.000,00	66.636.065,00	-	(47.221.000,00)	66.636.065,00
Puskesmas Kecipir	40.636.000,00	43.176.000,00	-	(40.636.000,00)	43.176.000,00
Puskesmas Luwunggede	21.090.000,00	30.405.000,00	-	(21.090.000,00)	30.405.000,00
Puskesmas Kemurangwetan	21.575.000,00	23.920.000,00	-	(21.575.000,00)	23.920.000,00
Puskesmas Bulakamba	74.772.000,00	48.780.000,00	-	(74.772.000,00)	48.780.000,00
Puskesmas Siwuluh	34.747.000,00	15.170.000,00	-	(34.747.000,00)	15.170.000,00
Puskesmas Kluwut	47.587.000,00	59.384.000,00	-	(47.587.000,00)	59.384.000,00
Puskesmas Paguyangan	74.260.000,00	45.120.000,00	-	(74.260.000,00)	45.120.000,00
Puskesmas Winduaji	41.955.000,00	33.475.000,00	-	(41.955.000,00)	33.475.000,00
Puskesmas Sirampog	77.690.000,00	37.910.000,00	-	(77.690.000,00)	37.910.000,00
Puskesmas Tonjong	82.255.000,00	109.230.000,00	-	(82.255.000,00)	109.230.000,00
Puskesmas Kutamendala	6.640.000,00	10.230.000,00	-	(6.640.000,00)	10.230.000,00
Puskesmas Bumiayu	4.205.775,00	11.652.471,00	-	(4.205.775,00)	11.652.471,00
Puskesmas Kaliwadas	17.086.000,00	14.692.000,00	-	(17.086.000,00)	14.692.000,00
Puskesmas Buaran	29.407.000,00	16.875.000,00	-	(29.407.000,00)	16.875.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PUSKESMAS	SALDO 2024	PENAMBAHAN	KOREKSI	SETORAN	SALDO 2025
Puskesmas Bantarkawung	263.890.000,00	135.275.000,00	-	(263.890.000,00)	135.275.000,00
Puskesmas Salem	129.382.810,00	187.900.170,00	-	(129.382.810,00)	187.900.170,00
Puskesmas Bentar	172.718.267,00	63.898.590,00	-	(172.718.267,00)	63.898.590,00
JUMLAH	2.583.731.189,00	2.402.098.495,00	-	(2.583.731.189,00)	2.402.098.495,00

- f. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan-Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) tahun 2024 sebesar Rp13.147.000,00 diterima pembayarannya sehingga saldo tahun 2025 nihil.
- g. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Brebes penambahannya sebesar Rp23.987.949.611,00 dengan rincian Piutang BPJS sebesar Rp22.171.914.194,00, Piutang Jasa Raharja sebesar Rp1.456.700.522,00, Piutang BPJS Ketenagakerjaan Rp328.128.337,00 dan Piutang PT Taspen Rp31.206.558,00. Adapun piutang saldo 2024 telah diterima pembayarannya Rp26.397.110.035,00 sehingga saldo tahun 2025 sebesar Rp23.987.949.611,00.
- h. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Bumiayu kepada BPJS bertambah sebesar Rp2.839.438.851,00. Adapun piutang BPJS tahun 2024 sebesar Rp2.200.743.100,00 telah diterima pebayarannya. Saldo piutang pelayanan COVID-19 2023 kepada Kementerian Kesehatan sebesar Rp12.441.000,00 juga telah diterima pembayarannya di tahun 2025. Sehingga saldo piutang tahun 2025 sebesar Rp2.839.438.841,00.
- i. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Ir. Soekarno kepada BPJS penambahannya sebesar Rp3.598.229.105,00. Saldo piutang BPJS tahun 2024 sebesar Rp2.306.251.390,00 terdapat koreksi salah catat sebesar Rp27.900,00 dan telah diterima pembayarannya sebesar Rp2.306.223.490,00. Sehingga saldo piutang tahun 2025 sebesar Rp3.598.229.105,00.

5.3.1.1.2.3 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp14.326.622.741,58, turun sebesar Rp21.626.886.402,00 (-60,15%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp35.953.509.143,58,00 Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.90
Rincian Piutang Bagian Laba/Dividen PMPD

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
Lembaga Keuangan :						
- BANK JATENG	BPKAD	13.106.962.570,00	-		(13.106.962.570,00)	-
- BKK Jateng	BPKAD	752.548.829,00	600.494.224,00		(752.548.829,00)	600.494.224,00
- BKK BANJARHARJO	BPKAD	433.255.458,00	318.072.369,00		(433.255.458,00)	318.072.369,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
- Bank Brebes	BPKAD	503.475.440,00	-	-	(503.475.440,00)	-
Bidang Air Minum :						
- PDAM	BPKAD	20.938.393.209,58	-	-	(7.988.840.435,00)	12.949.552.774,58
Aneka Usaha :						
- Perusda Percetakan Puspa Grafika	BPKAD	218.873.637,00	458.503.374,00	-	(218.873.637,00)	458.503.374,00
	JUMLAH	35.953.509.143,58	1.377.069.967,00	-	(23.003.956.369,00)	14.326.622.741,58

Penjelasan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah diuraikan sebagai berikut.

1. Piutang ini merupakan bagian laba/deviden atas kinerja tahun 2025 yang harus diterima oleh Pemerintah Kabupaten Brebes sebagai pemilik modal/saham.
2. Sesuai notulen rapat perhitungan hasil usaha dan modal disetor serta Rapat Umum Pemegang Saham terkait pembagian bagian laba/deviden atas PMPD Kabupaten Brebes pada Lembaga Keuangan, bahwa BKK Banjarharjo berkewajiban membayar deviden 2025 sebesar Rp318.072.369,00 dan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) berkewajiban membayar deviden 2025 sebesar Rp600.494.224,00.
3. Berdasarkan Keputusan Bupati Brebes Nomor 500/2907 tahun 2024 tentang Penetapan Deviden yang Menjadi Hak Pemerintah Daerah atas Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis Tahun Buku 2014-2022, PDAM Tirta Baribis berkewajiban untuk menyeter bagian laba terutang kepada Pemkab Brebes sebesar Rp18.949.552.774,98 secara bertahap selama 6 tahun. Sampai dengan tahun 2024 telah disetor sebesar Rp3.000.000.000,00 dan selama tahun 2025 PDAM telah mengangsur sebesar Rp3.000.000.000,00. Terdapat pembulatan setoran atas piutang 2024 yang seharusnya sebesar Rp4.988.840.434,60 namun diterima pembayarannya sebesar Rp4.988.840.435,00, sehingga saldo 2025 piutang ini sebesar Rp12.949.552.774,58.
4. Perusda Percetakan Puspa Grafika juga berkewajiban menyampaikan bagian laba/deviden 2025 sebesar Rp458.503.374,00.
5. Piutang bagian laba/deviden saldo kinerja tahun 2024 Bank Jateng sebesar Rp13.106.962.570,00, BKK Jateng sebesar Rp752.548.829,00, BKK Banjarharjo sebesar Rp433.255.458,00, Bank Brebes sebesar Rp503.475.440 dan Perusda Percetakan Puspa Grafika sebesar Rp218.873.637,00 telah diterima seluruhnya.

5.3.1.1.2.4 Piutang Lain-lain PAD Yang Sah

Piutang Lain-lain PAD Yang Sah per 31 Desember 2025 sebesar Rp9.060.800.186,84, naik sebesar Rp441.014.255,64 (5,11%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.628.785.931,20. Rincian Piutang Lain-lain PAD Yang Sah disajikan dalam tabel berikut ini:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.91

Rincian Piutang Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (pokok)	DPKH, DPKP, DINKOP, DINPERINAKER	2.816.990.747,00	-	(364.213.380,00)	(67.061.750,00)	2.385.715.617,00
Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	PPKD	72.450.000,00	9.500.000,00	-	(7.000.000,00)	74.950.000,00
Piutang Denda Pajak PBB-P2	BAPENDA	5.387.844.507,20	2.275.149.943,04	(2.329.797.121,40)	(13.040,00)	5.333.184.288,84
Piutang Pendapatan BLUD	RSUD, PUSKESMAS	12.000.000,00	12.000.000,00	-	(12.000.000,00)	12.000.000,00
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	DPKH, DPKP, DINKOP, DINPERINAKER	237.452.750,00	-	(49.814.950,00)	(6.875.000,00)	180.762.800,00
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	PPKD	102.047.927,00	1.083.187.481,00	-	(102.047.927,00)	1.083.187.481,00
JUMLAH		8.628.785.931,20	3.379.837.424,04	(2.743.825.451,40)	(194.997.717,00)	9.069.800.186,84

Penjelasan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah diuraikan sebagai berikut.

1. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)

- a. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok) per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.385.715.617,00, turun sebesar Rp431.275.130,00 (-15,31%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.816.990.747,00. Piutang ini merupakan **pokok pinjaman** modal atau pinjaman alat/mesin kepada kelompok tani/petani, peternak, Badan Usaha Koperasi maupun Perorangan sejak tahun 2000 hingga tahun 2008. Piutang tersebut berasal dari reklasifikasi investasi non permanen lainnya ex-dana bergulir pada DPKP, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan, Dinperinaker dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah jatuh tempo namun belum diterima pembayarannya. Sedangkan **jasa/bunga pinjaman** dicatat pada akun Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa).

b. Penurunan selama tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Setoran pokok piutang ex-Dana Bergulir sebesar Rp67.061.750,00 pada Dinkopumdag sebesar Rp48.299.150,00 dan Dinperinaker sebesar Rp18.762.600,00.
- 2) Koreksi kurang atas penghapusan piutang sesuai Keputusan Bupati Brebes No: 900.1/754 Tahun 2025 tentang Penghapusan Bersyarat Piutang Selain Pajak Daerah yang Pengurusannya Diserahkan ke Panitia Urusan Piutang Negara pada DPKP sebanyak 27 debitor pada Dinkopumdag dan Dinperinaker sebesar Rp364.213.380,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

2. Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp74.950.000,00 atau naik sebesar Rp2.500.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp72.450.000,00. Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2025 terdiri dari:

- a. Tuntutan Ganti Kerugian (TGR) a.n Sdr. Syaefudin Tris Rosanto (Kades Bulusari Kec. Bulakamba) sebesar Rp29.150.000,00 merupakan piutang kerugian daerah atas kehilangan sepeda motor Yamaha N-Max Nopol G6431RX Th 2024 yang hilang pada tanggal 08 Maret 2024. Kendaraan ini merupakan bantuan Pemkab Brebes untuk Desa. Pencatatan piutang ini mendasari pada SKTJM No.900/2769/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024. Selama tahun 2025 piutang ini belum mendapatkan setoran.
- b. Tuntutan Ganti Kerugian (TGR) a.n Sdr. Jaya Suyatno (Kades Pemaron Kec. Brebes) sebesar Rp29.150.000,00 merupakan piutang kerugian daerah atas kehilangan sepeda motor Yamaha N-Max Nopol G2807RX Th 2024 yang hilang pada tanggal 03 Maret 2024. Kendaraan ini merupakan bantuan Pemkab Brebes untuk Desa. Pencatatan piutang ini mendasari pada SKTJM No.900/2768/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024. Setoran sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp15.000.000,00. Selama tahun 2025 piutang ini mendapatkan setoran sebesar Rp7.000.000,00 sehingga saldo tahun 2025 sebesar Rp7.150.000,00.
- c. Tuntutan Ganti Kerugian (TGR) a.n Sdr. Abdul Salam (Kades Jatirokeh Kec. Songgom) sebesar Rp29.150.000,00 merupakan piutang kerugian daerah atas kehilangan sepeda motor Yamaha N-Max Nopol G6921XJ Th 2024 yang hilang pada tanggal 02 Agustus 2024. Kendaraan ini merupakan bantuan Pemkab Brebes untuk Desa. Pencatatan piutang ini mendasari pada SKTJM No.900/4659/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024. Selama tahun 2025 piutang ini belum mendapatkan setoran.
- d. Tuntutan Ganti Kerugian (TGR) a.n Sdr. Budi Sujatmiko (Pegawai BPBD Bumiayu) sebesar Rp12.500.000,00 merupakan piutang kerugian daerah atas kehilangan sepeda motor Honda CRF Nopol G832XG Th 2025 yang hilang pada tanggal 05 Agustus 2025. Pencatatan piutang ini mendasari pada SKTJM No.900.1/3710/IX/2025 tanggal 24 September 2024. Selama tahun 2025 piutang ini mendapatkan setoran sebesar Rp3.000.000,00 sehingga saldo 2025 sebesar Rp9.500.000,00.

3. Piutang Denda Pajak PBB-P2

Piutang Denda Pajak PBB-P2 per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.333.184.288,84, turun sebesar Rp54.660.218,36 (-1,01%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.387.844.507,20. Piutang Denda Pajak PBB merupakan piutang wajib pajak atas



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

keterlambatan pembayaran pajak PBB-P2 tahun pajak 2018 sampai tahun 2025 dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.92
Rincian Piutang Denda PBB-P2

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
Denda Pajak PBB-P2						
Th 2018	BAPENDA	473.714.734,08		(473.714.734,08)		-
Th 2019	BAPENDA	674.674.566,48		(674.674.566,48)		-
Th 2020	BAPENDA	763.121.328,96		(65.446.853,04)		697.674.475,92
Th 2021	BAPENDA	895.209.853,44		(72.254.088,96)		822.955.764,48
Th 2022	BAPENDA	1.274.014.102,80		(125.386.448,88)		1.148.627.653,92
Th 2023	BAPENDA	950.004.117,00	570.002.470,20	(188.590.371,84)		1.331.416.215,36
Th 2024	BAPENDA	357.105.804,44	1.071.317.413,32	(450.176.984,32)		978.246.233,44
Th 2025	BAPENDA		633.830.059,52	(279.553.073,80)	(13.040,00)	354.263.945,72
Jumlah		5.387.844.507,20	2.275.149.943,04	(2.329.797.121,40)	(13.040,00)	5.333.184.288,84

- a. Ketentuan pengenaan denda sebelum tahun 2025 adalah 2% per bulan dari nilai sisa piutang pajak dengan maksimal denda 15 bulan atau 30% dihitung dari bulan setelah tanggal jatuh tempo. Adapun tanggal jatuh tempo pajak PBB-P2 tahun 2018-2024 adalah 31 Agustus 2018, 31 Agustus 2019, 30 Agustus 2020, 30 September 2021, 31 Agustus 2022, 31 Agustus 2023, 31 Desember 2024, 31 Desember 2025. Perhitungan penambahan, koreksi serta setoran denda secara otomatis dihasilkan dari aplikasi SISMIOP.
- b. Penurunan Piutang Denda Pajak PBB-P2 tersebut disebabkan mutasi selama tahun 2025 sebagai berikut:
 - 1) Penambahan piutang denda 2023, 2024 dan 2025 sebesar Rp2.275.149.943,04.
 - 2) Koreksi kurang sebesar Rp2.329.797.121,40 karena hal-hal sebagai berikut:
 - a) Adanya kebijakan penghapusan denda seluruh tahun pajak di tahun 2021 - 2024.
 - b) Perubahan tarif denda menjadi 1% dan maksimal 24 bulan.
 - 3) Setoran denda 2025 sebesar Rp13.040,00.
4. Piutang Pendapatan BLUD
Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 sebesar Rp12.000.000,00, tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp12.000.000,00. Piutang ini merupakan piutang kerja sama operasional pemeriksaan hematologi RSUD Brebes dengan PT. Swastika Indo Perdana bagian tahun 2025 yang belum diterima pembayarannya sebesar Rp12.000.000,00. Adapun piutang tahun 2024 sebesar Rp12.000.000,00 telah diterima pembayarannya.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5. Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa) per 31 Desember 2025 sebesar Rp180.762.800,00, turun sebesar Rp56.689.950,00 (-23,87%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp237.452.650,00.
Piutang Bunga/Jasa Hasil Pengelolaan Dana Bergulir pada DPKP, Dinas Koperasi dan Dinperinaker merupakan piutang bunga/jasa ex-dana bergulir yang sebelumnya merupakan Investasi Non Permanen yang telah dipindahbukukan ke Piutang karena macet dan telah dihentikan penyalurannya.
Penurunan piutang sebesar Rp49.814.950,00 dikarenakan adanya penghapusan piutang sesuai Keputusan Bupati Brebes No: 900.1/754 Tahun 2025 tentang Penghapusan Bersyarat Piutang Selain Pajak Daerah yang Pengurusannya Diserahkan ke Panitia Urusan Piutang Negara pada DPKP, Dinkop Umdag dan Dinperinaker.
6. Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.083.187.481,00, naik sebesar Rp981.139.554,00 (961,45%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp102.047.927,00.
Secara rinci piutang ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.93
Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
PIUTANG KELEBIHAN BAYAR						
Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat	DINKES-Pusk. Jatirokeh	635.000,00			(635.000,00)	-
Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	DINKES-Pusk. Jatirokeh	677.927,00			(677.927,00)	-
Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Tenaga Kesehatan (Gaji BLUD)	DINKES-Pusk. Salem	21.650.000,00			(21.650.000,00)	-
Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	DPKH	79.085.000,00			(79.085.000,00)	-
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	DINKES-Pusk. Sitanggal		158.400,00			158.400,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	DINKES-Pusk. Kaliwadas		3.024.182,00			3.024.182,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	DINKES-Pusk. Kaliwadas		1.152.918,00			1.152.918,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	DINKES-Pusk. Kecipir		137.716.511,00			137.716.511,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi (Hasil Pemeriksaan PDDT)	DPU		114.919.000,00			114.919.000,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten (Hasil Pemeriksaan PDDT)	DPU		280.616.000,00			280.616.000,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten (Hasil Pemeriksaan PDDT)	DPU		4.088.000,00			4.088.000,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya (Hasil Pemeriksaan PDDT)	DPSDAPR		53.551.000,00			53.551.000,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten (Hasil Pemeriksaan LKPD)	DPU		455.086.739,00			455.086.739,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan (Hasil Pemeriksaan LKPD)	DINDIKPORA		32.874.731,00			32.874.731,00
JUMLAH		102.047.927,00	1.083.187.481,00	-	(102.047.927,00)	1.083.187.481,00

Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.083.187.481,00 terdiri dari:

- Piutang lebih bayar pada Puskesmas Sitanggal, Puskesmas Kaliwadas, Puskesmas Kecipir atas belanja barang jasa dan belanja modal yang bersumber dana BLUD dan BOK yang tidak mencukupi anggarannya namun terlanjur transfer kas kepada pihak penerima total sebesar Rp142.052.011,00. Piutang lebih bayar ini juga dicatat sebagai pengurang nilai Kas BLUD Puskesmas.
- Piutang lebih bayar pengadaan aset tetap Jalan Irigasi dan Jaringan atas kekurangan volume pekerjaan pada DPU, DPSDAPR dan gedung sekolah pada Dindikpora total sebesar Rp941.135.470,00. Rincian pekerjaan yang kurang volume dijelaskan lebih lanjut pada **Lampiran 5.21**
- Piutang lebih bayar tahun 2024 belanja barang jasa dan belanja modal pada puskesmas telah diterima kembali.
- Piutang lebih bayar belanja modal tahun 2024 sebesar Rp79.085.000,00 DPKH telah diterima kembali.

5.3.1.1.2.5 Piutang Transfer Antar Daerah

Piutang Transfer Antar Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp17.144.255.410,00 naik sebesar Rp1.018.610.753,00 (6,32%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.125.644.657,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Piutang tersebut merupakan kurang salur pajak daerah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Brebes yang terdiri dari piutang BHP PKB, BBNKB, PBBKB dan PAP sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Nomor 13/BA-RKN/KAB-KOTA/I/2026 tanggal 12 Januari 2026. Saldo per 31 Desember 2024 telah diterima seluruhnya pada tahun 2025. Secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.94

Rincian Transfer Antar Daerah

Uraian	SKPD	Saldo Th 2024	Penambahan	Koreksi	Setoran	Saldo Th 2025
Piutang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	PPKD	5.444.057.551,00	4.784.689.493,00		(5.444.057.551,00)	4.784.689.493,00
Piutang Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	PPKD	4.528.402.183,00	454.988.461,00		(4.528.402.183,00)	454.988.461,00
Piutang Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	PPKD	6.133.472.632,00	11.824.685.793,00		(6.133.472.632,00)	11.824.685.793,00
Piutang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan (PAP)	PPKD	19.712.291,00	79.891.663,00		(19.712.291,00)	79.891.663,00
JUMLAH		16.125.644.657,00	17.144.255.410,00		(16.125.644.657,00)	17.144.255.410,00

5.3.1.1.3 Penyisihan Piutang

5.3.1.1.3.1 Penyisihan piutang

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Penyisihan Piutang	Rp17.058.416.120,00	Rp17.662.961.310,00

Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp17.150.287.692,00 turun sebesar Rp604.545.190,00 (-3,42%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp17.662.961.310,00. Penyisihan piutang dicatat sebesar persentase tertentu sesuai dengan umur piutangnya. Penurunan terutama disebabkan setoran dan koreksi catat piutang. Rincian Penyisihan Piutang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.95

Penyisihan Piutang

URAIAN	NILAI PIUTANG	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Piutang Pajak Daerah	32.170.120.540,00	8.352.100.215,00	9.550.260.372,00
Piutang Retribusi Daerah	33.043.363.686,00	300.704.801,00	286.110.181,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.326.622.741,58	1.301.840.627,00	179.767.545,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	9.069.800.186,84	7.103.770.477,00	7.646.823.212,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	17.144.255.410,00	-	-
Piutang Lainnya	-	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI PIUTANG	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Jumlah	105.754.162.564,42	17.058.416.120,00	17.662.961.310,00

1. Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Rincian Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar Rp8.352.100.215,00 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.96

Penyisihan Piutang Pajak Daerah

URAIAN	NILAI PIUTANG	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Piutang Pajak			
Piutang Pajak Reklame	465.883.425,00	82.189.342,00	60.110.022,00
Piutang Pajak PBB-P2	31.640.113.059,00	8.224.886.084,00	9.448.625.562,00
Piutang Pajak ABT	64.124.056,00	45.024.789,00	41.524.788,00
JUMLAH	32.170.120.540,00	8.352.100.215,00	9.550.260.372,00

Lebih lanjut mengenai penyisihan piutang ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Penyisihan Piutang Pajak Reklame

Dari total Rp82.189.342,00 penyisihan piutang pajak reklame berstatus lancar adalah tahun pajak 2025 sebesar Rp1.122.845,50, berstatus kurang lancar adalah tahun pajak 2023-2024 sebesar Rp15.426.475,00, dan berstatus diragukan adalah tahun pajak 2021-2022 sebesar Rp21.407.762,50, serta berstatus macet adalah tahun pajak 2018-2020 sebesar Rp44.232.250,00. Rincian perhitungan penyisihan piutang per tahun pajak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.97

Penyisihan Piutang Pajak Reklame

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Pajak Reklame					
Tahun Pajak 2018	6.846.000,00	7 TH	100%	6.846.000,00	6.846.000,00
Tahun Pajak 2019	21.450.000,00	6 TH	100%	21.450.000,00	21.450.000,00
Tahun Pajak 2020	15.936.250,00	5 TH	100%	15.936.250,00	7.968.125,00
Tahun Pajak 2021	30.537.425,00	4 TH	50%	15.268.712,50	15.268.713,00
Tahun Pajak 2022	12.278.100,00	3 TH	50%	6.139.050,00	1.227.810,00
Tahun Pajak 2023	64.723.750,00	2 TH	10%	6.472.375,00	6.472.375,00
Tahun Pajak 2024	89.541.000,00	1-2 TH	10%	8.954.100,00	876.999,00
Tahun Pajak 2025	224.570.900,00	<1TH	0,5%	1.122.854,50	
JUMLAH	465.883.425,00			82.189.342,00	60.110.022,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

b. Penyisihan Piutang Pajak PBB-P2

Dari total Rp8.224.886.084,00 penyisihan piutang pajak PBB-P2 berstatus lancar adalah tahun pajak 2025 sebesar Rp44.282.993,00, berstatus kurang lancar adalah tahun pajak 2023-2024 sebesar Rp1.166.160.653,00, dan berstatus diragukan adalah tahun pajak 2021-2022 sebesar Rp4.107.465.455,00, serta berstatus macet adalah tahun pajak 2018-2020 sebesar Rp2.906.976.983,00. Rincian perhitungan penyisihan piutang per tahun pajak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.98
Penyisihan Piutang Pajak PBB-P2

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Pajak PBB-P2					
Tahun Pajak 2018	-	7 TH	100%	-	1.973.811.392,00
Tahun Pajak 2019	-	6 TH	100%	-	2.811.144.027,00
Tahun Pajak 2020	2.906.976.983,00	5 TH	100%	2.906.976.983,00	1.589.836.102,00
Tahun Pajak 2021	3.428.982.352,00	4 TH	50%	1.714.491.176,00	1.865.020.528,00
Tahun Pajak 2022	4.785.948.558,00	3 TH	50%	2.392.974.279,00	530.839.209,00
Tahun Pajak 2023	5.547.567.564,00	2 TH	10%	554.756.757,00	633.336.078,00
Tahun Pajak 2024	6.114.038.959,00	1-2 TH	10%	611.403.896,00	44.638.226,00
Tahun Pajak 2025	8.856.598.643,00	<1TH	0,5%	44.282.993,00	-
TOTAL PIUTANG PBB-P2	31.640.113.059,00			8.224.886.084,00	9.448.625.562,00

c. Penyisihan Piutang Pajak ABT

Dari total Rp45.024.789,00 penyisihan piutang pajak ABT berstatus lancar adalah tahun pajak 2025 sebesar Rp79.120,00, berstatus kurang lancar adalah nihil, dan berstatus diragukan adalah tahun pajak 2021-2022 sebesar Rp3.354.383,00, serta berstatus macet adalah tahun pajak 2018-2020 sebesar Rp41.591.286,00. Rincian perhitungan penyisihan piutang per tahun pajak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.99
Penyisihan Piutang Pajak ABT

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Pajak ABT					
Tahun Pajak 2018	29.384.456,00	6 TH	100%	29.384.456,00	29.384.456,00
Tahun Pajak 2019	6.658.130,00	6 TH	100%	6.658.130,00	6.658.130,00
Tahun Pajak 2020	5.548.700,00	5 TH	100%	5.548.700,00	2.774.350,00
Tahun Pajak 2021	4.974.766,00	4 TH	50%	2.487.383,00	2.487.383,00
Tahun Pajak 2022	1.734.000,00	3 TH	50%	867.000,00	173.400,00
Tahun Pajak 2023	-	2 TH	10%	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Tahun Pajak 2024	-	1-2 TH	10%	-	47.069,00
Tahun Pajak 2025	15.824.004,00	<1TH	0,5%	79.120,00	
JUMLAH	64.124.056,00			45.024.789,00	41.524.788,00

2. Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Rincian Penyisihan Piutang Retribusi disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.100

Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

URAIAN	NILAI PIUTANG	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
RET. SEWA TEMPAT DI OW	-	-	280.000,00
RET. SEWA TANAH	155.278.124,00	136.264.374,00	117.081.166,00
RET. SEWA KIOS PASAR	38.714.500,00	193.573,00	-
RET. PERSAMPAHAN	21.655.000,00	108.275,00	-
RET. PELAYANAN KESEHATAN- PUSKESMAS	32.827.716.062,00	164.138.579,00	168.749.015,00
TOTAL	33.043.363.686,00	300.704.801,00	286.110.181,00

Lebih lanjut tentang piutang retribusi per-SKPD dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penyisihan piutang retribusi sewa tempat pada objek wisata pada Dinbudpar dan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.101

Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Tempat pada Dinbudpar

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Pengelolaan objek wisata waduk malahayu oleh GEGER HALANG periode 26/10/23 s.d 26/10/24	-	1 - 2 th	10,0%	-	-
Pengelolaan objek wisata waduk malahayu oleh (GEGER HALANG) (27/10/ 2024-27/10/2025)	-	<1 th	0,5%	-	280.000,00
JUMLAH	-			-	280.000,00

Penyisihan Piutang ini telah nihil.

- b. Penyisihan piutang retribusi sewa tanah pada BPKAD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.102

Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Tanah pada BPKAD

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Retribusi sewa tanah Th 2017	12.425.000,00	7 TH	100%	12.425.000,00	12.425.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Retribusi sewa tanah Th 2018	15.997.000,00	6 TH	100%	15.997.000,00	15.997.000,00
Retribusi sewa tanah Th 2019	36.184.272,00	6 TH	100%	36.184.272,00	36.184.272,00
Retribusi sewa tanah Th 2020	19.961.880,00	5 TH	100%	19.961.880,00	19.961.880,00
Retribusi sewa tanah Th 2021	21.575.100,00	4 TH	100%	21.575.100,00	21.575.100,00
Retribusi sewa tanah Th 2022	15.809.872,00	3 TH	100%	15.809.872,00	7.904.936,00
Retribusi sewa tanah Th 2023	28.575.000,00	2 TH	50%	14.287.500,00	2.857.500,00
Retribusi sewa tanah Th 2024	-	1-2 TH	10%	-	175.478,00
Retribusi sewa tanah Th 2025	4.750.000,00	<1TH	0,5%	23.750,00	
JUMLAH	155.278.124,00			136.264.374,00	117.081.166,00

Dari total Rp136.264.374,00 retribusi sewa berstatus lancar adalah tahun 2025 sebesar Rp23.750,00, berstatus kurang lancar adalah tahun 2024 sebesar nihil, berstatus diragukan adalah tahun 2023 sebesar Rp14.287.500,00 dan berstatus macet adalah tahun 2017-2022 sebesar Rp121.953.124,00.

- c. Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Kios Pasar pada Dinkopumdag berstatus lancar sebesar Rp193.573,00.
- d. Penyisihan Piutang Retribusi Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pengolaan Sampah berstatus lancar sebesar Rp108.275,00.
- e. Penyisihan piutang retribusi pelayanan kesehatan pada BLUD secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.103

Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada BLUD dan Labkesda

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
DINAS KESEHATAN					
Piutang BPJS Th 2024	-	1-2 th	10,00%		12.918.656,00
Piutang BPJS Th 2025	2.402.098.495,00	0-1 th	0,50%	12.010.492,00	-
	2.402.098.495,00			12.010.492,00	12.918.656,00
Piutang Pelayanan Laboratorium Th 2024	-	0-1 th	0,50%	-	65.735,00
Jumlah	-			-	65.735,00
RSUD BREBES					
Piutang BPJS Th 2024	-	0-1 th	10,00%	-	129.700.188,22
Piutang Rujukan RS Dedy Jaya Th 2024	-	0-1 th	10,00%	-	260.640,53
Piutang TCM Th 2024	-	0-1 th	10,00%	-	309.750,00
Piutang MDR Th 2024	-	0-1 th	10,00%	-	1.714.971,25
Piutang BPJS Th 2025	22.171.914.194,00	0-1 th	0,50%	110.859.571,00	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Piutang JASA RAHARJA	1.456.700.522,00	0-1 th	0,50%	7.283.502,00	
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	328.128.337,00	0-1 th	0,50%	1.640.642,00	
Piutang PT Taspen	31.206.558,00	0-1 th	0,50%	156.033,00	
Jumlah	23.987.949.611,00			119.939.748,00	131.985.550,00
RSUD BUMIAYU					
Piutang COVID-19 Th 2023	-	2 th	10,00%	-	1.244.100,00
Piutang BPJS Th 2024	-	1 th	10,00%	-	11.003.716,00
Piutang BPJS Th 2025	2.839.438.851,00	0-1 th	0,50%	14.197.194,00	
Jumlah	2.839.438.851,00			14.197.194,00	12.247.816,00
RSUD Ir. SOEKARNO					
Piutang BPJS Th 2024	-	1-2 th	10,00%	-	11.531.258,00
Piutang BPJS Th 2025	3.598.229.105,00	0-1 th	0,50%	17.991.145,00	
Jumlah	3.598.229.105,00			17.991.145,00	11.531.258,00
TOTAL	32.827.716.062,00			164.138.579,00	168.749.015,00

Piutang ini seluruhnya berstatus lancar.

3. Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Merupakan penyisihan piutang atas bagian laba/deviden BUMD/perusahaan daerah yang secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.104

Penyisihan Piutang Hasil Kekayaan Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Piutang Bagian Laba/- Dividen atas PMPD					
- BANK JATENG	-	2 TH	10,0%	-	65.534.813,00
- BKK Jateng	-	2 TH	10,0%	-	3.762.744,00
- BKK BANJARHARJO	-	2 TH	10,0%	-	2.166.277,00
- Bank Brebes	-	2 TH	10,0%	-	2.517.377,00
- PDAM	12.949.552.774,58	2 TH	10,0%	1.294.955.277,00	104.691.966,00
- Perusda Percetakan Puspa Grafika Th 2025	-	2 TH	10,0%	-	1.094.368,00
- BANK JATENG	-	< 1 TH	0,5%	-	-
- BKK Jateng	600.494.224,00	< 1 TH	0,5%	3.002.471,00	-
- BKK BANJARHARJO	318.072.369,00	< 1 TH	0,5%	1.590.362,00	-
- Bank Brebes	-	< 1 TH	0,5%	-	-
- PDAM	-	< 1 TH	0,5%	-	-
- Perusda Percetakan Puspa Grafika	458.503.374,00	< 1 TH	0,5%	2.292.517,00	-
JUMLAH	14.326.622.741,58			1.301.840.627,00	179.767.545,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Piutang ini berstatus lancar kecuali piutang bagi hasil/deviden PDAM tahun 2014-2022 berstatus kurang lancar.

4. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.105

Rincian Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah

URAIAN	NILAI PIUTANG	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (pokok)	2.385.715.617,00	2.385.715.617,00	2.816.990.747,00
Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	74.950.000,00	6.592.500,00	362.250,00
Piutang Denda Pajak PBB-P2	5.333.184.288,84	4.525.223.621,00	4.591.447.225,00
Piutang Pendapatan BLUD	12.000.000,00	60.000,00	60.000,00
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	180.762.800,00	180.762.800,00	237.452.750,00
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	1.083.187.481,00	5.415.939,00	510.240,00
JUMLAH	9.069.800.186,84	7.103.770.477,00	7.646.823.212,00

- a. Penyisihan piutang hasil pengelolaan dana bergulir (pokok) seluruhnya telah berstatus macet, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.106

Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Pinjaman Modal Kemitraan Bawang Merah Organik dan pinjaman modal alsintan th 2002-2008(Pokok)	313.015.000,00	15-21 th	100%	313.015.000,00	411.361.684,00
Pinjaman Bergulir Kepada Koperasi (Pokok)	1.158.008.092,00	13-18 th	100%	1.158.008.092,00	1.370.655.099,00
Pinjaman Bergulir Modal/Mesin Kepada Industri Kecil Binaan (Pokok)	678.276.434,00	16-20 th	100%	678.276.434,00	798.557.873,00
Pinjaman Bergulir Kepada Kelompok Ternak Binaan (Pokok)	236.416.091,00	15-22 th	100%	236.416.091,00	236.416.091,00
JUMLAH	2.385.715.617,00			2.385.715.617,00	2.816.990.747,00

- b. Penyisihan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.107
Penyisihan Piutang TGR

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Syaefudin Tris Rosanto	29.150.000,00	1-2 th	10,0%	2.915.000,00	145.750,00
Jaya Suyatno	7.150.000,00	1-2 th	10,0%	715.000,00	70.750,00
Abdul Salam	29.150.000,00	1-2 th	10,0%	2.915.000,00	145.750,00
Budi Sujatmiko	9.500.000,00	< 1th	0,5%	47.500,00	
Jumlah	74.950.000,00			6.592.500,00	362.250,00

Piutang a.n Budi Sujatmiko berstatus lancar sebesar Rp47.500,00 sedangkan lainnya berstatus kurang lancar sebesar Rp6.545.000,00.

- c. Penyisihan Piutang Denda PBB-P2 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.108
Penyisihan Piutang Denda PBB-P2

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Denda Pajak PBB-P2					
Th 2018	-	6 th	100%	-	473.714.734,08
Th 2019	-	6 th	100%	-	674.674.566,48
Th 2020	697.674.475,92	5 th	100%	697.674.476,00	763.121.328,96
Th 2021	822.955.764,48	4 th	100%	822.955.764,00	895.209.853,44
Th 2022	1.148.627.653,92	3 th	100%	1.148.627.654,00	1.274.014.102,80
Th 2023	1.331.416.215,36	2 th	100%	1.331.416.215,00	475.002.058,50
Th 2024	978.246.233,44	1-2 th	50%	489.123.117,00	35.710.580,74
Th 2025	354.263.945,72	< 1th	10%	35.426.395,00	
Total	5.333.184.288,84			4.525.223.621,00	4.591.447.225,00

Dari total Rp4.525.223.621,00 piutang denda berstatus kurang lancar adalah piutang tahun 2025 karena telah melampaui masa jatuh tempo sebesar Rp35.426.395,00, berstatus diragukan adalah tahun 2024 sebesar Rp489.123.117,00 dan berstatus macet adalah piutang tahun 2018-2023 sebesar Rp4.000.674.109,00.

- d. Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD atas Kerjasama operasional (KSO) pelayanan hematologi RSUD Brebes berstatus lancar sebesar Rp60.000,00
- e. Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa) masing-masing SKPD seluruhnya telah berstatus macet sebagaimana piutang pokoknya. Secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.109

Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Bunga/Jasa Kemitraan Bawang Merah Organik (th 2003 jt.2004)	9.000.000,00	22 th	100%	9.000.000,00	9.000.000,00
Bunga/Jasa Pinjaman Fasilitas Agribisnis Kentang (th 2008 j.t 2012)	6.600.000,00	17 th	100%	6.600.000,00	6.600.000,00
Bunga pinjaman ex-bergulir keg. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian (Sarprodi) Th 2008	1.710.000,00	17 th	100%	1.710.000,00	2.880.000,00
Bunga/Jasa Pinjaman Bergulir Koperasi th 2003 s.d th 2008	110.442.650,00	17-22 th	100%	110.442.650,00	151.978.950,00
Bunga/Jasa Pinjaman Bergulir Modal/Mesin th 2002 s.d th 2006	53.010.150,00	17-22 th	100%	53.010.150,00	66.993.800,00
JUMLAH	180.762.800,00			180.762.800,00	237.452.750,00

- f. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah merupakan penyisihan piutang pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran pada BLUD Puskesmas yang secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.110

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
PIUTANG KELEBIHAN BAYAR					
Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat	-	2 TH	10,0%	-	3.175,00
Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	-	2 TH	10,0%	-	3.390,00
Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Tenaga Kesehatan (Gaji BLUD)	-	2 TH	10,0%	-	108.250,00
Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	-	2 TH	10,0%	-	395.425,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	158.400,00	< 1 TH	0,5%	792,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	3.024.182,00	< 1 TH	0,5%	15.121,00	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI PIUTANG	UMUR	% Penyisihan	Penyisihan th 2025	Penyisihan th 2024
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	1.152.918,00	< 1 TH	0,5%	5.765,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	137.716.511,00	< 1 TH	0,5%	688.583,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung (Hasil Pemeriksaan PDDT)	114.919.000,00	< 1 TH	0,5%	574.595,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten (Hasil Pemeriksaan PDDT)	280.616.000,00	< 1 TH	0,5%	1.403.080,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten (Hasil Pemeriksaan PDDT)	4.088.000,00	< 1 TH	0,5%	20.440,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya (Hasil Pemeriksaan PDDT)	53.551.000,00	< 1 TH	0,5%	267.755,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten (Hasil Pemeriksaan LKPD)	455.086.739,00	< 1 TH	0,5%	2.275.434,00	
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan (Hasil Pemeriksaan LKPD)	32.874.731,00	< 1 TH	0,5%	164.374,00	
JUMLAH	1.083.187.481,00			5.415.939,00	510.240,00

Adapun piutang ini seluruhnya berstatus lancar.

5. Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah tidak diperhitungkan sehingga tahun 2025 bersaldo nihil.

5.3.1.1.4 Beban Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban Dibayar Dimuka	Rp3.333.333,33	Rp18.008.855,33



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Beban Dibayar Dimuka (BDDM) per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.333.333,33 turun sebesar Rp14.675.522,00 (-81,49%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.008.855,33. Penurunan terutama disebabkan telah selesainya masa berlaku Beban Dibayar Dimuka sesuai yang diperjanjikan.

Rincian BDDM disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.111
Beban Dibayar Dimuka

SKPD	TH. 2025	TH. 2024
Dinas Pertanian TPH	3.333.333,33	12.500.000,33
Dinas Kesehatan - BLUD Pusk. Banjarharjo	-	5.508.855,00
Jumlah	3.333.333,33	18.008.855,33

1. Beban Dibayar Dimuka pada Dinas Pertanian KP sebesar Rp3.333.333,33 merupakan sewa gedung/kantor/tempat BPP Tonjong dan Larangan untuk 36 bulan dan 12 bulan dari nilai transaksi sebesar Rp30.000.000,00. Sebagian telah habis masa perjanjiannya di tahun 2025. Perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.112
Rincian Beban Dibayar Dimuka Dinas Pertanian KP

Uraian	Nilai Transaksi	Masa Berlaku	Masa Manfaat (bln)	Umur per 31 Des 2025 (bln)	Sisa Umur per 31 Des 2025 (bln)	Beban per bulan	Beban s.d 2025	BDDM 2025
Sewa tempat BPP Tonjong	15.000.000,00	September 2022 s.d Agustus 2025	36	36	0	416.666,67	15.000.000,00	-
Sewa tempat BPP Larangan	10.000.000,00	Nov 2024 s.d Nov 2025	12	12	0	833.333,33	10.000.000,00	-
Sewa tempat BPP Tonjong	5.000.000,00	Sept 2025 s.d Agustus 2026	12	4	8	416.666,67	1.666.666,67	3.333.333,33
JUMLAH	30.000.000,00						26.666.666,67	3.333.333,33

2. Beban Dibayar Dimuka pada Dinas Kesehatan Ex-UPTD Puskesmas Banjarharjo (holding) yang kemudian saat pemecahan BLUD Holding dicatat pada Puskesmas Ketanggungan sebesar Rp5.508.855,00 merupakan retur obat yang pada tahun 2024 masih dalam proses penggantian oleh pihak ke-3. Adapun retur tersebut ternyata telah diterima pengantiannya di tahun 2024 sehingga dikoreksi dan tahun 2025 bersaldo nihil.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.3.1.1.5 Persediaan

5.3.1.1.5.1 Persediaan

Persediaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	64.019.360.493,66	54.429.964.750,44

Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp64.019.360.493,66, naik sebesar Rp9.589.395.743,22 (17,62%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 54.429.964.750,44. Kenaikan terutama disebabkan peningkatan nilai pengadaan persediaan BLUD selama tahun 2025. Rincian persediaan disajikan dalam tabel berikut ini.

Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dan dinilai menggunakan metode FIFO. Saldo persediaan tersebut tidak termasuk di dalamnya barang kedaluwarsa.

Rekapitulasi persediaan per jenis persediaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.113
Rekapitulasi Persediaan

Jenis Persediaan	Th 2025	Th 2024
Persediaan Bahan	236.006.188,01	233.710.033,60
Persediaan Suku Cadang	7.637.507,00	3.578.969,00
Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	3.575.301.812,31	3.344.899.729,50
Persediaan Obat-Obatan	59.745.136.778,34	50.316.503.652,34
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	153.381.235,00	285.679.828,00
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	221.855.596,00	143.727.896,00
Persediaan Natura dan Pakan	80.041.377,00	101.864.642,00
Persediaan Penelitian	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-
JUMLAH	64.019.360.493,66	54.429.964.750,44

Rincian saldo persediaan masing-masing SKPD disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.114
Rincian Saldo Persediaan Per SKPD/BLUD

Uraian	SALDO 2025	SALDO 2024
BAPENDA	784.000,00	5.431.500,00
BAPERLITBANGDA	2.211.325,00	3.102.200,00
BKPSDMD	45.375.000,00	15.276.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SALDO 2025	SALDO 2024
BPBD	746.715.184,00	1.035.737.093,00
BPKAD	3.351.200,00	109.451.900,00
DINARPUS	676.550,00	1.341.000,00
DINBUDPAR	20.961.326,00	24.797.000,00
DINDIKPORA	177.446.908,00	133.979.460,00
DINDUKCAPIL	993.838.183,00	1.145.732.202,00
DINKAN	57.029.919,00	29.143.346,00
DINAS KESEHATAN	24.430.060.001,84	21.411.414.194,88
DINKOMINFOTIK	1.078.750,00	930.000,00
DINKOPUMDAG	29.977.720,00	22.785.807,00
DINPERINAKER	21.822.285,00	7.741.500,00
DINPERMADES	1.439.700,00	2.920.400,00
DINPERWASKIM	1.015.000,00	2.497.500,00
DINSOS	21.986.470,00	22.814.820,00
DISHUB	204.073.673,00	162.892.168,00
DLHPS	5.900.400,00	4.216.350,00
DP3KB	1.989.087.499,52	2.475.649.925,00
DPKH	176.127.796,00	76.290.765,00
DPKP	253.420.289,00	224.681.410,00
DPMPTSP	3.996.784,00	5.361.600,00
DPSDAPR	871.000,00	912.253,00
DPU	9.405.508,00	9.848.800,00
INSPEKTORAT	1.029.144,00	1.454.600,00
KEC. BANJARHARJO	500.000,00	675.000,00
KEC. BANTARKAWUNG	2.598.504,00	2.718.200,00
KEC. BREBES	9.548.000,00	4.578.500,00
KEC. BULAKAMBA	358.800,00	1.003.900,00
KEC. BUMIAYU	180.000,00	405.000,00
KEC. JATIBARANG	275.000,00	380.000,00
KEC. KERSANA	191.000,00	115.000,00
KEC. KETANGGUNGAN	93.000,00	110.000,00
KEC. LARANGAN	423.400,00	1.430.000,00
KEC. LOSARI	1.017.245,00	2.423.000,00
KEC. PAGUYANGAN	665.000,00	649.900,00
KEC. SALEM	858.792,00	1.286.875,00
KEC. SIRAMPOG	729.500,00	739.000,00
KEC. SONGGOM	549.000,00	712.500,00
KEC. TANJUNG	980.800,00	50.000,00
KEC. TONJONG	1.749.707,00	2.335.500,00
KEC. WANASARI	1.496.972,00	337.000,00
PUSK SIWULUH	424.463.173,87	337.738.300,42
PUSK. BANDUNGSARI	412.601.157,28	274.660.794,90
PUSK. BANJARHARJO	529.410.180,52	490.781.700,00
PUSK. BANTARKAWUNG	525.425.674,68	512.488.526,08
PUSK. BENTAR	334.413.828,50	337.958.310,00
PUSK. BOJONGSARI	527.338.988,74	457.712.685,00
PUSK. BREBES	222.176.449,00	183.643.596,00
PUSK. BUARAN	339.817.034,87	262.641.483,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SALDO 2025	SALDO 2024
PUSK. BULAKAMBA	325.162.068,49	380.116.383,20
PUSK. BUMIAYU	765.930.206,50	582.593.619,00
PUSK. CIKAKAK	538.791.264,53	472.851.474,00
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	481.731.662,60	339.445.562,00
PUSK. JAGALEMPENI	357.094.172,06	320.898.802,76
PUSK. JATIBARANG	799.158.499,68	693.467.383,88
PUSK. JATIROKEH	705.961.404,04	475.877.392,56
PUSK. KALIGANGSA	369.244.428,22	223.109.652,00
PUSK. KALIMATI	291.711.324,75	261.568.954,00
PUSK. KALIWADAS	494.881.404,76	271.161.278,00
PUSK. KECIPIR	390.504.850,00	326.366.461,00
PUSK. KEMURANG WETAN	652.099.582,05	416.164.365,33
PUSK. KERSANA	374.811.487,30	392.299.743,92
PUSK. KETANGGUNGAN	486.354.128,00	456.057.780,00
PUSK. KLIKIRAN	298.183.287,10	194.376.029,56
PUSK. KLUWUT	615.311.335,52	471.448.811,60
PUSK. KUTAMENDALA	302.354.029,40	332.079.323,52
PUSK. LARANGAN	868.038.939,60	523.986.843,00
PUSK. LOSARI	631.395.117,52	569.695.214,00
PUSK. LUWUNGGEDE	364.883.526,62	253.743.557,30
PUSK. PAGUYANGAN	715.186.359,38	734.362.077,00
PUSK. PEMARON	306.134.668,00	277.690.679,36
PUSK. SALEM	467.234.777,00	421.400.826,36
PUSK. SIDAMULYA	398.139.221,99	369.420.678,00
PUSK. SIRAMPOG	600.803.631,21	949.270.553,54
PUSK. SITANGGAL	682.288.684,45	378.509.310,12
PUSK. TANJUNG	545.885.970,00	427.105.214,12
PUSK. TONJONG	425.145.320,33	453.238.369,00
PUSK. WANASARI	824.232.714,65	542.113.227,00
PUSK. WINDUAJI	762.254.714,29	300.736.332,76
RSUD BREBES	12.341.348.044,10	8.779.292.641,59
RSUD BUMIAYU	1.948.485.333,00	2.392.705.853,20
RSUD IR. SOEKARNO	1.296.374.744,70	579.942.793,48
SATPOL PP	5.753.699,00	1.490.000,00
SET DPRD	6.557.070,00	8.644.000,00
SETDA	42.390.000,00	42.755.000,00
JUMLAH	64.019.360.493,66	54.429.964.750,44

Rincian masing-masing jenis persediaan adalah sebagai berikut :

1. Persediaan Bahan

Saldo persediaan bahan tahun 2025 sebesar Rp236.006.188,01 disajikan dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.115
Persediaan Bahan

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
DINDIKPORA	125.000,00	-
DINAS KESEHATAN	47.559.400,00	-
BPBD	43.200.000,00	78.900.000,00
DINKAN	21.722.150,00	15.542.896,00
DPKH	54.685.900,00	25.049.000,00
DPKP	34.827.056,00	87.052.400,00
KEC. BREBES	4.500,00	-
PUSK. BUARAN	124.000,00	-
PUSK. CIKAKAK	270.000,00	-
PUSK. KLUWUT	81.700,00	1.040.000,00
PUSK. LUWUNGGEDE	1.100.000,00	-
PUSK. SALEM	-	75.000,00
PUSK. SITANGGAL	9.000,00	-
RSUD BREBES	14.763.250,01	18.502.737,60
RSUD BUMIAYU	11.928.732,00	7.548.000,00
RSUD IR. SOEKARNO	5.605.500,00	-
JUMLAH	236.006.188,01	233.710.033,60

2. Persediaan Suku Cadang

Saldo persediaan suku cadang tahun 2025 sebesar Rp7.637.507,00 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.116
Persediaan Suku Cadang

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BPBD	901.692,00	940.896,00
KEC. LARANGAN	-	84.000,00
PUSK. KLUWUT	-	2.251.000,00
PUSK. SALEM	-	50.000,00
PUSK. SITANGGAL	180.000,00	-
RSUD BREBES	6.555.815,00	253.073,00
JUMLAH	7.637.507,00	3.578.969,00

3. Persediaan Alat/Bahan Kegiatan Kantor

Saldo persediaan alat/bahan kegiatan kantor tahun 2025 sebesar Rp3.575.301.812,31 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.117
Persediaan Alat/Bahan Kegiatan Kantor

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BAPENDA	784.000,00	5.431.500
BAPERLITBANGDA	2.211.325,00	3.102.200



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BKPSDMD	45.375.000,00	15.276.000
BPBD	136.234.500,00	173.046.975
BPKAD	3.351.200,00	109.451.900
DINARPUS	676.550,00	1.341.000
DINBUDPAR	20.961.326,00	24.797.000
DINDIKPORA	172.741.108,00	132.768.920
DINDUKCAPIL	972.220.683,00	1.121.549.202
DINKAN	31.611.769,00	7.400.950
DINAS KESEHATAN	34.573.658,00	78.091.961
DINKOMINFOTIK	928.750,00	930.000
DINKOPUMDAG	29.977.720,00	22.785.807
DINPERINAKER	21.822.285,00	7.741.500
DINPERMADES	1.439.700,00	2.920.400
DINPERWASKIM	1.015.000,00	2.497.500
DISHUB	204.073.673,00	162.892.168
DLH	5.900.400,00	4.216.350
DP3KB	25.425.779,52	10.018.220
DPKH	14.621.200,50	21.019.450
DPKP	21.194.833,00	20.129.010
DPMPTSP	3.700.784,00	5.361.600
DPSDAPR	871.000,00	912.253
DPU	9.405.508,00	9.848.800
INSPEKTORAT	1.029.144,00	1.454.600
KEC. BANJARHARJO	500.000,00	675.000
KEC. BANTARKAWUNG	2.598.504,00	2.718.200
KEC. BREBES	9.137.500,00	4.478.500
KEC. BULAKAMBA	358.800,00	1.003.900
KEC. BUMIAYU	180.000,00	405.000
KEC. JATIBARANG	275.000,00	380.000
KEC. KERSANA	191.000,00	115.000
KEC. KETANGGUNGAN	93.000,00	110.000
KEC. LARANGAN	423.400,00	1.346.000
KEC. LOSARI	1.017.245,00	2.248.000
KEC. PAGUYANGAN	665.000,00	649.900
KEC. SALEM	858.792,00	1.286.875
KEC. SIRAMPOG	729.500,00	739.000
KEC. SONGGOM	474.000,00	637.500
KEC. TANJUNG	980.800,00	50.000
KEC. TONJONG	1.749.707,00	2.335.500
KEC. WANASARI	1.496.972,00	337.000
PUSK SIWULUH	7.002.017,00	4.917.068
PUSK. BANDUNGSARI	3.756.688,00	9.189.335
PUSK. BANJARHARJO	5.841.935,00	9.608.220
PUSK. BANTARKAWUNG	28.715.162,00	21.863.510
PUSK. BENTAR	4.900.750,00	8.448.038
PUSK. BOJONGSARI	11.217.919,00	8.924.000
PUSK. BREBES	2.265.500,00	6.220.880
PUSK. BUARAN	22.413.177,67	10.740.354



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
PUSK. BULAKAMBA	8.689.690,00	8.299.725
PUSK. BUMIAYU	10.156.437,00	3.029.900
PUSK. CIKAKAK	79.636.420,00	81.550.270
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	5.886.500,00	13.270.500
PUSK. JAGALEMPENI	1.210.438,00	7.040.552
PUSK. JATIBARANG	6.382.219,00	4.957.988
PUSK. JATIROKEH	12.715.671,00	56.573.143
PUSK. KALIGANGSA	16.447.512,00	9.199.500
PUSK. KALIMATI	8.504.450,00	5.302.470
PUSK. KALIWADAS	18.282.672,00	6.575.974
PUSK. KECIPIR	20.724.817,00	34.265.900
PUSK. KEMURANG WETAN	28.581.781,00	22.082.678
PUSK. KERSANA	6.040.930,00	12.031.640
PUSK. KETANGGUNGAN	7.937.715,00	10.595.760
PUSK. KLIKIRAN	4.528.517,00	1.736.000
PUSK. KLUWUT	42.831.716,00	37.903.150
PUSK. KUTAMENDALA	36.114.239,00	25.755.600
PUSK. LARANGAN	-	29.974.995
PUSK. LOSARI	57.894.665,00	40.130.137
PUSK. LUWUNGGEDE	8.964.271,00	3.599.900
PUSK. PAGUYANGAN	22.630.460,00	20.404.530
PUSK. PEMARON	19.583.741,00	3.489.500
PUSK. SALEM	12.883.064,00	35.560.260
PUSK. SIDAMULYA	7.367.513,00	8.618.600
PUSK. SIRAMPOG	10.834.357,00	4.643.296
PUSK. SITANGGAL	51.630.509,56	24.449.450
PUSK. TANJUNG	1.463.170,00	15.997.800
PUSK. TONJONG	2.844.019,00	-
PUSK. WANASARI	32.612.323,00	45.174.310
PUSK. WINDUAJI	28.492.086,00	38.255.700
RSUD BREBES	1.012.731.992,06	537.910.527
RSUD BUMIAYU	60.235.847,00	90.006.229
RSUD IR. SOEKARNO	5.772.037,00	9.212.700
SATPOL PP	5.753.699,00	1.490.000
SET DPRD	6.557.070,00	8.644.000
SETDA	42.390.000,00	42.755.000
JUMLAH	3.575.301.812,31	3.344.899.729,50

4. Persediaan Obat-obatan

Saldo persediaan obat-obatan tahun 2025 sebesar Rp59.745.136.778,34 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.118
Persediaan Obat-obatan

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BPBD	392.128.852,00	461.679.052,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
DINDIKPORA	4.580.800,00	1.210.540,00
DINDUKCAPIL	21.617.500,00	24.183.000,00
DINKAN	-	223.500,00
DINAS KESEHATAN	24.347.926.943,84	21.333.322.233,88
DP3KB	1.963.661.720,00	2.465.631.705,00
DPKH	106.820.695,50	30.222.315,00
PUSK SIWULUH	417.461.156,87	332.821.232,42
PUSK. BANDUNGSARI	408.844.469,28	265.471.459,90
PUSK. BANJARHARJO	523.568.245,52	481.173.480,00
PUSK. BANTARKAWUNG	496.710.512,68	490.625.016,08
PUSK. BENTAR	329.513.078,50	329.510.272,00
PUSK. BOJONGSARI	516.121.069,74	448.788.685,00
PUSK. BREBES	219.910.949,00	177.422.716,00
PUSK. BUARAN	316.945.857,20	251.757.129,00
PUSK. BULAKAMBA	316.472.378,49	371.816.658,20
PUSK. BUMIAYU	753.063.769,50	579.563.719,00
PUSK. CIKAKAK	458.884.844,53	391.301.204,00
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	475.845.162,60	326.175.062,00
PUSK. JAGALEMPENI	355.883.734,06	313.858.250,76
PUSK. JATIBARANG	792.776.280,68	688.509.395,88
PUSK. JATIROKEH	693.245.733,04	419.304.249,56
PUSK. KALIGANGSA	352.796.916,22	213.910.152,00
PUSK. KALIMATI	283.206.874,75	256.266.484,00
PUSK. KALIWADAS	476.573.632,76	264.585.304,00
PUSK. KECIPIR	369.780.033,00	292.100.561,00
PUSK. KEMURANG WETAN	623.517.801,05	394.081.687,33
PUSK. KERSANA	368.770.557,30	380.268.103,92
PUSK. KETANGGUNGAN	478.416.413,00	445.462.020,00
PUSK. KLIKIRAN	293.546.270,10	192.640.029,56
PUSK. KLUWUT	572.397.919,52	430.254.661,60
PUSK. KUTAMENDALA	266.239.790,40	306.323.723,52
PUSK. LARANGAN	868.038.939,60	494.011.848,00
PUSK. LOSARI	573.500.452,52	529.565.077,00
PUSK. LUWUNGGEDE	354.819.255,62	250.143.657,30
PUSK. PAGUYANGAN	692.555.899,38	713.957.547,00
PUSK. PEMARON	286.550.927,00	274.201.179,36
PUSK. SALEM	454.351.713,00	385.715.566,36
PUSK. SIDAMULYA	390.771.708,99	360.802.078,00
PUSK. SIRAMPOG	589.969.274,21	944.627.257,54
PUSK. SITANGGAL	630.469.174,89	354.059.860,12
PUSK. TANJUNG	544.422.800,00	411.107.414,12



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
PUSK. TONJONG	422.301.301,33	453.238.369,00
PUSK. WANASARI	791.620.391,65	496.938.917,00
PUSK. WINDUJAJI	733.762.628,29	262.480.632,76
RSUD BREBES	11.253.454.389,03	8.159.308.928,49
RSUD BUMIAYU	1.876.320.754,00	2.295.151.624,20
RSUD IR. SOEKARNO	1.284.997.207,70	570.730.093,48
JUMLAH	59.745.136.778,34	50.316.503.652,34

5. Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan

Saldo persediaan untuk dijual/diserahkan tahun 2025 sebesar Rp153.381.235,00 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.119

Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BPBD	127.483.358,00	262.865.008,00
DINSOS	21.986.470,00	22.814.820,00
RSUD BREBES	3.882.407,00	-
DPKP	29.000,00	-
JUMLAH	153.381.235,00	285.679.828,00

6. Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Saldo persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga tahun 2025 sebesar Rp221.855.596,00 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.120

Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BPBD	24.605.896,00	25.965.896,00
DPKP	197.220.900,00	117.500.000,00
PUSK. BUARAN	28.800,00	14.000,00
RSUD BREBES	-	248.000,00
JUMLAH	221.855.596,00	143.727.896,00

7. Persediaan Natura dan Pakan

Saldo persediaan untuk natura dan pakan tahun 2025 sebesar Rp80.041.377,00 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.121

Persediaan Untuk Natura dan Pakan

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
BPBD	22.160.886,00	32.339.266,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NAMA SKPD	SALDO 2025	SALDO 2024
DINKAN	3.696.000,00	5.976.000,00
DPMPTSP	296.000,00	-
DINKOMINFOTIK	150.000,00	-
DPKP	148.500,00	-
KEC. BREBES	406.000,00	100.000,00
KEC. LOSARI	-	175.000,00
KEC. SONGGOM	75.000,00	75.000,00
PUSK. BUMIAYU	2.710.000,00	-
PUSK. BUARAN	305.200,00	130.000,00
PUSK. KALIWADAS	25.100,00	-
PUSK. KLIKIRAN	108.500,00	-
RSUD BREBES	49.960.191,00	63.069.376,00
JUMLAH	80.041.377,00	101.864.642,00

Mutasi tambah/kurang persediaan tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5.122
Mutasi Tambah/ Kurang Persediaan

URAIAN	(Rp)	(Rp)	KETERANGAN
Saldo Awal		54.429.964.750,44	
Penambahan :			
Koreksi (+) Saldo Awal		1.213.724.028,00	
Penerimaan Barang Retur		5.508.855,00	Koreksi kurang catat 2024
Pengadaan / Pembelian	124.836.336.297,00		LRA blj. barang habis pakai
Pengadaan / Pembelian BOS	89.271.059.385,00		Reklasifikasi dr Beban Jasa BOS
Pengadaan / Pembelian BOK	11.010.517.970,00		Reklasifikasi dr Beban Jasa BOK
Pengadaan / Pembelian BLUD	<u>100.962.390.269,00</u>		Reklasifikasi dr Beban Jasa BLUD
Jumlah Pengadaan		326.080.303.921,00	
Reklas Dari Aset Tetap/B. Modal		2.385.230.800,00	
Mutasi / Transfer Masuk antar SKPD/Unit		55.774.020.434,49	
Hibah Masuk		42.917.327.443,45	
Hutang Persediaan		27.898.944.236,00	
Reklas Antar Beban Persediaan (+)		133.251.478.205,35	
Jumlah Penambahan		589.526.537.923,29	
Pengurangan			
Koreksi (-) Saldo Awal		1.089.739.510,00	
Pemakaian		356.966.818.467,35	
Mutasi Keluar antar SKPD/Unit		55.774.020.434,49	
Bansos/Hibah Keluar		12.942.625.578,00	
Reklas Ke Aset Tetap		1.408.191.549,00	
Reklas Ke Beban Jasa		69.998.078,00	
Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak		2.622.044.346,88	
Pembayaran Hutang Persediaan Tahun Lalu		15.812.226.011,00	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	(Rp)	(Rp)	KETERANGAN
Reklas Antar Beban Persediaan (-)		133.251.478.205,35	
Jumlah Pengurangan		579.937.142.180,07	
Saldo Akhir		64.019.360.493,66	

Mutasi persediaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penambahan

- a. Koreksi Tambah Saldo Awal sebesar Rp1.213.724.028,00 dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.123

Koreksi Tambah Saldo Awal Persediaan

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINDIKPORA	890.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DPU	850.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
BPBD	1.800.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening Obat-Obatan Lainnya ke Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga
DLH	921.250,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DINDUKCAPIL	279.072.625,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
DINKOPUMDAG	22.785.807,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DINBUDPAR	16.000.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DPKH	12.149.065,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
DPKH	107.228.000,00	Koreksi BHP tahun sebelumnya dari Aset Tetap ke Perabot Kantor, Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya dan Obat-Obatan Lainnya
BPKAD	71.974.600,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
BAPENDA	1.792.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. LOSARI	840.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. LARANGAN	209.800,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. BANTARKAWUNG	115.600,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. SALEM	216.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
RSUD BUMIAYU	50.596.700,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Bahan Lainnya ke Obat-Obatan Lainnya
RSUD BUMIAYU	2.826.508,00	Koreksi saldo tahun lalu di Obat-Obatan Lainnya
RSUD IR. SOEKARNO	47.274.217,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. TANJUNG	15.061.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BOJONGSARI	7.936.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK dan Obat ke Bahan Cetak
PUSK. KLUWUT	34.822.200,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. KEMURANG WETAN	21.226.128,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. LUWUNGGEDE	3.510.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK SIWULUH	1.190.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BULAKAMBA	7.980.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK, Obat dan Obat-Obatan Lainnya ke Bahan Cetak
PUSK. LOSARI	54.301.559,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. KECIPIR	21.144.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. BANJARHARJO	9.068.220,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. LARANGAN	31.722.195,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
PUSK. KETANGGUNGAN	10.174.910,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. JATIROKEH	56.573.143,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. CIKAKAK	84.935.470,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. BANDUNGSARI	9.189.335,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	13.543.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. KERSANA	12.031.640,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. SITANGGAL	19.422.050,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. BUMIAYU	594.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BANTARKAWUNG	21.863.510,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. KALIWADAS	5.865.474,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BUARAN	6.660.114,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. SALEM	28.246.560,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BENTAR	7.036.038,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. PAGUYANGAN	14.378.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. TONJONG	13.930.010,00	Koreksi saldo awal tahun lalu Obat
PUSK. SIRAMPOG	23.050.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat-Obatan Lainnya ke Obat
PUSK. KUTAMENDALA	25.755.600,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. WINDUAJI	34.967.700,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
JUMLAH	1.213.724.028,00	

- b. Penerimaan barang retur sebesar Rp5.508.855,00 merupakan koreksi catat penerimaan barang retur tahun 2024 pada Puskesmas Ketanggungan.
- c. Pengadaan/pembelian selama tahun 2025 sebesar Rp326.080.303.921,00 terdiri dari Belanja Barang Pakai Habis sumber dana APBD sebesar Rp124.836.336.297,00, pengadaan persediaan BOS sebesar Rp89.271.059.385,00, pengadaan persediaan BOK sebesar Rp11.010.517.970,00 dan pengadaan persediaan BLUD sebesar Rp100.962.390.269,00. Realisasi belanja persediaan ini termasuk pembayaran hutang persediaan tahun sebelumnya.
- d. Reklasifikasi dari belanja modal/aset tetap sebesar Rp2.385.230.800,00 merupakan penambahan persediaan yang berasal dari Aset Tetap. Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.124

Reklasifikasi dari Belanja Modal / Aset Tetap

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINDIKPORA	2.367.258.530,00	bahan cetak, bahan komputer, perabot kantor, perlengkapan pendukung olahraga, alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat
DINAS KESEHATAN	2.741.700,00	Thermogun Digital (infrared) merk Sinocare, Stainless FOOD GRADE (Piring Plato)
DPU	444.000,00	Patok KM/STA Jalan Kabupaten di Wilayah UPTnas
RSUD BREBES	2.411.900,00	sprei, toples, tas belanja, cangkir set



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
RSUD IR. SOEKARNO	9.530.000,00	tanaman hias artificial, bahan dekorasi
PUSK. KALIWADAS	324.120,00	BHP alkes
PUSK TANJUNG	2.520.550,00	suku cadang alat kedokteran, BHP alkes
TOTAL	2.385.230.800,00	

- e. Mutasi masuk antar SKPD/Unit Kerja sebesar Rp55.774.020.434,49 merupakan transfer masuk persediaan yang diterima antar SKPD/Unit Kerja di lingkungan Kabupaten Brebes. Rinciannya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.125

Rincian Mutasi Masuk Persediaan antar SKPD/Unit

SKPD	(Rp)	Klasifikasi Barang	Keterangan
DINAS KESEHATAN	67.203.640,00	obat	Mutasi masuk obat dari puskesmas sidamulya, puskesmas kalimati dan puskesmas luwunggede
DP3KB	4.503.000,00	obat	Mutasi masuk obat dari dinas kesehatan
RSUD BREBES	3.051.357.517,52	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Puskesmas Jatibarang dan DP3KB
RSUD BUMIAYU	1.298.700.870,00	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
RSUD IR. SOEKARNO	200.619.843,00	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
DLH	720.000,00	obat	Mutasi masuk obat dari dinas kesehatan
SATPOL PP	6.850.000,00	obat	Mutasi masuk obat dari dinas kesehatan
PUSK. BREBES	1.976.522.573,90	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Kalimati, Pusk Kecipir, Pusk Klikiran, Pusk Tanjung dan DP3KB
PUSK. JATIBARANG	1.971.887.203,11	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Puskesmas Bojongsari, Puskesmas Bulakamba, Pusk Jatirokh, Pusk Losari dan DP3KB
PUSK. WANASARI	1.838.002.236,82	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Kaligangsa, Pusk Kalimati, Pusk Pemaron dan DP3KB
PUSK. KLIKIRAN	892.866.325,50	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Jatirokeh dan DP3KB
PUSK. SIDAMULYA	1.040.538.858,03	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Jatirokeh dan DP3KB
PUSK. KALIGANGSA	961.309.132,06	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Kalimati, Pusk Ketanggungan, Pusk Wanasari dan DP3KB
PUSK. PEMARON	986.159.745,93	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Jatibarang, Pusk Kalimati dan DP3KB
PUSK. JAGALEMPENI	1.019.735.294,06	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Pemaron dan DP3KB
PUSK. KALIMATI	570.349.948,76	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Kaligangsa dan DP3KB
PUSK. TANJUNG	2.131.330.959,27	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Klikiran dan DP3KB
PUSK. BOJONGSARI	1.253.514.303,55	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. KLUWUT	1.217.312.514,27	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. KEMURANG WETAN	821.637.015,22	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. LUWUNGGEDE	970.896.214,41	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Klasifikasi Barang	Keterangan
PUSK SIWULUH	1.516.792.110,47	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. BULAKAMBA	1.378.694.720,74	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. LOSARI	1.315.578.381,32	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Kecipir, Pusk Kemurang Wetan dan DP3KB
PUSK. KECIPIR	937.172.290,95	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. BANJARHARJO	2.010.480.594,30	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, Pusk Kaligangsa, Pusk Kemurang Wetan, Pusk Ketanggungan dan DP3KB
PUSK. LARANGAN	1.741.659.034,37	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, puskesmas sidamulya, puskesmas ketanggungan, puskesmas kalimati dan DP3KB
PUSK. KETANGGUNGAN	1.631.115.431,65	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, puskesmas klikiran, puskesmas kersana, puskesmas jatirokeh, puskesmas cikakak, puskesmas banjarharjo dan DP3KB
PUSK. JATIROKEH	2.133.453.338,61	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, puskesmas larangan, puskesmas kersana, puskesmas jatibarang, puskesmas jagalempeni, puskesmas cikeusal kidul, puskesmas banjarharjo dan DP3KB
PUSK. CIKAKAK	1.034.324.233,86	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, puskesmas sidamulya dan DP3KB
PUSK. BANDUNGSARI	1.103.487.549,28	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	1.450.555.227,00	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, puskesmas cikakak, puskesmas banjarharjo dan DP3KB
PUSK. KERSANA	1.730.567.553,24	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. SITANGGAL	2.003.921.810,74	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan, puskesmas kaligangsa, puskesmas jatibarang dan DP3KB
PUSK. BUMIAYU	1.544.276.715,00	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. BANTARKAWUNG	1.466.132.865,52	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. KALIWADAS	1.354.025.377,02	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. BUARAN	990.902.625,80	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. SALEM	1.062.336.710,60	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. BENTAR	782.084.871,50	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. PAGUYANGAN	1.538.081.525,95	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. TONJONG	1.134.084.336,92	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. SIRAMPOG	1.641.851.963,00	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. KUTAMENDALA	783.002.857,40	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
PUSK. WINDUAJI	1.207.421.113,84	bahan cetak, obat, obat lainnya	Mutasi masuk bahan cetak, obat, obat-obatan lainnya dari dinas kesehatan dan DP3KB
JUMLAH	55.774.020.434,49		

Mutasi/transfer persediaan di lingkungan SKPD/Unit kerja berupa barang cetakan, obat-obatan dan alat kontrasepsi.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- f. Hibah masuk persediaan sebesar Rp42.917.327.443,45 merupakan penerimaan hibah barang persediaan dari pihak lain di luar instansi Pemerintah Kabupaten Brebes yang meliputi logistik bencana/dapur umum, obat dan BHP/alkes serta alat kontrasepsi dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.126
Hibah Masuk Persediaan

SKPD	Pemberi	Lembaga	Ket. Barang	(Rp)	Jumlah (Rp)
DP3KB	Pemerintah Pusat	BKKBN	alat kontrasepsi	2.976.140.405,00	2.976.140.405,00
DINAS KESEHATAN	Pemerintah Kabupaten/Kota Lain	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	Obat	334.493.500,00	
		Dinas Kesehatan Kabupaten Batang	Obat	10.867.500,00	
		Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Obat	50.400.000,00	
		Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan	Obat	16.200.000,00	
		Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	Obat	2.870.040,00	
		Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang	Obat	33.779.784,00	
		Dinas Kota Pekalongan	Obat	11.906.780,00	
		Dinas Kota Tegal	Obat	517.660.500,00	
		Pemerintah Provinsi	Dinas Kesehatan Prov Jateng	Obat	
	Pemerintah Pusat	Ditjen Kesling Kemenkes RI	Bahan Lainnya	47.559.400,00	
Kemenkes RI		Obat	2.685.383.299,24		
Yayasan Herdiansyah Kemenkes RI		Bahan Cetak	2.933.000,00		
BPBD	Pemerintah Pusat	BNPB	Natura	90.000.000,00	
		BNPB	Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	38.060.000,00	
		BNPB	Obat-Obatan Lainnya	38.020.000,00	
		BNPB	Natura	18.075.000,00	
	Pemerintah Provinsi	BPBD Provinsi	Obat-Obatan Lainnya	30.416.000,00	
		BPBD Provinsi	Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	3.847.195,00	
		BPBD Provinsi	Perlengkapan Dinas	6.020.250,00	
		BPBD Provinsi	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	7.257.250,00	
		BPBD Provinsi	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	6.590.000,00	
		Dinas Pertanian Provinsi Jateng	Natura	120.000.000,00	
		Bulog Provinsi Jateng	Natura	22.500.000,00	
	Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	Ir. M. Furqon Amperawan, M.P.	Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	6.000.000,00	
		Indomaret Cirebon	Obat	6.344.000,00	
		Indomaret Cirebon	Natura	2.361.000,00	
JUMLAH				42.917.327.443,45	42.917.327.443,45

- g. Hutang Belanja Barang/Persediaan merupakan hutang pengadaan barang persediaan yang per tanggal 31 Desember 2025 belum dibayar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

karena barang telah diterima namun proses pembayarannya belum selesai. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.127
Hutang Pengadaan Persediaan

SKPD	(Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
PKM CIKEUSAL KIDUL	2.123.920,00	2.123.920,00	OBAT-OBATAN
PKM JATIROKEH	3.559.519,00 3.689.226,00		BAHAN CETAK OBAT-OBATAN
	4.498.868,00	11.747.613,00	PAKAIAN
PKM KLIKIRAN	715.000,00	715.000,00	MAKMIN PASIEN
PKM SIRAMPOG	5.940.000,00	5.940.000,00	MAKMIN PASIEN
RSUD BREBES	2.095.000,00 36.091.000,00 1.003.050.000,00 14.026.383.798,00 19.380.000,00 8.146.029.168,00	23.233.028.966,00	ALAT LISTRIK ATK BANK DARAH BMHP/ALKES MAKMIN PASIEN OBAT-OBATAN
RSUD BUMIAYU	21.842.025,00 2.846.572,00 51.704.133,00 143.400.000,00 761.769.483,00 84.847.229,00 67.923.240,00 113.505.880,00 21.840.000,00 1.382.293.763,00 91.611.884,00 370.038.262,00	3.113.622.471,00	ALAT LISTRIK ATK BAHAN CETAK BANK DARAH BMHP/ALKES ISI TABUNG GAS KERTAS COVER MAKMIN PASIEN NATURA OBAT-OBATAN PERABOT KANTOR REAGEN
RSUD IR. SOEKARNO	214.620.000,00 76.787.580,00 1.240.358.686,00	1.531.766.266,00	BAHAN KIMIA ISI TABUNG GAS OBAT-OBATAN
JUMLAH	27.898.944.236,00	27.898.944.236,00	

- h. Reklasifikasi antar beban persediaan (tambah) sebesar Rp133.251.478.205,35 merupakan reklasifikasi antar kode beban karena adanya perbedaan kode rekening belanja dengan kodefikasi barang persediaan.
2. Pengurangan
- a. Koreksi kurang saldo awal sebesar Rp1.089.739.510,00 dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.128
Rincian Koreksi Kurang Persediaan

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINDIKPORA	890.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
DPU	850.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
BPBD	1.800.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening Obat-Obatan Lainnya ke Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga
DLHPS	921.250,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DINDUKCAPIL	279.072.625,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
DINKOPUMDAG	22.785.807,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DINBUDPAR	16.000.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
DPKH	12.149.065,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
BPKAD	71.974.600,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
BAPENDA	1.792.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. LOSARI	840.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. LARANGAN	209.800,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. BANTARKAWUNG	115.600,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
KEC. SALEM	216.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
RSUD BUMIAYU	50.596.700,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Bahan Lainnya ke Obat-Obatan Lainnya
RSUD IR. SOEKARNO	47.274.217,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. TANJUNG	15.061.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BOJONGSARI	7.936.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK dan Obat ke Bahan Cetak
PUSK. KLUWUT	34.822.200,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. KEMURANG WETAN	21.226.128,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. LUWUNGGEDE	3.510.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. SIWULUH	1.190.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BULAKAMBA	7.980.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK, Obat dan Obat-Obatan Lainnya ke Bahan Cetak
PUSK. LOSARI	54.301.559,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. KECIPIR	21.144.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. BANJARHARJO	9.068.220,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. LARANGAN	31.722.195,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. KETANGGUNGAN	10.174.910,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. JATIROKEH	56.573.143,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. CIKAKAK	84.935.470,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. BANDUNGSARI	9.189.335,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	13.543.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya
PUSK. KERSANA	12.031.640,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. SITANGGAL	19.422.050,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat ke Obat-Obatan Lainnya



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
PUSK. BUMIAYU	594.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BANTARKAWUNG	21.863.510,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. KALIWADAS	5.865.474,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BUARAN	6.660.114,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. SALEM	28.246.560,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. BENTAR	7.036.038,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. PAGUYANGAN	14.378.500,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. SIRAMPOG	23.050.000,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak dan Obat-Obatan Lainnya ke Obat
PUSK. KUTAMENDALA	25.755.600,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
PUSK. WINDUJAJI	34.967.700,00	Perubahan klasifikasi kode rekening dari ATK ke Bahan Cetak
JUMLAH	1.089.739.510,00	

- b. Pemakaian persediaan tahun 2025 sebesar Rp356.966.818.467,35.
c. Mutasi keluar antar SKPD/Unit Kerja sebesar Rp55.774.020.434,49 merupakan transfer keluar antar SKPD/unit Kerja di lingkungan Kabupaten Brebes. Rinciannya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.129

Rincian Mutasi Keluar Persediaan antar SKPD/Unit

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINAS KESEHATAN	2.741.700,00	Mutasi Keluar Obat-Obatan Lainnya ke Puskesmas Kutamendala dan Puskesmas Sidamulya
DINAS KESEHATAN	52.696.245.107,49	Mutasi keluar Obat ke DP3KB, DLH, Satpol PP, 3 RSUD dan 38 Puskesmas di Kabupaten Brebes
DINAS KESEHATAN	24.895.800,00	Mutasi Keluar Bahan Cetak ke 38 Puskesmas dan 3 RSUD di Kabupaten Brebes
DP3KB	2.916.314.547,00	Mutasi Keluar Obat-Obatan Lainnya ke 38 Puskesmas dan 3 RSUD di Kabupaten Brebes
PUSK. BREBES	2.039.664,00	Mutasi Keluar Obat ke Pusk Brebes, Pusk Ketanggungan, Pusk Jatirokeh dan Pusk Cikeusal Kidul
PUSK. JATIBARANG	51.260.770,00	Mutasi Keluar Obat ke RSUD Brebes, Pusk Sitanggal, Pusk Pemaron, Pusk Jatirokeh
PUSK. KALIMATI	1.127.060,00	Mutasi Keluar Obat ke Dinas Kesehatan, Pusk Larangan, Pusk Kaligangsa, Pusk Wanasari, Pusk Pemaron dan Pusk Brebes
PUSK. KLIKIRAN	560.382,00	Mutasi Keluar Obat ke Pusk Ketanggungan, Pusk Tanjung dan Pusk Brebes
PUSK. KALIGANGSA	549.699,00	Mutasi Keluar Obat ke Pusk Banjarharjo, Pusk Kalimati, Pusk Wanasari dan Pusk Sitanggal
PUSK. PEMARON	94.380,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jagalempeni dan Puskesmas Wanasari
PUSK. JAGALEMPENI	86.400,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jatirokeh
PUSK. SIDAMULYA	47.947.195,00	Mutasi Keluar Obat ke Dinas Kesehatan, Pusk Larangan dan Pusk Cikakak
PUSK. WANASARI	108.000,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Kaligangsa
PUSK. TANJUNG	509.260,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Brebes
PUSK. BOJONGSARI	112.600,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jatibarang
PUSK. KEMURANG WETAN	381.800,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Losari dan Puskesmas Banjarharjo
PUSK. LUWUNGGEDE	20.518.420,00	Mutasi Keluar Obat ke Dinas Kesehatan
PUSK. BULAKAMBA	401.300,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jatibarang



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
PUSK. LOSARI	509.260,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jatibarang
PUSK. KECIPIR	2.618.900,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Brebes dan Puskesmas Losari
PUSK. KERSANA	400.210,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Ketanggungan dan Puskesmas Jatirokeh
PUSK. LARANGAN	48.400,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jatirokeh
PUSK. KETANGGUNGAN	349.100,00	Mutasi Keluar Obat ke Pusk Banjarharjo, Pusk Larangan dan Pusk Kaligangsa
PUSK. JATIROKEH	3.208.330,00	Mutasi Keluar Obat ke Pusk Ketanggungan, Pusk Kliiran, Pusk Sidamulya dan Pusk Jatibarang
PUSK. CIKAKAK	826.190,00	Mutasi Keluar Obat ke Pusk Cikeusal Kidul, Pusk Banjarharjo dan Pusk Ketanggungan
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	44.960,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Jatirokeh
PUSK. BANTARKAWUNG	121.000,00	Mutasi Keluar Obat ke Puskesmas Kaliwadas
JUMLAH	55.774.020.434,49	

Mutasi/transfer keluar persediaan di lingkungan SKPD/Unit kerja berupa perlengkapan kantor, obat-obatan, reagen dan alat kontrasepsi.

- d. Bantuan Sosial/Hibah persediaan sebesar Rp12.942.625.578,00 merupakan hibah kepada pihak di luar instansi Pemerintah Kabupaten Brebes. Rinciannya disajikan sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.130
Bantuan Sosial Persediaan

SKPD	(Rp)	Penerima	Keterangan
BPBD	15.000.000,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi
	3.354.000,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Bahan-Bahan Baku
	16.800.000,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Bahan-Bahan Lainnya
	39.204,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran
	26.156.000,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor
	5.225.250,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas
	5.104.000,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya
	180.240.095,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat
	9.315.500,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
	274.367.340,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Natura dan Pakan-Natura
	6.028.700,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Obat-Obatan-Obat
	85.964.400,00	Diberikan kepada 47 kades, 7 sekdes, 2 camat dan 16 satgas	Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya
Jumlah	627.594.489,00		
DP3KB	4.503.000,00	Diberikan kepada 4 Klinik, 12 Rumah Sakit, 14 TPMB, dan Praktek dr. Retno Suciana	Obat (Alkon)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Penerima	Keterangan
Jumlah	561.795.843,00	Diberikan kepada 4 Klinik, 12 Rumah Sakit, 14 TPMB, dan Praktek dr. Retno Suciana	Obat-Obatan Lainnya (Alkon)
	566.298.843,00		
Dinas Kesehatan-UPTD FARMASI	2.575.337.950,00	Diberikan kepada BPOM Semarang, Dinas Kesehatan Kab. Sragen, Dinas Kesehatan Kab. Banyumas, Dinas Kesehatan Kab. Boyolali, Dinas Kesehatan Kab. Kebumen, Dinas Kesehatan Kab. Pekalongan, Dinas Kesehatan Kab. Pemalang, Dinas Kesehatan Kab. Klaten, Dinas Kesehatan Kota Tegal, Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, 4 Klinik di Kab. Brebes, Lembaga Permayarakatan, PMI Brebes dan 13 Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Brebes	Obat-obatan
Jumlah	7.714.123,00	Diberikan kepada 14 Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Brebes	Bahan Cetak (buku KIA)
	2.583.052.073,00		
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	24.881.700,00	Diberikan kepada Lembaga/Organisasi Masyarakat di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes	Natura dan Pakan-Natura
	14.909.000,00	Diberikan kepada Lembaga/Organisasi Masyarakat di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes	Bahan-Bahan/Bibit Tanaman
	10.387.000,00	Diberikan kepada Lembaga/Organisasi Masyarakat di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes	Bahan-Bahan Lainnya
	13.462.450,00	Diberikan kepada Lembaga/Organisasi Masyarakat di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes	Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat
	63.640.150,00		
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	532.219.000,00	Diberikan kepada Kelompok Masyarakat di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes (Bahan bangunan untuk keg. Jambanisasi)	Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi
	8.519.042.673,00	Diberikan kepada Kelompok Masyarakat di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes (Bahan bangunan untuk keg. Jambanisasi)	Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat
	9.051.261.673,00		
DINAS SOSIAL	50.778.350,00	Diberikan kepada Masyarakat berupa Alat Bantu	Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat
JUMLAH	12.942.625.578,00		

e. Reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp1.408.191.549,00 rinciannya dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.131

Reklasifikasi Persediaan ke Aset Tetap

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINAS KESEHATAN	339.243.449,00	Micropipet, kapitalisasi tanah urug, emergency lamp
DPU	993.730.000,00	Patok KM/STA Jalan Kabupaten
DINPERWASKIM	60.443.500,00	Meterai untuk sertifikasi tanah
DP3KB	851.000,00	Dry vacuum cleaner
KECAMATAN BREBES	865.000,00	Rak piring



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
PUSK. JATIROKEH	9.062.600,00	Neon Box
PUSK. KLIKIRAN	3.996.000,00	Hitech micropipette adjustable 10-100UL
JUMLAH	1.408.191.549,00	

- f. Reklasifikasi ke beban jasa sebesar Rp69.998.078,00 rinciannya dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.132

Reklasifikasi Persediaan ke Beban Jasa

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINAS KESEHATAN	57.198.078,00	Reklas dari Obat-Obatan Lainnya ke Jasa
DINKOPUMDAG	2.000.000,00	Pengujian Sampel Pangan
DINPERINAKER	10.800.000,00	Reklas dari Bahan Cetak ke Sewa Peralatan Studio Audio
		Reklas dari Alat Tulis Kantor ke Jasa Penyelenggaraan Acara
JUMLAH	69.998.078,00	

- g. Pindah ke kedaluwarsa sebesar Rp2.622.044.346,88 berupa perlengkapan rumah tangga, natura dan obat-obatan. Persediaan yang sudah kedaluwarsa tidak dicatat dalam neraca. Persediaan yang telah kedaluwarsa bisa diusulkan SKPD untuk dilakukan pemusnahan atau penghapusan. Rincian barang persediaan yang direklasifikasi ke status kedaluwarsa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.133

Reklasifikasi Persediaan ke Kedaluwarsa

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINAS KESEHATAN	1.987.785.592,00	Obat
BPBD	8.380.000,00	Perabot Kantor
BPBD	1.215.000,00	Natura
BPBD	44.867.500,00	Obat
BPBD	2.520.000,00	Obat-Obatan Lainnya
RSUD BREBES	208.170.312,00	Obat
RSUD BREBES	13.671.131,78	Obat-Obatan Lainnya
RSUD BUMIAYU	56.784.696,00	Obat-Obatan Lainnya
PUSK. BREBES	3.671.176,00	Obat
PUSK. JATIBARANG	19.722.155,00	Obat
PUSK. WANASARI	489.600,00	Obat
PUSK. KLIKIRAN	2.691.084,00	Obat
PUSK. SIDAMULYA	8.766.373,00	Obat
PUSK. KALIGANGSA	12.703.769,00	Obat
PUSK. PEMARON	1.518.310,00	Obat
PUSK. JAGALEMPENI	1.092.949,00	Obat-Obatan Lainnya
PUSK. JAGALEMPENI	4.394.568,00	Obat
PUSK. KALIMATI	13.091.483,00	Obat
PUSK. TANJUNG	2.680.240,00	Obat



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
PUSK. BOJONGSARI	7.115.015,00	Obat
PUSK. KLUWUT	8.489.775,00	Obat
PUSK. KEMURANG WETAN	9.252.858,10	Obat
PUSK. LUWUNGGEDE	11.268.129,00	Obat
PUSK. SIWULUH	25.653.586,00	Obat
PUSK. BULAKAMBA	12.219.174,00	Obat
PUSK. LOSARI	10.720.492,00	Obat
PUSK. KECIPIR	20.178.134,00	Obat
PUSK. BANJARHARJO	3.301.825,00	Obat
PUSK. LARANGAN	4.789.528,00	Obat
PUSK. KETANGGUNGAN	10.931.845,00	Obat
PUSK. JATIROKEH	6.978.428,00	Obat
PUSK. CIKAKAK	276.777,00	Obat
PUSK. BANDUNGSARI	822.928,00	Obat
PUSK. CIKEUSAL KIDUL	84.030,00	Obat
PUSK. KERSANA	2.693.262,00	Obat
PUSK. SITANGGAL	9.604.334,00	Obat
PUSK. BUMIAYU	27.788.048,00	Obat
PUSK. KALIWADAS	926.859,00	Obat
PUSK. BUARAN	2.779.000,00	Obat
PUSK. SALEM	2.258.200,00	Obat
PUSK. PAGUYANGAN	20.603.594,00	Obat
PUSK. TONJONG	18.331.345,00	Obat
PUSK. SIRAMPOG	5.135.582,00	Obat
PUSK. KUTAMENDALA	5.625.660,00	Obat
JUMLAH	2.622.044.346,88	

- h. Pembayaran utang persediaan sebesar Rp15.812.226.011,00. Belanja atas pembayaran utang ini dihitung sebagai pengurang nilai persediaan karena merupakan belanja tahun 2025 namun barang persediaan telah diterima pada tahun sebelumnya. Pembayaran utang tersebut berupa obat-obatan dan alkes pada RSUD dan Puskesmas. Secara rinci disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.134

Reklasifikasi Pembayaran Hutang Persediaan Tahun Lalu

SKPD	(Rp)	Keterangan
DINAS KESEHATAN	6.000.000,00	Obat
PUSK. KALIGANGSA	390.000,00	Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan
PKM SIRAMPOG	8.340.000,00	Natura
RSUD BREBES	4.192.532.807,00	Obat
RSUD BREBES	26.052.232,00	Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan
RSUD BREBES	8.090.496.257,00	Bahan Lainnya
RSUD BUMIAYU	14.880.000,00	Natura
RSUD BUMIAYU	7.397.000,00	Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	(Rp)	Keterangan
RSUD BUMIAYU	87.724.341,00	Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan
RSUD BUMIAYU	540.252.138,00	Obat-Obatan Lainnya
RSUD BUMIAYU	1.335.157.683,00	Obat
RSUD BUMIAYU	193.325.871,00	Isi Tabung Gas
RSUD BUMIAYU	720.789.380,00	Bahan-Bahan Kimia
RSUD BUMIAYU	96.611.070,00	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover
RSUD BUMIAYU	43.085.580,00	Perabot Kantor
RSUD IR. SOEKARNO	106.642.223,00	Obat-Obatan Lainnya
RSUD IR. SOEKARNO	22.540.000,00	Bahan-Bahan Kimia
RSUD IR. SOEKARNO	52.558.500,00	Isi Tabung Gas
RSUD IR. SOEKARNO	201.986.429,00	Obat
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	65.464.500,00	Alat Tulis Kantor
JUMLAH	15.812.226.011,00	

Terdapat perbedaan antara nilai pembayaran hutang persediaan pada penjelasan akun persediaan dibandingkan dengan nilai pembayaran hutang pada penjelasan akun hutang belanja sebesar Rp1,00. Hal ini disebabkan adanya koreksi kurang saldo awal hutang belanja persediaan obat RSUD Brebes sebesar Rp1,00 disesuaikan dengan nilai pembayarannya. Sesuai probis aplikasi penatausahaan persediaan bahwa tidak memungkinkan untuk dilakukan koreksi harga persediaan tahun lalu sehingga saldo awal persediaan pada aplikasi tidak berubah/tetap. Namun hal ini menimbulkan selisih dimana pembayaran hutang belanja persediaan yang seharusnya sesuai LRA sebesar Rp15.812.226.010,00 pada aplikasi persediaan tetap tercatat sebesar Rp15.812.226.011,00.

- i. Reklasifikasi antar beban persediaan (kurang) sebesar Rp133.251.478.205,35 merupakan reklasifikasi antar kode beban karena adanya perbedaan kode rekening belanja dengan kodefikasi barang persediaan.

5.3.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi Jangka Panjang	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp243.310.199.985,18	Rp241.557.344.240,28

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp243.310.199.985,18, naik sebesar Rp1.752.855.744,90 (0,73%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp241.557.344.240,28. Investasi Jangka Panjang terdiri dari Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen.

5.3.1.2.1 Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi Jangka Panjang Non Permanen tahun 2025 nihil.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.3.1.2.2 Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp243.310.199.985,18	Rp241.557.344.240,28

Investasi Jangka Panjang Permanen per 31 Desember 2025 sebesar Rp243.310.199.985,18, naik sebesar Rp1.752.855.744,90 (0,73%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp241.557.344.240,28 merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) kepada perusahaan daerah dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.135
Investasi Permanen-PMPD BUMD

Perusahaan Daerah	Saldo PMPD 2025	Saldo PMPD 2024
PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :		
BANK JATENG	57.102.000.000,00	57.102.000.000,00
PT BPR BKK JATENG (EX BKK BREBES)	14.070.000.000,00	14.070.000.000,00
PT.BPR BKK BANJARHARJO	11.737.967.590,68	11.791.725.930,78
BPR BANK BREBES	14.853.502.632,00	17.095.894.785,00
PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :		
PDAM TIRTA BARIBIS	140.119.519.302,00	137.691.131.055,00
PERUSDA PERBENGKELAN	124.931.728,50	124.931.728,50
PERUMDA PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA	4.924.750.914,00	3.289.572.466,00
PERUMDA FARMASI DAN SARANA KESEHATAN	132.527.818,00	147.088.275,00
PRPP JAWA TENGAH - SEMARANG	245.000.000,00	245.000.000,00
JUMLAH	243.310.199.985,18	241.557.344.240,28

Pada tahun 2025 terdapat penambahan penyertaan modal kepada BUMD melalui pengeluaran pembiayaan sebesar Rp4.100.000.000,00 sebagai berikut:

1. PDAM sebesar Rp3.000.000.000,00
2. Perumda Percetakan Puspa Grafika sebesar Rp1.100.000.000,00

Metode perhitungan yang digunakan untuk mencatat nilai investasi jangka panjang permanen adalah metode ekuitas dan metode biaya disesuaikan dengan persentase kepemilikan saham. Rincian perhitungan PMPD dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.136
Rincian PMPD BUMD

Perusahaan Daerah	Modal Disetor	Nilai Modal di LK BUMD	Kepemilikan Daerah (%)	Saldo PMPD	Metode
PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :					
BANK JATENG	57.102.000.000,00	57.102.000.000,00	1,19%	57.102.000.000,00	BIAYA



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Perusahaan Daerah	Modal Disetor	Nilai Modal di LK BUMD	Kepemilikan Daerah (%)	Saldo PMPD	Metode
PT BPR BKK JATENG (EX BKK BREBES)	14.070.000.000,00	14.070.000.000,00	3,80%	14.070.000.000,00	BIAYA
PT.BPR BKK BANJARHARJO	7.820.000.000,00	25.082.025.376,00	46,798%	11.737.967.590,68	EKUITAS
BPR BANK BREBES	12.500.000.000,00	14.853.502.632,00	100%	14.853.502.632,00	EKUITAS
PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :					
PDAM TIRTA BARIBIS	111.501.463.640,00	140.119.519.302,00	100%	140.119.519.302,00	EKUITAS
PERUSDA PERBENGKELAN	900.000.000,00	124.931.728,50	100%	124.931.728,50	EKUITAS
PERUMDA PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA	3.785.000.000,00	4.924.750.914,00	100%	4.924.750.914,00	EKUITAS
PERUMDA FARMASI DAN SARANA KESEHATAN	950.000.000,00	132.527.818,00	100%	132.527.818,00	EKUITAS
PRPP JAWA TENGAH - SEMARANG	245.000.000,00	245.000.000,00	0,33%	245.000.000,00	BIAYA
JUMLAH	208.873.463.640,00	256.654.257.770,50		243.310.199.985,18	

- Perhitungan PMPD pada PD BKK Banjarharjo dan BPR Bank Brebes serta Perusda non lembaga keuangan dicatat dengan **metode ekuitas** di mana PMPD merupakan nilai ekuitas BUMD dikali persentase kepemilikan. Penyertaan Modal Bank Jateng, PT BPR BKK Jateng dan PRPP Jawa Tengah di mana kepemilikan Pemkab Brebes atas saham pada perusahaan tersebut kurang dari 20%, maka dicatat dengan **metode biaya**.
- Saldo PMPD tahun 2025 sebesar Rp243.310.199.985,18 diperoleh dari nilai PMPD tahun 2024 sebesar Rp241.557.344.240,28 ditambah realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp4.100.000.000,00. Kemudian diperoleh selisih PMPD akibat hasil perhitungan ekuitas. Adapun selisih tersebut dicatat sebagai Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar minus Rp2.347.144.255,10 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.137

Rincian Kenaikan/Penurunan PMPD

Perusahaan Daerah	Saldo PMPD 2025	Saldo PMPD 2024	SELISIH	PENGELUARAN PEMBIAYAAN/PMPD ASET	PENDAPATAN HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN
1	2	3	4=2-3	5	6=4-5
PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :					
BANK JATENG	57.102.000.000,00	57.102.000.000,00	-		-
PT BPR BKK JATENG (EX BKK BREBES)	14.070.000.000,00	14.070.000.000,00	-		-
PT.BPR BKK BANJARHARJO	11.737.967.590,68	11.791.725.930,78	(53.758.340,10)		(53.758.340,10)
BPR BANK BREBES	14.853.502.632,00	17.095.894.785,00	(2.242.392.153,00)		(2.242.392.153,00)
PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :					
PDAM TIRTA BARIBIS	140.119.519.302,00	137.691.131.055,00	2.428.388.247,00	3.000.000.000,00	(571.611.753,00)
PERUSDA PERBENGKELAN	124.931.728,50	124.931.728,50	-		-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Perusahaan Daerah	Saldo PMPD 2025	Saldo PMPD 2024	SELISIH	PENGELUARAN PEMBIAYAAN/PMPD ASET	PENDAPATAN HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN
1	2	3	4=2-3	5	6=4-5
PERUMDA PERCETAKAN PUSPA GRAFIKA	4.924.750.914,00	3.289.572.466,00	1.635.178.448,00	1.100.000.000,00	535.178.448,00
PERUMDA FARMASI DAN SARANA KESEHATAN	132.527.818,00	147.088.275,00	(14.560.457,00)		(14.560.457,00)
PRPP JAWA TENGAH - SEMARANG	245.000.000,00	245.000.000,00	-		-
JUMLAH	243.310.199.985,18	241.557.344.240,28	1.752.855.744,90	4.100.000.000,00	(2.347.144.255,10)

- c. Nilai penyertaan modal yang disajikan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan BUMD audited tahun 2025.

Penjelasan masing-masing BUMD yang sebagian atau seluruhnya dimiliki Pemerintah Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1) Bank Jateng

Merupakan BUMD yang sahamnya dimiliki oleh Pemprov Jateng dan Pemkot/Pemkab se-Provinsi Jawa Tengah. Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham pada Bank Jateng sebanyak 1,19% sehingga PMPD dihitung dengan metode biaya. Tahun 2025 tidak ada penambahan penyertaan modal ke Bank Jateng. Saldo PMPD Pemkab Brebes atas Bank Jateng tetap sebesar Rp57.102.000.000,00. Laporan Keuangan Bank Jateng telah diaudit oleh KAP PKF Paul Haniwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan dengan opini WTP sesuai LHP NO. 00012/2.1133/AU.1/0354-1/1/I/2026.

2) PT BPR BKK Jateng

Merupakan BUMD yang sahamnya dimiliki oleh Pemprov Jateng dan Pemkot/Pemkab se-Provinsi Jawa Tengah. Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham pada PT BPR BKK Jateng sebanyak 3,80% sehingga PMPD dihitung dengan metode biaya. Tahun 2025 tidak terdapat penambahan penyertaan modal. Saldo PMPD Pemkab Brebes atas PT BPR BKK Jateng tetap sebesar Rp14.070.000.000,00. Laporan Keuangan PT BPR BKK Jateng telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini WTP sesuai LHP NO. 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026.

3) PT BPR BKK Banjarharjo

PT BPR BKK Banjarharjo merupakan BUMD yang sahamnya dimiliki oleh Pemprov Jateng dan Pemkab Brebes. Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham tersebut sebesar 46,798%. PMPD dihitung sesuai nilai ekuitas dikalikan dengan % kepemilikan saham. Adapun nilai PMPD Kab Brebes atas BKK Banjarharjo adalah nilai ekuitas sebesar Rp25.082.025.376,00 dikalikan kepemilikan saham sebesar 46,80% yaitu sebesar Rp11.737.967.590,68. Dibandingkan PMPD tahun 2024, PMPD 2025 mengalami penurunan sebesar Rp53.758.340,10 dikarenakan adanya penurunan nilai ekuitas tahun



2025. Laporan Keuangan PT BPR BKK Banjarharjo telah diaudit dan memperoleh opini WTP sesuai Laporan Auditor Independen KAP DARSONO & BUDI CAHYO nomor: 00018/1.0282/AU.8/07/0182-1/1/II/2026.

Sesuai Laporan Keuangan audited BKK Banjarharjo tercatat nilai ekuitas tahun 2025 sebesar Rp24.582.025.376,00. Hal ini berbeda dengan nilai yang tercatat pada LKPD tahun 2025 sebesar Rp25.082.025.376,00. Selisihnya sebesar Rp500.000.000,00 merupakan tambahan modal Pemkab Brebes tahun 2024 yang belum diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan BKK Banjarharjo. Hal ini dikarenakan belum mendapat persetujuan dari OJK akibat adanya kekosongan Dewan Komisaris. Penambahan modal tersebut masih tercatat sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban pada laporan keuangan audited 2025 BKK Banjarharjo.

4) Perumda BPR Bank Brebes

Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham PD BPR Bank Brebes sebesar 100%. PMPD dihitung sesuai nilai ekuitas dikalikan dengan % kepemilikan saham, yaitu sebesar Rp14.853.502.632,00. Dibandingkan dengan PMPD 2024 nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp2.242.392.153,00 dikarenakan adanya koreksi Pengukuran Kembali Perjanjian Pasca Kerja tahun 2024, kenaikan nilai Cadangan, namun di sisi lain selama tahun 2025 PD BPR Bank Brebes juga menghasilkan laba. Laporan Keuangan BPR Bank Brebes telah diaudit dan memperoleh opini WTP sesuai Laporan Auditor Independen KAP SOEKAMTO ADI SYAHRIL & REKAN nomor: 00009/2.1301/AU.8/7/0421-5/1/III/2026.

5) PDAM Tirta Baribis

Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham PDAM sebesar 100%. Pada tahun 2025 Perumda Tirta Baribis menerima tambahan penyertaan modal sebesar Rp3.000.000.000,00. PMPD dihitung sesuai nilai ekuitas dikalikan dengan % kepemilikan saham, yaitu sebesar Rp140.119.519.302. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar Rp2.428.388.247,00 jika dibandingkan PMPD tahun 2024. Kenaikan ini dikarenakan adanya penambahan modal pemda namun di sisi lain perolehan laba tahun 2025 mengalami penurunan. Laporan Keuangan PDAM Tirta Baribis telah diaudit dan memperoleh opini WTP sesuai Laporan Auditor Independen KAP SOEKAMTO ADI SYAHRIL & REKAN nomor: 00011/2.1301/AU.8/10/0421-4/1/IV/2026.

6) Perusda Perbengkelen

Laporan keuangan Perusda Perbengkelen terakhir yang disajikan adalah laporan keuangan per 31 Desember 2014 (audited) dan telah diaudit dan memperoleh opini tidak menyatakan pendapat sesuai Laporan Auditor Independen KAP Kumalahadi & Sugeng Pamudji Nomor 11/K.SP-SMG/LAI/IV/2015. Sejak tahun 2015 sampai



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

dengan saat ini Perusda Perbengkelan sudah tidak beroperasi karena mengalami kerugian terus menerus, sehingga nilai PMPD mengalami penurunan secara signifikan dari nilai PMPD awal sebesar Rp900.000.000,00 menjadi sebesar Rp124.931.728,50 pada akhir beroperasi. Namun demikian Pemkab Brebes belum menetapkan status Perusda Perbengkelan lebih lanjut.

7) Perumda Percetakan Puspa Grafika

Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham Perumda Percetakan Puspa Grafika sebesar 100%. PMPD dihitung sesuai nilai ekuitas dikalikan dengan % kepemilikan saham, yaitu sebesar Rp4.924.750.914,00. Dibandingkan PMPD tahun 2024 nilai ini mengalami kenaikan sebesar Rp1.635.178.448,00 karena adanya kenaikan ekuitas dari penambahan modal pemda dan laba tahun 2025. Laporan Keuangan Perumda Percetakan Puspa Grafika telah diaudit dan memperoleh opini WDP sesuai Laporan Auditor Independen KAP Dr. RAHARDJA, M.Si. CPA nomor: 00008/2.0920/AU.8/05/0611-1/1/I/2026.

8) Perusda Farmasi dan Sarana Kesehatan

Kepemilikan Pemkab Brebes atas saham Perusda Farmasi dan Sarana Kesehatan sebesar 100%. Pada tahun 2024 Perusda Farmasi dan Sarana Kesehatan tidak menerima tambahan penyertaan modal. PMPD dihitung sesuai nilai ekuitas dikalikan dengan % kepemilikan saham, yaitu sebesar Rp132.527.818,00. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp14.560.457,00 jika dibandingkan PMPD tahun 2024. Penurunan ekuitas ini dikarenakan adanya kerugian tahun 2025. Laporan Keuangan Perusda Farmasi dan Sarana Kesehatan telah diaudit dan memperoleh opini Tidak Wajar sesuai Laporan Auditor Independen KAP Dr. Rahardja, M.Si. CPA nomor: 00015/2.0920/AU.8/05/0611-1/1/II/2026.

5.3.1.3 ASET TETAP

ASET TETAP

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Rp4.119.362.279.292,60 Rp3.735.580.118.114,60

Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.119.362.279,60 naik sebesar Rp383.782.161.178,00 (10,27 %) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.735.580.118.114,60 kenaikan terutama disebabkan karena penambahan dari hibah masuk dari Pemerintah Pusat.

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Mutasi aset tetap per kelompok barang tersaji dengan rincian dalam tabel berikut ini:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.138
Rincian Aset Tetap

JENIS BARANG	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
TANAH	382.033.320.821,00	192.250.155.583,00	8.097.214.028,00	566.186.262.376,00
PERLATAN DAN MESIN	1.208.009.390.299,27	130.829.982.542,00	33.463.015.406,00	1.305.376.357.435,27
GEDUNG DAN BANGUNAN	2.175.099.520.444,00	168.892.920.804,00	16.353.620.049,00	2.327.638.821.199,00
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	3.439.911.337.649,00	353.004.968.939,00	66.325.497.873,00	3.726.590.808.715,00
ASET TETAP LAINNYA	283.727.220.420,33	24.024.035.485,00	16.102.896.940,00	291.648.358.965,33
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	13.135.785.411,00	3.964.648.630,00	970.692.502,00	16.129.741.539,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3.766.336.456.930,00)	(424.214.567.624,00)	(76.342.953.617,00)	(4.114.208.070.937,00)
TOTAL	3.735.580.118.114,60	448.752.144.359,00	64.969.983.181,00	4.119.362.279.292,60

Rincian lebih lanjut mutasi Aset Tetap pada TA 2025 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.139
Mutasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL 2025	7.501.916.575.044,60
PENAMBAHAN :	
BELANJA MODAL	344.415.275.320,00
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PROVINSI)	117.647.200,00
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	369.679.901.726,00
HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	5.681.698.000,00
HUTANG ASET	36.261.227,00
KOREKSI TAMBAH (HIBAH MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	101.775.151.009,00
KOREKSI TAMBAH (INVENTARISASI BARANG BELUM TERCATAT/BERLEBIH)	8.654.586.000,00
KOREKSI TAMBAH (MUTASI MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	143.120.220,00
KOREKSI TAMBAH (PERUBAHAN BATAS NILAI KAPITALISASI)	180.886.000,00
KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	34.800.000,00
KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI DETAIL ENGINEERING KE ASET TETAPNYA TAHUN SEBELUMNYA)	95.821.025,00
MUTASI MASUK	21.033.214.263,00
REKLAS ASET TETAP DARI KDP	222.678.000,00
REKLAS DARI ASET LAINNYA (ATB)	2.991.860.000,00
REKLAS DARI B. JASA	10.006.773.086,00
REKLAS DARI B. PEGAWAI	64.355.000,00
REKLAS DARI B. PEMELIHARAAN	1.253.380.110,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	JUMLAH
REKLAS DARI B. PERSEDIAAN	1.408.191.549,00
REKLAS KODE BM	5.171.112.248,00
JUMLAH PENAMBAHAN	872.966.711.983,00
PENGURANGAN :	
BELANJA MODAL UNTUK PEMBAYARAN HUTANG	18.006.028,00
EXTRAKOMTABLE	963.830.927,00
HIBAH KELUAR	57.997.397.150,00
KOREKSI KURANG (BHP TAHUN SEBELUMNYA)	94.883.000,00
KOREKSI KURANG (DOBEL PENCATATAN)	4.000.000,00
KOREKSI KURANG (MUTASI KELUAR ANTAR OPD TAHUN SEBELUMNYA)	143.120.220,00
KOREKSI KURANG (PERUBAHAN TABEL PERHITUNGAN KAPITALISASI)	180.886.000,00
KOREKSI KURANG (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	34.800.000,00
MUTASI KELUAR	21.033.214.263,00
PENGHAPUSAN BARANG B/RR	13.136.373.386,00
REKLAS DARI KDP KE ASET TETAP	271.793.000,00
REKLAS KE ASET TIDAK BERWUJUD (ATB)	12.569.643.866,00
REKLAS KE B. PEMELIHARAAN	764.799.913,00
REKLAS KE B. PERJALANAN DINAS	850.000,00
REKLAS KE B. PERSEDIAAN	2.385.230.800,00
REKLAS KE PROPERTI INVESTASI	5.429.910.869,00
REKLAS KODE BM	8.491.834.178,00
RUSAK BERAT	16.851.227.728,00
KOREKSI KURANG (KEKURANGAN VOLUME PEKERJAAN)	941.135.470,00
JUMLAH PENGURANGAN	141.312.936.798,00
SALDO AKHIR 2025	8.233.570.350.229,60

Rincian aset tetap per SKPD dijelaskan pada **Lampiran 5.15**

5.3.1.3.1 Tanah

Tanah

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Rp566.186.262.376,00

Rp382.033.320.821,00

Saldo Tanah per 31 Desember 2025 sebesar Rp566.186.262.376,00 naik sebesar Rp184.152.941.555,00 (48,20%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp382.033.320.821,00, kenaikan terutama disebabkan hibah masuk dari pihak Pemerintah Pusat.

Menurut PSAP 07 Paragraf 19 mengatur bahwa pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasannya berpindah. Hak kepemilikan tanah didasarkan pada bukti kepemilikan tanah yang sah berupa sertifikat.

Tanah yang tercatat dalam Neraca tahun 2025 dan dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp566.186.262.376,00 atau sebanyak 2.941 bidang. Tanah yang bersertifikat di Pemerintah Kabupaten Brebes berjumlah 1.423



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

bidang dari 2.941 bidang tanah dan sisanya sebanyak 1.518 bidang belum bersertifikat. Rincian tanah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.140
Rincian Tanah

Uraian	Th.2025	Th.2024
Tanah persil	128.312.171.547,00	123.533.246.547,00
Tanah non persil	11.474.386.610,00	11.474.386.610,00
Lapangan	426.399.704.219,00	247.025.687.664,00
Jumlah	566.186.262.376,00	382.033.320.821,00

Rincian mutasi Tanah pada TA 2025 sebesar Rp566.186.262.376,00 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.141
Mutasi Aset Tetap Tanah

URAIAN	JUMLAH	
SALDO AWAL		382.033.320.821,00
PENAMBAHAN :		
BELANJA MODAL	209.999.240,00	
REKLAS DARI B. PEGAWAI	40.800.000,00	
REKLAS DARI B. JASA	538.061.000,00	
REKLAS DARI B. PERSEDIAAN	60.443.500,00	
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	181.623.519.965,00	
HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	2.891.200.000,00	
MUTASI MASUK	1.642.694.009,00	
KOREKSI TAMBAH (INVENTARISASI BARANG BELUM TERCATAT/BERLEBIH)	4.845.586.000,00	
REKLAS KODE BM	397.851.869,00	
JUMLAH PENAMBAHAN		192.250.155.583,00
PENGURANGAN :		
HIBAH KELUAR	4.742.324.150,00	
MUTASI KELUAR	1.642.694.009,00	
PENGHAPUSAN BARANG B/RR	84.285.000,00	
KOREKSI KURANG (DOBEL PENCATATAN)	4.000.000,00	
REKLASIFIKASI KE PROPERTI INVESTASI	1.623.910.869,00	
JUMLAH PENGURANGAN		8.097.214.028,00
SALDO AKHIR 2025		566.186.262.376,00

Kenaikan saldo Tanah pada TA 2025 sebesar Rp184.152.941.555,00 disebabkan penambahan dan pengurangan dengan rincian sebagai berikut.

1. Penambahan tanah sebesar Rp192.250.155.583,00 selama tahun 2025 berasal dari:
 - a. Belanja modal Tanah TA 2025 sebesar Rp209.999.240,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. Reklas dari belanja pegawai sebesar Rp40.800.000,00 pada Dindikpora berupa honorarium tim pengadaan.
- c. Reklas dari belanja jasa sebesar Rp538.061.000,00 pada SKPD berikut ini:
- 1) Belanja jasa DPU sebesar Rp99.279.000,00 berupa Penyiapan Lahan Pembangunan Mushola Kelurahan Limbangan Wetan Kec. Brebes
 - 2) Belanja Dinperwaskim sebesar Rp438.782.000,00 berupa biaya sertifikasi tanah.
- d. Reklas dari belanja persediaan sebesar Rp60.443.500,00 pada Dinperwaskim berupa biaya materai untuk sertifikasi tanah.
- e. Hibah masuk dari Pemerintah Pusat sebesar Rp181.623.519.965,00 PADA SKPD berikut ini:
- 1) Hibah ke DPU berupa jalan lingkar dalam kota Bumiayu dari Kementrian PUPR sebesar Rp180.724.992.965,00.
 - 2) Hibah ke DPKP berupa tanah bangunan kantor Desa Sitanggal Kecamatan Larangan dari Kementerian Pertanian sebesar Rp373.735.000,00 dan tanah bangunan kantor Desa Karangsembung Kecamatan Songgom sebesar Rp524.792.000,00.
- f. Hibah masuk dari Pihak ketiga sebesar Rp2.891.200.000,00 merupakan hibah masuk ke Dinperwaskim dari:
- 1) PT Anugrah Jaya Land Perumahan Grand Amarta Desa Pesantunan Kecamatan wanasari sebesar Rp1.951.600.000,00 dengan BAST nomor B/0985/475.21/IX/2025 tanggal 16 September 2025
 - 2) PT. Zahindo Properti Sukses Perumahan Quinland Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu sebesar Rp939.600.000,00 dengan BAST nomor B/0986/475.21/IX/2025 tanggal 16 September 2026
- Berikut ini adalah daftar aset tanah yang bersumber dari hibah:

Tabel 5.142
Daftar Aset Tanah dari Hibah

Uraian	Kode Barang	Nama Barang	Harga Perolehan	Tahun BAST
Tanah Untuk Jalan	1.3.1.01.03.07.009	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	1.523.200.000,00	2025
Tanah Balaiwarga	1.3.1.01.01.04.004	Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan	80.000.000,00	2025
Tanah Untuk Taman dan RTH	1.3.1.01.03.13.001	Tanah Lapangan Taman Peralatan Perambuan Pantai	348.400.000,00	2025
Tanah Untuk Jalan	1.3.1.01.03.07.009	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	757.200.000,00	2025
Tanah Balaiwarga	1.3.1.01.01.04.004	Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan	48.000.000,00	2025



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	Kode Barang	Nama Barang	Harga Perolehan	Tahun BAST
Tanah Untuk Taman dan RTH	1.3.1.01.03.13.001	Tanah Lapangan Taman Peralatan Perambuan Pantai	134.400.000,00	2025

- g. Mutasi masuk tanah sebesar Rp1.642.694.009,00 terdiri dari:
Mutasi masuk antar SKPD dapat dirinci pada tabel berikut ini:

Tabel 5.143
Mutasi Masuk Antar SKPD Tanah

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Keterangan
1	Dindikpora	11.277.600,00	Dinperwaskim	Tanah Bangunan Pendidikan
2	Dinas Kesehatan			
	Puskesmas Buaran	3.759.200,00		Tanah Bangunan Puskesmas
	Puskesmas Tonjong	1.879.600,00		Tanah Bangunan Rumah Dinas
3	DPU	815.726.100,00		Tanah Jalan
4	DLH	219.620.640,00		Tanah untuk Bangunan Pengolahan Sampah
5	BPKAD	93.300.000,00	Dinarpus	Tanah untuk bangunan eks Perpusda
6	Kecamatan Brebes	497.130.869,00	DPU	Lahan Pembangunan Mushola Kelurahan Limbangan Wetan Kec. Brebes
	Jumlah	1.642.694.009,00		

- h. Koreksi tambah inventarisasi barang belum tercatat sebesar Rp4.845.586.000,00 pada BPKAD berupa tanah Bangunan Koperasi Desa (KUD) atau Bangunan Usaha Pusat Perbelanjaan berdasarkan SK Bupati Brebes Nomor:000.2.3/765 Tahun 2025.
- i. Koreksi tambah reklasifikasi kode belanja modal sebesar Rp397.851.869,00 berupa pengadaan tanah pada DPU untuk lahan pembangunan mushola Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes menggunakan rekening belanja modal bangunan gedung kantor.
2. Pengurangan saldo aset tetap tanah sebesar Rp8.097.214.028,00, terdiri dari transaksi sebagai berikut:
- Hibah keluar dari DPU ke Desa sebesar Rp4.742.324.150,00 karena kewenangan Desa.
 - Mutasi keluar antar SKPD sebesar Rp1.642.694.009,00.
 - Penghapusan tanah pada Dinperwaskim sebesar Rp84.285.000,00 berupa tanah jalan poros Pasarbatang-Tengki dan tanah jalan poros Limbangan Kulon-Pagejungan.
 - Koreksi Kurang Dobel Pencatatan sebesar Rp4.000.000,00 pada DPKH berupa Tanah Bangunan Kandang Hewan yang juga tercatat pada SKPD DPKP.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- e. Reklasifikasi ke Properti Investasi sebesar Rp1.623.910.869,00, terdiri dari:
- 1) Properti Investasi Tanah pada BPKAD sebesar Rp1.126.780.000, berupa tanah bangunan koperasi
 - 2) Properti Investasi Tanah pada Kecamatan Brebes sebesar Rp497.130.869,00 pengurangan tanah di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes.

5.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Rp1.305.376.357.435,27 Rp1.208.009.390.299,27

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.305.376.357.435,27, naik sebesar Rp97.366.967.136,00. 8,06 % dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.208.009.390.299,27

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin pada TA 2025 sebesar Rp1.305.376.357.435,27 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.144
Mutasi Aset Tetap Peralatan Mesin

URAIAN	JUMLAH	
SALDO AWAL		1.208.009.390.299,27
PENAMBAHAN :		
BELANJA MODAL	84.393.785.131,00	
REKLAS DARI B. PEGAWAI	1.360.000,00	
REKLAS DARI B. JASA	41.700.901,00	
REKLAS DARI B. PERSEDIAAN	27.447.349,00	
REKLAS DARI B. PEMELIHARAAN	392.754.900,00	
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	33.124.029.321,00	
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PROVINSI)	117.647.200,00	
HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	220.082.000,00	
MUTASI MASUK	10.083.629.766,00	
HUTANG ASET	30.288.355,00	
KOREKSI TAMBAH (MUTASI MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	143.120.220,00	
KOREKSI TAMBAH (INVENTARISASI BARANG BELUM TERCATAT/BERLEBIH)	3.000.000,00	
KOREKSI TAMBAH (HIBAH MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	1.840.227.000,00	
REKLAS KODE BM	410.910.399,00	
JUMLAH PENAMBAHAN		130.829.982.542,00
PENGURANGAN :		
EXTRAKOMTABLE	957.341.727,00	
REKLAS KE B. PERSEDIAAN	94.494.419,00	
REKLAS KE B. PEMELIHARAAN	39.072.000,00	
BELANJA MODAL UNTUK PEMBAYARAN HUTANG	18.006.028,00	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	JUMLAH	
MUTASI KELUAR	10.083.629.766,00	
RUSAK BERAT	11.858.299.248,00	
PENGHAPUSAN BARANG B/RR	10.129.673.711,00	
REKLAS KE ASET TIDAK BERWUJUD (ATB)	44.495.287,00	
KOREKSI KURANG (MUTASI KELUAR ANTAR OPD TAHUN SEBELUMNYA)	143.120.220,00	
KOREKSI KURANG (BHP TAHUN SEBELUMNYA)	94.883.000,00	
JUMLAH PENGURANGAN		33.463.015.406,00
SALDO AKHIR 2025		1.305.376.357.435,27

Kenaikan saldo Peralatan dan Mesin pada TA 2025 sebesar Rp97.366.967.136,00 disebabkan penambahan dan pengurangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp130.829.982.542,00 disebabkan:
 - a. Belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp84.393.785.131,00
 - b. Reklas dari Belanja Pegawai sebesar Rp1.360.000,00 yaitu terdapat di BPKAD sebesar Rp1.360.000,00.
 - c. Reklasifikasi dari belanja jasa sebesar Rp41.700.901,00, terdiri dari:
 - 1) Dinas Kesehatan- Puskesmas Banjarharjo sebesar Rp25.760.000,00 berupa honorarium pengadaan barang dan jasa yang telah diatribusi pada aset induknya.
 - 2) RSUD Bumiayu sebesar Rp10.500.901,00 berupa pajak pengadaan barang dan jasa.
 - 3) Inspektorat Daerah Kabupaten Brebes sebesar Rp5.440.000,00 berupa honor pengadaan barang dan jasa.
 - d. Reklasifikasi dari belanja persediaan sebesar Rp27.447.349,00 berasal dari belanja persediaan. Reklas belanja persediaan terdapat pada SKPD berikut ini:

Tabel 5.145
Reklasifikasi Aset Tetap dari Belanja Persediaan

No	Nama SKPD	Uraian Barang	Harga
1	Dinas Kesehatan	micropipet, emergency land	12.672.749,00
	- Puskesmas Kliikiran	micropipet	3.996.000,00
	- Puskesmas Jatirokeh	pembuatan neon box	9.062.600,00
2	DP3KB	Dry Vacuum Cleaner IL-150VA/VC-1501	851.000,00
3	Kecamatan Brebes	Rak piring	865.000,00
	Jumlah		27.447.319,00

- e. Reklasifikasi dari belanja pemeliharaan sebesar Rp392.754.900,00 merupakan pengadaan aset tetap dengan menggunakan belanja



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pemeliharaan pada SKPD Dinas Kesehatan, Sekretariat Daerah dan BPKAD dengan rincian barang sebagai berikut:

Tabel 5.146

Reklasifikasi Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	90.465.000,00	AC dan Televisi
	- Puskesmas Kemurang Wetan	1.080.000,00	Local Area Network (LAN)
2	Sekretariat Daerah	297.357.900,00	kasur,kursi tamu,meja tamu
3	BPKAD	3.852.000,00	meja kerja kayu
	Jumlah	392.754.900,00	

- f. Hibah masuk dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp33.124.029.321,00 terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 5.147

Hibah Masuk dari Pemerintah Pusat

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	3.658.635,00	Hibah dari UNICEF berupa Freeze Free Cold. BAST Nomor: KN.01.08/C.IV/2393/2025
	- Dinas Kesehatan	1.347.468.187,00	Hibah dari Kementerian Kesehatan berupa Portabel X-Ray and Accessories. BAST Nomor: KN.01.08/C.III/3960/2025
	- Puskesmas Brebes	1.498.500,00	Hibah dari Perpustakaan Nasional berupa Rak Buku. BAST Nomor: 51253/4.2/PLK.03.07/XI.2025
	- Puskesmas Jagalempeni	112.000.000,00	Hibah dari Kementerian Kesehatan berupa Woson Dental Delivery unit. BAST Nomor: BJ.01.01/B.I.11/DCCS1/2025
	- Puskesmas Paguyangan	1.299.999,00	Hibah dari Perpustakaan Nasional berupa Rak Buku. BAST Nomor: 50227/4.2/PLK.03.07/XI.2025
2	Dindikpora	31.397.184.000,00	Hibah dari Kementrian Pendidikan berupa hard disk, laptop dan televisi
3	Dinhub	260.920.000,00	Hibah dari Kementrian Perhubungan berupa traffic cone dan water barrier. BAST Nomor: PL.108/41/15/LLJ/2025/000.2.3.2/0720/vii/2
	Jumlah	33.124.029.321,00	

- g. Hibah masuk Pemerintah Provinsi sebesar Rp117.647.200,00 terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel berikut ini :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.148
Hibah Masuk dari Pemerintah Provinsi

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	Dinas Kesehatan- Puskesmas Kaligangsa	17.077.000,00	Hibah dari Dinas Kesehatan Provinsi berupa Pulse Oxymeter. BAST Nomor: 0102010001400007.K250022
2	DPKH	100.570.200,00	Hibah dari Pemerintah Provinsi berupa 6 unit sepeda motor. BAST Nomor: 0102010001400007.K250022
Jumlah		117.647.200,00	

h. Hibah masuk Pihak ketiga sebesar Rp220.082.000,00 terdapat pada SKPD berikut ini:

- 1) Dinas Kesehatan- Puskesmas Kaliwadas sebesar Rp6.780.000,00 berupa alat kedokteran gigi dari Aesthetic Dental berdasarkan BAST Nomor:71/DC/IX/2025 tanggal 22 November 2025.
- 2) Bapenda sebesar Rp213.302.000,00 hibah dari Bank Jateng berupa mobil.

i. Mutasi masuk antar SKPD sebesar Rp10.083.629.766,00 dengan rincian seperti yang tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5.149
Mutasi Masuk Peralatan Mesin Antar SKPD

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Keterangan
1	Dindikpora	25.372.000,00	Bapenda	BAST Nomor: 000.2.3.2/0132/III/2025 berupa 2 unit sepeda motor
	Dindikpora	73.018.000,00	Dinperwaskim	BAST nomor : B/028/0781/XI/2025 berupa papan nama instansi
	Dindikpora	114.000.000,00	DPMPSTP	BAST nomor :000.2.3.2/0289/III/2025 berupa mobil
2	Dinas Kesehatan	185.000.000,00	Puskesmas Bumiayu	BAST Nomor:B.400.7.1/115/I/2025 berupa mobil
	Dinas Kesehatan	184.000.000,00	Puskesmas Paguyangan	BAST Nomor:B.019/400.7/II/2025 berupa mobil
	Dinas Kesehatan	184.000.000,00	Puskesmas Brebes	BAST Nomor:000.2.3.2/359/IX/2025
	Puskesmas Bandungsari	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Banjarharjo	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Bantarkawung	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Bentar	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Bojongsari	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Brebes	338.910.000,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor: 028/10027/2025 berupa mobil ambulance
	Puskesmas Brebes	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Keterangan
	Puskesmas Buaran	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Bulakamba	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Bumiayu	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Cikakak	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Jagalempeni	100.800.000,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor:028/10028/2025 berupa printer, PC dan Laptop. BAST Nomor:
	Puskesmas Jagalempeni	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Jatibarang	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kaligangsa	290.242.000,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor: 028/10029/2025 berupa Digital Blood Pressure Monitor
	Puskesmas Kaligangsa	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kaligangsa	3.319.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0783/XI/2025 berupa papan nama instansi
	Puskesmas Kalimati	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kalimati	107.549.998,00	Dinas Kesehatan	BAST Nomor: 028/10030/2025 berupa digital blood pressure monitor, PC Laptop dan printer
	Puskesmas Kaliwadas	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kaliwadas	472.624.205,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor: 028/10029/2025 berupa dental chair. Blood pressure monitor, PC, Laptop
	Puskesmas Kemurang Wetan	122.450.000,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor: 028/10029/2025 berupa printer, Laptop, PC
	Puskesmas Klikiran	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Klikiran	3.319.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0783/XI/2025 berupa papan nama instansi
	Puskesmas Klikiran	229.591.199,00	Dinas Kesehatan	BAST Nomor: 028/10034/2025 berupa printer, laptop, digital pressure monitor, mesin antrian
	Puskesmas Kutamendala	304.398.169,00	Dinas Kesehatan	BAST Nomor: 028/10035/2025 berupa meja kerja, meja instrumen, oksigen set, digital blood pressure monitor
	Puskesmas Kutamendala	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Losari	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Pemaron	207.489.499,00	Dinas Kesehatan	BAST Nomor: 028/10035/2025 berupa PC,Laptop, mesin fogging, digital blood pressure monitor
	Puskesmas Pemaron	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Keterangan
	Puskesmas Salem	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Sidamulya	242.428.721,00	Dinas Kesehatan	BAST Nomor: 028/10028/2025 berupa printer, PC, Laptop, AC, Kursi
	Puskesmas Sidamulya	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Tanjung	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Wanasari	17.094.000,00	Pukesmas Brebes	berupa satu unit sepeda motor
	Puskesmas Wanasari	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Cikeusal Kidul	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Jatirokeh	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kersana	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Ketanggungan	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kluwut	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Larangan	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Luwunggede	100.800.000,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor: 028/10029/2025 berupa PC,Laptop, printer
	Puskesmas Luwunggede	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Sitanggal	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Siwuluh	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Kecipir	100.800.000,00	Dinas Kesehatan	BAST Nomor: 028/10034/2025 berupa printer, laptop,PC
	Puskesmas Kecipir	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Paguyangan	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Sirampog	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Tonjong	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Puskesmas Winduaji	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
3	RSUD Brebes	3.173.968.187,00	Dinas Kesehatan	BAST nomor: KN.01.08/C.III/3960/2025 berupa portable Xray and Accessories dan BD Max System
	RSUD Brebes	64.950.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
4	RSUD Bumiayu	43.300.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
5	Dinperwaskim	109.900.000,00	Dinbudpar	BAST Nomor: 000.2.3.2/0191A/IV/2025 berupa satu unit mobil



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Keterangan
6	Dinas Sosial	6.638.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
7	DLH	13.276.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
8	Dindukcapil	12.434.805,00	BPKAD	BAST Nomor: 000.2.3.2/2.647/VII/2025 berupa satu unit sepeda motor
9	Dinhub	160.267.500,00	Puskesmas Losari	BAST Nomor: 028/06082/X/2025 berupa satu unit mobil pusling
10	Dinkominfotik	6.638.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
11	Dinkopumdag	13.276.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
12	DPMTSP	390.000.000,00	Sekretariat Daerah	BAST Nomor: B/0267/028/III/2025 berupa satu unit mobil
13	Dinbudpar	115.000.000,00	Sekretariat Daerah	BAST Nomor: B/0398/028/IV/2025 berupa satu unit mobil
14	Dinperinaker	3.319.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
15	Sekretariat Daerah	197.400.000,00	RSUD Bumiayu	BAST Nomor: 000.2.3.2/821/VII/2025 berupa satu unit mobil
	Sekretariat Daerah	421.500.000,00	Sekretariat DPRD	BAST Nomor :000.2.3.2/ii82.B/X/2025 berupa satu unit mobil
	Sekretariat Daerah	155.950.000,00	DPU	BAST Nomor: 000.2.3.2/44401/XI/2025 berupa satu unit mobil
	Sekretariat Daerah	141.400.000,00	RSUD Brebes	BAST nomor 000.2.3.2/11558/VIII/2025 berupa satu unit mobil
16	Baperlitbangda	303.499.999,00	Setda	BAST Nomor:B/0846/028/IX/2025 berupa satu unit mobil
17	Sekretariat DPRD	3.319.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
18	Kecamatan Brebes	56.423.000,00	Dinperwaskim	BAST Nomor: 028/0787/XI/2025 berupa papan nama instansi
	Kecamatan Brebes	34.300.000,00	Bapenda	BAST Nomor: 000.2.3.2/0589/XII/2025 berupa 3 unit sepeda motor
	Kecamatan Brebes	12.685.484,00	BPKAD	BAST Nomor: 000.2.3.2/4.270/X/2025
19	Bakesbangpolda	2.969.000,00	BPKAD	BAST Nomor: 000.2.3.2/2.566/VI/2025 berupa satu unit motor
	Bakesbangpolda	108.210.000,00	Setda	BAST Nomor: B/0720/028/VII/2025 berupa satu unit mobil
20	RSUD Ir Soekarno	21.650.000,00	DP3KB	BAST Nomor: 028/0145/2025 berupa IUD Kit
	Jumlah	10.083.629.766,00		

j. Hutang aset sebesar Rp30.288.355,00 terdapat pada SKPD sebagai berikut:

- 1) Dinas Kesehatan sebesar Rp14.166.355,00 berupa hutang belanja pengadaan peralatan dan mesin terdapat pada Puskesmas berikut ini:
 - a) Puskesmas Banjarharjo sebesar Rp1.906.753,00 berupa pengadaan backdrop dan printer
 - b) Puskesmas Kalimati sebesar Rp1.149.550,00 berupa pengadaan PC dan printer



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- c) Puskesmas Jatirokeh sebesar Rp9.419.971,00 berupa pengadaan PC, kursi, AC, kursi rapat, tempat tidur, dan tensimeter.
 - d) Puskesmas Kersana sebesar Rp743.243,00 berupa pengadaan *handpiece burs*.
 - e) Puskesmas Luwunggede sebesar Rp946.838,00 berupa pengadaan laptop.
 - 2) RSUD Bumiayu sebesar Rp16.122.000,00 berupa printer, *surgical instrument* dan *laryngoscope* yang belum di bayar tahun 2025.
 - k. Koreksi tambah mutasi masuk tahun sebelumnya (BAST Tahun 2024) sebesar Rp143.120.220,00 terdapat pada SKPD berikut ini:
 - 1) Dinas Kesehatan- Puskesmas Buaran sebesar Rp17.630.220,00 berupa note book dan printer
 - 2) RSUD Brebes sebesar Rp15.590.000,00 berupa Laptop dari Dinas Kesehatan
 - 3) BPKAD sebesar Rp109.900.000,00 berupa satu unit mobil dari Bapperida.
 - l. Koreksi tambah inventarisasi barang belum tercatat/berlebih sebesar Rp3.000.000,00 pada Dinkominfotik berupa portable hardisk.
 - m. Koreksi tambah hibah masuk tahun sebelumnya sebesar Rp1.840.227.000,00 pada Dinas Kesehatan berupa satu unit sepeda motor dan BD Max System dari Kementerian Kesehatan dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.I/4861.815/2024 tanggal 7 Juni 2024.
 - n. Reklasifikasi antar kode belanja modal sebesar Rp410.910.399,00.
 - 2. Pengurangan Peralatan dan Mesin sebesar Rp33.463.015.406,00 selama tahun 2025 berasal dari:
 - a. Extrakomtable sebesar Rp957.341.727,00
 - b. Reklasifikasi ke beban persediaan sebesar Rp94.494.419,00.
- Belanja modal berupa aset tetap yang di reklas ke beban persediaan telah dicatat pada laporan persediaan, terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 5.150

Reklasifikasi Aset ke Beban Persediaan

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	2.741.700,00	Thermogun Digital, Piring Plato
	- Puskesmas Kaliwadas	324.120,00	<i>catgut chromic without needle</i>
	- Puskesmas Tanjung	2.520.550,00	Stik CGU, Bor gigi sekali pakai
2	Dindikpora	86.052.149,00	puzzle, balok susun, kartu huruf dan sebagainya
3	RSUD Brebes	2.411.900,00	Sprei, toples, cangkir
4	DPU	444.000,00	rol meter



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
	Jumlah	94.494.419,00	

- c. Reklasifikasi ke beban pemeliharaan sebesar Rp39.072.000,00 dari realisasi belanja modal yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset tetap terdapat pada RSUD Brebes berupa lisensi Fortinet.
- d. Belanja Modal untuk pembayaran hutang sebesar Rp18.006.028,00 terdapat pada SKPD berikut ini:
 - 1) Dinas Kesehatan- Puskesmas Sirampog sebesar Rp9.330.028,00 berupa PC, Laptop, printer, UPS, sound system, tablet, dan stabilisator.
 - 2) RSUD Bumiayu sebesar Rp8.676.000,00 berupa empat unit Haemostatic Forceps pean CRV 26cm.
- e. Mutasi keluar antar SKPD sebesar Rp10.083.629.766,00.
- f. Reklas ke aset lainnya karena rusak berat sebesar Rp11.858.299.248,00
- g. Penghapusan barang baik dan rusak ringan sebesar Rp10.129.673.711,00 sesuai dengan SK Bupati yang telah di terbitkan pada SKPD yang tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.151

Penghapusan Barang Baik dan Rusak Ringan

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Nomor SK	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	21.210.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	dua unit sepeda motor
	Puskesmas Bantarkawung	16.380.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	sepeda motor
	Puskesmas Brebes	99.000.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	sepeda motor dan ambulance
	Puskesmas Buaran	45.000.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Bulakamba	11.675.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	sepeda motor
	Puskesmas Bumiayu	68.870.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Jatibarang	25.000.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Kaliwadas	3.500.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	sepeda motor
	Puskesmas Kemurang Wetan	10.605.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	sepeda motor
	Puskesmas Salem	4.500.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	sepeda motor
	Puskesmas Wanasari	150.605.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025, 000.2.4-707 TAHUN 2025	sepeda motor dan ambulance
	Puskesmas Jatirokeh	146.130.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	tiga unit motor dan satu unit mobil ambulance
	Puskesmas Ketanggungan	4.000.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	sepeda motor
	Puskesmas Kluwut	148.300.000,00	000.2.4-5643 TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Luwunggede	90.000.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Sitanggal	150.000.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Siwuluh	142.000.000,00	000.2.4/707/TAHUN 2025	mobil ambulance
	Puskesmas Paguyangan	28.246.330,00	000.2.4-5671 TAHUN 2025	sterilisator dan alat kedokteran umum lainnya
	Puskesmas Sirampog	119.750.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	mobil ambulance
2	RSUD Brebes	1.274.500.000,00	000.2.4-706 TAHUN 2025,000.2.4-707 TAHUN 2025	alat kedokteran umum dan 2 unit mobil ambulance
3	Dinperwaskim	119.900.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025,000.2.4-707 TAHUN 2025	mobil dan sepeda motor



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Nomor SK	Keterangan
4	Satpol PP	24.500.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	tiga unit motor
5	DLH	443.462.000,00	000.2.4.5671 TAHUN 2025,000.2.4.5672 TAHUN 2025	lori dorong, dan 8 unit kendaraan beroda tiga
6	DP3KB	113.735.144,00	000.2.4.5671 TAHUN 2025,000.2.4.5672 TAHUN 2025	kursi kerja, telephone mobile, printer,modem dan 4 unit sepeda motor
7	Dinkominfotik	245.660.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025,000.2.4-707 TAHUN 2025	satu unit minibus dan tiga unit sepeda motor
8	Dinkopumdag	73.875.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	dua unit sepeda motor dan satu unit kendaraan beroda tiga
9	Dinkan	166.561.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	satu unit mobil dan dua unit sepeda motor
10	DPKP	3.073.500,00	000.2.4.5671 TAHUN 2025	alat ubinan
11	DPKH	520.300.484,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025,000.2.4-707 TAHUN 2025	dua unit mobil dan tiga unit sepeda motor
12	Dinperinaker	30.025.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025,000.2.4-707 TAHUN 2025	tiga unit sepeda motor
13	Setda	5.551.357.500,00	000.2.4-5642 TAHUN 2025,000.2.4-5643 TAHUN 2025, 000.2.4-707 TAHUN 2025	176 unit sepeda motor
14	Bapperida	44.052.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	empat unit sepeda motor
15	BKPSDMD	12.650.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	sepeda motor
16	Kecamatan Brebes	23.486.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	dua unit sepeda motor
17	Kecamatan Wanasari	14.055.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	dua unit sepeda motor
18	Kecamatan Bulakamba	14.275.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	satu uni sepeda motor
19	Kecamatan Tanjung	39.575.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	tiga unit sepeda motor
20	Kecamatan Iosari	39.982.968,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	tiga unit sepeda motor
21	Kecamatan Kersana	18.555.000,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	dua unit sepeda motor
22	Kecamatan Ketanggungan	9.555.000,00	000.2.4-707 TAHUN 2025	sepeda motor
23	Kecamatan Bumiayu	25.635.480,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025	dua unit sepeda motor
24	Bakesbangpolda	36.131.305,00	000.2.4.5672 TAHUN 2025,000.2.4-707 TAHUN 2025	tiga unit sepeda motor
	Jumlah	10.129.673.711,00		

- h. Reklas ke aset tidak berwujud sebesar Rp44.495.287,00 pada RSUD Brebes berupa software menggunakan belanja modal peralatan dan mesin.
- i. Koreksi kurang (mutasi keluar tahun sebelumnya) sebesar Rp143.120.220,00 terdapat pada SKPD berikut ini:
- 1) Dinas Kesehatan sebesar Rp33.220.220,00, berupa note book dan printer ke Puskesmas Buaran dan Laptop ke RSUD Brebes
 - 2) Bapperida sebesar Rp109.900.000,00
- j. Koreksi kurang (BHP tahun sebelumnya) sebesar Rp94.883.000,00 pada DPKH berupa sepatu boot, thermometer, gunting dan alat peternakan lainnya.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Rp2.327.638.821.199,00 Rp2.175.099.520.444,00

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.327.638.821.199,00, naik sebesar Rp152.539.300.755,00 (7,1%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.175.099.520.444,00. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan pada TA 2025 sebesar Rp2.327.671.695.930,00 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.152
Mutasi Aset tetap Gedung dan Bangunan

URAIAN	JUMLAH	
SALDO AWAL		2.175.099.520.444,00
PENAMBAHAN :		
BELANJA MODAL	55.982.416.954,00	
REKLAS DARI B. PEGAWAI	22.195.000,00	
REKLAS DARI B. JASA	852.795.432,00	
REKLAS DARI B. PERSEDIAAN	1.320.300.700,00	
REKLAS DARI B. PEMELIHARAAN	769.560.455,00	
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	93.583.277.427,00	
HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	176.485.000,00	
MUTASI MASUK	7.231.222.609,00	
HUTANG ASET	5.972.872,00	
REKLAS ASET TETAP DARI KDP	222.678.000,00	
KOREKSI TAMBAH (INVENTARISASI BARANG BELUM TERCATAT/BERLEBIH)	3.806.000.000,00	
KOREKSI TAMBAH (HIBAH MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	280.959.350,00	
KOREKSI TAMBAH (PERUBAHAN BATAS NILAI KAPITALISASI)	180.886.000,00	
KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI DETAIL ENGINEERING KE ASET TETAPNYA TAHUN SEBELUMNYA)	56.435.450,00	
KOREKSI TAMBAH (LAIN-LAIN)	39.385.575,00	
REKLAS KODE BM	4.362.349.980,00	
JUMLAH PENAMBAHAN		168.892.920.804,00
PENGURANGAN :		
REKLAS KE B. PEMELIHARAAN	198.725.034,00	
MUTASI KELUAR	7.231.222.609,00	



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	JUMLAH	
RUSAK BERAT	3.455.006.000,00	
PENGHAPUSAN BARANG B/RR	1.448.905.675,00	
KOREKSI KURANG (PERUBAHAN TABEL PERHITUNGAN KAPITALISASI)	180.886.000,00	
REKLAS KE PROPERTI INVESTASI	3.806.000.000,00	
KOREKSI KURANG (KEKURANGAN VOLUME PEKERJAAN)	32.874.731,00	
JUMLAH PENGURANGAN		16.353.620.049,00
SALDO AKHIR 2025	-	2.327.638.821.199,00

Kenaikan saldo Gedung dan Bangunan pada TA 2025 sebesar Rp152.539.300.755,00 disebabkan penambahan dan pengurangan sebagai berikut.

1. Penambahan Gedung dan Bangunan sebesar Rp168.892.920.804,00 disebabkan:
 - a. Belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp55.982.416.954,00.
 - b. Reklas dari belanja pegawai sebesar Rp22.195.000,00 terdapat pada SKPD sebagai berikut:
 - 1) Dinarpus sebesar Rp680.000,00 berupa honorarium pengadaan barang dan jasa pagar.
 - 2) BPKAD sebesar Rp2.040.000,00 berupa honorarium pengadaan barang dan jasa bangunan gedung kantor permanen rehabilitasi ruang kantor.
 - 3) Kecamatan Jatibarang sebesar Rp19.475.000,00 berupa jasa konsultasi perencanaan arsitektur rehab Gedung Aula.
 - c. Reklas dari belanja jasa sebesar Rp852.795.432,00 terdapat pada SKPD seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5.153
Reklas Aset Tetap dari Belanja Jasa

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	150.855.000,00	
	Puskesmas Bantarkawung	79.000.000,00	DE Perencanaan Gedung Ranap
	Puskesmas Jatirokeh	17.218.767,00	DE dan Pengawasan Pembangunan Gedung P2M
2	DPU	198.265.000,00	Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural
3	DPSDAPR	24.664.200,00	DE Pekerjaan Rehab Aula, Gedung Utama dan Pagar
4	Dinperwaskim	295.192.500,00	DE Penerangan Lingkungan
5	Dinhub	29.387.000,00	DE, KAK, RAB Pengadaan PJU
6	DPMPTSP	9.932.000,00	Jasa konsultasi perencanaan Arsitektur Bangunan Gedung Kantor
7	Dinarpus	14.613.000,00	Jasa Konsultansi Perencanaan dan Pengawasan Arsitektur Pagar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
8	DPKP	4.978.350,00	Konsultasi Pengawasan Pembangunan Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Larangan
9	Bapenda	4.790.205,00	Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektur
10	Kecamatan Brebes	14.113.650,00	DE Pemeliharaan/Gedung Kantor dan Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur
11	Kecamatan Tanjung	4.884.000,00	DE rehabilitasi kamar mandi
12	Kecamatan Salem	4.901.760,00	DE Ruang Rapat Camat
Jumlah		852.795.432,00	

- d. Reklas dari belanja persediaan sebesar Rp1.320.300.700,00 terdapat pada SKPD berikut ini:
- 1) Dinas Kesehatan sebesar Rp326.570.700,00 berupa tanah urug pustu prapag lor Puskesmas Losari
 - 2) DPU sebesar Rp993.730.000,00 berupa pemasangan patok KM/STA Jalan Kabupaten.
- e. Reklas dari belanja pemeliharaan sebesar Rp769.560.455,00 terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 5.154
Reklas Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	202.495.550,00	Rehab Gedung kantor dan Jasa Konsultasi Pengawas pemeliharaan gedung
2	Dinbudpar	286.776.107,00	Rehab Gedung kantor dan Aula
3	Dinkan	193.620.000,00	Rehab TPI Pulolampes
4	Bapenda	72.506.798,00	Rehab Bangunan Gedung Kantor
5	Kecamatan Bantarkawung	14.162.000,00	Pembangunan Pagar
Jumlah		769.560.455,00	

- f. Hibah masuk dari Pemerintah Pusat/Kementerian Pendidikan sebesar Rp93.583.277.427,00 pada Dindikpora berupa kegiatan revitalisasi untuk Bangunan Gedung Kantor dan Pendidikan Permanen.
- g. Hibah masuk dari Pihak Ketiga sebesar Rp176.485.000,00 terdapat pada SKPD Dinperwaskim berupa :
- 1) Bangunan Gedung Pertemuan sebesar Rp120.285.000,00 dari PT. Anugerah Jaya Land.
 - 2) Bangunan Gedung Pertemuan sebesar Rp16.000.000,00 dari PT. Zahindo Properti Sukses
 - 3) Gedung Pos Jaga sebesar Rp29.700.000,00 dari PT. Zahindo Properti Sukses
 - 4) Bangunan Penerangan Jalan sebesar Rp10.500.000,00 dari PT. Zahindo Properti Sukses



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- h. Mutasi masuk antar SKPD sebesar Rp7.231.222.609,00 terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 5.155
Mutai Masuk Antar SKPD Gedung dan Bangunan

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Keterangan
1	Dindikpora	199.312.000,00	DPU	Gedung sanggar pramuka
2	Dinas Kesehatan			
	Puskesmas Bantarkawung	2.603.028.000,00	Dinas Kesehatan	Pembangunan Puskesmas Bantarkawung
	Puskesmas Jagalempeni	107.458.000,00	Dinas Kesehatan	Rehab Pustu Siwungkuk
	Puskesmas Kalimati	215.095.000,00	Dinas Kesehatan	Rehab Gedung Puskesmas Kalimati
	Puskesmas Kaliwadas	430.104.000,00	Dinas Kesehatan	Rehab Gedung Pustu Pruwatan dan Pustu Kalinglangkap
	Puskesmas Losari	1.115.862.120,00	Dinas Kesehatan	Pembangunan Pustu Prapag lor
	Puskesmas Wanasari	871.830.222,00	Dinas Kesehatan	Pembangunan Gedung PMP
	Puskesmas Luwunggede	161.315.000,00	Dinas Kesehatan	Rehab Pustu Luwungbata
3	Dinkopumdag	49.598.000,00	DPU	Perbaikan Pasar Jatibarang
4	Setda	895.231.267,00	DPU	Perbaikan Fasad Gedung KPT, Rehab Gedung Dekranasda, Rehab Pendopo
5	BPKAD	582.389.000,00	Dinarpus	Gedung eks Perpustakaan
	Jumlah	7.231.222.609,00		

- i. Hutang aset sebesar Rp5.972.872,00 pada Puskesmas Jatirokeh berupa pajak pengadaan Gedung dan bangunan.
- j. Reklas aset tetap dari KDP sebesar Rp222.678.000,00 terdapat RSUD Brebes berupa DE Pembangunan Gedung.
- k. Koreksi tambah inventarisasi barang belum tercatat/berlebih sebesar Rp3.806.000.000,00 pada BPKAD berupa gudang bawang sesuai SK Bupati tentang Penetapan Gedung Nomor:000.2.3.2/765 Tahun 2025 tanggal 3 Juli 2025
- l. Koreksi tambah (hibah masuk tahun sebelumnya) sebesar Rp280.959.350,00 pada Setda berupa Bangunan Gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes sesuai BAST Nomor:028/022 Tahun 2020 tanggal 31 Desember 2020.
- m. Koreksi tambah (perubahan batas nilai kapitalisasi) sebesar Rp180.886.000,00 pada DPSDAPR berupa Gedung utama DPSDAPR sesuai SK Nomor:06784/BM/1.03.06.00/2021 tanggal 19 Oktober 2021.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- n. Koreksi tambah (reklasifikasi detail engineering ke aset) sebesar Rp56.435.450,00 terdapat pada SKPD di bawah ini:
- 1) Dinas Kesehatan- Puskesmas Wanasari sebesar Rp49.115.000,00 berupa koreksi DE tahun 2024 belum diatribusi ke Gedung.
 - 2) DPKP sebesar Rp7.320.450,00 berupa DE Kantor BPP Kec. Larangan.
- o. Koreksi tambah (lain-lain) sebesar Rp39.385.575,00 pada Dinas Kesehatan berupa DE TA 2024 Pustu Prapaglor.
- p. Reklas Kode Belanja Modal sebesar Rp4.362.349.980,00.
2. Pengurangan Gedung dan Bangunan sebesar Rp16.353.620.049,00 selama tahun 2025 berasal dari:
- a. Reklas ke pemeliharaan sebesar Rp198.725.034,00 pada DPU berupa pemeliharaan Gedung Korpri.
 - b. Mutasi keluar antar SKPD sebesar Rp7.231.222.609,00.
 - c. Rusak Berat sebesar Rp3.455.006.000,00 pada Dinbudpar sesuai SK Sekda Brebes Nomor: 000.2.3.2/0857 Tahun 2025 tentang Penetapan Penghentian Penggunaan BMD.
 - d. Penghapusan barang baik dan rusak ringan sebesar Rp1.448.905.675,00 pada SKPD di bawah ini:

Tabel 5.156

Penghapusan Barang Baik/ Rusak Ringan

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Nomor SK	Keterangan
1	Dindikpora	131.756.000,00	SK Bupati Nomor:000.2.4-842- Tahun 2025	Bangunan Gedung tempat pendidikan, rumah dinas
2	RSUD Brebes	1.087.921.675,00	SK Bupati Nomor: 000.2.4-740 Tahun 2025	Gedung Rawat Inap Kelas 3 untuk KRIS & Cyto
3	DLH	226.728.000,00	SK Bupati Nomor: 000.2.4-763 Tahun 2025	Bangunan TPA Kaliwlingi
4	Kecamatan Ketanggungan	2.500.000,00	SK Bupati Nomor:000.2.4-5641 Tahun2025	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen
Jumlah		1.448.905.675,00		

- e. Koreksi kurang (Perubahan tabel perhitungan kapitalisasi) sebesar Rp180.886.000,00 terdapat pada DPSDAPR berupa Gedung utama DPSDAPR.
- f. Reklas ke Properti Investasi sebesar Rp3.806.000.000,00 berupa gudang bawang/pangan yang tercatat di BPKAD.
- g. Koreksi kurang (kekurangan volume pekerjaan) pada Dindikpora sebesar Rp32.874.731,00 berupa pekerjaan belanja modal Gedung dan Bangunan Tempat Pendidikan sebagai berikut:
- Rehab Ruang Kelas SD Negeri Pasarbatang 04 sebesar Rp1.420.813,00
 - Rehabilitasi Ruang Kelas Dan Rehabilitasi Toilet beserta Drainasenya SDN Kluwut 01 sebesar Rp1.832.964,00
 - Rehab Ruang Kelas SD Negeri Karangbandung sebesar Rp4.519.210,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Rehabilitasi Ruang Kelas SDN Limbangan Kulon 02 sebesar Rp25.101.744,00

5.3.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan Jaringan dan Irigasi

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Rp3.726.590.808.715,00 Rp3.439.911.337.649,00

Saldo Jalan Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.726.590.808.715,00, naik sebesar Rp286.679.471.066,00 (8,33%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.439.911.337.649,00 Rincian mutasi Jalan Jaringan dan Irigasi pada TA 2025 sebesar Rp3.726.590.808.715,00 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.157
Mutasi Aset Tetap Jalan Irigasi Jaringan

URAIAN	JUMLAH	
SALDO AWAL		3.439.911.337.649,00
PENAMBAHAN :		
BELANJA MODAL	179.814.035.857,00	
REKLAS DARI B. JASA	7.873.645.053,00	
REKLAS DARI B. PEMELIHARAAN	91.064.755,00	
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	61.322.750.815,00	
HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	2.393.931.000,00	
MUTASI MASUK	1.820.776.800,00	
KOREKSI TAMBAH (HIBAH MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	99.653.964.659,00	
KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	34.800.000,00	
JUMLAH PENAMBAHAN		353.004.968.939,00
PENGURANGAN :		
REKLAS KE B. PEMELIHARAAN	527.002.879,00	
REKLAS KE B. PERJALANAN DINAS	850.000,00	
HIBAH KELUAR	52.251.908.000,00	
MUTASI KELUAR	1.820.776.800,00	
RUSAK BERAT	1.482.755.000,00	
PENGHAPUSAN BARANG B/RR	1.605.265.000,00	
KOREKSI KURANG (KEKURANGAN VOLUME PEKERJAAN)	908.260.739,00	
REKLAS KODE BM	7.728.679.455,00	
JUMLAH PENGURANGAN		66.325.497.873,00
SALDO AKHIR 2025		3.726.590.808.715,00

Kenaikan saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi pada TA 2025 sebesar Rp286.679.471.066,00 disebabkan penambahan dan pengurangan yang terdiri dari:

1. Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp353.004.968.939,00 selama tahun 2025 berasal dari:

- a. Belanja modal sebesar Rp179.814.035.857,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. Reklas dari belanja jasa sebesar Rp7.873.645.053,00 terdapat pada SKPD berikut ini:
- 1) DPU sebesar Rp7.140.146.619,00 berupa jasa konsultasi perencanaan jalan desa dan jalan kabupaten.
 - 2) DPSDAPR sebesar Rp296.038.220,00 berupa pekerjaan rehab dan Pembangunan daerah irigasi.
 - 3) Dinperwaskim sebesar Rp417.971.500,00 berupa Jasa Konsultasi & Pengawasan Peningkatan Jalan lingkungan dan saluran drainase
 - 4) Kecamatan Brebes sebesar Rp19.488.714,00 berupa DE Pekerjaan Jalan Desa
- c. Reklas dari belanja pemeliharaan sebesar Rp91.064.755,00 pada Dinbudpar berupa belanja pemeliharaan instalasi air sebesar Rp15.000.000,00 dan pemeliharaan jaringan listrik lainnya PAP Cipanas Buaran sebesar Rp76.064.755,00.
- d. Hibah masuk dari pemerintah pusat yaitu Kementerian PUPR sebesar Rp61.322.750.815,00 pada DPU berupa jalan kabupaten dan jembatan.
- e. Hibah masuk dari pihak ke-3 sebesar Rp2.393.931.000,00 pada Dinperwaskim berupa Jalan lingkungan dan saluran drainase sebagai berikut:

Tabel 5.158

Hibah Masuk dari Pihak Ketiga

No	Pemberi Hibah	Nomor BAST	Harga Perolehan	Keterangan
1	PT. Anugrah Jaya Land/ perumahan Grand Amarta	B/0985/475.21/IX/2025	1.664.900.000,00	Jalan Khusus Komplek
	PT. Anugrah Jaya Land/ perumahan Grand Amarta	B/0985/475.21/IX/2025	473.600.000,00	Saluran Drainase
2	PT. Zahindo Property Sukses	B/0986/475.21/IX/2025	64.636.000,00	Jalan Khusus Komplek
	PT. Zahindo Property Sukses	B/0986/475.21/IX/2025	190.795.000,00	Saluran Drainase
	Jumlah		2.393.931.000,00	

- f. Mutasi masuk antar SKPD sebesar Rp1.820.776.800,00 terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 5.159

Mutasi Masuk Jalan, Jaringan dan Irigasi antar SKPD

No	Nama SKPD Penerima	Nominal (Rp)	Nama SKPD Pemberi	Uraian Barang	Keterangan
1	Dinperwaskim	121.065.000,00	Kecamatan Brebes	Jalan Desa, Jalan Khusus Komplek	000.3.2/47559A/2025
		102.569.800,00	DPU	Pembangunan Bangunan jalan Pesanggrahan - Pasarbatang Desa Pesanggaran Kec. Brebes	000.3.2 / 47559 A / 2025
2	DLH	1.168.315.000,00	RSUD Bumiayu	Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik Lain Lain	000.2.3.2/738/VI/2025
		428.827.000,00	DPU	Pembangunan Jalan menuju TPA Kaliwingi	000.3.2 / 48815A / 2025
Jumlah		1.820.776.800,00			



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- g. Koreksi tambah hibah masuk tahun sebelumnya sebesar Rp99.653.964.659,00 pada Setda berupa Pembangunan Reservoir 1000 m³ dan Jaringan Perpipaan SPAM Tuk Olong Kecamatan Bumiayu dari Kementerian PUPR berdasarkan BAST Nomor:1183.1/BA/DC/2023 tanggal 18 Desember 2023.
- h. Koreksi tambah (reklasifikasi antar kode aset tetap) sebesar Rp34.800.000,00 pada RSUD Bumiayu.
2. Pengurangan Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp66.325.497.873,00 selama tahun 2025 berasal dari:
- a. Reklas ke pemeliharaan sebesar Rp527.002.879,00 pada DPU berupa Normalisasi dan Pembangunan Bangunan Pendukung Sub Sistem Drainase Sigempol (Rawa Bebek).
- b. Reklas ke beban perjalanan dinas sebesar Rp850.000,00 pada DPSDAPR.
- c. Hibah keluar sebesar Rp52.251.908.000,00 pada DPU berupa 59 jalan poros.
- d. Mutasi keluar antar SKPD sebesar Rp1.820.776.800,00.
- e. Rusak berat sebesar Rp1.482.755.000,00 pada Dinbudpar perubahan kondisi dari aset tetap ke aset lainnya sesuai dengan SK Sekda Nomor: 0002.3.2/0857/2025 Tahun 2025 tentang Penetapan Penghentian penggunaan BMD pada Dinbudpar dan Pengalihan status menjadi aset lainnya.
- f. Penghapusan Barang Baik/ Rusak Ringan sebesar Rp1.605.265.000,00 pada Dinperwaskim berupa jalan poros desa dengan SK Bupati Nomor : 000.2.4-331 Tahun 2025.
- g. Koreksi kurang (kekurangan volume pekerjaan) sebesar Rp908.260.739,00 terdapat pada SKPD:
- DPSDAPR sebesar Rp53.551.000,00 berupa rehabilitasi tanggul Sungai desa.
 - DPU sebesar Rp564.727.527,00 untuk jalan kabupaten dan Rp289.982.212,00 untuk jalan desa.
- h. Reklas kode Belanja Modal sebesar Rp7.728.679.455,00.

5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp291.648.358.965,33	Rp283.727.220.420,33

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp291.648.358.965,33, naik sebesar Rp7.921.138.545,00 (2,79 %) dibandingkan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp283.727.220.420,33. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya pada TA 2025 sebesar Rp291.648.358.965,33 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.160
Mutasi Aset Tetap Lainnya

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL	283.727.220.420,33



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	JUMLAH	
PENAMBAHAN :		
BELANJA MODAL	20.694.316.208,00	
REKLAS DARI B. JASA	56.644.000,00	
HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	26.324.198,00	
MUTASI MASUK	254.891.079,00	
REKLAS DARI ASET LAINNYA (ATB)	2.991.860.000,00	
JUMLAH PENAMBAHAN		24.024.035.485,00
PENGURANGAN :		
EXTRAKOMTABLE	6.489.200,00	
REKLAS KE B. PERSEDIAAN	2.290.736.381,00	
HIBAH BARANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK KE-3	1.003.165.000,00	
MUTASI KELUAR	254.891.079,00	
RUSAK BERAT	55.167.480,00	
PENGHAPUSAN BARANG B/RR	12.393.392.579,00	
KOREKSI KURANG (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	34.800.000,00	
REKLAS KODE BM	64.255.221,00	
JUMLAH PENGURANGAN		16.102.896.940,00
SALDO AKHIR 2025		291.648.358.965,33

Kenaikan saldo Aset Tetap Lainnya pada TA 2025 sebesar Rp7.921.138.545,00 disebabkan penambahan dan pengurangan yang terdiri dari:

1. Penambahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp24.024.035.485,00 selama tahun 2025 berasal dari:
 - a. Belanja Modal sebesar Rp20.694.316.208,00.
 - b. Reklas dari jasa sebesar Rp56.644.000,00 pada DPU berupa Penataan Landscape Bangunan Gedung Kantor Pemerintahan Terpadu (KPT) Kab. Brebes.
 - c. Hibah masuk dari Pemerintah Pusat sebesar Rp26.324.198,00 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sesuai dengan BAST Nomor : 51252/4.2/PLK.03.07/XI.2025 berupa buku pada SKPD Dinas Kesehatan yang tersebar di beberapa puskesmas berikut ini:
 - 1) Puskesmas Banjarharjo sebesar Rp6.559.998,00
 - 2) Puskesmas Brebes sebesar Rp6.560.000,00
 - 3) Puskesmas Tanjung sebesar Rp6.602.100,00
 - 4) Puskesmas Paguyangan sebesar Rp6.602.100,00
 - d. Mutasi masuk antar SKPD sebesar Rp254.891.079,00 terdapat pada Setda dari DPU berupa tanaman hias.
 - e. Reklas dari aset lainnya (ATB) sebesar Rp2.991.860.000,00 pada Dindikpora berupa E-Guru E-Teaching Aplikasi Pembelajaran Digital.
2. Pengurangan Aset tetap lainnya sebesar Rp16.102.896.940,00 selama tahun 2025 berasal dari:
 - a. Extrakomtable sebesar Rp6.489.200,00 pada Dindikpora.
 - b. Reklas ke beban persediaan sebesar Rp2.290.736.381,00 terdapat pada SKPD berikut ini:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 1) Dindikpora sebesar Rp2.281.206.381,00 berupa E-Guru, E-Teaching Aplikasi Pembelajaran Digital.
- 2) RSUD Ir. Soekarno sebesar Rp9.530.000,00 berupa tanaman hias.
- c. Hibah barang yang diserahkan ke pihak ketiga sebesar Rp1.003.165.000,00 pada Dindikpora berupa E-Guru E-Teaching Aplikasi Pembelajaran Digital.
- d. Mutasi keluar antar SKPD sebesar Rp254.891.079,00.
- e. Rusak Berat sebesar Rp55.167.480,00 pada SKPD berikut ini:
 - 1) Dinperwaskim sebesar Rp1.942.480,00 berupa buku ilmu pengetahuan umum.
 - 2) Inspektorat sebesar Rp53.225.000,00 berupa buku peraturan-peraturan.
- f. Penghapusan Barang B/RR sebesar Rp12.393.392.579,00 pada Dindikpora berupa buku sesuai SK Bupati Brebes Nomor: 000.2.4-5671 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025.
- g. Koreksi kurang (Reklasifikasi antar kode aset tetap) sebesar Rp34.800.000,00 berupa DED *Hydrant System*.
- h. Reklas Kode BM sebesar Rp64.255.221,00

5.3.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp16.129.741.539,00	Rp13.135.785.411,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 sebesar Rp16.129.741.539,00, naik sebesar Rp2.993.956.128,00 atau 22,79% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut diantaranya disebabkan oleh belanja modal dan reklasifikasi dari belanja jasa. Rincian KDP per SKPD dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.161
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

SKPD	NILAI KDP 2025	NILAI KDP 2024
DPU	13.798.459.719,00	11.361.686.991,00
KEC. LARANGAN	249.033.000,00	249.033.000,00
DINKOPUMDAG	327.239.000,00	327.239.000,00
KEC. BREBES	-	-
DINAS KESEHATAN	215.532.000,00	166.026.000,00
BLUD BREBES	98.250.000,00	147.365.000,00
BLUD TANJUNG	101.445.000,00	101.445.000,00
DPSDAPR	252.253.420,00	252.253.420,00
DLHPS	48.900.000,00	48.900.000,00
DINAS PERHUBUNGAN	109.257.000,00	109.257.000,00
DINAS PENDIDIKAN	-	-
RSUD BREBES	149.902.000,00	372.580.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

SKPD	NILAI KDP 2025	NILAI KDP 2024
BPKAD	-	-
KEC.KETANGGUNGAN	779.470.400,00	-
Jumlah	16.129.741.539,00	13.135.785.411,00

Adapun rincian KDP per SKPD terdapat dalam **Lampiran 5.16**.

Rincian mutasi KDP pada TA 2025 sebesar Rp16.129.741.539,00 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.162
Mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan

URAIAN	JUMLAH	
SALDO AWAL		13.135.785.411,00
PENAMBAHAN :		
BELANJA MODAL	3.320.721.930,00	
REKLAS DARI B. JASA	643.926.700,00	
JUMLAH PENAMBAHAN		3.964.648.630,00
PENGURANGAN :		
REKLAS DARI KDP KE ASET TETAP	271.793.000,00	
REKLAS KODE BM	698.899.502,00	
JUMLAH PENGURANGAN		970.692.502,00
SALDO AKHIR 2025		16.129.741.539,00

Penurunan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp2.993.956.128,00 disebabkan penambahan dan pengurangan yang terdiri dari:

1. Penambahan KDP selama 2025 sebesar Rp3.964.648.630,00 berasal dari:
 - a. Belanja modal sebesar Rp3.320.721.930,00.
 - b. Reklas dari belanja jasa sebesar Rp643.926.700,00
2. Pengurangan KDP sebesar Rp970.692.502,00 selama tahun 2025 berasal dari:
 - a. Reklas dari KDP ke Aset Tetap sebesar Rp271.793.000,00 terdapat pada SKPD seperti yang tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.163
Reklas dari KDP ke Aset Tetap

No	Nama SKPD	Nominal (Rp)	Keterangan
1	RSUD BREBES	222.678.000,00	DE Pembangunan Gedung Rawat Inap Kris dan Cytotoksik
2	EKS BLUD BREBES (PUSK WANASARI)	49.115.000,00	Gedung Mampu Persalinan Puskesmas Wanasari
Jumlah		271.793.000,00	

- b. Reklas kode BM sebesar Rp698.899.502,00.

Mutasi KDP per SKPD dijelaskan pada tabel berikut ini:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.164

Mutasi Penambahan/Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan per SKPD

KPD	NILAI KDP 2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	NILAI KDP 2025
DPU	11.361.686.991,00	2.436.772.728,00	-	13.798.459.719,00
KEC. LARANGAN	249.033.000,00	-	-	249.033.000,00
DINKOPUMDAG	327.239.000,00	-	-	327.239.000,00
KEC. BREBES	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN	166.026.000,00	49.506.000,00	-	215.532.000,00
BLUD BREBES	147.365.000,00	-	(49.115.000,00)	98.250.000,00
BLUD TANJUNG	101.445.000,00	-	-	101.445.000,00
DPSDAPR	252.253.420,00	-	-	252.253.420,00
DLHPS	48.900.000,00	-	-	48.900.000,00
DINAS PERHUBUNGAN	109.257.000,00	-	-	109.257.000,00
RSUD BREBES	372.580.000,00	-	(222.678.000,00)	149.902.000,00
KEC.KETANGGUNGAN	-	779.470.400,00	-	779.470.400,00
JUMLAH	13.135.785.411,00	2.486.278.728,00	(271.793.000,00)	16.129.741.539,00

5.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(Rp4.114.208.070.937,00)	(Rp3.766.336.456.930,00)

Saldo akhir akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2025 sebesar Rp4.114.208.070.937,00 atau naik sebesar Rp347.871.614.007 (9,24%) dibandingkan saldo tahun 2024 sebesar minus Rp3.766.336.456.930,00.

Akumulasi penyusutan per jenis aset tetap disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.165

Akumulasi Penyusutan Per Jenis Aset Tetap

URAIAN	Saldo Th. 2025	Saldo Th. 2024
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.052.208.273.382,00)	(955.173.666.413,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(452.969.676.112,00)	(410.753.204.165,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	(2.548.670.530.985,00)	(2.339.847.529.690,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(60.359.590.458,00)	(60.562.056.662,00)
JUMLAH	(4.114.208.070.937,00)	(3.766.336.456.930,00)

Secara rinci saldo akumulasi penyusutan aset tetap per jenis aset tetap per SKPD/BLUD dijelaskan pada **lampiran 5.19**



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rincian mutasi akumulasi penyusutan aset tetap selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.166
Rincian Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

URAIAN	(Rp)
SALDO AWAL	(3.766.336.456.930,00)
PENAMBAHAN :	
Perhitungan Beban Penyusutan	(403.145.442.095,00)
Pencatatan AKP koreksi Barang Belum Tercatat	(750.000,00)
Pencatatan AKP Mutasi Masuk Aset Tetap	(3.619.097.519,00)
Pencatatan AKP koreksi Mutasi Masuk Aset Tetap tahun lalu	(1.736.692.720,00)
Pencatatan AKP Hibah Masuk	(15.200.000,00)
Pencatatan AKP Koreksi Hibah Masuk tahun lalu	(15.697.385.290,00)
Koreksi pembulatan	-
JUMLAH TAMBAH	(424.214.567.624,00)
PENGURANGAN :	
Perubahan kondisi ke Rusak Berat	(13.908.911.219,00)
Penghapusan barang B/RR	(7.845.262.054,00)
Pengurangan AKP Hibah Keluar Aset Tetap	(49.133.303.728,00)
Pengurangan AKP Mutasi Keluar Aset Tetap	(3.619.097.519,00)
Pengurangan AKP koreksi Mutasi Keluar Aset Tetap tahun lalu	(1.736.692.720,00)
Pengurangan AKP karena perubahan kapitalisasi	(14.470.880,00)
Pengurangan AKP karena koreksi reklas ke BHP	(85.206.600,00)
Koreksi Pembulatan	(8.897,00)
JUMLAH KURANG	(76.342.953.617,00)
SALDO AKHIR	(4.114.208.070.937,00)

1. Penambahan akumulasi penyusutan tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Beban Penyusutan Aset Tetap tahun 2025 sebesar Rp403.145.442.095,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp114.275.974.125,00
 - 2) Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp43.300.972.979,00
 - 3) Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp245.376.996.806,00
 - 4) Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp191.498.185,00
 - b. Koreksi penambahan akumulasi penyusutan atas aset tetap yang belum tercatat sebesar Rp750.000,00 ada pada Dindikpora berupa peralatan personal komputer.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- c. Pencatatan akumulasi penyusutan karena mutasi masuk aset tetap sebesar Rp3.619.097.519,00, dengan rincian dalam tabel berikut:

Tabel 5.167

Rincian Penambahan Akumulasi Peny. Aset Tetap karena Mutasi Masuk AT

URAIAN	KLASIFIKASI BARANG	(Rp)
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	Sedan, Sepeda Motor	111.179.000,00
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Station Wagon	115.000.000,00
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	Sepeda Motor	12.434.805,00
DINAS KESEHATAN	Mini Bus, station wagon	553.000.000,00
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	Papan Nama Instansi	1.327.600,00
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	Papan Nama Instansi	2.655.200,00
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGELOLAAN SAMPAH	Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik Lain-lain, Papan Nama Instansi	1.170.970.200,00
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	Station Wagon	390.000.000,00
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	Papan Nama Instansi, Sepeda Motor, Station Wagon	153.975.600,00
DINAS PERHUBUNGAN	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	160.267.500,00
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	Papan Nama Instansi	663.800,00
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	Station Wagon	109.900.000,00
DINAS SOSIAL	Papan Nama Instansi	1.327.600,00
KECAMATAN BREBES	Papan Nama Instansi, Sepeda Motor	58.270.084,00
BPKAD	Bangunan Gedung Kantor Permanen	143.862.158,00
PUSKESMAS KALIGANGSA	Papan Nama Instansi	663.800,00
PUSKESMAS KLIKIRAN	Papan Nama Instansi	663.800,00
PUSKESMAS WANASARI	Sepeda Motor	17.094.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	Multi Purpose Vehicle (MPV), Station Wagon	615.178.572,00
SEKRETARIAT DPRD	Papan Nama Instansi	663.800,00
JUMLAH		3.619.097.519,00

- d. Pencatatan akumulasi penyusutan karena koreksi mutasi masuk aset tetap tahun lalu sebesar Rp1.736.692.720,00, dengan rincian dalam tabel berikut:

Tabel 5.168

Rincian Penambahan Akumulasi Peny. Koreksi Mutasi Masuk AT Tahun Lalu

URAIAN	KLASIFIKASI BARANG	(Rp)
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	Jalan Desa	1.605.265.000,00
BPKAD	Station Wagon	109.900.000,00
PUSKESMAS BUARAN	Note Book, Printer (Peralatan Personal Komputer)	17.630.220,00
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	Laptop	3.897.500,00
JUMLAH		1.736.692.720,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- e. Akumulasi penyusutan karena hibah masuk aset tetap sebesar Rp15.200.000,00 berupa sepeda motor dari Dinas Peternakan.
- f. Akumulasi penyusutan karena koreksi hibah masuk aset tetap tahun lalu sebesar Rp15.697.385.290,00 dengan rincian dalam tabel berikut.

Tabel 5.169

Rincian Penambahan Akumulasi Peny. Koreksi Hibah Masuk AT Tahun Lalu

URAIAN	KLASIFIKASI BARANG	(Rp)
DINAS KESEHATAN	Sepeda Motor	1.961.000,00
DINAS PEKERJAAN UMUM	Jalan Desa	187.881.392,00
SEKRETARIAT DAERAH	Bangunan Gedung Kantor Permanen, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen, Jaringan Air Minum Lainnya	15.507.542.898,00
JUMLAH		15.697.385.290,00

- 2. Pengurangan akumulasi penyusutan tahun 2025 sebagai berikut:
 - a. Pengurangan akumulasi penyusutan karena perubahan kondisi Rusak Berat (RB) sebesar Rp13.908.911.219,00 merupakan pengurangan akumulasi penyusutan yang disebabkan hal-hal berikut.

Tabel 5.170

Rincian Pengurangan Akumulasi Peny AT Perubahan Kondisi ke RB

SKPD	(Rp)
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	229.468.000,00
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	98.752.200,00
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	197.718.000,00
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	2.296.607.780,00
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	444.895.388,00
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	228.037.125,00
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	468.319.218,00
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	262.540.500,00
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	91.193.250,00
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	15.200.000,00
INSPEKTORAT	274.939.205,00
KECAMATAN BANJARHARJO	51.341.000,00
KECAMATAN BREBES	230.736.662,00
KECAMATAN KERSANA	67.778.750,00
KECAMATAN LARANGAN	278.859.000,00
KECAMATAN PAGUYANGAN	195.334.800,00
SEKRETARIAT DAERAH	7.124.274.947,00
SEKRETARIAT DPRD	1.352.915.394,00
JUMLAH	13.908.911.219,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. Pengurangan akumulasi penyusutan karena penghapusan barang baik/rusak ringan (B/RR) adalah sebesar Rp7.845.262.054,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.171

Rincian Pengurangan Akumulasi Peny. Karena Penghapusan barang B/RR

URAIAN	KLASIFIKASI BARANG	(Rp)
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	Sepeda Motor	12.650.000,00
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	Sepeda Motor	36.131.305,00
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Sepeda Motor	44.052.000,00
BLUD UPTD PUSKESMAS BANJARHARJO	Mobil Ambulance, Sepeda Motor	300.130.000,00
BLUD UPTD PUSKESMAS BREBES	Mobil Ambulance, Sepeda Motor	274.605.000,00
BLUD UPTD PUSKESMAS BUMIAYU	Mobil Ambulance, Sepeda Motor	138.250.000,00
BLUD UPTD PUSKESMAS PAGUYANGAN	Alat Kedokteran umum lainnya, Mobil Ambulance, Serilisator	147.996.330,00
BLUD UPTD PUSKESMAS TANJUNG	Mobil Ambulance, Sepeda Motor	402.580.000,00
DINAS KESEHATAN	Sepeda Motor	21.210.000,00
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	Mini Bus, Sepeda Motor	245.660.000,00
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya, Sepeda Motor	73.875.000,00
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGELOLAAN SAMPAH	alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya, Bangunan Gedung Garasi/Pool Lain-lain, Lori Dorong	470.669.360,00
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural, Modem, Printer, Sepeda Motor, Telephone Mobile	113.735.144,00
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	Alat Kesenian, Alat Musik, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen, Rumah Negara	497.032.188,00
DINAS PERIKANAN	Sepeda Motor, Station Wagon	166.561.000,00
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	Sepeda Motor	30.025.000,00
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	Alat Laboratorium lainnya	3.073.500,00
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	Jalan Desa, Sepeda Motor, Station Wagon	1.725.165.000,00
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Sepeda Motor, Station Wagon	520.300.484,00
KECAMATAN BREBES	Sepeda Motor	23.486.000,00
KECAMATAN BULAKAMBA	Sepeda Motor	14.275.000,00
KECAMATAN BUMIAYU	Sepeda Motor	25.635.480,00
KECAMATAN KERSANA	Sepeda Motor	18.555.000,00
KECAMATAN KETANGGUNGAN	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen, Sepeda Motor	12.005.000,00
KECAMATAN LOSARI	Sepeda Motor	39.982.968,00
KECAMATAN TANJUNG	Sepeda Motor	39.575.000,00
KECAMATAN WANASARI	Sepeda Motor	14.055.000,00
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	Alat Kedokteran umum lainnya, Bangunan Rumah Sakit Umum, Mobil Ambulance	1.600.876.503,00
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	Sepeda Motor	24.500.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	Sepeda Motor	808.614.792,00
JUMLAH		7.845.262.054,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- c. Pengurangan akumulasi penyusutan karena hibah keluar aset tetap sebesar Rp49.133.303.728,00 ada pada Dinas Pekerjaan umum berupa Jalan Desa.
- d. Pengurangan akumulasi penyusutan atas mutasi keluar aset tetap sebesar Rp3.619.097.519,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.172

Rincian Pengurangan Akumulasi Peny. Aset Tetap Mutasi Keluar

URAIAN	KLASIFIKASI BARANG	(Rp)
BADAN PENDAPATAN DAERAH	Sepeda Motor	59.672.000,00
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	Sepeda Motor	28.089.289,00
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	Bangunan Gedung Kantor Permanen	143.862.158,00
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Station Wagon	109.900.000,00
DINAS PEKERJAAN UMUM	Station Wagon	155.950.000,00
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	Station Wagon	114.000.000,00
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	Papan Nama Instansi	36.509.000,00
PUSKESMAS BREBES	Sepeda Motor, Station Wagon	201.094.000,00
PUSKESMAS BUMIAYU	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	185.000.000,00
PUSKESMAS LOSARI	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	160.267.500,00
PUSKESMAS PAGUYANGAN	Station Wagon	184.000.000,00
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	Station Wagon	141.400.000,00
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik Lain-lain, Station Wagon	1.365.715.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	Multi Purpose Vehicle (MPV), Sedan, Station Wagon	613.210.000,00
SEKRETARIAT DPRD	Multi Purpose Vehicle (MPV)	120.428.572,00
JUMLAH		3.619.097.519,00

- e. Pengurangan akumulasi penyusutan atas koreksi mutasi keluar aset tetap tahun lalu sebesar Rp1.736.692.720,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.173

Rincian Pengurangan Akumulasi Peny. Aset Tetap Koreksi Mutasi Keluar Tahun Lalu

URAIAN	KLASIFIKASI BARANG	(Rp)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Station Wagon	109.900.000,00
DINAS KESEHATAN	Laptop, Note Book, Printer (Peralatan Personal Komputer)	21.527.720,00
DINAS PEKERJAAN UMUM	Jalan Desa	1.605.265.000,00
JUMLAH		1.736.692.720,00

- f. Koreksi kurang karena perubahan tabel kapitalisasi terjadi pada Bangunan Gedung Kantor Permanen DPSDAPR sebesar Rp14.470.880,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- g. Koreksi kurang karena reklasifikasi aset tetap ke barang habis pakai terjadi pada Alat Kedokteran Hewan Dinas Peternakan sebesar Rp85.206.600,00
- h. Koreksi kurang karena pembulatan perhitungan aplikasi ada pada seluruh SKPD sebesar Rp8.897,00.

5.3.1.4 Dana Cadangan

Dana Cadangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk tahun 2025 adalah nihil/nol.

5.3.1.5 Aset Lainnya

Aset Lainnya	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp91.264.484.380,00	Rp97.364.283.360,34

Aset Lainnya per 31 Desember 2025 Rp91.264.484.380,00, turun sebesar Rp6.099.798.980,34 (-6,26%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp97.364.283.360,34. Rincian Aset Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.174
Aset Lainnya

Uraian	Saldo Th. 2025	Saldo Th. 2024
Tagihan Jangka Panjang	102.218.000,00	224.105.500,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	12.281.387.800,00	12.281.387.800,00
Aset Tidak Berwujud	8.015.228.541,00	7.739.821.324,00
Aset Lain-Lain	247.932.442.974,00	240.830.114.271,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.176.216.280,00)	(6.713.059.614,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(170.318.084.655,00)	(157.425.593.920,66)
Kas Dibatasi Penggunaannya	-	-
Dana Transfer Treasury Deposit Facility	427.508.000,00	427.508.000,00
Jumlah	91.264.484.380,00	97.364.283.360,34

5.3.1.5.1 Tagihan Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tagihan Jangka Panjang	Rp102.218.000,00	Rp224.105.500,00

Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp102.218.000,00, turun sebesar Rp121.887.500,00 (-54,39%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp224.105.500,00 Tagihan Jangka Panjang merupakan reklasifikasi dari piutang TP-TGR yang telah kadaluarsa dengan rincian dan mutasi disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.175
Tagihan Jangka Panjang (TP-TGR)

Nama Debitur	Saldo Aset Lainnya TGR Th 2023	Mutasi Th 2024	Saldo Aset Lainnya TGR Th 2024	Keterangan	
				SK Penetapan	Jangka Waktu
Ibnu Komara	14.718.000,00		14.718.000,00	SK Bupati 970/209/2012	2 tahun
H. AFS Noval Djuwawin	-		-	SK Bupati 970/736.B/2009	2 tahun
Drs H Rosichin	53.354.500,00	(53.354.500,00)	-	SK Bupati 970/209/2012	2 tahun
Sugianto, SIP	10.730.500,00	(10.730.500,00)	-	SK Bupati 970/209/2012	2 tahun
Anjar Asmoro P, SE	57.802.500,00	(57.802.500,00)	-	SK Bupati 970/474/2010	2 tahun
Suharyanto	-		-	SK Bupati 970/657/2018	1 tahun
Abdul Gofur	87.500.000,00		87.500.000,00	SK Bupati 970/657/2018	1 tahun
JUMLAH	224.105.500,00	(121.887.500,00)	102.218.000,00		

Adapun tagihan jangka panjang TP-TGR a.n Drs. H. Rosichin, Sugianto, SIP, Anjar Asmoro P, SE yang telah diserahkan pengurusannya ke KPKNL Tegal sesungguhnya telah lunas dengan setoran maupun pengakuan lunas karena telah menempuh prosedur *Crash Program* yang ditetapkan Kementerian Keuangan-RI. Tahun 2025 TP-TGR a.n Drs. H. Rosichin, Sugianto, SIP, Anjar Asmoro P, SE telah dihapus mutlak dengan Keputusan Bupati Brebes nomor 900.1/5630 tahun 2025 tentang Penghapusan Mutlak Piutang Daerah.

5.3.1.5.2 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Kemitraan Dengan Pihak	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Ketiga	Rp12.281.387.800,00	Rp12.281.387.800,00

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 Rp12.281.387.800,00, masih sama dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp12.281.387.800,00.

Kemitraan Pihak Ketiga tersebut berbentuk Kerjasama Pemanfaatan (KSP) dengan 2 pihak swasta. Adapun Kemitraan Pihak Ketiga dicatat sebesar nilai aset tetap yang dikerjasamakan, sedangkan Akumulasi Penyusutan atas aset yang dikerjasamakan dicatat pada akun Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.

Rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Kerjasama Pemanfaatan Wisma Kencana dengan PT Pelangi Hotel Internasional-Jakarta Selatan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada Brebes ini dimaksudkan untuk mengembangkan fasilitas serta meningkatkan mutu pelayanan dalam rangka optimalisasi sarana prasarana Wisma Kencana Brebes setara hotel bintang tiga dan meningkatkan PAD. Kerjasama ini berjangka waktu 10 tahun dan selama itu pihak mitra berkewajiban membayar kontribusi tahunan dan bagi hasil pendapatan usaha sesuai perjanjian No.1 tanggal 11 Desember 2023. Jangka waktu perjanjian dihitung sejak tanggal 11 Desember 2023 dan berakhir tgl 10 Desember



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

2033. Pihak mitra diberi hak untuk mengelola dan mengembangkan obyek kerjasama berupa bangunan hotel beserta fasilitas pendukungnya serta mengoperasikannya dengan nama **The Royale Kencana Hotel Brebes**.

Adapun aset yang dikerjasamakan rinciannya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.176

Kerjasama Pemanfaatan Wisma Kencana PT Pelangi Hotel Internasional

Uraian	Nilai AT
Tanah seluas 7.450 m2	360.000.000,00
Bangunan Hotel seluas 2.575 m2	2.460.724.000,00
Tower Bak Air Hotel (RB)	47.945.000,00
Jumlah	2.868.669.000,00

2. Kerjasama Pemanfaatan bangunan dan peralatan rumah potong unggas (RPU) dengan CV Agung Freshindo-Paguyangan Brebes yang berlokasi di Kel. Limbangan Wetan ini dimaksudkan untuk meningkatkan PAD melalui optimalisasi BMD serta menyediakan daging unggas yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Perjanjian ini berjangka waktu 20 tahun dan selama itu pihak mitra berkewajiban membayar kontribusi tetap dan pembagian keuntungan. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 20 November 2024 dan berakhir tanggal 20 November 2044. Pihak mitra diberi hak untuk mengembangkan bangunan dan menambah peralatan sesuai spesifikasi yang telah disetujui. Adapun aset yang dikerjasamakan rinciannya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.177

Kerjasama Pemanfaatan RPU CV Agung Freshindo

Uraian	Nilai AT
Tanah seluas 4.220 m2	1.031.234.800,00
Bangunan Gedung Pemotong Hewan seluas 3.000 m2	5.167.584.000,00
Alat Penyimpanan (Cool Storage : Chiller Room dan 1 unit Aair Blast Freezer)	1.931.400.000,00
Alat Processing (Conveyor set)	1.282.500.000,00
Jumlah	9.412.718.800,00

5.3.1.5.3 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp8.015.228.541,00	Rp7.739.821.324,00

Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.015.228.541,00, naik sebesar Rp275.407.217,00 (3,56%) dibandingkan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.739.821.324,00 Aset Tak Berwujud seluruhnya berupa *software* dengan mutasi yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.178
Mutasi Aset Tidak Berwujud (Software)

Uraian	(Rp)	
Saldo Awal		7.739.821.324,00
Penambahan :		
- Belanja Modal AL-Tidak Berwujud	3.320.721.930,00	
- Reklasifikasi dari Aset Tetap Ke ATB	44.495.287,00	
Jumlah Penambahan		3.365.217.217,00
Pengurangan :		
- Penghapusan Aset Lain-Lain (Software)	97.950.000,00	
- Reklasifikasi Aset Tidak Berwujud Ke Aset Tetap	2.991.860.000,00	
Jumlah Pengurangan		3.089.810.000,00
Saldo Akhir		8.015.228.541,00

Kenaikan Aset Tidak Berwujud sebesar Rp275.407.217,00 disebabkan penambahan dan pengurangan yang terdiri dari:

1. Penambahan Aset Lainnya-Tak Berwujud tahun 2025 sebesar Rp3.365.217.217,00 dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Belanja Modal Aset Lainnya-Tidak Berwujud sebesar Rp3.320.721.930,00. Dari nilai tersebut hanya sebesar Rp328.861.930,00 yang benar-benar merupakan *software*, sisanya sebesar Rp2.991.860.000,00 direklasifikasi ke aset tetap. Penambahan ATB-*software* tersebut secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.179
Rincian Penambahan Aset Tidak Berwujud-Software

Uraian	SKPD/Unit	(Rp)
Software Program GKB DAU 2025	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	24.708.600,00
SIM PKB / SIM PKB Blue Full Cycle	DINAS PERHUBUNGAN	49.250.000,00
Temam Bestari	DINAS PERIKANAN	36.341.000,00
SIPASKOL	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	24.975.000,00
Aplikasi Kepegawaian E-File (Sistem Manajemen Dokumen Elektronik)	BADAN KEPEGAWAIAAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	24.753.000,00
Software Pengembangan Modul Presensi, Kinerja dan TPP pada Level Pengguna Admin dan Kepegawaian pada Aplikasi Simasganteng	BADAN KEPEGAWAIAAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	24.550.980,00
Aplikasi Presensi Baru Berbasis Mobile/Android	BADAN KEPEGAWAIAAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	9.640.350,00
Pengembangan Aplikasi MATA Inspektorat	INSPEKTORAT	24.753.000,00
Microsoft Office Home 2024	INSPEKTORAT	109.890.000,00
Jumlah		328.861.930,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. Reklasifikasi dari Aset Tetap alat kedokteran bedah RSUD Brebes ke ATB berupa *software* V1 Smart sebesar Rp44.495.287,00.
2. Pengurangan *software* merupakan :
 - a. penghapusan sebesar Rp97.950.000,00 pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik dengan SK penghapusan nomor 00.2.4/332 Tahun 2025 tanggal 29 April 2025 terdiri dari:
 - 3) Software SIM Dinhubkominfoo Dan Tata Usaha sebesar Rp28.300.000,00
 - 4) Software Elektronik Paper sebesar Rp4.950.000,00
 - 5) Software Program Streaming Radio sebesar Rp15.000.000,00
 - 6) Software Realcount Pilgub sebesar Rp35.000.000,00
 - 7) Software SIM MENARA Online sebesar Rp14.700.000,00
 - b. Reklasifikasi Aset Tidak Berwujud Ke Aset Tetap ke masing-masing kode Aset Tetap sebesar Rp2.991.860.000,00.

5.3.1.5.4 Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp247.932.442.974,00	Rp240.830.114.271,00

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp247.932.442,00, turun sebesar Rp7.102.328.703 (-2,95%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp240.830.114.271,00. Aset Lain-Lain merupakan aset tetap yang rusak berat dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah dikurangi akumulasi penyusutan dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.180
Aset Lain-Lain

URAIAN	Saldo Th. 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2025
Aset Lain-lain :				
Aset Lain-lain Barang Rusak Berat	67.511.234.775,00	16.851.227.728,00	9.748.899.025,00	74.613.563.478,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	173.318.879.496,00	-	-	173.318.879.496,00
Jumlah	240.830.114.271,00	16.851.227.728,00	9.748.899.025,00	247.932.442.974,00

Masing-masing akun dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset Lain-lain Barang Rusak Berat
Aset Lain-Lain Barang Rusak Berat per 31 Desember 2025 sebesar Rp74.613.563.478,00, naik sebesar Rp7.102.328.703,00 (10,52%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp67.511.234.775,00. Aset ini sebelumnya merupakan aset tetap yang semula digunakan untuk operasional pemerintah, namun karena kondisinya yang telah rusak dan tidak



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

memungkinkan untuk digunakan maka direklasifikasi menjadi aset lainnya. Mutasi aset lain-lain barang rusak berat tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.181

Mutasi Aset Lain-Lain Barang Rusak Berat

Uraian	(Rp)
SALDO AWAL	67.511.234.775,00
PENAMBAHAN :	
PERUBAHAN KONDISI RUSAK BERAT/ TD	16.851.227.728,00
JUMLAH PENAMBAHAN	16.851.227.728,00
PENGURANGAN :	
PENGHAPUSAN BARANG RB/TD	9.748.899.025,00
JUMLAH PENGURANGAN	9.748.899.025,00
SALDO AKHIR	74.613.563.478,00

- a. Penambahan sebesar Rp16.851.227.728,00 merupakan reklasifikasi tahun 2025 atas aset tetap yang mengalami perubahan kondisi dari barang baik (B)/rusak ringan (RR) ke barang rusak berat (RB) pada SKPD dengan rincian sesuai tabel berikut ini:

Tabel 5.182

Penambahan Kondisi Barang B/RR ke RB per SKPD

SKPD	(Rp)
DPSDAPR	269.915.000,00
DINPERWASKIM	93.135.730,00
DINKOMINFOTIK	444.895.388,00
DINAS KOPERASI UMDAG	228.037.125,00
DPMPTSP	491.102.840,00
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	5.112.589.500,00
SEKRETARIAT DAERAH	7.124.274.947,00
INSPEKTORAT	336.949.318,00
BPKAD	199.486.000,00
BKPSDMD	230.414.000,00
KECAMATAN BREBES	240.903.216,00
KECAMATAN KERSANA	67.778.750,00
KECAMATAN BANJARHARJO	51.341.000,00
KECAMATAN LARANGAN	295.545.000,00
KECAMATAN PAGUYANGAN	196.834.800,00
SEKRETARIAT DPRD	1.354.072.914,00
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	98.752.200,00
DPKH	15.200.000,00
JUMLAH	16.851.227.728,00

- b. Pengurangan karena penghapusan/pemusnahan barang Rusak Berat sebesar Rp9.748.899.025,00 dirinci pada tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.183

Pengurangan Kondisi Barang B/RR ke RB per SKPD

SKPD	(Rp)
DINAS PENDIDIKAN	1.349.475.036,00
DINAS KESEHATAN	2.646.245.288,00
RSUD BREBES	99.748.709,00
RSUD BUMIAYU	681.875.000,00
DINAS PEKERJAAN UMUM	1.430.568.687,00
DPSDAPR	109.900.000,00
DINPERWASKIM	16.290.000,00
DPMPTSP	381.535.260,00
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	697.376.050,00
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	947.604.426,00
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	84.837.500,00
SEKRETARIAT DAERAH	13.840.000,00
BAPERLITBANGDA	80.000.000,00
BPKAD	110.000.000,00
BADAN PENDAPATAN DAERAH	318.621.000,00
BKPSDMD	144.182.000,00
KECAMATAN WANASARI	63.018.500,00
KECAMATAN TANJUNG	53.540.000,00
KECAMATAN KERSANA	151.579.800,00
KECAMATAN BUMIAYU	21.245.000,00
KECAMATAN SIRAMPOG	343.166.769,00
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	4.250.000,00
JUMLAH	9.748.899.025,00

2. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah

Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah per 31 Desember 2025 sebesar Rp173.318.879.496,00, tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp173.318.879.496,00. Rincian Aset tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.184

Rincian Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah

Uraian	SKPD	Saldo Th. 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2025
Aset Hibah Keluar Hasil Sensus Belum Dihapus	DINKAN, DPU	169.200.433.917,00	-	-	169.200.433.917,00
Ex- Dana Bergulir Ternak yang berstatus macet	BPKAD	1.213.302.750,00	-	-	1.213.302.750,00
Detail Engineering (DE) belum dibangun fisiknya/lift Pusk. Jatibarang	BLUD PUSK. BREBES	17.605.000,00	-	-	17.605.000,00
Detail Engineering (DE) belum dibangun fisiknya/master plan OW Th.2018	DINBUDPAR	502.274.000,00	-	-	502.274.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SKPD	Saldo Th. 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2025
Aset yang tidak ditemukan (Inventarisasi 2022)	DINDIKPORA, KEC. LOSARI, UPTD PUSKESMAS TANJUNG	2.385.263.829,00	-	-	2.385.263.829,00
Jumlah		173.318.879.496,00	-	-	173.318.879.496,00

Penjelasan masing-masing jenis Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah adalah sebagai berikut.

- a. Aset Hibah Keluar Hasil Sensus belum dihapus sebesar Rp169.200.433.917,00 terdiri dari:
 - 1) Aset yang masih sedang dalam proses BAST namun belum dihapus dan baru ditetapkan keputusan penghapusannya serta dihapus sebagian dari KIB Dinas Perikanan pada tahun 2021 sebesar Rp249.349.000,00 berupa alat produksi perikanan yang dihibahkan kepada kelompok/Masyarakat.
 - 2) Aset yang menjadi kewenangan pemerintah desa tercatat pada DPU sebesar Rp168.951.084.917,00 berupa jalan, saluran drainase dan prasarana lingkungan desa.
- b. Ex-Dana Bergulir ternak yang berstatus macet merupakan hasil reklasifikasi investasi dana bergulir berupa ternak kambing/domba dan sapi yang digulirkan pada kelompok ternak di Kabupaten Brebes pada tahun 2004 dan 2006 di mana perguliran tersebut mengalami kemacetan. Nilai awal realisasi pinjaman tersebut sebesar Rp1.591.901.000,00 dan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.213.302.750,00.
- c. Detail Engineering (DE) pembangunan *lift* Puskesmas Jatibarang sebesar Rp17.605.000,00 fisiknya belum dilaksanakan.
- d. Aset Lainnya Detail Engineering (DE) belum dibangun fisiknya sebesar Rp502.274.000,00 merupakan Aset Lainnya DE pada Dinbudpar. DE ini berupa *master plan* obyek wisata th 2018 yang fisiknya belum dilaksanakan.
- e. Aset tidak ditemukan hasil inventarisasi tahun 2022 sebesar Rp2.561.184.729,00 pada SKPD Dindikpora, Kec. Losari dan Dinas Kesehatan-UPTD Puskesmas Tanjung. Atas aset tersebut telah dilakukan penghapusan kendaraan dan alat telekomunikasi pada Dindikpora senilai Rp175.920.900,00 pada tahun sebelumnya sehingga saldo tahun 2025 tetap sebesar Rp2.385.263.829,00.

5.3.1.5.5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Tidak Berwujud	(Rp7.176.216.280,00)	(Rp6.713.059.614,00)

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp7.176.216.280,00, naik sebesar minus Rp463.156.666,00 atau (6,90%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar minus



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rp6.713.059.614,00. Kenaikan selama tahun 2025 berasal dari beban amortisasi.

5.3.1.5.6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp170.318.084.655,00, naik sebesar minus Rp12.892.490.734,34 (6,90%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar minus Rp157.425.593.920,66. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.185

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

URAIAN	Saldo Th. 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2025
Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	(3.185.917.315,00)	(951.065.180,00)	-	(4.136.982.495,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(154.239.676.605,66)	(19.385.207.168,95)	(7.443.781.614,61)	(166.181.102.160,00)
JUMLAH	(157.425.593.920,66)	(20.336.272.348,95)	(7.443.781.614,61)	(170.318.084.655,00)

1. Rincian Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp4.136.982.495,00 adalah sebagai berikut :
 - a. Kerjasama Pemanfaatan Wisma Kencana dengan PT Pelangi Hotel Internasional

Tabel 5.186

Akumulasi Penyusutan Pemanfaatan Wisma Kencana

Uraian	Nilai Akum AT 2024	Beban Peny 2025	Nilai Akum AT 2025
Tanah seluas 7.450 m2	-	-	-
Bangunan Hotel seluas 2.575 m2	(771.766.325,00)	(44.216.235,00)	(815.982.560,00)
Tower Bak Air Hotel (RB)	(15.342.400,00)	-	(15.342.400,00)
Jumlah	(787.108.725,00)	(44.216.235,00)	(831.324.960,00)

- b. Kerjasama Pemanfaatan bangunan dan peralatan rumah potong unggas (RPU) dengan CV Agung Freshindo

Tabel 5.187

Akumulasi Penyusutan Pemanfaatan Rumah Potong Unggas

Uraian	Nilai Akum AT 2024	Beban Peny 2025	Nilai Akum AT 2025
Tanah seluas 4.220 m2	-	-	-
Bangunan Gedung Pemotong Hewan seluas 3.000 m2	(309.008.590,00)	(103.373.945,00)	(412.382.535,00)
Alat Penyimpanan (Cool Storage : Chiller Room dan 1 unit Aair Blast Freezer)	(1.448.550.000,00)	(482.850.000,00)	(1.931.400.000,00)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	Nilai Akum AT 2024	Beban Peny 2025	Nilai Akum AT 2025
Alat Processing (Conveyor set)	(641.250.000,00)	(320.625.000,00)	(961.875.000,00)
Jumlah	(2.398.808.590,00)	(906.848.945,00)	(3.305.657.535,00)

2. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.188

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

URAIAN	Saldo Th. 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2025
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain :				
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	(38.727.012.007,52)	(19.385.207.168,95)	(7.443.781.614,61)	(50.668.437.561,86)
Ak. Penyusutan Aset Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah :				
Akumulasi Penyusutan Barang Tidak Ditemukan	(1.638.765.278,00)	-	-	(1.638.765.278,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Hibah Keluar Belum Dihapus	(113.873.899.320,14)	-	-	(113.873.899.320,14)
Jumlah	(154.239.676.605,66)	(19.385.207.168,95)	(7.443.781.614,61)	(166.181.102.160,00)

- a. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp50.668.437.561,86, naik sebesar minus Rp11.941.425.554,34 (30,83%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar minus Rp38.727.012.007,52. Mutasi Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat Tahun 2025 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.189

Mutasi Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat

URAIAN	Nominal
SALDO AWAL	(38.727.012.007,52)
PENAMBAHAN :	
KOREKSI TAMBAH SALAH CATAT SALDO AWAL	(5.476.295.949,95)
PERUBAHAN KONDISI BAIK KE RUSAK BERAT	(13.908.911.219,00)
MUTASI MASUK BARANG RB	-
JUMLAH PENAMBAHAN	(19.385.207.168,95)
PENGURANGAN :	
KOREKSI KURANG SALAH CATAT SALDO AWAL	(47.919.086,61)
PENGHAPUSAN BARANG RUSAK BERAT	(7.395.862.528,00)
MUTASI KELUAR BARANG RB	-
REKLASIFIKASI KE AKUM PENY ASET KSP	-
JUMLAH PENGURANGAN	(7.443.781.614,61)
SALDO AKHIR	(50.668.437.561,86)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Kenaikan Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat sebesar minus Rp11.941.425.554,34 disebabkan penambahan dan pengurangan yang terdiri dari:

Penambahan :

- 1) Koreksi tambah saldo awal akumulasi penyusutan barang RB karena salah pencatatan sebesar minus Rp5.476.295.949,95 dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.190
Koreksi Tambah Saldo Awal Akumulasi Penyusutan RB

SKPD/UNIT KERJA	PENAMBAHAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	(1.238.000,00)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	(8.979.790,00)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	(9.662.490,80)
DINAS KESEHATAN	(34.732.739,50)
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	(1.113.750,00)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	(60.396.273,42)
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	(1.119.058,00)
DINAS PEKERJAAN UMUM	(1.924.731.801,00)
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	(2.499.381.518,20)
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	(1.009.400,00)
DINAS PERIKANAN	(17.265.159,00)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	(5.155.715,00)
KECAMATAN BREBES	(474.321.500,00)
KECAMATAN BANJARHARJO	(300.000,00)
KECAMATAN TONJONG	(860.000,00)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	(3.884.552,03)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	(16.289.670,00)
UPTD PUSKESMAS BANJARHARJO	(794.860,00)
UPTD PUSKESMAS BENTAR	(572.075,00)
UPTD PUSKESMAS BUMIAYU	(7.423.675,00)
UPTD PUSKESMAS JAGALEMPENI	(80.752,00)
UPTD PUSKESMAS JATIBARANG	(1.364.600,00)
UPTD PUSKESMAS JATIROKEH	(168.799.697,00)
UPTD PUSKESMAS KALIGANGSA	(1.257.720,00)
UPTD PUSKESMAS KEMURANG WETAN	(1,00)
UPTD PUSKESMAS KETANGGUNGAN	(67.209.481,00)
UPTD PUSKESMAS PAGUYANGAN	(93.550.364,00)
UPTD PUSKESMAS PEMARON	(310.400,00)
UPTD PUSKESMAS SIRAMPOG	(134.600,00)
UPTD PUSKESMAS SITANGGAL	(74.356.306,00)
UPTD PUSKESMAS WANASARI	(2,00)
JUMLAH	(5.476.295.949,95)

- 2) Penambahan akumulasi penyusutan barang rusak berat karena perubahan kondisi barang baik/rusak ringan ke Rusak Berat sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

minus Rp13.908.911.219,00 dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.191

Rincian Penambahan Akumulasi Penyusutan RB Karena Perubahan Kondisi

SKPD/Unit Kerja	(Rp)
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	(229.468.000,00)
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	(98.752.200,00)
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	(197.718.000,00)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	(2.296.607.780,00)
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	(444.895.388,00)
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	(228.037.125,00)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	(468.319.218,00)
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	(262.540.500,00)
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	(91.193.250,00)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	(15.200.000,00)
INSPEKTORAT	(274.939.205,00)
KECAMATAN BANJARHARJO	(51.341.000,00)
KECAMATAN BREBES	(230.736.662,00)
KECAMATAN KERSANA	(67.778.750,00)
KECAMATAN LARANGAN	(278.859.000,00)
KECAMATAN PAGUYANGAN	(195.334.800,00)
SEKRETARIAT DAERAH	(7.124.274.947,00)
SEKRETARIAT DPRD	(1.352.915.394,00)
JUMLAH	(13.908.911.219,00)

Pengurangan :

- 1) Koreksi kurang saldo awal akumulasi penyusutan barang RB karena salah pencatatan sebesar minus Rp47.919.086,61 dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.192

Koreksi Kurang Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Barang RB

SKPD/UNIT KERJA	PENGURANGAN
DINAS PERIKANAN	(0,14)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	(0,14)
UPTD PUSKESMAS BANTARKAWUNG	(44.028.125,00)
UPTD PUSKESMAS LOSARI	(1.894.420,00)
UPTD PUSKESMAS SALEM	(186.725,00)
UPTD PUSKESMAS TANJUNG	(1.809.816,33)
JUMLAH	(47.919.086,61)

- 2) Pengurangan akumulasi penyusutan barang RB karena penghapusan penjualan/pemusnahan barang rusak berat sebesar minus Rp7.395.862.528,00. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.193

Rincian Pengurangan Akumulasi Penyusutan Barang RB Karena Penghapusan

SKPD/UNIT KERJA	PENGURANGAN
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	(144.182.000,00)
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	(4.250.000,00)
BADAN PENDAPATAN DAERAH	(315.261.000,00)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	(80.000.000,00)
PPKD	(110.000.000,00)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	(271.663.657,00)
DINAS KESEHATAN	(504.211.750,00)
DINAS PEKERJAAN UMUM	(1.417.598.687,00)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	(380.355.260,00)
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	(83.425.112,00)
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	(109.900.000,00)
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	(928.062.181,00)
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	(16.290.000,00)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	(76.225.000,00)
KECAMATAN BUMIAYU	(21.245.000,00)
KECAMATAN KERSANA	(151.579.800,00)
KECAMATAN SIRAMPOG	(337.942.269,00)
KECAMATAN TANJUNG	(53.540.000,00)
KECAMATAN WANASARI	(63.018.500,00)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	(39.155.228,00)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	(193.619.300,00)
SEKRETARIAT DAERAH	(13.840.000,00)
UPTD PUSKESMAS BANJARHARJO	(275.824.481,00)
UPTD PUSKESMAS BANTARKAWUNG	(291.643.200,00)
UPTD PUSKESMAS BUARAN	(74.481.364,00)
UPTD PUSKESMAS BULAKAMBA	(276.317.617,00)
UPTD PUSKESMAS KALIWADAS	(51.245.000,00)
UPTD PUSKESMAS KECIPIR	(182.120.639,00)
UPTD PUSKESMAS KUTAMENDALA	(138.455.910,00)
UPTD PUSKESMAS LOSARI	(110.826.603,00)
UPTD PUSKESMAS LUWUNGGEDE	(165.592.846,00)
UPTD PUSKESMAS PAGUYANGAN	(14.050.857,00)
UPTD PUSKESMAS SALEM	(125.750.000,00)
UPTD PUSKESMAS SIRAMPOG	(185.522.459,00)
UPTD PUSKESMAS TONJONG	(154.046.664,00)
UPTD PUSKESMAS WANASARI	(34.620.144,00)
JUMLAH	(7.395.862.528,00)

- b. Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 1) Akumulasi Penyusutan Barang yang Tidak Ditemukan
Saldo per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp1.638.765.278,00, tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar minus Rp1.638.765.278,00. Rincian dari nilai ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5.194

Akumulasi Penyusutan Barang Tidak Ditemukan

Nama SKPD	Jenis Aset	Th 2025
UPTD PUSKESMAS TANJUNG	PERALATAN & MESIN	27.781.021,00
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	PERALATAN & MESIN	1.578.209.257,00
	GEDUNG & BANGUNAN	18.500.000,00
KECAMATAN LOSARI	PERALATAN & MESIN	14.275.000,00
Jumlah		1.638.765.278,00

- 2) Akumulasi Penyusutan Aset Hibah Keluar Belum Dihapus
Saldo per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp113.873.899.320,14, tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar minus Rp113.873.899.320,14. Nilai ini merupakan sisa dari nilai akumulasi penyusutan atas aset pada Dinkan dan DPU yang telah dihibahkan ke desa dan telah ditetapkan keputusan penghapusannya sebagian di tahun 2021. Adapun aset yang dihibahkan berupa jalan, saluran drainase dan prasarana lingkungan.
Akumulasi penyusutan aset hibah keluar belum dihapus pada Dinkan per tahun 2025 sebesar Rp233.529.357,14 sedangkan pada DPU adalah sebesar Rp113.640.369.963,00.

5.3.1.5.7 Kas Dibatasi Penggunaannya

Saldo Kas Dibatasi Penggunaannya adalah NIHIL

5.3.1.5.8 Dana Transfer Treasury Deposit Facility

Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2025 sebesar Rp427.508.000,00, nilainya tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp427.508.000,00. Saldo tersebut merupakan dana bagi hasil pemerintah pusat (DBH-TDF) yang masih berada pada rekening Bank Indonesia dan akan disalurkan pada tahun berikutnya. TDF merupakan fasilitas yang disediakan oleh bendahara umum negara bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di bendahara umum negara sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah secara non-tunai berupa penyimpanan dana di Bank Indonesia. Rincian dana bagi hasil tersebut dijelaskan pada tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.195

Rincian Aset Lainnya DBH *Treasury Deposit Facility* (DBH-TDF) Tahun 2025

Uraian	(Rp)
611111 Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	177.243.000,00
611112 Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	152.556.000,00
611212 Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	7.641.000,00
611212 Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	18.716.000,00
611212 Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	10.622.000,00
612111 Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	34.869.000,00
612211 Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	2.990.000,00
612311 Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Iuran Tetap	230.000,00
612312 Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	6.000,00
612411 Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - Setoran Bagian Pemerintah	105.000,00
612412 Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - Iuran Tetap	22.529.000,00
612512 Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	1.000,00
Jumlah	427.508.000,00

5.3.1.6 Properti Investasi

5.3.1.6.1 Properti Investasi

Properti Investasi

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Rp102.855.949.421,00

Rp97.426.038.552,00

Properti Investasi merupakan properti yang menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif ataupun dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Properti Investasi Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2025 sebesar Rp102.855.949.421,00 naik sebesar Rp5.429.910.869,00 (5,57%) dibandingkan saldo 2024 sebesar Rp97.426.038.552,00.

Properti ini meliputi:

1. Sebanyak 341 bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak lain maupun tanah yang berpotensi untuk dimanfaatkan yang tercatat pada KIB BPKAD selaku PPKD dan Kecamatan Brebes. Saldo tahun 2025 sebesar Rp85.267.389.421,00.
2. Penambahan tahun 2025 berupa 2 bidang tanah eks-KUD Setia Budi yang baru dicatat senilai Rp1.126.780.000,00 dan pengurangan 1 bidang tanah pertanian pada Kelurahan Limbangan Wetan sebesar Rp497.130.869,00.
3. Gedung dan Bangunan Ruko pasar dan terminal eks-Kemitraan Bangun Guna Serah PT MEP sebanyak 6 lokal yang berlokasi di Kompleks Pasar



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Jatibarang, Pasar Ketanggungan, Pasar Bawang Klampok, eks-Terminal dan Eks-Bioskop Bumiayu senilai Rp13.439.120,000,00.

4. Penambahan property Investasi Gedung dan Bangunan tahun 2025 berupa Gudang bawang dan pertokoan eks-KUD Setia Budi yang baru dicatat sebesar Rp. 3.806.000.000,00.
5. KDP Properti Investasi Bangunan Kios 10 unit eks-Kemitraan Bangun Guna Serah CV. Jaya Bae senilai Rp343.440.000,00. Saldo ini tetap karena tidak ada penambahan di tahun 2025.

5.3.1.6.2 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	<u>31 Desember 2025</u> (Rp882.467.200,00)	<u>31 Desember 2024</u> (Rp537.564.800,00)
--	---	---

Saldo akumulasi penyusutan properti investasi per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp882.467.200,00 naik sebesar Rp344.902.400,00 (64,16%) dibandingkan saldo 2024 sebesar minus Rp537.564.800,00.

Adapun saldo akumulasi penyusutan bertambah karena Beban Penyusutan Properti Investasi tahun 2025 sebesar Rp344.902.400,00 atas Ruko Pasar, eks-Terminal, eks-Bioskop, eks-BGS PT MEP, eks-KUD Setia Budi sehingga saldo akumulasi penyusutan properti investasi per 31 Desember 2025 sebesar minus Rp882.467.200,00.

Secara rinci aset dan akumulasi penyusutan yang tercatat sebagai properti investasi disajikan pada **Lampiran 5.18**

5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban dikelompokkan menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek	<u>31 Desember 2025</u> Rp135.371.763.301,88	<u>31 Desember 2024</u> Rp110.526.689.896,78
------------------------------------	---	---

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 sebesar Rp135.371.763.301,88, naik sebesar Rp24.845.073.405,09 (22,48%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp110.526.689.896,78. Rincian Kewajiban Jangka Pendek disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.196
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Uraian	2025	2024
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.342.612,00	68.546.569,00
Pendapatan Diterima Dimuka	2.148.457.160,54	1.559.886.113,78
Utang Belanja	133.220.963.529,34	104.145.171.189,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	4.753.086.025,00
JUMLAH	135.371.763.301,88	110.526.689.896,78

5.3.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Utang Perhitungan Pihak Ketiga	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp2.342.612,00	Rp68.546.569,00

Tabel 5.197
Rincian Utang PFK

Uraian	SKPD	Saldo Th. 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2025
Utang PFK					
Pajak Belanja Dana BOS	DINDIKPORA	-			-
Pengembalian Kas BOSP dari sekolah ke RKUN	BPKAD	51.005.285,00		(51.005.285,00)	-
	DINAS KESEHATAN :	-			-
Pajak Belanja BLUD	UPTD PUSKESMAS TANJUNG	96.350,00		(96.350,00)	-
Pajak Belanja BLUD	UPTD PUSKESMAS KEMURANG WETAN	1.145.934,00	599.805,00	(1.145.934,00)	599.805,00
Pajak Belanja BLUD	UPTD PUSKESMAS KETANGGUNGAN	195.000,00		(195.000,00)	-
Pajak Belanja BLUD	UPTD PUSKESMAS LARANGAN	-	750.000,00		750.000,00
Pajak Belanja BLUD	UPTD PUSKESMAS SALEM	-	92.040,00		92.040,00
Pajak Belanja BLUD	UPTD PUSKESMAS BENTAR	-	900.767,00		900.767,00
Belanja kegiatan PMT yang belum diambil di rekening bank/belum dibayarkan kepada pihak ke-3	UPTD PUSKESMAS BUARAN	7.854.000,00		(7.854.000,00)	-
Belanja kegiatan PMT yang belum diambil di rekening bank/belum dibayarkan kepada pihak ke-3	UPTD PUSKESMAS SALEM	8.250.000,00		(8.250.000,00)	-
Jumlah		68.546.569,00	2.342.612,00	(68.546.569,00)	2.342.612,00

Penjelasan masing-masing mutasi tahun 2025 adalah sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

1. Penambahan sebesar Rp2.342.612,00 merupakan :
 - a. Pajak belanja BLUD pada Puskesmas Kemurang Wetan sebesar Rp599.805,00, Puskesmas Salem 92.040,00 dan Puskesmas Bentar sebesar Rp900.767,00 yang belum dibayar.
 - b. Penerimaan kas milik pihak ke-3 atas gagal bayar atas belanja tahun 2024 yang dikembalikan ke rekening BLUD namun akan dipindahbukukan kembali ke rekening pihak ke-3 oleh pihak Bank BNI.
2. Pengurangan sebesar Rp68.546.569,00 terdiri dari PFK Kas RKUD (BOSP dari sekolah) sebesar Rp51.005.285,00 dan PFK pajak 2024 sebesar Rp1.437.284,00 telah disetor ke RKUN. Titipan belanja kegiatan PMT pada Puskesmas Buaran dan Puskesmas Salem sebesar Rp16.104.000,00 juga telah dibayarkan ke penerima.

5.3.2.1.2 Utang Bunga

Saldo Utang Bunga tahun 2025 nihil.

5.3.2.1.3 Utang Pinjaman Jangka Pendek

Saldo Utang Pinjaman Jangka Pendek tahun 2025 nihil.

5.3.2.1.4 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Saldo Bagian Lancar Utang Jangka Panjang tahun 2025 nihil.

5.3.2.1.5 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp2.148.457.160,54	Rp1.559.886.113,78

Saldo Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.148.457.160,54, naik sebesar Rp588.571.046,75 (37,73%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.559.886.113,78. Rincian Pendapatan Diterima di Muka disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.198

Pendapatan Diterima Dimuka

SKPD	Saldo 2025	Saldo 2024
Dinkopumdag	12.969.827,80	38.147.696,09
Dinbudpar	0,00	46.027.397,00
BPKAD	1.012.392.795,12	224.227.523,64
BAPENDA	1.070.926.748,16	1.184.376.464,27
RSUD Brebes	52.167.789,46	67.107.032,78
Jumlah	2.148.457.160,54	1.559.886.113,78

Mutasi Pendapatan Diterima di Muka masing-masing pada SKPD dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mutasi pada Dinkopumdag dijelaskan sesuai tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.199

Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka Dinkopumdag

Uraian	Sewa Loos
Saldo Awal	38.147.696,09
Penyesuaian Pendapatan-LO tahun berjalan yang merupakan Pendapatan Diterima Di Muka	
Penyesuaian pendapatan tahun sebelumnya telah menjadi Pendapatan-LO	(25.177.868,29)
Saldo Akhir	12.969.827,80

Rincian saldo pendapatan diterima di muka pada Dinas Koperasi UM Perdagangan berupa sewa los pasar dengan masa sewa selama 5 tahun yaitu sewa tahun 2014-2021. Sewa tahun 2014-2018 telah habis masa sewanya sehingga Pendapatan Diterima Dimuka atas sewa 2014-2018 bersaldo nihil sedangkan masa sewa tahun 2019-2021 masih berlaku. Selanjutnya mulai tahun 2022 tidak lagi diterima pembayaran sewa los ini. Secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.200

Perhitungan Pendapatan Diterima di Muka Dinkopumdag

URAIAN	PENERIMAAN KAS PEND. DITERIMA DI MUKA	PENDAPATAN S.D TH 2024	PENDAPATAN TH 2025	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA 2025
Sewa loos 2014 (5th)	59.600.000,00	59.600.000,00	-	-
Sewa loos 2015 (5th)	159.796.000,00	159.796.000,00	-	-
Sewa loos 2016 (5th)	108.200.000,00	108.200.000,00	-	-
Sewa loos 2017 (5th)	72.175.000,00	72.175.000,00	-	-
Sewa loos 2018 (5th)	100.430.000,00	100.426.700,23	3.299,77	-
Sewa loos 2019 (5th)	35.890.000,00	35.867.531,87	21.917,69	550,44
Sewa loos 2020 (5th)	64.525.000,00	59.332.833,13	5.028.757,41	163.409,46
Sewa loos 2021 (5th)	100.622.500,00	67.692.738,67	20.123.893,42	12.805.867,90
JUMLAH	701.238.500,00	663.090.803,91	25.177.868,29	12.969.827,80

- b. Mutasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dijelaskan sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.201

Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka Dinbudpar

Uraian	Sewa Tempat
Saldo Awal	46.027.397,00
Koreksi salah catat saldo tahun lalu	-
Penyesuaian Pendapatan-LO tahun berjalan yang merupakan Pendapatan Diterima Di Muka	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	Sewa Tempat
Penyesuaian pendapatan tahun sebelumnya telah menjadi Pendapatan-LO	(46.027.397,00)
Saldo Akhir	-

Pendapatan diterima dimuka tahun 2024 sebesar Rp46.027.397,00 telah menjadi pendapatan 2025 sehingga saldo pendapatan diterima dimuka sebesar nihil.

- c. Mutasi pendapatan diterima di muka pada BPKAD dijelaskan sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.202

Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka BPKAD

Uraian	Retribusi Sewa Aset
Saldo Awal	224.227.523,64
Penyesuaian Pendapatan-LO tahun berjalan yang merupakan Pendapatan Diterima Di Muka	994.477.650,05
Penyesuaian pendapatan tahun sebelumnya telah menjadi Pendapatan-LO	(206.312.378,57)
Saldo Akhir	1.012.392.795,12

Pendapatan diterima di muka pada BPKAD berupa retribusi sewa tanah dan bangunan yang telah diterima pembayarannya namun masa sewanya melebihi periode akuntansi tahun 2025. Rincian perhitungan pendapatan diterima di muka BPKAD disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.203

Perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka BPKAD

Uraian	STS Nilai (Rp)	Nama Debitur	Pendapatan s.d 2024	Pendapatan Th 2025	Pendapatan Diterima Di Muka
TAHUN 2023					
SEWA TANAH PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH II SADITAN BREBES (07/10/23-07/10/28)	10.626.000,00	Ponpes Assalafiyah (ULIL ALBAB)	2.623.057,47	2.122.873,56	5.880.068,97
SEWA TANAH LOK.SANGKAL PUTUNG (02/01/2023-02/01/2028)	10.626.000,00	AROPAH	4.242.253,01	2.124.036,14	4.259.710,84
SEWA TANAH EKS BLK DS.BULAKAMBA (03/10/22-01/10/27)	10.626.000,00	H MUHADI.S.B	4.777.039,47	2.126.365,13	3.722.595,39
SEWA TANAH UTK TANDON/BANGUNAN (30/04/2023-30/04/2025)	10.626.000,00	DEDI ANJAR PRIYANTO, S.E	8.881.649,79	1.744.350,21	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	STS Nilai (Rp)	Nama Debitur	Pendapatan s.d 2024	Pendapatan Th 2025	Pendapatan Diterima Di Muka
SEWA TANAH DAN BANGUNAN GUDANG PANGAN DESA LEMAH ABANG (15/05/2023-15/05/2025)	10.626.000,00	IKO WARKODIM	8.663.606,02	1.962.393,98	0,00
SEWA TANAH DAN BANGUNAN GUDANG PANGAN KELURAHAN BREBES tgl (15/05/2023-15/05/2025)	10.626.000,00	MAHFUDIN	8.663.606,02	1.962.393,98	0,00
Jumlah 1	63.756.000,00		37.851.211,79	12.042.413,01	13.862.375,20
TAHUN 2024					
SEWA TANAH EKS SITI MARYAMAH KEL.PASARBATANG AN.SUTOYO (30/01/2024-31/12/2025)	6.394.500,00	SUTOYO	3.064.981,46	3.329.518,54	0,00
SEWA TANAH LAHAN PERTANIAN BPP KERSANA(SETORAN KE-1) (03/04/2024-03/04/2025)	6.394.500,00	HADY	4.765.216,44	1.629.283,56	0,00
SEWA TANAH DAN BANGUNAN GUDANG UNTUK KORPRI KAB BREBES (01/09/2024-31/08/2025)	6.394.500,00	KORPRI KAB BREBES	2.125.644,23	4.268.855,77	-
SEWA LAHAN EKS BPP KALIWADAS KEC BUMIAYU(DPKP KAB BREBES) (24/10/2024-23/10/2025)	6.394.500,00	NURSALIM	1.194.576,92	5.199.923,08	-
SEWA BMD BERUPA GUDANG(PERTAMA) OLEH PT INTI BOGA SANGKARA PILANG (25/11/2024-25/11/2027)	6.394.500,00	PT INTI BOGA SANGKARA PILANG	210.230,14	2.131.500,00	4.052.769,86
SEWA TANAH DAN BANGUNAN (RUKO) PASAR BAWANG KLAMPOK (09/10/2024-08/10/2025)	44.761.500,00	7 orang	10.206.605,77	34.554.894,23	-
SEWA TANAH DAN BANGUNAN (RUKO) PASAR BAWANG LAMA PEBATAN (09/10/2024-08/10/2025)	25.578.000,00	4 orang	5.832.346,15	19.745.653,85	-
SEWA TANAH DAN BANGUNAN (RUKO) PASAR JATIBARANG (09/10/2024-08/10/2025)	70.339.500,00	11 orang	16.038.951,92	54.300.548,08	-
SEWA TANAH DAN BANGUNAN (RUKO) PASAR KETANGGUNGAN (09/10/2024-08/10/2025)	63.945.000,00	10 orang	14.580.865,38	49.364.134,62	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	STS Nilai (Rp)	Nama Debitur	Pendapatan s.d 2024	Pendapatan Th 2025	Pendapatan Diterima Di Muka
SEWA TANAH DAN BANGUNAN (RUKO) KOMPLEK RUKO EKS TERMINAL BUMIAYU (09/10/2024-08/10/2025)	25.578.000,00	4 orang	5.832.346,15	19.745.653,85	-
Jumlah 2	262.174.500,00		63.851.764,57	194.269.965,57	4.052.769,86
TAHUN 2025					
SEWA TANAH PEMDA KAB BREBES LOKASI KOMPLEK KEC.BUMIAYU(PMI KAB BREBES) (03/04/2025 s.d 03/04/2026)	4.347.200,00	PMI KAB BREBES	-	3.239.557,26	1.107.642,74
SEWA TANAH DAN BANGUNAN LPK ANUGRAH TRIKARYA UTAMA (EKS SDN 4 TANJUNG) PERIODE TAHUN 2025 26/06/2025 s.d 26/06/2026	7.641.600,00	AHMAD MAKMURI	-	3.935.947,40	3.705.652,60
SEWA TANAH DAN BANGUNAN MILIK PEMDA KAB BREBES KEC PAGUYANGAN (17/07/2025 s.d 16/07/2026)	4.500.000,00	DEDY ANJAR	-	2.064.560,44	2.435.439,56
SEWA TANAH BPP KERSANA PERIODE TAHUN 2025(1) (04/04/2025 s.d 03/04/2026)	9.000.000,00	HADY	-	6.700.549,45	2.299.450,55
SEWA BANGUNAN BERUPA GUDANG PAKAN TANJUNG (22/09/2025 s.d 21/09/2026)	10.626.000,00	IKO WARKODIM	-	2.919.230,77	7.706.769,23
SEWA GUDANG GARAM DESA BULAKAMBA(PT INTAN BOGA RASANGKA) (01/12/2025 s.d 01/12/2026)	35.000.000,00	PT INTAN BOGA RASANGKA	-	2.876.712,33	32.123.287,67
SEWA LAHAN BPP KALIWADAS BUMIAYU(DPKH) (29/10/2025 s.d 28/10/2026)	46.600.000,00	DPKH KAB BREBES	-	8.065.384,62	38.534.615,38
EX-BGS TH. 2025					
SEWA TANAH DAN BANGUNAN(RUKO) PSR BAWANG KLAMPOK (09/10/2025 s.d 08/10/2026)	115.101.000,00	11 ORANG	-	26.245.557,69	88.855.442,31
SEWA TANAH DAN BANGUNAN(RUKO) PSR BAWANG KLAMPOK (22/07/2025 s.d 21/07/2026)	6.394.500,00	1 ORANG	-	2.845.903,85	3.548.596,15



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	STS Nilai (Rp)	Nama Debitur	Pendapatan s.d 2024	Pendapatan Th 2025	Pendapatan Diterima Di Muka
SEWA TANAH DAN BANGUNAN(RUKO) PSR BAWANG LAMA PEBATAN (09/10/2025 s.d 08/10/2026)	35.257.000,00	2 ORANG	-	8.039.370,88	27.217.629,12
SEWA TANAH DAN BANGUNAN(RUKO) PSR JATIBARANG (09/10/2025 s.d 08/10/2026)	208.784.500,00	10 ORANG	-	47.607.454,67	161.177.045,33
SEWA TANAH DAN BANGUNAN(RUKO) PSR KETANGGUNGAN (09/10/2025 s.d 08/10/2026)	273.727.500,00	9 ORANG	-	62.415.885,99	211.311.614,01
SEWA TANAH DAN BANGUNAN(RUKO) KOMPLEK EKS TERMINAL PASAR BUMIAYU (09/10/2025 s.d 08/10/2026)	536.873.400,00	4 ORANG	-	122.418.934,62	414.454.465,39
Jumlah 3	1.293.852.700,00		-	299.375.049,95	994.477.650,06
Jumlah 1+2+3	1.619.783.200,00		101.702.976,36	505.687.428,53	1.012.392.795,12

- d. Mutasi pendapatan diterima di muka pada Bapenda dijelaskan sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.204

Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka Bapenda

Uraian	Pajak Reklame
Saldo Awal	1.184.376.464,27
Penyesuaian Pendapatan-LO tahun berjalan yang merupakan Pendapatan Diterima Di Muka	1.070.926.748,16
Penyesuaian pendapatan tahun sebelumnya telah menjadi Pendapatan-LO	(1.184.376.464,27)
Saldo Akhir	1.070.926.748,16

Pendapatan diterima di muka Pajak Reklame merupakan pajak reklame yang telah diterima pembayarannya namun masih berlaku masa tayang reklame tersebut sampai melebihi periode akuntansi tahun 2025. Rinciannya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.205

Perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka Bapenda

URAIAN	PENERIMAAN KAS PEND. DITERIMA DI MUKA	PENDAPATAN S.D 2024	PENDAPATAN 2025	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA 2025
Pajak Reklame Th 2023	3.097.770.475,00	3.097.770.475,00	-	-
Pajak Reklame Th 2024	2.731.128.760,00	1.546.752.295,73	1.184.376.464,27	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URAIAN	PENERIMAAN KAS PEND. DITERIMA DI MUKA	PENDAPATAN S.D 2024	PENDAPATAN 2025	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA 2025
Pajak Reklame Th 2025	2.636.289.776,00		1.565.363.027,84	1.070.926.748,16
JUMLAH	8.465.189.011,00	4.644.522.770,73	2.749.739.492,11	1.070.926.748,16

- e. Mutasi pendapatan diterima di muka pada RSUD Brebes dijelaskan sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.206

Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka RSUD Brebes

Uraian	Pajak Reklame
Saldo Awal	67.107.032,78
Penyesuaian Pendapatan-LO yang merupakan Pendapatan Diterima Di Muka	8.383.561,64
Penyesuaian pendapatan tahun sebelumnya telah menjadi Pendapatan-LO	(23.322.804,96)
Saldo Akhir	52.167.789,46

Pendapatan diterima di muka Sewa ruangan Hemodialisa dan Pemeriksaan Kimia Klinik merupakan pendapatan diterima dimuka karena perjanjian kerjasama operasional (KSO) dengan pihak ke-3. Pendapatan ini telah diterima pembayarannya namun masih berlaku masa KSO tersebut sampai melebihi periode akuntansi tahun 2024. Rinciannya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.207

Perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka RSUD Brebes

URAIAN	PENERIMAAN KAS PEND. DITERIMA DI MUKA	PENDAPATAN S.D TH 2024	PENDAPATAN 2025	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA 2025
Sewa ruangan Hemodialisa PT Mendjangan (03/02/2023-03/02/2025)	180.000.000,00	171.627.906,97	8.372.093,03	-
Sewa ruangan Hemodialisa PT Mendjangan (03/02/2025-03/02/2026)	90.000.000,00		81.616.438,36	8.383.561,64
Pemeriksaan Kimia Klinik PT Dimensi Citra Semesta (01/12/2023-30/11/2028)	75.000.000,00	16.265.060,24	14.950.711,94	43.784.227,82
JUMLAH	345.000.000,00	187.892.967,21	104.939.243,32	52.167.789,46

5.3.2.1.6 Utang Belanja

Saldo Utang Belanja tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Utang Belanja	Rp133.220.963.529,34	Rp104.145.171.189,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp133.220.963.529,34, naik sebesar Rp29.075.792.340,34 (27,92%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp104.145.171.189,00. Rincian Utang Belanja disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.208
Rekapitulasi Utang Belanja

Uraian	SALDO 2025	SALDO 2024
Utang Belanja Pegawai	69.230.285.298,74	59.588.081.843,00
Utang Belanja Barang	27.898.944.236,00	15.812.223.013,00
Utang Belanja Jasa	35.766.110.431,60	28.665.084.605,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas	23.769.500,00	10.400.000,00
Utang Belanja Pemeliharaan	265.592.836,00	51.375.700,00
Utang Bantuan Sosial	0,00	-
Utang Belanja Modal	36.261.227,00	18.006.028,00
Jumlah	133.220.963.529,34	104.145.171.189,00

Rincian mutasi masing-masing Utang Belanja dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang Belanja Pegawai

Saldo Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp69.230.285.298,74, naik sebesar Rp9.642.203.455,74 (16,18%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp59.588.081.843,00. Rincian dan mutasi Utang Belanja Pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.209
Rekapitulasi Utang Belanja Pegawai

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja BPJS Kesehatan	1.508.456.209,00	497.202.501,00	-	(1.472.384.426,00)	(587.106,00)	532.687.178,00
Utang Belanja Kekurangan Gaji dan Tunjangan	36.089.997.100,00	12.188.397,00	-	(36.089.997.100,00)	-	12.188.397,00
Utang Belanja Honorarium Pengelola Keuangan	-	33.500,00	-	-	-	33.500,00
Utang Belanja Jasa Medis/Jasa Pelayanan ASN	1.481.748.276,00	1.097.065.811,00	-	(1.481.748.276,00)	-	1.097.065.811,00
Utang Belanja Tunjangan Fungsional	-	-	-	-	-	-
Utang Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai	7.118.522.596,00	8.017.664.356,00	-	(7.112.929.764,00)	(5.592.832,00)	8.017.664.356,00
Utang Belanja Tunjangan PPh	-	83.280.056,74	-	-	-	83.280.056,74
Utang Belanja Insentif Pemungutan Pajak	1.662.745.762,00	-	-	(1.661.405.962,00)	(1.339.800,00)	-
Utang Belanja Insentif Pemungutan Retribusi	48.187.500,00	-	-	(48.187.500,00)	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja Tunjangan Profesi Guru	532.924.400,00		-	(532.924.400,00)	-	-
Utang Belanja THR dan Gaji ke-13 atas penerima Tunjangan Profesi Guru		59.487.366.000,00	-	-	-	59.487.366.000,00
Utang Belanja Tambahan Penghasilan Guru (Tamsil)	11.145.500.000,00	-	-	(11.145.500.000,00)	-	-
Jumlah	59.588.081.843,00	69.194.800.621,74	-	(59.545.077.428,00)	(7.519.738,00)	69.230.285.298,74

Terdapat perbedaan saldo awal Utang Belanja Pegawai 2025 dengan saldo Utang Belanja Pegawai tahun 2024 sebagaimana dijelaskan pada laporan keuangan tahun 2024. Pada saldo awal 2025 Utang Belanja Pegawai **tercatat lebih besar** yaitu sebesar Rp59.588.081.843,00 sedangkan pada laporan keuangan tahun 2024 saldo Utang Belanja Pegawai tercatat sebesar Rp59.585.424.534,00. Selisih sebesar Rp2.657.309,00 merupakan kesalahan penjelasan Utang Listrik pada CaLK 2024 yang masuk ke Utang Belanja TPP.

Mutasi penambahan dan pengurangan utang belanja pegawai dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penambahan Utang Belanja Pegawai tahun 2025 sebesar Rp69.194.800.621,74 berupa :
 - 1) Utang Belanja BPJS Kesehatan atas belanja pegawai sebesar Rp497.202.501,00 pada 46 SKPD dan 24 BLUD.
 - 2) Utang Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp12.188.397,00 pada BKPSDMD, Dinnak, Inspektorat, Satpol PP merupakan kekurangan tunjangan dan kekurangan gaji berkala.
 - 3) Utang Belanja Honorarium Pengelola Keuangan sebesar Rp33.500,00 pada Puskesmas Klikiran.
 - 4) Utang Belanja Jasa Medis/Jasa Pelayanan bagi ASN sebesar Rp1.097.065.811,00 pada RSUD Bumiayu dan Puskesmas Winduaji.
 - 5) Utang Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai sebesar Rp8.017.664.356,00 pada seluruh SKPD.
 - 6) Utang Belanja Tunjangan PPh Jasa Pelayanan sebesar Rp83.280.056,74 pada 16 Puskesmas
 - 7) Utang Belanja THR dan Gaji ke-13 atas guru penerima Tunjangan Profesi Guru PNS dan PPPK sebesar Rp59.487.366.000,00 pada Dindikpora.
- b. Pengurangan karena pembayaran Utang Belanja Pegawai tahun sebelumnya sebesar Rp59.545.077.428,00.
- c. Koreksi kurang salah catat utang TPP dan BPJS Kesehatan pada Kec. Wanasari sebesar Rp6.179.938,00 serta koreksi kurang nilai utang upah pungut pajak pada Bapenda sebesar Rp1.339.800,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

2. Utang Belanja Barang

Saldo Utang Belanja Barang per 31 Desember 2025 sebesar Rp27.898.944.236,00, naik sebesar Rp12.086.721.223,00 (76,44%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.812.223.013,00. Utang Belanja Barang merupakan utang atas pembelian barang persediaan. Adapun utang belanja aset tetap yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi dikategorikan pada utang belanja modal. Rincian dan mutasi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.210

Rekapitulasi Utang Belanja Barang/Persediaan

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja Pengadaan Alat Listrik	-	23.937.025,00	-	-	-	23.937.025,00
Utang Belanja Pengadaan ATK	-	38.937.572,00	-	-	-	38.937.572,00
Utang Belanja Pengadaan Bahan Cetak	-	55.263.652,00	-	-	-	55.263.652,00
Utang Belanja Pengadaan Bahan Kimia	-	214.620.000,00	-	-	-	214.620.000,00
Utang Belanja Pengadaan Bank Darah	931.970.000,00	1.146.450.000,00	-	(931.970.000,00)	-	1.146.450.000,00
Utang Belanja Pengadaan BHP Alkes	7.791.948.395,00	14.788.153.281,00	-	(7.791.948.395,00)	-	14.788.153.281,00
Utang Belanja Pengadaan Isi Tabung Gas Elpiji/Oksigen	245.884.371,00	161.634.809,00	-	(245.884.371,00)	-	161.634.809,00
Utang Belanja Pengadaan Karcis	65.464.500,00	-	-	(65.464.500,00)	-	-
Utang Belanja Pengadaan Kertas dan Cover	96.611.070,00	67.923.240,00	-	(96.611.070,00)	-	67.923.240,00
Utang Belanja Pengadaan Makan Minum Fasilitas Pelayanan Kesehatan	144.783.573,00	139.540.880,00	-	(144.783.573,00)	-	139.540.880,00
Utang Belanja Pengadaan Makan Minum Pegawai	-	21.840.000,00	-	-	-	21.840.000,00
Utang Belanja Pengadaan Perabot Kantor	43.085.580,00	91.611.884,00	-	(43.085.580,00)	-	91.611.884,00
Utang Belanja Pengadaan Pakaian Batik Tradisional dan Olahraga	-	4.498.868,00	-	-	-	4.498.868,00
Utang Belanja Pengadaan Obat-obatan	5.842.316.144,00	10.774.494.763,00	3.001,00	(5.842.319.141,00)	(4,00)	10.774.494.763,00
Utang Belanja Pengadaan Reagen	650.159.380,00	370.038.262,00	-	(650.159.380,00)	-	370.038.262,00
Jumlah	15.812.223.013,00	27.898.944.236,00	3.001,00	(15.812.226.010,00)	(4,00)	27.898.944.236,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Mutasi penambahan dan pengurangan utang belanja persediaan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penambahan tahun 2025 sebesar Rp27.898.944.236,00 berupa :
 - a) Utang pengadaan alat listrik pada RSUD Brebes dan RSUD Bumiayu sebesar Rp23.937.025,00.
 - b) Utang pengadaan alat tulis kantor pada RSUD Brebes dan RSUD Bumiayu sebesar Rp38.937.572,00.
 - c) Utang pengadaan bahan cetak pada Puskesmas Jatirokeh dan RSUD Bumiayu sebesar Rp55.263.652,00.
 - d) Utang pengadaan bahan kimia pada RSUD Ir. Soekarno sebesar Rp214.620.000,00.
 - e) Utang pengadaan bank darah pada RSUD Brebes, RSUD Bumiayu dan RSUD Ir. Soekarno sebesar Rp1.146.450.000,00.
 - f) Utang pengadaan BMHP/alkes pada RSUD Brebes dan RSUD Bumiayu sebesar Rp14.788.153.281,00.
 - g) Utang pengadaan isi tabung gas pada RSUD Bumiayu dan RSUD Ir. Soekarno sebesar Rp161.634.809,00.
 - h) Utang pengadaan kertas dan cover pada RSUD Bumiayu sebesar Rp67.923.240,00.
 - i) Utang pengadaan makan minum pasien pada Puskesmas Kaligangsa, Puskesmas Klikiran, Puskesmas Sirampog, RSUD Brebes dan RSUD Bumiayu sebesar Rp139.540.880,00.
 - j) Utang pengadaan natura makan minum pegawai pada RSUD Bumiayu sebesar Rp21.840.000,00.
 - k) Utang pengadaan perabot kantor pada RSUD Bumiayu sebesar Rp91.611.884,00.
 - l) Utang pengadaan pakaian batik dan olahraga pada Puskesmas Jatirokeh sebesar Rp4.498.868,00.
 - m) Utang pengadaan Obat-obatan pada Dinas Kesehatan, Puskesmas Cikeusal Kidul, Puskesmas Jatirokeh, RSUD Brebes, RSUD Bumiayu, RSUD Ir. Soekarno sebesar Rp10.774.494.763,00
 - n) Utang pengadaan reagen pada RSUD Bumiayu sebesar Rp370.038.262,00.
- 2) Koreksi tambah salah catat utang pengadaan obat-obatan sebesar Rp3.001,00 pada RSUD Ir. Soekarno.
- 3) Pengurangan pembayaran utang Belanja Barang/Persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp15.812.226.010,00 adalah sebagai berikut:
 - a) Utang belanja pengadaan bank darah sebesar Rp931.970.000,00.
 - b) Utang belanja pengadaan BMHP Alkes sebesar Rp7.791.948.395,00.
 - c) Utang belanja pengadaan isi tabung gas elpiji/oksigen sebesar Rp245.884.371,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- d) Utang belanja pengadaan karcis sebesar Rp65.464.500,00.
- e) Utang belanja pengadaan kertas dan cover sebesar Rp96.611.070,00.
- f) Utang belanja pengadaan makan minum pasien sebesar Rp144.783.573,00.
- g) Utang belanja pengadaan perabot kantor sebesar Rp43.085.580,00.
- h) Utang belanja pengadaan obat-obatan sebesar Rp5.842.319.144,00.
- i) Utang belanja pengadaan reagen sebesar Rp650.159.380,00.
- 4) Koreksi kurang salah catat utang pengadaan obat-obatan sebesar Rp4,00 pada RSUD Brebes dan RSUD Ir. Soekarno.

3. Utang Belanja Jasa

Saldo Utang Belanja Jasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp35.766.110.431,60, naik sebesar Rp7.101.025.826,60 (24,77%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp28.665.084.605,00. Utang Belanja Jasa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.211
Rekapitulasi Utang Belanja Jasa

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja Air	70.266.606,00	116.309.098,00	3.000,00	(70.269.606,00)		116.309.098,00
Utang Belanja Lisrik	4.716.655.657,00	4.799.147.336,00	2.657.309,00	(4.719.312.966,00)		4.799.147.336,00
Utang Belanja Telepon	16.410.654,00	25.525.834,00		(16.410.654,00)		25.525.834,00
Utang Belanja Internet	193.331.837,00	228.374.847,00		(193.331.837,00)		228.374.847,00
Utang Belanja Surat Kabar	3.270.000,00	1.180.000,00		(3.270.000,00)		1.180.000,00
Utang Belanja Jasa Gaji BLUD	2.262.247.190,00	1.276.711.595,00	4.200.000,00	(2.266.447.190,00)		1.276.711.595,00
Utang Belanja Jasa Gaji PPPK Paruh Waktu		581.212.818,00				581.212.818,00
Utang Belanja Jasa Tenaga Kontrak	66.000.000,00	7.999.000,00		(66.000.000,00)		7.999.000,00
Utang Belanja Jasa Tenaga Keamanan	32.003.829,00	30.943.000,00		(32.003.829,00)		30.943.000,00
Utang Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	90.950.000,00	81.600.200,00		(90.950.000,00)		81.600.200,00
Utang Belanja Transport Petugas	900.000,00			(900.000,00)		-
Utang Belanja Tunjangan Tenaga Kesehatan	3.200.000,00	3.200.000,00		(3.200.000,00)		3.200.000,00
Utang Belanja BPJS Kesehatan	79.951.059,00	16.270.905,00		(65.830.560,00)		30.391.404,00
Utang Belanja BPJS Ketenagakerjaan	11.322.121,00	2.003.781,60		(11.322.121,00)		2.003.781,60
Utang Belanja BPJS Kesehatan PBI		5.980.800,00				5.980.800,00
Utang Belanja Jasa Pelayanan Medis/Persalinan	18.816.841.567,00	24.598.746.365,00		(18.801.048.715,00)	(3.685.479,00)	24.610.853.738,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja Jasa Pelayanan Hemodialisa & Lab. Klinik	-	3.615.697.601,00				3.615.697.601,00
Utang Belanja Jasa Konsultan Perencanaan/Pengawas	-					-
Utang Belanja Jasa Akreditasi	1.500.000,00			(1.500.000,00)		-
Utang Belanja Jasa Asessor Kompetensi Keperawatan	12.600.000,00			(12.600.000,00)		-
Utang Belanja Jasa Rujukan Rawat Inap	100.000,00			(100.000,00)		-
Utang Belanja Jasa Laboratorium		36.404.200,00				36.404.200,00
Utang Belanja Honor Rohaniawan		3.350.000,00				3.350.000,00
Utang Belanja Honor Petugas Radiologi		500.000,00				500.000,00
Utang Belanja Honor Kegiatan Natal dan Tahun Baru bagi Petugas Medis		2.150.000,00				2.150.000,00
Utang Belanja Insentif Pemungut Pajak	204.978.107,00			(204.978.107,00)		-
Utang Belanja Jasa Pengolahan Sampah/Limbah Medis	2.010.571.381,00	251.566.537,00		(2.010.571.381,00)		251.566.537,00
Utang Belanja Sewa Mesin Peralatan	1.507.097,00	1.037.589,00		(1.507.097,00)		1.037.589,00
Utang Jasa Pengiriman	98.000,00	354.053,00		(98.000,00)		354.053,00
Utang Belanja Lembur	180.000,00	300.000,00		(180.000,00)		300.000,00
Utang Belanja Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	70.199.500,00	9.990.500,00	1.077.000,00	(14.730.000,00)	(13.220.000,00)	53.317.000,00
Jumlah	28.665.084.605,00	35.696.556.059,60	7.937.309,00	(28.586.562.063,00)	(16.905.479,00)	35.766.110.431,60

Terdapat perbedaan saldo awal Utang Belanja Jasa 2025 dengan saldo Utang Belanja Jasa tahun 2024 sebagaimana dijelaskan pada laporan keuangan tahun 2024. Pada saldo awal 2025 Utang Belanja Jasa **tercatat lebih kecil** yaitu sebesar Rp28.665.084.605,00 sedangkan pada laporan keuangan tahun 2024 saldo Utang Belanja Jasa tercatat sebesar Rp28.667.741.914,00. Selisih sebesar Rp2.657.309,00 merupakan kesalahan penjelasan Utang Listrik pada CaLK 2024 yang masuk ke Utang Belanja TPP.

Mutasi penambahan dan pengurangan utang belanja persediaan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penambahan Utang Jasa tahun 2025 sebesar Rp35.696.556.059,60. Penambahan tersebut dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Utang belanja yang bersifat rutin berupa belanja air sebesar Rp116.309.098,00, belanja listrik sebesar Rp4.799.147.336,00, belanja telepon sebesar Rp25.525.834,00 dan belanja internet sebesar 228.374.847,00 belanja surat kabar sebesar Rp1.180.000,00, pada seluruh SKPD di Kabupaten Brebes.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b) Utang belanja jasa gaji BLUD sebesar Rp1.276.711.595,00 merupakan gaji tenaga BLUD bulan Desember 2025 pada 15 BLUD Puskesmas dan RSUD.
- c) Utang belanja gaji PPPK Paruh Waktu sebesar Rp581.212.818,00 merupakan kekurangan pembayaran gaji bulan Desember 2025 pada 14 SKPD dan 3 BLUD karena kekurangan anggaran tahun 2025.
- d) Utang belanja jasa tenaga administrasi/ Pegawai Tenaga Kontrak sebesar Rp7.999.000,00 pada Bapenda, Baperlitbangda, BPKAD, Dindikpora, Dinhub, Dinkopumdag, Dinperinaker, Dinperwaskim, DPSDAPR, DPU, Kec. Salem, Kec. Tonjong, Bakesbangpol, SETDA, SETWAN.
- e) Utang jasa tenaga keamanan sebesar Rp30.943.000,00 pada RSUD Bumiayu.
- f) Utang jasa tenaga kebersihan sebesar Rp81.600.200,00 pada DLHPS dan RSUD Bumiayu.
- g) Utang Belanja Tunjangan Tenaga Kesehatan sebesar Rp3.200.000,00 pada RSUD Brebes.
- h) Utang belanja BPJS Kesehatan sebesar Rp16.270.905,00 pada Baperlitbangda, Dinas Perhubungan, RSUD Ir. Soekarno dan 10 BLUD Puskesmas.
- i) Utang belanja BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp2.003.781,60 pada Dindukcapil, Dinhub dan 10 BLUD Puskesmas.
- j) Utang belanja BPJS Kesehatan PBI Rp5.980.800,00 pada Dinas Kesehatan.
- k) Utang belanja jasa layanan medis/persalinan Rp24.598.746.365,00 pada 30 BLUD Puskesmas dan 3 RSUD.
- l) Utang belanja jasa layanan Hemodialisa dan laboratorium klinik (KSO) sebesar Rp3.615.697.601,00 pada RSUD Brebes.
- m) Utang belanja jasa laboratorium sebesar Rp36.404.200,00 pada RSUD Bumiayu dan RSUD Ir. Soekarno.
- n) Utang belanja honor rohaniawan sebesar Rp3.350.000,00 pada RSUD Brebes.
- o) Utang belanja honor petugas radiologi sebesar Rp500.000,00 pada RSUD Ir. Soekarno.
- p) Utang belanja honor kegiatan nataru bagi petugas medis sebesar Rp2.150.000,00
- q) Utang belanja pengolahan sampah/limbah Rp251.566.537,00 pada 32 BLUD Puskesmas dan 3 RSUD.
- r) Utang belanja sewa mesin fotokopi Rp1.037.589,00 pada Puskesmas Tonjong dan Puskesmas Kaliwadas.
- s) Utang jasa pengiriman barang Rp354.053,00 pada RSUD Bumiayu, Puskesmas Kecipir, Puskesmas Salem, Puskesmas Winduaji, Satpol PP.
- t) Utang belanja lembur Rp300.000,00 pada RSUD Brebes.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- u) Utang belanja pajak kendaraan bermotor Rp9.990.500,00 pada DLHPS, Puskesmas Bantarkawung, Puskesmas Salem, Puskesmas Sirampog, Puskesmas Winduaji, Satpol PP dan RSUD Bumiayu.
- 2) Koreksi tambah sebesar Rp7.937.309,00 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - 1) Utang belanja air sebesar Rp3000,00 pada Kec. Brebes, dikoreksi karena salah catat.
 - 2) Utang belanja listrik Rp2.657.309,00 pada Kec. Wanasari, dikoreksi karena salah catat.
 - 3) Utang belanja gaji BLUD Rp4.200.000,00 pada RSUD Ir Soekarno, dikoreksi karena kurang catat.
 - 4) Koreksi tambah utang belanja pajak kendaraan bermotor (PKB) Rp1.077.000,00 pada 7 SKPD/BLUD karena kurang catat atau salah catat kepemilikan kendaraan.
- 3) Pengurangan sebesar Rp28.586.562.063,00 merupakan pembayaran utang belanja jasa saldo tahun sebelumnya.
- 4) Koreksi kurang pencatatan utang belanja sebesar Rp16.905.479,00, terdiri dari:
 - a) Koreksi salah catat utang belanja jasa pelayanan sebesar Rp3.685.479,00 pada RSUD Ir. Soekarno.
 - b) Koreksi salah catat utang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Rp13.220.000,00 karena salah catat kepemilikan kendaraan dan pajak telah dibayar mandiri oleh masing-masing pengguna kendaraan pada BPKAD, Dindikpora, Dinhub, Dinsos, DP3KB, DPSDAPR, DPU, Kec. Bantarkawung, Kec. Wanasari, Puskesmas Banjarharjo, Puskesmas Jatirokeh, Puskesmas Kutamendala.
- 4. Utang Belanja Perjalanan Dinas
Saldo Utang Belanja Perjalanan Dinas 2025 sebesar Rp23.769.500,00, naik sebesar Rp13.369.500,00 (128,55%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.400.000,00. Utang Belanja Perjalanan Dinas tersebut pada Puskesmas Salem. Adapun utang tahun 2024 telah dibayar.
- 5. Utang Belanja Pemeliharaan
Saldo Utang Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp265.592.836,00, naik sebesar Rp214.217.136,00 (416,96%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp51.375.700,00.
Mutasi penambahan dan pengurangan dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Penambahan sebesar Rp265.592.836,00 terdiri dari:
 - 1) Pemeliharaan *lift* RSUD Bumiayu sebesar Rp18.731.250,00
 - 2) Pemeliharaan sebesar Rp211.267.206,00 merupakan pemeliharaan meja operasi sebesar Rp158.368.941,00 dan pemeliharaan alat kedokteran/baby incubator RSUD Brebes sebesar Rp52.898.265,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 3) Pemeliharaan alat kesehatan RSUD Bumiayu sebesar Rp31.603.668,00
- 4) Pemeliharaan gedung RSUD Bumiayu sebesar Rp3.990.712,00
- b. Pengurangan merupakan pembayaran utang belanja pemeliharaan tahun sebelumnya sebesar Rp51.375.700,00 yaitu utang pemeliharaan *lift* RSUD Bumiayu sebesar Rp16.000.000,00,00 dan pemeliharaan alat kedokteran sebesar Rp13.619.700,00 pada RSUD Bumiayu dan sebesar Rp21.756.000,00 pada RSUD Brebes.

6. Utang Belanja Modal

Saldo Utang Belanja Belanja per 31 Desember 2025 sebesar 36.261.227,00, naik sebesar Rp18.255.199,00 (101.38%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.006.028.00.

Rinci dan mutasi penambahan dan pengurangan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.212
Rekapitulasi Utang Belanja Modal

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja Modal Alat Studio-Peralatan Studio Audio	1.488.470,00			(1.488.470,00)		-
Utang Belanja Modal Alat Komunikasi-Telephone	1.486.288,00			(1.486.288,00)		-
Utang Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi-Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	6.355.270,00			(6.355.270,00)		-
Utang pengadaan Aset Tetap Alat Kedokteran Umum (Haemostatic Forceps pean CRV 26cm = 4 pcs)	8.676.000,00			(8.676.000,00)		-
Utang Belanja Aset Tetap - Mebel		1.903.153,00				1.903.153,00
Utang Belanja Aset Tetap - Peralatan Komputer Lainnya		3.600,00				3.600,00
Utang Belanja Aset Tetap - Alat Kantor Lainnya		272.919,00				272.919,00
Utang Belanja Aset Tetap - Alat Pendingin		218.216,00				218.216,00
Utang Belanja Aset Tetap - Alat Kedokteran Umum		8.115.066,00				8.115.066,00
Utang Belanja Aset Tetap - Personal Computer		813.770,00				813.770,00
Utang Belanja Aset Tetap - Bangunan Gedung TB		5.972.872,00				5.972.872,00
Utang Belanja Modal Komputer Unit-Personal Computer		366.667,00				366.667,00
Utang Belanja Modal Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer		782.883,00				782.883,00
Utang Pengadaan Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan		743.243,00				743.243,00
Utang Belanja Modal Alat Kesehatan		1.900.000,00				1.900.000,00
Utang Belanja Modal Alat Kesehatan		10.337.000,00				10.337.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian	SALDO 2024	TAMBAH	KOR. TAMBAH	KURANG	KOR. KURANG	SALDO 2025
Utang Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya		3.885.000,00				3.885.000,00
Utang Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi-Peralatan dan Mesin-Komputer-Komputer Unit-Personal Computer		946.838,00				946.838,00
Jumlah	18.006.028,00	36.261.227,00	-	(18.006.028,00)	-	36.261.227,00

- c. Penambahan utang belanja modal sebesar Rp36.261.227,00 dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Utang belanja modal mebelair dan peralatan komputer lainnya sebesar Rp1.903.753,00 pada Puskesmas Banjarharjo.
 - 2) Utang Belanja modal alat kantor lainnya, alat pendingin, alat kedokteran umum, PC dan bangunan gedung TB sebesar Rp15.392.843,00 pada Puskesmas Jatirokeh.
 - 3) Utang belanja modal PC dan peralatan PC sebesar Rp1.149.550,00 pada Puskesmas Kalimati.
 - 4) Utang belanja modal alat kebidanan dan penyakit kandungan sebesar Rp743.243,00 pada Puskesmas Kersana.
 - 5) Utang belanja alat kesehatan sebesar Rp16.122.000,00 pada RSUD Bumiayu.
 - 6) Utang Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi-Peralatan dan Mesin-Komputer-Komputer Unit-Personal Computer sebesar Rp946.838,00 pada Puskesmas Luwunggede.
- d. Utang Belanja Modal tahun 2024 sebesar Rp18.006.028,00 berupa pengadaan alat studio, alat komunikasi dan peralatan komputer sebesar Rp9.330.028,00 pada Puskesmas Sirampog dan pengadaan alat kedokteran umum Rp8.676.000,00 pada RSUD Bumiayu seluruhnya telah dibayar.

5.3.2.1.7 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp0,00	Rp4.753.086.025,00

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00, turun sebesar Rp4.753.086.025,00 (-100%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.753.086.025,00. Utang ini merupakan utang kelebihan pendapatan kapitasi puskesmas tahun 2021-2022 sesuai hasil audit atas Laporan Keuangan BPJS tahun 2021-2022 yang harus dikembalikan dengan cara memotong pendapatan kapitasi tahun 2024-2025. Adapun atas utang tersebut telah dilakukan pemotongan kapitasi tahun 2025 oleh BPJS sebesar Rp4.753.086.025,00 sehingga tahun 2025 bersaldo nihil.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.3.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban Jangka Panjang	-	-

Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah nihil.

5.3.3 EKUITAS

Ekuitas	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp4.906.508.586.358,27	Rp4.402.165.211.208,34

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.906.508.586.358,27 naik sebesar Rp504.343.375.149,93 (11,46%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.402.165.211.208,34. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih rinci mengenai ekuitas dijelaskan pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

5.4 Laporan Operasional

5.4.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp3.776.890.622.508,24	Rp3.291.048.812.306,10

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO tahun 2025 adalah sebesar Rp3.776.890.622.508,24. Sedangkan, nilai Pendapatan-LO tahun lalu sebesar Rp3.291.048.812.306,10. Sehingga, nilai Pendapatan-LO tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 14,76%. Rincian Pendapatan-LO tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 5.213
Rincian Pendapatan LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pendapatan-LO				
1	Pendapatan Asli Daerah - LO	823.246.376.523,79	682.346.941.264,14	140.899.435.259,65	20,65
2	Pendapatan Transfer – LO	2.535.247.671.615,00	2.515.118.530.820,00	20.129.140.795,00	0,80



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

3	Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	418.396.574.369,45	93.583.340.221,96	324.813.234.147,49	347,08
	Jumlah	3.776.890.622.508,24	3.291.048.812.306,10	485.841.810.202,14	14,76

5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2025 adalah sebesar Rp823.246.376.523,79. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 20,65% dari nilai PAD-LO tahun lalu yang besarnya Rp682.346.941.264,14. Kelompok PAD-LO dari empat jenis pendapatan dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.214
Pendapatan Asli Daerah-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	PAD-LO				
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	349.051.476.671,11	206.221.405.147,12	142.830.071.523,99	69,26
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	447.794.068.566,81	403.381.277.033,20	44.412.791.533,61	11,01
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	1.537.448.099,90	57.615.452.134,09	(56.078.004.034,19)	(97,33)
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LO	24.863.383.185,97	15.128.806.949,73	9.734.576.236,24	64,34
	Jumlah	823.246.376.523,79	682.346.941.264,14	140.899.435.259,65	20,65

Rincian masing-masing jenis penerimaan PAD-LO adalah sebagai berikut.

5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah – LO

Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2025 sebesar Rp349.051.476.671,11. Nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan nilai tahun lalu sebesar 69,26%. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah- LO disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.215
Pajak Daerah-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pendapatan Asli Daerah-LO				
1	Pajak Reklame-LO	3.523.846.184,11	4.540.340.756,12	(1.016.494.572,01)	(22,39)
2	Pajak Air Tanah-LO	1.447.744.565,00	1.357.169.982,00	90.574.583,00	6,67
3	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	616.935.025,00	1.744.092.348,00	(1.127.157.323,00)	(64,63)
4	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	75.855.169.489,00	72.388.800.082,00	3.466.369.407,00	4,79
5	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	62.908.608.202,00	38.685.969.196,00	24.222.639.006,00	62,61
6	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO	88.394.199.918,00	87.505.032.783,00	889.167.135,00	1,02



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
7	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO	65.668.488.288,00	-	65.668.488.288,00	100,00
8	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO	50.636.485.000,00	-	50.636.485.000,00	100,00
	Jumlah	349.051.476.671,11	206.221.405.147,12	142.830.071.523,99	69,26

5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah –LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO tahun 2025 sebesar Rp447.794.068.566,81, sedangkan nilai tahun lalu sebesar Rp403.381.277.033,20. Artinya nilai tahun ini mengalami kenaikan sebesar 11,01 % dibandingkan nilai tahun lalu. Rincian masing-masing Pendapatan Retribusi-LO disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.216
Pendapatan Retribusi-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pendapatan Retribusi Daerah – LO				
1	Retribusi Jasa Umum-LO	423.012.164.961,00	383.469.702.011,00	39.542.462.950,00	10,31
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	10.183.043.155,81	11.308.353.960,20	(1.125.310.804,39)	(9,95)
3	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	14.598.860.450,00	8.603.221.062,00	5.995.639.388,00	69,69
	Jumlah	447.794.068.566,81	403.381.277.033,20	44.412.791.533,61	11,01

5.4.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2025 sebesar Rp1.537.448.099,90. Nilai ini merupakan pencatatan penerimaan deviden dan penyesuaian saldo piutang laba PMPD. Adapun rincian nya dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.217
Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)
1	Penerimaan deviden	
	- Bank Brebes	503.475.440,00
	- Bank Jateng	15.614.484.958,00
	- BKK Banjarharjo	433.255.458,00
	- BKK Jateng	752.548.829,00
	- PDAM Tirta Baribis	7.988.840.435,00
	- Perusda Percetakan Puspa Grafika	218.873.637,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)
2	Pencatatan Piutang Bagian Laba atas Penyertaan Modal BUMD	
	- BKK Jateng	600.494.224,00
	- BKK Banjarharjo	318.072.369,00
	- Perusda Percetakan Puspa Grafika	458.503.374,00
3	Penerimaan Piutang Bagian Laba atas Penyertaan Modal BUMD	
	- Bank Jateng	(13.106.962.570,00)
	- BKK Jateng	(752.548.829,00)
	- BKK Banjarharjo	(433.255.458,00)
	- Bank Brebes	(503.475.440,00)
	- PDAM Tirta Baribis	(7.988.840.435,00)
	- Perumda Percetakan Puspa Grafika	(218.873.637,00)
4	Penyesuaian saldo PMPD akibat perhitungan dengan metode ekuitas	
	- BKK Banjarharjo	(53.758.340,10)
	- Bank Brebes	(2.242.392.153,00)
	- PDAM Tirta Baribis	(571.611.753,00)
	- Perumda Percetakan Puspa Grafika	535.178.448,00
	- Perumda Farmasi dan Sarana Kesehatan	(14.560.457,00)
	Jumlah	1.537.448.099,90

Nilai Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu sebesar minus 97,33%. Nilai Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO tahun lalu adalah sebesar Rp57.615.452.134,09.

5.4.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah - LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO tahun 2025 sebesar Rp24.863.383.185,97. Sedangkan, nilai tahun lalu sebesar Rp15.128.806.949,73. Sehingga, nilai tahun ini mengalami kenaikan sebesar 64,34%. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.218
Lain-Lain PAD yang Sah-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Lain-lain PAD yang Sah-LO				
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	1.110.735.700,00	546.158.858,00	564.576.842,00	103,37
2	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	709.553.280,00	652.728.360,00	56.824.920,00	8,71
3	Jasa Giro-LO	2.024.923.217,00	1.984.015.484,00	40.907.733,00	2,06
4	Pendapatan Bunga-LO	5.925.381.723,00	3.268.984.075,00	2.656.397.648,00	81,26
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	18.800.000,00	87.450.000,00	(68.650.000,00)	(78,50)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	209.668.892,00	900.647.201,00	(690.978.309,00)	100,00
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	2.711.690.443,04	1.914.714.123,60	796.976.319,44	41,62
8	Pendapatan dari Pengembalian-LO	10.024.880.557,00	3.405.719.712,00	6.619.160.845,00	194,35
9	Pendapatan dari BLUD-LO	2.099.890.989,93	1.819.999.160,13	279.891.829,80	15,38
10	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	27.858.384,00	548.389.976,00	(520.531.592,00)	(94,92)
	Jumlah	24.863.383.185,97	15.128.806.949,73	9.734.576.236,24	64,34

5.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO

Pendapatan transfer-LO yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi pada tahun 2025 sebesar Rp2.535.247.671.615,00. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 0,80% dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar Rp2.515.118.530.820,00. Rincian Pendapatan transfer-LO disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.219
Pendapatan Transfer – LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pendapatan Transfer – LO				
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.344.498.994.146,00	2.203.743.377.343,00	140.755.616.803,00	6,39
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	190.748.677.469,00	311.375.153.477,00	(120.626.476.008,00)	(38,74)
	Jumlah	2.535.247.671.615,00	2.515.118.530.820,00	20.129.140.795,00	0,80

Rincian masing-masing jenis Pendapatan transfer-LO adalah sebagai berikut.

5.4.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat merupakan transfer dana perimbangan yang pada tahun 2025 nilainya sebesar Rp2.337.583.917.146,00. Dibandingkan dengan tahun lalu, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 6,63%. Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.220
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Transfer Pemerintah Pusat				
1	Dana Bagi Hasil	-	34.625.033.000,00	(34.625.033.000,00)	(100,00)
2	Dana Alokasi Umum	-	1.491.148.723.358,00	(1.491.148.723.358,00)	(100,00)
3	Dana Alokasi Khusus-Fisik	-	204.793.603.315,00	(204.793.603.315,00)	(100,00)
4	Dana Alokasi Khusus-Non Fisik	-	461.736.093.170,00	(461.736.093.170,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
5	Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	39.305.751.500,00	-	39.305.751.500,00	100,00
6	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	1.601.570.137.664,00	-	1.601.570.137.664,00	100,00
7	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO	696.708.027.982,00	-	696.708.027.982,00	100,00
8	Insentif Fiskal	6.915.077.000,00	11.439.924.500,00	(4.524.847.500,00)	100,00
		2.344.498.994.146,00	2.203.743.377.343,00	140.755.616.803,00	6,39

5.4.1.2.1.1 Dana Perimbangan

5.4.1.2.1.1.1 Dana Bagi Hasil

Pada tahun 2025, nilai pada pos ini disajikan sebesar nihil, sedangkan pada tahun sebelumnya terdapat realisasi sebesar Rp34.625.033.000,00. Hal ini disebabkan adanya perubahan klasifikasi kode rekening. Rincian pendapatan terkait disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.221
Dana Bagi Hasil

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	-	5.787.644.000,00	(5.787.644.000,00)	(100,00)
2	DBH PPh Pasal 21	-	13.853.473.000,00	(13.853.473.000,00)	(100,00)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	-	699.294.000,00	(699.294.000,00)	(100,00)
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	-	12.334.275.000,00	(12.334.275.000,00)	(100,00)
5	DBH SDA Minyak Bumi	-	51.617.000,00	(51.617.000,00)	(100,00)
6	DBH SDA Gas Bumi	-	84.897.000,00	(84.897.000,00)	(100,00)
7	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	-	96.671.000,00	(96.671.000,00)	(100,00)
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent	-	882.000,00	(882.000,00)	(100,00)
9	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	-	12.000,00	(12.000,00)	(100,00)
10	DBH SDA Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	-	405.283.000,00	(405.283.000,00)	(100,00)
11	DBH SDA Perikanan	-	1.310.985.000,00	(1.310.985.000,00)	(100,00)
	Jumlah	-	34.625.033.000,00	(34.625.033.000,00)	(100,00)

5.4.1.2.1.1.2 Dana Alokasi Umum

Nilai pada pos ini untuk tahun 2025 sebesar nihil, sedangkan untuk tahun 2024 sebesar Rp1.491.148.723.358,00. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan klasifikasi kode rekening.

5.4.1.2.1.1.3 Dana Alokasi Khusus-Fisik

Nilai pada pos ini untuk tahun 2025 sebesar nihil, sedangkan untuk tahun 2024 sebesar Rp204.793.603.315,00. Hal ini dikarenakan terdapat



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

perubahan klasifikasi kode rekening. Rincian pendapatan terkait disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.222
Dana Alokasi Khusus-Fisik

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan	-	44.620.186.007,00	(44.620.186.007,00)	(100,00)
2	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB	-	50.495.277.608,00	(50.495.277.608,00)	(100,00)
3	DAK Fisik-Bidang Pertanian	-	18.779.902.189,00	(18.779.902.189,00)	(100,00)
4	DAK Fisik-Bidang Jalan	-	66.928.017.210,00	(66.928.017.210,00)	(100,00)
5	DAK Fisik-Bidang Air Minum	-	14.853.785.830,00	(14.853.785.830,00)	(100,00)
6	DAK Fisik-Bidang Sanitasi	-	4.408.382.000,00	(4.408.382.000,00)	(100,00)
7	DAK Fisik-Bidang Irigasi	-	4.708.052.471,00	(4.708.052.471,00)	(100,00)
	Jumlah	-	204.793.603.315,00	(204.793.603.315,00)	(100,00)

5.4.1.2.1.1.4 Dana Alokasi Khusus-Non Fisik

Nilai pada pos ini untuk tahun 2025 sebesar nihil, sedangkan untuk tahun 2024 sebesar Rp. 461.736.093.170,00. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan klasifikasi kode rekening. Rincian pendapatan terkait disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.223
Dana Alokasi Khusus-Non Fisik

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	-	178.287.987.268,00	(178.287.987.268,00)	(100,00)
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	-	4.035.000.000,00	(4.035.000.000,00)	(100,00)
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD-LO	-	202.413.326.000,00	(202.413.326.000,00)	(100,00)
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	-	15.132.276.000,00	(15.132.276.000,00)	(100,00)
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	-	251.100.000,00	(251.100.000,00)	(100,00)
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	-	610.980.000,00	(610.980.000,00)	(100,00)
7	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	-	41.440.673.680,00	(41.440.673.680,00)	(100,00)
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	-	17.509.458.803,00	(17.509.458.803,00)	(100,00)
9	DAK Non Fisik-PK2UMK-LO	-	500.824.400,00	(500.824.400,00)	(100,00)
10	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	-	566.291.944,00	(566.291.944,00)	(100,00)
11	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	-	988.175.075,00	(988.175.075,00)	(100,00)
	Jumlah	-	461.736.093.170,00	(461.736.093.170,00)	(100,00)

5.4.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil-LO

Dana Bagi Hasil-LO tahun 2025 sebesar Rp39.305.751.500,00, sedangkan nilai tahun sebelumnya sebesar nihil karena pada tahun sebelumnya dicatat



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pada kode rekening atau pos yang berbeda. Rincian Dana Bagi Hasil untuk tahun 2025 dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5.224
Dana Bagi Hasil-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	5.748.615.500,00	-	5.748.615.500,00	100,00
2	DBH PPh Pasal 21	15.271.719.600,00	-	15.271.719.600,00	100,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	1.114.502.500,00	-	1.114.502.500,00	100,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	15.409.650.000,00	-	15.409.650.000,00	100,00
5	DBH SDA Minyak Bumi	60.831.000,00	-	60.831.000,00	100,00
6	DBH SDA Gas Bumi	34.170.000,00	-	34.170.000,00	100,00
7	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	42.725.700,00	-	42.725.700,00	100,00
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	1.230.000,00	-	1.230.000,00	100,00
9	DBH SDA Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	604.337.200,00	-	604.337.200,00	100,00
10	DBH SDA Perikanan	1.017.970.000,00	-	1.017.970.000,00	100,00
	Jumlah	39.305.751.500,00	-	39.305.751.500,00	100,00

5.4.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum-LO

Dana Alokasi Umum-LO tahun 2025 sebesar Rp1.601.570.137.664,00, sedangkan pada tahun 2024 sebesar nihil. Hal ini dikarenakan realisasi Dana Alokasi Umum pada tahun 2024 dicatat pada kode rekening atau pos yang berbeda. Adapun rincian dari pendapatan ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.225
Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya-LO	1.408.676.273.100,00	-	1.408.676.273.100,00	100,00
2	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan-LO	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	100,00
3	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja-LO	9.398.706.564,00	-	9.398.706.564,00	100,00
4	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan-LO	106.295.883.000,00	-	106.295.883.000,00	100,00
5	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan-LO	76.199.275.000,00	-	76.199.275.000,00	100,00
		1.601.570.137.664,00	-	1.601.570.137.664,00	100,00

5.4.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus-LO

Dana Alokasi Khusus-LO tahun 2025 sebesar Rp696.708.027.982,00 dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.226
Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO				
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	46.499.373.280,00	-	46.499.373.280,00	100,00
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	650.208.654.702,00	-	650.208.654.702,00	100,00
		696.708.027.982,00	-	696.708.027.982,00	100,00

Nilai pada pos ini tahun sebelumnya sebesar nihil karena pada tahun sebelumnya dicatat pada kode rekening atau pos yang berbeda.

Rincian untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.227
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan	2.368.098.944,00	-	2.368.098.944,00	100,00
2	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB	19.134.756.356,00	-	19.134.756.356,00	100,00
3	DAK Fisik-Bidang Air Minum	6.968.219.000,00	-	6.968.219.000,00	100,00
4	DAK Fisik-Bidang Sanitasi	9.195.563.000,00	-	9.195.563.000,00	100,00
5	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Pemukiman	8.832.735.980,00	-	8.832.735.980,00	100,00
	Jumlah	46.499.373.280,00	-	46.499.373.280,00	100,00

Sedangkan, untuk rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.228
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	203.513.591.465,00	-	203.513.591.465,00	100,00
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	4.120.000.000,00	-	4.120.000.000,00	100,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD-LO	335.241.650.800,00	-	335.241.650.800,00	100,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	1.107.000.000,00	-	1.107.000.000,00	100,00
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	23.380.510.000,00	-	23.380.510.000,00	100,00
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesenjangan	12.720.923.200,00	-	12.720.923.200,00	100,00
7	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	14.429.522.983,00	-	14.429.522.983,00	100,00
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	19.044.020.876,00	-	19.044.020.876,00	100,00
9	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	5.701.175.779,00	-	5.701.175.779,00	100,00
10	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja-LO	15.000.000,00	-	15.000.000,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
11	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja-LO	360.000.000,00	-	360.000.000,00	100,00
12	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan-LO	422.360.000,00	-	422.360.000,00	100,00
13	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas-LO	29.402.899.599,00	-	29.402.899.599,00	100,00
14	DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah-LO	750.000.000,00	-	750.000.000,00	100,00
	Jumlah	650.208.654.702,00	-	650.208.654.702,00	100,00

5.4.1.2.1.5 Insentif Fiskal-LO

Nilai Insentif Fiskal tahun 2025 sebesar Rp6.915.077.000,00, sedangkan tahun lalu bernilai Rp11.439.924.500,00.

5.4.1.2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah –LO

Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO merupakan pendapatan bagi hasil pajak dan bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Nilai Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO tahun ini sebesar Rp190.748.677.469,00, sedangkan nilai tahun lalu sebesar Rp311.375.153.477,00. Sehingga, nilai Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO tahun ini mengalami penurunan sebesar minus 38,74% dibandingkan nilai tahun lalu. Rincian dana perimbangan –LO disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.229
Pendapatan Transfer Antar Daerah – LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pendapatan Transfer Antar Daerah - LO				
1	Pendapatan Bagi Hasil-LO	174.226.749.273,00	255.925.866.307,00	(81.699.117.034,00)	(31,92)
2	Bantuan Keuangan	16.521.928.196,00	55.449.287.170,00	(38.927.358.974,00)	(70,20)
	Jumlah	190.748.677.469,00	311.375.153.477,00	(120.626.476.008,00)	(38,74)

5.4.1.2.2.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak -LO

Pendapatan Bagi Hasil Pajak–LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp174.226.749.273,00. Adapun rinciannya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.230
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak –LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LO	4.784.689.493,00	51.753.407.555,00	(46.968.718.062,00)	(90,75)
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LO	454.988.461,00	38.162.209.383,00	(37.707.220.922,00)	(98,81)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	69.970.369.478,00	69.467.680.103,00	502.689.375,00	0,72
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LO	410.932.819,00	154.238.831,00	256.693.988,00	166,43
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LO	98.605.769.022,00	96.388.330.435,00	2.217.438.587,00	2,30
	Jumlah	174.226.749.273,00	255.925.866.307,00	(81.699.117.034,00)	(31,92)

5.4.1.2.2 Bantuan Keuangan – LO

Bantuan Keuangan-LO tahun 2025 sebesar Rp16.521.928.196,00.

5.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO tahun 2025 sebesar Rp418.396.574.369,45. Sedangkan, nilai Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO tahun lalu sebesar Rp93.583.340.221,96. Sehingga, nilai tahun ini mengalami kenaikan sebesar 347,08% dibandingkan nilai tahun lalu. Rincian dari pendapatan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.231
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
1	Pendapatan Hibah – LO	418.396.574.369,45	93.583.340.221,96	324.813.234.147,49	347,08
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	-	-	-	-
	Jumlah	418.396.574.369,45	93.583.340.221,96	324.813.234.147,49	347,08

Rincian masing-masing jenis Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO dijelaskan di bawah ini.

5.4.1.3.1 Pendapatan Hibah – LO

Pendapatan Hibah tahun 2025 adalah sebesar Rp418.396.574.369,45. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 347,08% dibandingkan tahun lalu. Rincian Pendapatan Hibah-LO disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.232
Pendapatan Hibah –LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pendapatan Hibah – LO				
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	375.576.072.830,24	18.688.627.130,00	356.887.445.700,24	1.909,65
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	36.145.920.435,21	43.251.611.584,96	(7.105.691.149,75)	(16,43)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	5.468.396.000,00	31.318.372.507,00	(25.849.976.507,00)	(82,54)
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	1.206.185.104,00	324.729.000,00	881.456.104,00	271,44
	Jumlah	418.396.574.369,45	93.583.340.221,96	324.813.234.147,49	347,08

5.4.1.3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO

Nilai Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO tahun 2025 adalah Nihil.

5.4.2 Beban LO

Beban	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp3.385.405.392.537,57	Rp3.083.157.126.634,32

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban-LO tahun 2025 sebesar Rp3.385.405.392.537,57. Sedangkan, nilai Beban-LO tahun 2024 sebesar Rp3.083.157.126.634,32. Sehingga, nilai Beban-LO tahun ini mengalami kenaikan sebesar 9,80% dibandingkan tahun lalu. Rincian Beban-LO tahun 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.233
Beban-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Beban				
1	Beban Pegawai	1.487.321.646.883,74	1.337.190.777.571,00	150.130.869.312,74	11,23
2	Beban Barang	360.602.773.741,23	331.550.332.886,65	29.052.440.854,58	8,76
3	Beban Jasa	591.852.095.758,60	551.653.791.426,63	40.198.304.331,97	7,29
4	Beban Pemeliharaan	57.542.778.182,00	52.604.725.796,00	4.938.052.386,00	9,39
5	Beban Perjalanan Dinas	64.778.013.845,00	76.411.148.648,00	(11.633.134.803,00)	(15,22)
6	Beban Hibah	170.480.062.989,00	120.679.095.979,00	49.800.967.010,00	41,27
7	Beban Bantuan Sosial	23.526.010.578,00	19.754.494.540,00	3.771.516.038,00	19,09
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	405.002.516.341,00	380.896.633.964,00	24.105.882.377,00	6,33
9	Beban Penyisihan Piutang	1.258.480.076,00	3.323.665.645,04	(2.065.185.569,04)	(62,14)
10	Beban Transfer	219.154.113.811,00	209.092.460.178,00	10.061.653.633,00	4,81
11	Beban Tidak Terduga	3.886.900.332,00	-	3.886.900.332,00	100,00
	Jumlah	3.385.405.392.537,57	3.083.157.126.634,32	302.248.265.903,25	9,80



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.4.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai selama tahun 2025 sebesar Rp1.487.321.646.883,74. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 11,23% dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar Rp1.337.190.777.571,00. Rincian Beban Pegawai-LO disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.234
Beban Pegawai

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	976.133.226.413,74	876.059.898.842,00	100.073.327.571,74	11,42
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	461.664.647.422,00	125.530.274.496,00	336.134.372.926,00	267,77
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	12.593.354.535,00	299.675.042.283,00	(287.081.687.748,00)	(95,80)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	34.575.119.908,00	34.428.661.950,00	146.457.958,00	0,43
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	849.298.605,00	816.400.000,00	32.898.605,00	4,03
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.506.000.000,00	680.500.000,00	825.500.000,00	121,31
	Jumlah	1.487.321.646.883,74	1.337.190.777.571,00	150.130.869.312,74	11,23

5.4.2.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa tahun 2025 sebesar Rp1.074.775.661.526,83 Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 6,18% jika dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar Rp1.012.219.998.757,28. Rincian dari Beban Barang dan Jasa tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.235
Rincian Beban Barang dan Jasa

No	Uraian Beban	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Barang	360.602.773.741,23	331.550.332.886,65	29.052.440.854,58	8,76
2	Beban Jasa	591.852.095.758,60	551.653.791.426,63	40.198.304.331,97	7,29
3	Beban Pemeliharaan	57.542.778.182,00	52.604.725.796,00	4.938.052.386,00	9,39
4	Beban Perjalanan Dinas	64.778.013.845,00	76.411.148.648,00	(11.633.134.803,00)	(15,22)
	Jumlah	1.074.775.661.526,83	1.012.219.998.757,28	62.555.662.769,55	6,18

Adapun penjelasan masing-masing beban akan dijelaskan berikut ini.

5.4.2.2.1 Beban Barang

Beban Barang tahun 2025 sebesar Rp360.602.773.741,23. Sedangkan nilai Beban Barang tahun 2024 sebesar Rp331.550.332.886,65. Nilai Beban



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Barang tahun ini mengalami kenaikan sebesar 8,76% dibandingkan tahun lalu. Rincian Beban Barang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.236
Rincian Beban Barang

NO	Uraian	Saldo 2025 (Rp)
	Beban Barang Habis Pakai	
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	28.560.762.558,00
2	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	6.053.110.527,00
3	Beban Bahan-Bahan Baku	484.119.098,00
4	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	2.000.551.600,00
5	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	281.320.576,00
6	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.372.684.604,00
7	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	95.316.846,00
8	Beban Bahan-Bahan Lainnya	839.519.176,59
9	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	515.794.601,00
10	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	-
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	209.275.844,00
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	1.678.000,00
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	4.433.000,00
14	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	-
15	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	5.440.000,00
16	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	24.609.150,00
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	23.069.307.108,19
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.366.207.134,66
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	43.082.309.835,42
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	865.082.287,00
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	23.063.657,00
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.181.225.407,40
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	12.013.795.924,64
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.362.814.342,00
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	9.212.322.775,00
26	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olah Raga	2.654.829.667,00
27	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	446.678.346,00
28	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	8.961.882.356,00
29	Beban Obat-Obatan-Obat	54.294.731.651,77
30	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	87.474.391.483,18
31	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	914.873.667,00
32	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	-
33	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	411.925.363,00
34	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Lainnya	-
35	Beban Natura dan Pakan-Natura	59.865.744.464,50
36	Beban Natura dan Pakan-Pakan	316.302.417,00
37	Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	-
38	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	715.000,00
	Jumlah	356.966.818.467,35
	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	3.635.955.273,88
	Total	360.602.773.741,23



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.4.2.2.2 **Beban Jasa**

Beban Jasa tahun 2025 sebesar Rp591.852.095.758,60. Nilai ini jika dibandingkan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 7,29%. Rincian Beban Jasa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.237
Beban Jasa

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	489.145.392.200,00	451.602.784.858,33	37.542.607.341,67	8,31
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	53.898.282.461,60	55.210.723.758,13	(1.312.441.296,53)	(2,38)
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	6.135.634.970,00	4.720.816.332,17	1.414.818.637,83	29,97
4	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	2.926.984.925,00	2.054.907.879,00	872.077.046,00	42,44
5	Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.851.000,00	-	1.851.000,00	100,00
6	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	140.130.500,00	48.995.700,00	91.134.800,00	186,01
7	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	8.172.940.385,00	8.584.110.007,00	(411.169.622,00)	(4,79)
8	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	4.734.823.700,00	2.071.584.315,00	2.663.239.385,00	128,56
9	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	9.324.267.218,00	5.776.531.694,00	3.547.735.524,00	61,42
10	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	9.782.125.598,00	7.934.217.350,00	1.847.908.248,00	23,29
11	Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	179.199.984,00	587.713.904,00	(408.513.920,00)	(69,51)
12	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	2.916.000,00	6.804.000,00	(3.888.000,00)	(57,14)
13	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	6.616.291.391,00	12.449.727.319,00	(5.833.435.928,00)	(46,86)
14	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	791.255.426,00	604.874.310,00	186.381.116,00	30,81
	Jumlah	591.852.095.758,60	551.653.791.426,63	40.198.304.331,97	7,29

5.4.2.2.3 **Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan tahun 2025 sebesar Rp57.542.778.182,00. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 9,39% dibandingkan tahun lalu yang besarnya Rp52.604.725.796,00. Rincian Beban Pemeliharaan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.238
Beban Pemeliharaan

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	22.511.092.271,00	19.253.195.940,00	3.257.896.331,00	16,92
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.140.576.667,00	11.373.200.471,00	767.376.196,00	6,75
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	21.988.627.617,00	21.388.564.891,00	600.062.726,00	2,81



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	400.462.326,00	287.478.750,00	112.983.576,00	39,30
5	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	502.019.301,00	302.285.744,00	199.733.557,00	66,07
	Jumlah	57.542.778.182,00	52.604.725.796,00	4.938.052.386,00	9,39

5.4.2.2.4 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas tahun 2025 sebesar Rp64.778.013.845,00. Nilai ini mengalami penurunan sebesar minus 15,22% dari nilai tahun 2024 yang besarnya Rp76.411.148.648,00.

5.4.2.3 Beban Bunga

Beban Bunga tahun 2025 yang merupakan Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank. Nilai Beban Bunga tahun 2025 sebesar Nihil.

5.4.2.4 Beban Hibah

Beban Hibah tahun 2025 sebesar Rp.170.480.062.989,00. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 41,27% dibandingkan nilai tahun lalu yang besarnya Rp120.679.095.979,00. Rincian Beban-Hibah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.239
Beban Hibah

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	4.618.416.000,00	9.243.007.857,00	(4.624.591.857,00)	(50,03)
2	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	56.994.232.150,00	39.664.885.800,00	17.329.346.350,00	43,69
3	Beban Hibah Uang kepada BUMD	215.000.000,00	60.000.000,00	155.000.000,00	258,33
4	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	45.617.035.819,00	68.797.508.322,00	(23.180.472.503,00)	(33,69)
5	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	3.045.780.000,00	2.913.694.000,00	132.086.000,00	4,53
6	Beban Hibah Dana BOSP	59.989.599.020,00	-	59.989.599.020,00	100,00
	Jumlah	170.480.062.989,00	120.679.095.979,00	49.800.967.010,00	41,27

5.4.2.5 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial tahun 2025 adalah sebesar Rp23.526.010.578,00. Beban Bantuan Sosial tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 19,09% dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar Rp19.754.494.540,00. Rincian Beban Bantuan Sosial disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.240
Beban Bantuan Sosial

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	3.363.299.239,00	4.045.820.780,00	(682.521.541,00)	(16,87)
2	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	7.720.500.000,00	5.155.000.000,00	2.565.500.000,00	49,77
3	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	9.759.159.266,00	8.003.667.938,00	1.755.491.328,00	21,93
4	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	2.683.052.073,00	2.550.005.822,00	133.046.251,00	5,22
	Jumlah	23.526.010.578,00	19.754.494.540,00	3.771.516.038,00	19,09

5.4.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2025 sebesar Rp 405.002.516.341,00 dengan rincian masing-masing untuk Beban Penyusutan sebesar Rp404.441.409.675,00 dan Beban Amortisasi sebesar Rp561.106.666,00.

1. Beban Penyusutan

Beban penyusutan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,37% dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar Rp380.223.843.341,00. Rincian Beban Penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.241
Rincian Beban Penyusutan

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	114.275.974.125,00	109.082.698.864,00	5.193.275.261,00	4,76
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	43.300.972.979,00	40.876.436.156,00	2.424.536.823,00	5,93
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	245.376.996.806,00	229.526.897.162,00	15.850.099.644,00	6,91
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	191.498.185,00	469.028.759,00	(277.530.574,00)	(59,17)
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	951.065.180,00	-	951.065.180,00	100,00
6	Beban Penyusutan Properti Investasi	344.902.400,00	268.782.400,00	76.120.000,00	28,32
	Jumlah	404.441.409.675,00	380.223.843.341,00	24.217.566.334,00	6,37

2. Beban Amortisasi

Nilai Beban Amortisasi tahun 2025 sebesar Rp.561.106.666,00. Sedangkan, nilai beban tersebut untuk tahun lalu adalah sebesar Rp672.790.623,00. Sehingga, nilai Beban Amortisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar minus 16,60% dibandingkan tahun lalu. Rincian Beban Amortisasi tahun 2025 untuk masing-masing SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.242
Rincian Beban Amortisasi Per SKPD

No	SKPD	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	14.781.320,00	56.029.600,00	(41.248.280,00)	(73,62)
2	DINAS KESEHATAN	18.651.521,00	38.251.521,00	(19.600.000,00)	(51,24)
3	UPTD PUSKESMAS TANJUNG		12.600.000,00	(12.600.000,00)	(100,00)
4	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	34.049.057,00	28.650.000,00	5.399.057,00	18,84
5	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU		24.000.000,00	(24.000.000,00)	(100,00)
6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	9.981.120,00	17.866.520,00	(7.885.400,00)	(44,14)
7	DINAS SOSIAL	8.258.400,00	8.258.400,00	-	100,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	6.815.400,00	6.815.400,00	-	100,00
9	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	3.951.600,00	3.951.600,00	-	100,00
10	DINAS PERHUBUNGAN	23.458.000,00	13.608.000,00	9.850.000,00	72,38
11	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	32.699.400,00	32.699.400,00	-	100,00
12	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	15.558.800,00	25.548.800,00	(9.990.000,00)	(39,10)
13	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	14.946.400,00	14.946.400,00	-	100,00
14	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	13.178.000,00	13.178.000,00	-	100,00
15	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	22.750.200,00	22.750.200,00	-	100,00
16	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	13.778.200,00	8.783.200,00	4.995.000,00	56,87
17	SEKRETARIAT DAERAH	70.598.000,00	90.488.000,00	(19.890.000,00)	(21,98)
18	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	30.837.000,00	30.837.000,00	-	100,00
19	BADAN PENDAPATAN DAERAH	65.765.440,00	81.665.440,00	(15.900.000,00)	(19,47)
20	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH	73.185.108,00	81.236.242,00	(8.051.134,00)	(9,91)
21	INSPEKTORAT	37.653.420,00	10.724.820,00	26.928.600,00	251,09
22	SEKRETARIAT DPRD	19.872.320,00	19.872.320,00	-	100,00
23	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	5.969.580,00	5.969.580,00	-	100,00
24	DINAS PERIKANAN	13.395.800,00	6.127.600,00	7.268.200,00	118,61
25	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	5.972.580,00	5.972.580,00	-	100,00
26	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	5.000.000,00	11.960.000,00	(6.960.000,00)	(58,19)
	Jumlah	561.106.666,00	672.790.623,00	(111.683.957,00)	(16,60)

5.4.2.7 **Beban Penyisihan Piutang**

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2025 sebesar Rp1.258.480.076,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.243
Beban Penyisihan Piutang

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Beban Penyisihan Piutang				
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	25.579.321,00	3.145.188.964,33	(3.119.609.643,33)	(99,19)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	29.751.991,00	166.603.305,47	(136.851.314,47)	(82,14)
3	Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.191.461.460,00	175.335.093,95	1.016.126.366,05	579,53
4	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	11.687.304,00	(163.461.718,71)	175.149.022,71	(107,15)
	Jumlah	1.258.480.076,00	3.323.665.645,04	(2.065.185.569,04)	(62,14)

5.4.2.8 Beban Transfer

Beban Transfer tahun 2025 sebesar Rp219.154.113.811,00. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 4,81% dibandingkan tahun lalu. Rincian beban tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.244
Beban Transfer

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil	23.558.205.559,00	15.927.582.056,00	7.630.623.503,00	47,91
2	Beban Bantuan Keuangan	195.595.908.252,00	193.164.878.122,00	2.431.030.130,00	1,26
	Jumlah	219.154.113.811,00	209.092.460.178,00	10.061.653.633,00	4,81

5.4.2.8.1 Beban Bagi Hasil

Beban Bagi Hasil tahun 2025 adalah sebesar Rp23.558.205.559,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.245
Beban Bagi Hasil

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Beban Bagi Hasil				
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	21.294.412.062,00	14.627.325.212,00	6.667.086.850,00	45,58
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.263.793.497,00	1.300.256.844,00	963.536.653,00	74,10
	Jumlah	23.558.205.559,00	15.927.582.056,00	7.630.623.503,00	47,91



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.4.2.8.2 Beban Bantuan Keuangan

Beban Transfer Bantuan Keuangan tahun 2025 adalah sebesar Rp195.595.908.252,00 merupakan bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa.

5.4.2.9 Beban Tidak Terduga

5.4.2.9.1. Beban Tidak Terduga

Beban Tidak Terduga dibelanjakan untuk membiayai kondisi darurat bencana alam dan merupakan bentuk akrual dari Belanja Tidak Terduga. Nilai Beban Tidak Terduga tahun 2025 sebesar Rp3.886.900.332,00. Nilai ini pada tahun 2024 dicatat pada pos Beban Luar Biasa dengan nilai sebesar Rp325.894.038,00.

Surplus/Defisit Dari Operasi

Surplus/Defisit dari Operasi tahun 2025 adalah sebesar Rp391.485.229.970,67 dengan perhitungan disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 5.246
Surplus/Defisit dari Operasi

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan - LO	3.776.890.622.508,24	3.291.048.812.306,10	485.841.810.202,14	14,76
2	Beban - LO	3.385.405.392.537,57	3.083.157.126.634,32	302.248.265.903,25	9,80
	Surplus/Defisit dari Operasi	391.485.229.970,67	207.891.685.671,78	183.593.544.298,89	88,31

5.4.3 Kegiatan Non Operasional

Dalam Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin. Nilai Kegiatan Non Operasional tahun 2025 dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5.247
Kegiatan Non Operasional

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	11.341.915.242,00	(11.341.915.242,00)	-
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	1.448.996.936,00	1.633.748.574,83	(184.751.638,83)	(11,31)
	Jumlah	1.448.996.936,00	12.975.663.816,83	(11.526.666.880,83)	(88,83)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	DEFISIT NON OPERASIONAL				
1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	1.889.380.797,00	134.600.400,00	1.754.780.397,00	1.303,70
2	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	25.184.548.163,40	15.376.391.750,30	9.808.156.413,10	63,79
	Jumlah	27.073.928.960,40	15.510.992.150,30	11.562.936.810,10	74,55
	SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	(25.624.932.024,40)	(2.535.328.333,47)	(23.089.603.690,93)	910,71

5.4.3.1 Surplus Non Operasional

5.4.3.1.1 Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO

Nilai Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO tahun 2025 sebesar nihil.

5.4.3.1.2 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO

Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO tahun 2025 sebesar Rp1.448.996.936,00. Nilai ini terdiri dari rincian sebagai berikut.

Tabel 5.248
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

No	Uraian	Nilai
1	Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok dan Jasa Ex-Dana Bergulir	73.936.750,00
2	Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak dan Denda Pajak	1.289.963.082,00
3	Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	404.620,00
4	Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	14.793.866,00
5	Pengurangan penyisihan piutang pendapatan dari kelebihan pembayaran belanja	510.240,00
6	Pengurangan penyisihan piutang bagian laba/deviden atas PMPD pada BUMD	69.388.378,00
	Jumlah	1.448.996.936,00

5.4.3.2 Defisit Non Operasional

5.4.3.2.1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO

Nilai Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO tahun 2025 sebesar Rp1.889.380.797,00. Nilai ini merupakan defisit hasil penjualan aset lainnya atau barang rusak berat pada SKPD/BLUD.

5.4.3.2.2 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO

Nilai Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO tahun 2025 sebesar Rp25.184.548.163,40. Nilai ini dijelaskan sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.249
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

No	Uraian	Nilai
1	Penghapusan piutang PBB-P2 dan piutang denda pajak	6.904.632.552,40
2	Penghapusan barang Baik/Rusak Ringan	17.816.259.911,00
3	Penghapusan barang Rusak Berat karena pemusnahan	463.655.700,00
	Jumlah	25.184.548.163,40

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa tahun 2025 adalah sebesar Rp365.860.297.946,27 dengan perhitungan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.250
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Surplus/Defisit Dari Operasi	391.485.229.970,67	207.891.685.671,78	183.593.544.298,89	88,31
2	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	(25.624.932.024,40)	(2.535.328.333,47)	(23.089.603.690,93)	910,71
	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	365.860.297.946,27	205.356.357.338,31	160.503.940.607,96	78,16

5.4.4 Pos Luar Biasa

5.4.4.1 Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa untuk tahun 2025 sebesar nihil, sedangkan untuk tahun 2024 sebesar Rp325.894.038,00. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 realisasi beban ini dicatat pada pos Beban Tidak Terduga.

Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa

Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.251
Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Luar Biasa - LO	-	-	-	
2	Beban Luar Biasa	-	325.894.038,00	(325.894.038,00)	(100,00)
	Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	-	(325.894.038,00)	325.894.038,00	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Surplus/Defisit - LO

Surplus/Defisit-LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp365.860.297.946,27 dengan perhitungan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.252
Surplus/Defisit-LO

No	Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	365.860.297.946,27	205.356.357.338,31	160.503.940.607,96	78,16
2	Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	-	(325.894.038,00)	325.894.038,00	-
	Surplus/Defisit LO	365.860.297.946,27	205.030.463.300,31	160.829.834.645,96	78,44

Pengungkapan atas Pos-pos Aset dan Kewajiban yang timbul sehubungan dengan Penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasinya

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp365.860.297.946,27, memiliki perbedaan dengan jumlah nilai surplus/(defisit) Laporan Operasional Tahun 2025 yang sebesar Rp.384.897.699.057,62. Perhitungan perbedaan nilai tersebut akan dijelaskan pada sub penjelasan di bawah ini.

Pengungkapan Perbedaan Pendapatan LO dengan Pendapatan-LRA

1) Pendapatan Pajak Daerah

LO	LRA	SELISIH
Rp349.051.476.671,11	Rp344.841.272.817,00	Rp4.210.203.854,11

Selisih antara pendapatan pajak daerah-LO dengan pendapatan pajak daerah LRA sebesar Rp4.210.203.854,11 dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5.253
Selisih antara Pendapatan Pajak-LO dengan Pendapatan Pajak- LRA

No	Uraian	Jumlah
	Penambahan :	
1)	Pencatatan Piutang Pajak	76.012.629.918,00
2)	Penyesuaian Pendapatan Diterima di Muka saldo tahun lalu yang telah menjadi Pendapatan LO	1.184.376.464,27
	Jumlah penambahan	77.197.006.382,27
	Pengurangan :	
1)	Penerimaan piutang pajak tahun lalu	71.915.875.780,00
2)	Penyesuaian Pendapatan LO tahun ini yang merupakan Pendapatan Diterima di Muka	1.070.926.748,16
	Jumlah pengurangan	72.986.802.528,16
	Jumlah selisih	4.210.203.854,11



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

2) Pendapatan Retribusi Daerah

LO	LRA	SELISIH
Rp447.794.068.566,81	Rp444.423.685.231,00	Rp3.370.383.335,81

Selisih pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi- LRA tahun 2025 sebesar minus Rp3.370.383.335,81, dijelaskan dalam tabel berikut ini

Tabel 5.254
Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan Pendapatan Retribusi- LRA

No	Uraian	Jumlah
1	Penambahan :	
	Penyesuaian Pendapatan Diterima di Muka saldo tahun lalu yang telah menjadi Pendapatan LO	277.517.643,86
	Pencatatan Piutang Retribusi baru	32.904.835.562,00
	Pengembalian utang kelebihan penerimaan pendapatan kapitasi hasil audit BPJS tahun-tahun sebelumnya	4.753.086.025,00
	Pencatatan pendapatan CSR	42.082.939,00
5	Koreksi kesalahan pencatatan pendapatan retribusi	79.085.000,00
	Jumlah penambahan	38.056.607.169,86
1	Pengurangan :	
	Penyesuaian Pendapatan LO tahun ini yang merupakan Pendapatan Diterima di Muka	994.477.650,05
	Penerimaan piutang retribusi tahun lalu	33.612.661.184,00
	Pencatatan piutang pendapatan dari kelebihan pembayaran belanja	79.085.000,00
	Jumlah pengurangan	34.686.223.834,05
	jumlah selisih	3.370.383.335,81

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

LO	LRA	SELISIH
Rp1.537.448.099,90	Rp25.511.478.757,00	(Rp23.974.030.657,10)

Selisih Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan – LO dengan Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan – LRA sebesar minus Rp23.974.030.657,10 dengan rincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.255

Selisih antara Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA

No	Uraian	Jumlah
1	Penambahan :	
	Pencatatan piutang Bagian Laba PMPD	1.377.069.967,00
	Jumlah penambahan	1.377.069.967,00
1 2	Pengurangan :	
	Penerimaan Piutang Bagian Laba atas Penyertaan Modal BUMD	23.003.956.369,00
	Penyesuaian saldo PMPD akibat perhitungan dengan metode ekuitas	2.347.144.255,10
	Jumlah pengurangan	25.351.100.624,10
	Jumlah selisih	(23.974.030.657,10)

4) Lain-Lain PAD Yang Sah

LO	LRA	SELISIH
Rp24.863.383.185,97	Rp22.723.828.789,61	Rp2.139.554.396,36

Selisih antara pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah-LO dengan Lain-Lain PAD yang Sah-LRA tahun 2025 adalah sebesar Rp2.139.554.396,36 yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.256

Selisih antara Lain-Lain PAD yang Sah -LO dengan Lain-Lain PAD yang Sah- LRA

No	Uraian	Jumlah
1 2 3	Penambahan :	
	Pencatatan Piutang TGR baru	9.500.000,00
	Pencatatan Piutang Denda Pajak	2.275.149.943,04
	Penyesuaian Pendapatan Diterima di Muka saldo tahun lalu yang telah menjadi Pendapatan LO	23.322.804,96
	Jumlah penambahan	2.307.972.748,00
1 2 3 4	Pengurangan :	
	Penerimaan piutang TGR	80.936.750,00
	Penerimaan Piutang Denda Pajak tahun lalu	13.040,00
	Penyesuaian Pendapatan LO tahun ini yang merupakan Pendapatan Diterima di Muka	8.383.561,64
	Koreksi kesalahan pencatatan lain-lain PAD yang sah	79.085.000,00
	Jumlah pengurangan	168.418.351,64
	Jumlah selisih	2.139.554.396,36



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

LO	LRA	SELISIH
Rp2.344.498.994.146,00	Rp2.654.832.718.126,00	(Rp310.333.723.980,00)

Terdapat selisih antara nilai Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO dengan nilai Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA sebesar minus Rp310.333.723.980,00. Adapun selisihnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.257

Selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO dengan Transfer Pemerintah Pusat-LRA

No	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan Dana Desa	310.333.723.980,00
	Jumlah selisih	(310.333.723.980,00)

6) Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

LO	LRA	SELISIH
Rp190.748.677.469,00	Rp189.730.066.716,00	Rp1.018.610.753,00

Untuk Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah – LO merupakan penerimaan dana bagi hasil pajak dari provinsi.

Selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah – LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah – LRA sebesar Rp1.018.610.753,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.258

Selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah-LO dengan Transfer Pemerintah Daerah-LRA

No	Uraian	Jumlah
1	Penambahan : Penetapan Piutang Dana Bagi Hasil	17.144.255.410,00
	Jumlah penambahan	17.144.255.410,00
1	Pengurangan : Penerimaan piutang Dana Bagi Hasil	16.125.644.657,00
	Jumlah pengurangan	16.125.644.657,00
	Jumlah selisih	1.018.610.753,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

7) Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

LO	LRA	SELISIH
Rp418.396.574.369,45	Rp0,00	Rp418.396.574.369,45

Selisih Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA dengan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO sebesar Rp418.396.574.369,45 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.259

Selisih Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA dengan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penambahan : Pencatatan hibah masuk aset	375.479.246.926,00
2	Pencatatan hibah masuk persediaan	42.917.327.443,45
	Jumlah Selisih	418.396.574.369,45

Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA

1) Beban Pegawai

LO	LRA	SELISIH
Rp1.487.321.646.883,74	Rp1.477.433.350.706,00	Rp9.888.296.177,74

Pada LO tahun 2025 nilai realisasi Beban Pegawai-LO sebesar Rp1.487.321.646.883,74, sedangkan nilai belanja pegawai pada LRA tahun 2025 sebesar Rp1.477.433.350.706,00. Adapun selisih sebesar Rp9.888.296.177,74 dijelaskan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.260

Selisih antara Beban Pegawai-LO dengan Belanja Pegawai -LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penambahan :	
1	Pencatatan Utang Beban Pegawai ini yang belum dibayar	69.194.800.621,74
2	Reklasifikasi dari beban jasa ke beban pegawai	136.682.159,00
3	Koreksi saldo awal utang beban pegawai (ada pengembalian)	1.339.800,00
	Jumlah Penambahan	69.332.822.580,74
	Pengurangan :	
1	Pembayaran utang beban pegawai tahun lalu	59.418.766.403,00
2	Pengurangan Reklasifikasi beban pegawai ke aset tetap	25.760.000,00
	Jumlah Pengurangan	59.444.526.403,00
	Jumlah Selisih	9.888.296.177,74



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

2) Beban Barang

LO	LRA	SELISIH
Rp360.602.773.741,23	Rp124.836.336.297,00	Rp235.766.437.444,23

Pada LO tahun 2025 nilai realisasi Beban Barang sebesar Rp360.602.773.741,23, sedangkan nilai Belanja Barang pada LRA sebesar Rp124.836.336.297,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp235.766.437.444,23. Adapun selisih tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.261
Selisih antara Beban Barang-LO dengan Belanja Barang –LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Penambahan :	
1	Koreksi tambah saldo awal persediaan	1.213.724.028,00
2	Hibah masuk barang persediaan	42.917.327.443,45
3	Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	2.385.230.800,00
4	Reklasifikasi aset tetap ke barang ekstrakomtable	963.830.927,00
5	Pencatatan utang beban tahun ini	27.898.944.236,00
6	Penggunaan atau pemakaian saldo persediaan awal	54.429.964.750,44
7	Reklasifikasi beban jasa ke beban barang	201.294.047.624,00
8	Pencatatan pengembalian retur obat tahun lalu	5.508.855,00
	Jumlah Penambahan	331.108.578.663,89
	Pengurangan :	
1	Koreksi kurang saldo awal persediaan	1.089.739.511,00
2	Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	1.408.191.549,00
3	Pembayaran utang beban persediaan tahun lalu	15.812.226.010,00
4	Pencatatan saldo akhir persediaan	64.019.360.493,66
5	Pengeluaran bantuan sosial barang persediaan	12.942.625.578,00
6	Reklasifikasi beban persediaan ke beban jasa	69.998.078,00
	Jumlah Pengurangan	95.342.141.219,66
	Jumlah Selisih	235.766.437.444,23

3) Beban Jasa

LO	LRA	SELISIH
Rp591.852.095.758,60	Rp831.268.159.907,00	(Rp239.416.064.148,40)

Nilai Beban Jasa pada LO tahun 2025 sebesar Rp591.852.095.758,60, sedangkan nilai Belanja Jasa pada LRA sebesar Rp831.268.159.907,00. Adapun selisih sebesar minus Rp239.416.064.148,40 dijelaskan sebagai berikut



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.262
Selisih antara Beban Jasa -LO dengan Belanja Jasa -LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
Penambahan :		
1	Penambahan beban dibayar di muka tahun lalu yang telah menjadi Beban Jasa	12.500.000,00
2	Pencatatan utang beban yang belum dibayar tahun ini	35.696.950.059,60
3	Reklasifikasi beban pegawai ke beban jasa	151.907.841,00
4	Reklasifikasi beban persediaan ke beban jasa	69.998.078,00
5	Pencatatan belanja CSR yang tidak ada di penganggaran	42.082.939,00
Jumlah Penambahan		35.973.438.917,60
Pengurangan :		
1	Pengurangan pembayaran utang beban tahun lalu	28.714.341.446,00
2	Pengurangan reklasifikasi beban jasa ke aset tetap	9.738.361.086,00
3	Pengurangan beban jasa tahun ini yang merupakan beban dibayar di muka	3.333.333,00
4	Reklasifikasi beban jasa ke beban persediaan	201.294.047.624,00
5	Reklasifikasi beban jasa ke beban pemeliharaan	20.719.247.350,00
6	Reklasifikasi beban jasa ke beban perjalanan dinas	14.631.582.227,00
7	Reklasifikasi dari beban jasa ke beban pegawai	288.590.000,00
Jumlah Pengurangan		275.389.503.066,00
Jumlah Selisih		(239.416.064.148,40)

4) Beban Pemeliharaan

LO	LRA	SELISIH
Rp57.542.778.182,00	Rp37.097.893.893,00	Rp20.444.884.289,00

Nilai Beban Pemeliharaan pada LO tahun 2025 sebesar Rp57.542.778.182,00, sedangkan nilai Belanja Pemeliharaan pada LRA sebesar Rp37.097.893.893,00. Selisih sebesar Rp20.444.884.289,00 dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.263
Selisih antara Beban Pemeliharaan -LO dengan Belanja Pemeliharaan -LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
Penambahan :		
1	Reklasifikasi aset tetap ke beban pemeliharaan	764.799.913,00
2	Reklasifikasi beban jasa ke beban pemeliharaan	20.719.247.350,00
3	Pencatatan utang beban tahun ini yang belum dibayar	265.592.836,00
Jumlah Penambahan		21.749.640.099,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pengurangan :	
2	Reklasifikasi beban pemeliharaan ke aset tetap	1.253.380.110,00
	Pengurangan pembayaran utang beban tahun lalu	51.375.700,00
	Jumlah Pengurangan	1.304.755.810,00
	Jumlah Selisih	20.444.884.289,00

5) Beban Perjalanan Dinas

LO	LRA	SELISIH
Rp64.778.013.845,00	Rp50.439.219.118,00	Rp14.338.794.727,00

Nilai Beban Perjalanan Dinas pada LO sebesar Rp64.778.013.845,00, sedangkan nilai Belanja Perjalanan Dinas pada LRA sebesar Rp50.439.219.118,00. Selisih keduanya Rp14.338.794.727,00 dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.264
Selisih antara Beban Perjalanan Dinas -LO dengan Belanja Perjalanan Dinas -LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penambahan :	
2	Pencatatan utang beban tahun ini yang belum dibayar	23.769.500,00
3	Reklasifikasi beban jasa ke beban perjalanan dinas	14.631.582.227,00
	Reklasifikasi aset tetap ke beban perjalanan dinas	850.000,00
	Jumlah Penambahan	14.656.201.727,00
1	Pengurangan :	
2	Pengurangan pembayaran utang beban tahun lalu	10.400.000,00
	Reklasifikasi beban perjalanan dinas ke beban modal/aset tetap	307.007.000,00
	Jumlah Pengurangan	317.407.000,00
	Jumlah Selisih	14.338.794.727,00

6) Beban Bunga

Baik Beban Bunga-LO ataupun Beban Bunga-LRA tidak terdapat saldo atau Nihil.

7) Beban Subsidi

Nilai saldo Beban Subsidi tahun 2025 adalah sebesar Nihil.

8) Beban Hibah

LO	LRA	SELISIH
Rp170.480.062.989,00	Rp112.482.665.839,00	Rp57.997.397.150,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Beban Hibah pada LO adalah sebesar Rp170.480.062.989,00, sedangkan nilai Belanja Hibah pada LRA sebesar Rp57.997.397.150,00 Selisih keduanya dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.265
Selisih antara Beban Hibah -LO dengan Beban Hibah -LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pencatatan hibah keluar aset tetap kepada badan/lembaga	1.003.165.000,00
2	Pencatatan hibah keluar aset tetap kepada pemerintah daerah lainnya	56.994.232.150,00
Jumlah selisih		57.997.397.150,00

9) Beban Bantuan Sosial

LO	LRA	SELISIH
Rp23.526.010.578,00	Rp10.583.385.000,00	Rp12.942.625.578,00

Selisih antara Beban Bantuan Sosial LO dengan Belanja Bantuan Sosial-LRA dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.266
Selisih antara Beban Bantuan Sosial -LO dengan Beban Bantuan Sosial -LRA

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penambahan : Pencatatan bantuan sosial persediaan kepada masyarakat	10.359.573.505,00
2	Pencatatan bantuan sosial persediaan kepada Lembaga Non Pemerintah	2.583.052.073,00
Jumlah Selisih		12.942.625.578,00

10) Beban Penyusutan dan Amortisasi

LO	LRA	SELISIH
405.002.516.341,00	Rp0,00	Rp405.002.516.341,00

Beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp405.002.516.341,00 adalah beban yang terjadi akibat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu atas aset tetap pada SKPD di Kabupaten Brebes.

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui atau disajikan pada LO.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

11) Beban Penyisihan Piutang

LO	LRA	SELISIH
Rp1.258.480.076,00	Rp0,00	Rp1.258.480.076,00

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.

Beban Penyisihan Piutang hanya diakui pada LO yakni sebesar Rp1.258.480.076,00. Rincian dari beban tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.267

Penjelasan Beban Penyisihan Piutang-LO

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang Pajak	25.579.321,00
2	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang Retribusi	19.528.431,00
3	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang BLUD	11.018.993,00
4	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang TGR	6.230.250,00
5	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang Bagian Laba/Deviden pada BUMD	1.191.461.460,00
6	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran Beban	21.678,00
7	Pencatatan Beban Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja	4.705.678,00
	Jumlah Penambahan	1.258.545.811,00
1	Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Retribusi	65.735,00
	Jumlah Pengurangan	65.735,00
	Jumlah selisih	1.258.480.076,00

12) Beban Transfer

LO	LRA	SELISIH
Rp219.154.113.811,00	Rp529.487.837.791,00	(Rp310.333.723.980,00)

Beban Transfer pada LO sebesar Rp219.154.113.811,00, sedangkan pada LRA sebesar Rp529.487.837.791,00. Selisih nilai antara keduanya sebesar minus Rp310.333.723.980,00. Nilai tersebut adalah pengurangan Dana Desa yang bukan merupakan beban operasional pemerintah kabupaten/kota.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

13) Belanja Modal

Belanja Modal pada tahun 2025 sebesar Rp344.415.275.320,00. Nilai ini tidak masuk pada LO karena merupakan pembelian atas aset yang pencatatannya masuk pada Neraca.

14) Beban Tak Terduga

LO	LRA	SELISIH
Rp3.886.900.332,00	Rp3.886.900.332,00	Rp0,00

Antara Beban Luar Biasa-LO dan Beban Luar Biasa-LRA tahun 2025 tidak terdapat perbedaan nilai.

5.5 Laporan Arus Kas

5.5.1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	3.681.087.896.163,61	3.529.325.584.604,91
Arus Kas Keluar	3.177.657.800.894,00	3.007.011.130.403,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	503.430.095.269,61	522.314.454.201,91

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional. Pada Tahun 2025 terdapat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp503.430.095.269,61 yang merupakan selisih antara arus kas masuk sebesar Rp3.681.087.896.163,61 dengan arus kas keluar sebesar Rp3.177.657.800.894,00. Arus kas dari aktivitas operasi dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. 268
Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi

No.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
5.5.1.1	Arus Kas Masuk		
5.5.1.1.1	Penerimaan Pajak Daerah	344.841.272.817,00	200.445.214.282,00
5.5.1.1.2	Penerimaan Retribusi Daerah	444.423.685.231,00	377.495.235.718,00
5.5.1.1.3	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	25.511.478.757,00	22.520.934.409,00
5.5.1.1.4	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	21.748.674.516,61	13.152.605.453,91
5.5.1.1.5	Penerimaan Dana Bagi Hasil	39.305.751.500,00	38.639.108.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
5.5.1.1.6	Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.601.570.137.664,00	1.491.148.723.358,00
5.5.1.1.7	Penerimaan Dana Alokasi Khusus-Fisik	46.499.373.280,00	204.793.603.315,00
5.5.1.1.8	Penerimaan Dana Alokasi Khusus-Non Fisik	650.208.654.702,00	521.196.956.580,00
5.5.1.1.9	Penerimaan Dana Insentif Daerah	-	-
5.5.1.1.10	Penerimaan Insentif Fiskal	6.915.077.000,00	11.439.924.500,00
5.5.1.1.11	Penerimaan Dana Desa	310.333.723.980,00	342.334.270.000,00
5.5.1.1.12	Penerimaan Bagi Hasil dari Provinsi	173.208.138.520,00	247.112.559.819,00
5.5.1.1.13	Penerimaan Bantuan Keuangan dari Provinsi	15.521.928.196,00	55.449.287.170,00
5.5.1.1.14	Penerimaan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota	1.000.000.000,00	-
5.5.1.1.15	Penerimaan Hibah	-	3.597.162.000,00
5.5.1.1.16	Penerimaan dari Pendapatan Lainnya	-	-
5.5.1.2	Jumlah Arus Kas Masuk	3.681.087.896.163,61	3.529.325.584.604,91
	Arus Kas Keluar		
5.5.1.2.1	Pembayaran Pegawai	1.477.433.350.706,00	1.292.370.529.596,00
5.5.1.2.2	Pembayaran Barang dan Jasa	1.043.783.661.226,00	978.041.736.219,00
5.5.1.2.3	Pembayaran Bunga	-	-
5.5.1.2.5	Pembayaran Belanja Hibah	112.482.665.839,00	175.473.330.372,00
5.5.1.2.6	Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	10.583.385.000,00	9.372.910.000,00
5.5.1.2.7	Pembayaran Tidak Terduga	3.886.900.332,00	325.894.038,00
5.5.1.2.8	Pembayaran Belanja Bagi Hasil	23.558.205.559,00	15.927.582.056,00
5.5.1.2.9	Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	505.929.632.232,00	535.499.148.122,00
5.5.1.2.11	Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa	-	-
	Jumlah Arus Kas Keluar	3.177.657.800.894,00	3.007.011.130.403,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	503.430.095.269,61	522.314.454.201,91

Pada arus kas masuk dari aktivitas operasi ini terdapat perbedaan nilai dengan nilai yang tertera pada LRA yaitu pada Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah. Nilai yang tercatat pada LRA-Lain-lain PAD Yang Sah sebesar Rp22.723.828.789,61 sedangkan pada arus kas masuk dari aktivitas operasi yaitu sebesar Rp21.748.674.516,61 dengan perbedaan sebesar Rp975.154.273,00. Perbedaan tersebut dengan penjelasan sebagai berikut :

- Ada pengurangan pencatatan di arus kas masuk dari aktivitas operasi pada penerimaan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp998.117.200,00 merupakan pendapatan dari penjualan aset berupa penjualan atas peralatan dan mesin dan penjualan atas bongkaran bekas gedung dan bangunan yang dicatat di arus kas masuk dari aktivitas investasi.

Adapun rincian pendapatan yang dikurangkan untuk penjualan aset disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. 269

Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar per SKPD

No.	Uraian	SKPD	31 Des 2025 (Rp)
1	Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	BPKAD	747.125.200,00
2	Pendapatan Penjualan Atas Gedung dan Bangunan	BPKAD	250.992.000,00
		Jumlah	998.117.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Ada penambahan nilai pada arus kas masuk dari aktivitas operasi pada penerimaan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp22.962.927,00 merupakan pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran belanja pada tahun 2024 pada UPTD Puskesmas Jatirokeh dan UPTD Puskesmas Salem. Adapun rincian pendapatan yang ditambahkan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. 270

Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran belanja per SKPD

No.	Uraian	SKPD	31 Des 2025 (Rp)
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat	UPTD Pusk. Jatirokeh	635.000,00
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Tenaga Kesehatan (Gaji BLUD)	UPTD Pusk. Salem	21.650.000,00
3	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	UPTD Pusk. Jatirokeh	677.927,00
		Jumlah	22.962.927,00

Pada arus kas keluar dari aktivitas operasi ini terdapat perbedaan nilai dengan nilai yang tertera pada LRA yaitu pada pembayaran barang dan jasa. Nilai yang tercatat pada LRA-Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp1.043.641.609.215,00 sedangkan pada arus kas keluar dari aktivitas operasi yaitu sebesar Rp1.043.783.661.225,00 dengan perbedaan sebesar Rp142.052.011,00. Nilai sebesar tersebut merupakan kelebihan pembayaran/pengeluaran atas belanja yang belum ada anggarannya pada BLUD / UPTD Puskesmas Kecipir, UPTD Puskesmas Kaliwadas dan UPTD Puskesmas Sitanggal sehingga pada LRA-Belanja Barang dan Jasa nilai sebesar tersebut tidak diakui/dicatat sebagai belanja. Adapun rincian kelebihan pembayaran tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. 271

Kelebihan bayar pada UPTD Puskesmas

No.	Uraian	SKPD	31 Des 2025 (Rp)
1	Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	UPTD Puskesmas Kecipir	137.716.511,00
2	Kelebihan Pembayaran Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	UPTD Puskesmas Kaliwadas	3.024.182,00
3	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	UPTD Puskesmas Kaliwadas	1.152.918,00
4	Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	UPTD Puskesmas Sitanggal	158.400,00
		Jumlah	142.052.011,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	998.117.200,00	272.087.000,00
Arus Kas Keluar	344.415.275.320,00	474.551.174.265,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(343.417.158.120,00)	(474.279.087.265,00)

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar minus Rp343.417.158.120,00 merupakan selisih antara arus kas masuk sebesar Rp998.117.200,00 dan arus kas keluar sebesar Rp344.415.275.320,00. Untuk arus kas masuk aktivitas investasi tidak termasuk hasil penjualan aset tetap lainnya yaitu berupa hasil Balai Benih Ikan (BBI) dan produksi tambak dinas sebesar Rp112.618.500,00 karena merupakan barang persediaan. Aliran kas dari aktivitas investasi tahun 2025 dan tahun 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.272
Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi

No.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
5.5.2.1	Arus Kas Masuk		
5.5.2.1.1	Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	747.125.200,00	212.079.000,00
5.5.2.1.2	Pendapatan Penjualan Atas Gedung dan Bangunan	250.992.000,00	60.008.000,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	998.117.200,00	272.087.000,00
5.5.2.2	Arus Kas Keluar		
5.5.2.2.1	Perolehan Tanah	209.999.240,00	420.219.640,00
5.5.2.2.2	Perolehan Peralatan dan Mesin	84.393.785.131,00	122.044.797.755,00
5.5.2.2.3	Perolehan Bangunan dan Gedung	55.982.416.954,00	79.987.232.768,00
5.5.2.2.4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	179.814.035.857,00	245.386.312.046,00
5.5.2.2.5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	20.694.316.208,00	22.012.700.600,00
5.5.2.2.6	Perolehan Aset Lainnya	3.320.721.930,00	4.699.911.456,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	344.415.275.320,00	474.551.174.265,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(343.417.158.120,00)	(474.279.087.265,00)

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Arus Kas Keluar	4.100.000.000,00	5.000.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(4.100.000.000,00)	(5.000.000.000,00)

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan/atau utang jangka panjang. Aktivitas ini menggambarkan kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan surplus atau menutup defisit anggaran.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp4.100.000.000,00 adalah selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk dari aktivitas ini adalah sebesar Rp0,00, sedangkan arus kas keluarnya adalah sebesar Rp4.100.000.000,00. Aliran kas dari aktivitas pendanaan tahun 2025 dan tahun 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.273
Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan

No.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
5.5.3.1	Arus Kas Masuk		
5.5.3.1.1	Pencairan Dana Cadangan	-	-
5.5.3.1.2	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-
5.5.3.1.3	Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman	-	-
5.5.3.1.4	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
5.5.3.2	Arus Kas Keluar		
5.5.3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan		
5.5.3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4.100.000.000,00	5.000.000.000,00
5.5.3.2.3	Pembayaran Pokok Utang		-
	Jumlah Arus Kas Keluar	4.100.000.000,00	5.000.000.000,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(4.100.000.000,00)	(5.000.000.000,00)

5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	100.579.938.425,00	131.646.248.832,00
Arus Kas Keluar	100.646.142.382,00	131.667.561.519,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(66.203.957,00)	(21.312.687,00)

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

tidak memengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya. Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah ini bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga.

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar minus Rp66.203.957,00 adalah selisih antara arus kas masuk sebesar Rp100.579.938.425,00 dan arus kas keluar sebesar Rp100.646.142.382,00 Aliran kas dari aktivitas transitoris tahun 2025 dan tahun 2024 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.274

Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Transitoris

No.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
5.5.4.1	Arus Kas Masuk		
5.5.4.1.1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	100.579.938.425,00	131.646.248.832,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	100.579.938.425,00	131.646.248.832,00
5.5.4.2	Arus Kas Keluar		
5.5.4.2.1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	100.646.142.382,00	131.667.561.519,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	100.646.142.382,00	131.667.561.519,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(66.203.957,00)	(21.312.687,00)

Rincian penerimaan dan pengeluaran PFK yang harus disetorkan ke Kas Negara/Pihak Ketiga tahun 2025 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.275

Rincian Perhitungan Fihak Ketiga

NO.	URAIAN	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)
1	PPh 21	-	291.350,00
2	PPh 22	-	10.713,00
3	PPN Pusat	-	1.135.221,00
4	Pajak blm disetor pd puskesmas (BLUD)	1.592.612,00	-
5	Belanja Tahun 2024 yg gagal transfer (BOK)	750.000,00	-
6	Belanja kegiatan PMT yang belum diambil di rekening bank/belum dibayarkan kepada pihak ke-3	-	7.854.000,00
7	Belanja kegiatan PMT yang belum diambil di rekening bank/belum dibayarkan kepada pihak ke-3	-	8.250.000,00
8	Pengembalian Dana BOSP dari sekolah2	-	51.005.285,00
9	PPh 21	82.038.630.979,00	82.038.630.979,00
10	PPh 22	108.411.103,00	108.411.103,00
11	PPh 23	4.190.246,00	4.190.246,00
12	PPN Pusat	18.426.363.485,00	18.426.363.485,00
	Jumlah	100.579.938.425,00	100.646.142.382,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.5.5. Kenaikan/Penurunan Bersih Kas Selama Periode

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	155.846.733.192,61	43.014.054.249,91

Kenaikan/penurunan kas bersih selama periode tahun 2025 sebesar Rp155.846.733.192,61 menunjukkan adanya surplus realisasi APBD tahun 2025 atau pendapatan dan penerimaan pembiayaan lebih besar dari belanja dan pengeluaran pembiayaan. Perhitungan kenaikan kas bersih dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.276
Perhitungan Kenaikan/Penurunan Bersih Kas

No.	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	503.430.095.269,61	522.314.454.201,91
2	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(343.417.158.120,00)	(474.279.087.265,00)
3	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(4.100.000.000,00)	(5.000.000.000,00)
4	Arus Kas Bersih dari aktivitas transitoris	(66.203.957,00)	(21.312.687,00)
	Jumlah	155.846.733.192,61	43.014.054.249,91

5.5.6. Saldo Awal Kas di BUD

	1 Jan 2025 (Rp)	1 Jan 2024 (Rp)
Saldo Awal kas di BUD	136.501.881.155,00	117.654.188.656,00

Saldo awal kas di BUD sebesar Rp136.501.881.155,00 merupakan saldo Kas di BUD per 1 Januari 2025.

5.5.7. Saldo Awal Kas di BLUD

	1 Jan 2025 (Rp)	1 Jan 2024 (Rp)
Saldo Awal kas di BLUD	40.196.978.383,35	15.880.131.283,44

Saldo awal Kas di BLUD sebesar Rp40.196.978.383,35 merupakan saldo Kas di RSUD dan Dinkes-UPTD Puskesmas per 1 Januari 2025. Adapun saldo kas awal di RSUD dan Dinkes-UPTD Puskesmas dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.277
Saldo Awal Kas di BLUD

No	Nama BLUD	Saldo Awal 2025 (Rp)	Saldo Awal 2024 (Rp)
1	Dinkes - UPTD Puskesmas Brebes (holding)	-	219.514.996,00
2	Dinkes - UPTD Puskesmas Tanjung (holding)	-	1.624.521.208,00
3	Dinkes - UPTD Puskesmas Banjarharjo (holding)	-	231.078.289,00
4	Dinkes - UPTD Puskesmas Paguyangan (holding)	-	497.764.570,00
5	Dinkes - UPTD Puskesmas Bumiayu (holding)	-	797.369.139,00
6	RSUD BREBES	2.452.567.227,00	1.118.129.578,00
7	RSUD BUMIAYU	20.587.504.000,35	11.391.753.503,44
8	UPTD RSUD Ir. Soekarno	3.386.982.229,00	-
9	UPTD Puskesmas BREBES	408.713.878,00	-
10	UPTD Puskesmas TANJUNG	317.281.773,00	-
11	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	194.529.236,00	-
12	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	416.455.601,00	-
13	UPTD Puskesmas BUMIAYU	530.234.097,00	-
14	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	380.506.090,00	-
15	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	492.900.538,00	-
16	UPTD Puskesmas BENTAR	236.351.725,00	-
17	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	356.270.801,00	-
18	UPTD Puskesmas BUARAN	462.190.056,00	-
19	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	511.192.136,00	-
20	UPTD Puskesmas CIKAKAK	424.663.165,00	-
21	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	674.937.293,00	-
22	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	244.331.017,00	-
23	UPTD Puskesmas JATIBARANG	715.498.974,00	-
24	UPTD Puskesmas JATIROKEH	421.157.220,00	-
25	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	298.844.861,00	-
26	UPTD Puskesmas KALIMATI	92.577.754,00	-
27	UPTD Puskesmas KALIWADAS	343.230.434,00	-
28	UPTD Puskesmas KECIPIR	243.573.820,00	-
29	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	206.921.306,00	-
30	UPTD Puskesmas KERSANA	556.562.669,00	-
31	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	114.759.973,00	-
32	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	29.280.319,00	-
33	UPTD Puskesmas KLUWUT	284.880.377,00	-
34	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	235.652.264,00	-
35	UPTD Puskesmas LARANGAN	524.160.859,00	-
36	UPTD Puskesmas LOSARI	517.023.061,00	-
37	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	280.666.999,00	-
38	UPTD Puskesmas PEMARON	139.934.656,00	-
39	UPTD Puskesmas SALEM	287.621.614,00	-
40	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	214.124.730,00	-
41	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	440.551.900,00	-
42	UPTD Puskesmas SITANGGAL	643.882.288,00	-
43	UPTD Puskesmas SIWULUH	665.133.893,00	-
44	UPTD Puskesmas TONJONG	225.642.386,00	-
45	UPTD Puskesmas WANASARI	236.159.521,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama BLUD	Saldo Awal 2025 (Rp)	Saldo Awal 2024 (Rp)
46	UPTD Puskesmas WINDUJAJI	401.525.643,00	-
	Jumlah	40.196.978.383,35	15.880.131.283,44

5.5.8. Saldo awal kas dana BOK Puskesmas

Saldo Awal kas dana BOK Puskesmas	1 Jan 2025 (Rp)	1 Jan 2024 (Rp)
	697.614.400,00	499.134.485,00

Saldo awal Kas dana BOK Puskesmas sebesar Rp697.614.400,00 merupakan saldo Kas di UPTD Puskesmas se-Kab. Brebes per 1 Januari 2025. Adapun saldo kas awal UPTD Puskesmas dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 5.278
Saldo Awal Kas dana BOK Puskesmas

No	Nama BLUD	Saldo Awal 2025 (Rp)	Saldo Awal 2024 (Rp)
1	Dinkes - UPTD Puskesmas Brebes (holding)	-	100.795.926,00
2	Dinkes - UPTD Puskesmas Tanjung (holding)	-	229.774.330,00
3	Dinkes - UPTD Puskesmas Banjarharjo (holding)	-	56.702.143,00
4	Dinkes - UPTD Puskesmas Paguyangan (holding)	-	38.803.515,00
5	Dinkes - UPTD Puskesmas Bumiayu (holding)	-	73.058.571,00
6	UPTD Puskesmas BREBES	1.356.000,00	-
7	UPTD Puskesmas TANJUNG	20.347.158,00	-
8	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	1.081.259,00	-
9	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	26.329.491,00	-
10	UPTD Puskesmas BUMIAYU	75.869.299,00	-
11	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	3.275.000,00	-
12	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	36.393.331,00	-
13	UPTD Puskesmas BENTAR	75.226.114,00	-
14	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	4.607.000,00	-
15	UPTD Puskesmas BUARAN	5.658.000,00	-
16	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	6.922.026,00	-
17	UPTD Puskesmas CIKAKAK	5.799.494,00	-
18	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	15.439.000,00	-
19	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	4.945.000,00	-
20	UPTD Puskesmas JATIBARANG	340.000,00	-
21	UPTD Puskesmas JATIROKEH	1.957.035,00	-
22	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	999.100,00	-
23	UPTD Puskesmas KALIMATI	18.817.843,00	-
24	UPTD Puskesmas KALIWADAS	31.572.038,00	-
25	UPTD Puskesmas KECIPIR	29.889.490,00	-
26	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	26.968.912,00	-
27	UPTD Puskesmas KERSANA	5.240.176,00	-
28	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	6.084.530,00	-
29	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	25.156.029,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama BLUD	Saldo Awal 2025 (Rp)	Saldo Awal 2024 (Rp)
30	UPTD Puskesmas KLUWUT	9.651.423,00	-
31	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	10.771.695,00	-
32	UPTD Puskesmas LARANGAN	339.217,00	-
33	UPTD Puskesmas LOSARI	34.046.875,00	-
34	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	26.433.167,00	-
35	UPTD Puskesmas PEMARON	23.148.123,00	-
36	UPTD Puskesmas SALEM	12.897.691,00	-
37	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	25.429.130,00	-
38	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	1.322.000,00	-
39	UPTD Puskesmas SITANGGAL	660.171,00	-
40	UPTD Puskesmas SIWULUH	40.383.498,00	-
41	UPTD Puskesmas TONJONG	57.030.794,00	-
42	UPTD Puskesmas WANASARI	19.726.402,00	-
43	UPTD Puskesmas WINDUAJI	5.500.889,00	-
	Jumlah	697.614.400,00	499.134.485,00

5.5.9. Saldo Awal Kas Dana BOSP

Saldo awal kas dana BOSP sebesar Rp8.256.379,00.

Saldo ini merupakan kas BOS yang berada pada sekolah SD dan SMP negeri di Kabupaten Brebes yang dikelola oleh Dindikpora.

5.5.10. Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo awal kas di bendahara pengeluaran adalah nihil.

5.5.11. Saldo Akhir Kas di BUD

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Saldo Akhir kas di BUD	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35

Saldo akhir kas di BUD sebesar Rp333.251.463.509,96 merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Brebes per tanggal 31 Desember 2025. Perhitungan saldo akhir kas dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.279
Perhitungan Saldo Akhir Kas di BUD

No.	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	155.846.733.192,61	43.014.054.249,91
2	Saldo Awal Kas di BUD	136.501.881.155,00	117.654.188.656,00
3	Saldo Awal Kas di BLUD	40.196.978.383,35	15.880.131.283,44
4	Saldo Awal Kas di BLUD	697.614.400,00	499.134.485,00
5	Saldo Awal Kas Dana BOS	8.256.379,00	357.221.643,00
6	Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
	Saldo Akhir Kas di BUD	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.5.12. Saldo Akhir Kas di BUD (Kas Daerah)

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Saldo akhir kas di BUD	293.592.304.408,00	136.501.881.155,00

Saldo akhir Kas di BUD (Kas Daerah) per 31 Desember 2025 sebesar Rp293.592.304.408,00 yang merupakan saldo kas di Rekening Giro Bank Jateng A/C Nomor 1.028.00001.2.

5.5.13. Saldo akhir kas di BLUD

Saldo Akhir kas di BLUD	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35

Saldo Kas di BLUD sebesar Rp38.884.306.152,96 merupakan saldo kas di RSUD dan Dinkes-UPTD Puskesmas per 31 Desember 2025. Adapun rincian saldo kas di RSUD dan Dinkes-UPTD Puskesmas dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.280
Perhitungan Saldo Akhir Kas dana BLUD di RSUD dan Dinkes-UPTD Puskesmas

No	Nama BLUD	Saldo Akhir 2025 (Rp)	Saldo Akhir 2024 (Rp)
1	UPTD Puskesmas BREBES	195.079.437,00	408.713.878,00
2	UPTD Puskesmas TANJUNG	129.012.682,00	317.281.773,00
3	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	100.509.549,00	194.529.236,00
4	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	287.324.325,00	416.455.601,00
5	UPTD Puskesmas BUMIAYU	356.613.793,00	530.234.097,00
6	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	30.053.728,00	380.506.090,00
7	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	307.801.409,00	492.900.538,00
8	UPTD Puskesmas BENTAR	284.967.937,00	236.351.725,00
9	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	46.512.478,00	356.270.801,00
10	UPTD Puskesmas BUARAN	226.612.609,00	462.190.056,00
11	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	185.225.042,00	511.192.136,00
12	UPTD Puskesmas CIKAKAK	198.719.434,00	424.663.165,00
13	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	426.907.179,00	674.937.293,00
14	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	259.447.747,00	244.331.017,00
15	UPTD Puskesmas JATIBARANG	312.655.414,00	715.498.974,00
16	UPTD Puskesmas JATIROKEH	457.550.193,00	421.157.220,00
17	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	335.058.881,00	298.844.861,00
18	UPTD Puskesmas KALIMATI	57.207.165,00	92.577.754,00
19	UPTD Puskesmas KALIWADAS	300.143.508,00	343.230.434,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama BLUD	Saldo Akhir 2025 (Rp)	Saldo Akhir 2024 (Rp)
20	UPTD Puskesmas KECIPIR	215.895.359,00	243.573.820,00
21	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	90.235.638,00	206.921.306,00
22	UPTD Puskesmas KERSANA	305.914.558,00	556.562.669,00
23	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	191.641.978,00	114.759.973,00
24	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	119.147.079,00	29.280.319,00
25	UPTD Puskesmas KLUWUT	106.864.392,00	284.880.377,00
26	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	203.659.767,00	235.652.264,00
27	UPTD Puskesmas LARANGAN	376.434.991,00	524.160.859,00
28	UPTD Puskesmas LOSARI	70.260.746,00	517.023.061,00
29	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	175.510.522,00	280.666.999,00
30	UPTD Puskesmas PEMARON	104.293.903,00	139.934.656,00
31	UPTD Puskesmas SALEM	369.331.516,00	287.621.614,00
32	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	127.958.308,00	214.124.730,00
33	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	321.681.909,00	440.551.900,00
34	UPTD Puskesmas SITANGGAL	237.604.287,00	643.882.288,00
35	UPTD Puskesmas SIWULUH	675.490.639,00	665.133.893,00
36	UPTD Puskesmas TONJONG	380.160.872,00	225.642.386,00
37	UPTD Puskesmas WANASARI	525.946.404,00	236.159.521,00
38	UPTD Puskesmas WINDUAJI	155.294.152,00	401.525.643,00
39	UPTD RSUD Ir. Soekarno	6.121.397.604,00	3.386.982.229,00
40	RSUD BUMIAYU	2.101.096.762,00	2.452.567.227,00
41	RSUD BREBES	21.411.082.256,96	20.587.504.000,35
	Jumlah	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35

5.5.14. Saldo akhir kas dana BOK Puskesmas

Saldo Akhir kas dana BOK Puskesmas	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
	746.618.522,00	697.614.400,00

Saldo Kas dana BOK Puskesmas sebesar Rp746.618.522,00 merupakan saldo kas di UPTD Puskesmas per 31 Desember 2025. Adapun rincian saldo kas di Dinkes-UPTD Puskesmas dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 5.281
Perhitungan Saldo Akhir Kas dana BOK Puskesmas

No	Nama BLUD	Saldo Akhir 2025 (Rp)	Saldo Akhir 2024 (Rp)
1	UPTD Puskesmas BREBES	9.808.413,00	1.356.000,00
2	UPTD Puskesmas TANJUNG	19.806.726,00	20.347.158,00
3	UPTD Puskesmas BANJARHARJO	9.370.849,00	1.081.259,00
4	UPTD Puskesmas PAGUYANGAN	16.180.311,00	26.329.491,00
5	UPTD Puskesmas BUMIAYU	16.209.646,00	75.869.299,00
6	UPTD Puskesmas BANDUNGSARI	11.196.415,00	3.275.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Nama BLUD	Saldo Akhir 2025 (Rp)	Saldo Akhir 2024 (Rp)
7	UPTD Puskesmas BANTARKAWUNG	36.846.987,00	36.393.331,00
8	UPTD Puskesmas BENTAR	7.997.386,00	75.226.114,00
9	UPTD Puskesmas BOJONGSARI	23.903.772,00	4.607.000,00
10	UPTD Puskesmas BUARAN	10.236.533,00	5.658.000,00
11	UPTD Puskesmas BULAKAMBA	35.878.031,00	6.922.026,00
12	UPTD Puskesmas CIKAKAK	13.212.081,00	5.799.494,00
13	UPTD Puskesmas CIKEUSAL KIDUL	5.199.049,00	15.439.000,00
14	UPTD Puskesmas JAGALEMPENI	11.720.951,00	4.945.000,00
15	UPTD Puskesmas JATIBARANG	11.780.911,00	340.000,00
16	UPTD Puskesmas JATIROKEH	32.635.060,00	1.957.035,00
17	UPTD Puskesmas KALIGANGSA	11.271.338,00	999.100,00
18	UPTD Puskesmas KALIMATI	11.630.711,00	18.817.843,00
19	UPTD Puskesmas KALIWADAS	12.908.117,00	31.572.038,00
20	UPTD Puskesmas KECIPIR	21.213.681,00	29.889.490,00
21	UPTD Puskesmas KEMURANG WETAN	23.938.517,00	26.968.912,00
22	UPTD Puskesmas KERSANA	19.863.827,00	5.240.176,00
23	UPTD Puskesmas KETANGGUNGAN	12.427.544,00	6.084.530,00
24	UPTD Puskesmas KLIKIRAN	28.734.013,00	25.156.029,00
25	UPTD Puskesmas KLUWUT	12.602.132,00	9.651.423,00
26	UPTD Puskesmas KUTAMENDALA	28.224.741,00	10.771.695,00
27	UPTD Puskesmas LARANGAN	14.669.637,00	339.217,00
28	UPTD Puskesmas LOSARI	17.785.680,00	34.046.875,00
29	UPTD Puskesmas LUWUNGGEDE	42.662.899,00	26.433.167,00
30	UPTD Puskesmas PEMARON	21.497.834,00	23.148.123,00
31	UPTD Puskesmas SALEM	23.183.149,00	12.897.691,00
32	UPTD Puskesmas SIDAMULYA	61.755.640,00	25.429.130,00
33	UPTD Puskesmas SIRAMPOG	20.030.232,00	1.322.000,00
34	UPTD Puskesmas SITANGGAL	5.579.855,00	660.171,00
35	UPTD Puskesmas SIWULUH	14.273.975,00	40.383.498,00
36	UPTD Puskesmas TONJONG	34.406.783,00	57.030.794,00
37	UPTD Puskesmas WANASARI	19.034.377,00	19.726.402,00
38	UPTD Puskesmas WINDUAJI	16.940.719,00	5.500.889,00
	Jumlah	746.618.522,00	697.614.400,00

5.5.15. Saldo Akhir Kas dana BOSP

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Saldo Akhir kas Dana BOSP	28.234.427,00	8.256.379,00

Saldo akhir kas dana BOS per 31 Desember 2025 sebesar Rp28.234.427,00 merupakan Saldo Dana BOSP yang berada pada sekolah-sekolah. Adapun saldo kas sebesar Rp28.234.427,00 terdiri dari saldo tunai sebesar Rp3.269.715,00 dan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

saldo bank sebesar Rp24.964.712,00 yang tersebar pada 937 sekolah yaitu sebanyak 860 SD dan 77 SMP di Kabupaten Brebes.

5.5.16. Saldo Akhir Kas

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Saldo Akhir Kas	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35

Saldo akhir kas sebesar Rp333.251.463.509,96 merupakan total seluruh saldo Kas sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.282
Saldo Akhir Kas

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Saldo Akhir Kas di BUD	293.592.304.408,00	136.501.881.155,00
2	Saldo Akhir Kas di BLUD	38.884.306.152,96	40.196.978.383,35
3	Saldo Akhir Kas BOK Puskesmas	746.618.522,00	697.614.400,00
4	Saldo Akhir Kas Dana BOS	28.234.427,00	8.256.379,00
	Saldo Akhir Kas	333.251.463.509,96	177.404.730.317,35

5.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Rincian pos pada Laporan perubahan Ekuitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.283
Perubahan Ekuitas

URAIAN	Ref	2025	2024
EKUITAS AWAL	5.6.1	4.402.165.211.208,34	4.181.697.134.442,21
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.6.2	365.860.297.946,27	205.030.463.300,31
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	5.6.3	138.483.077.203,66	15.437.613.465,81
Koreksi Nilai Persediaan	5.6.3.1	123.984.517,00	273.592.375,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	5.6.3.2	-	-
Lain-Lain	5.6.3.3	138.359.092.686,66	15.164.021.090,81
EKUITAS AKHIR	5.6.4	4.906.508.586.358,27	4.402.165.211.208,34



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

5.6.1 **Ekuitas Awal**

Saldo Ekuitas Awal TA 2025 sebesar Rp4.402.165.211.208,34 merupakan Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 pada Laporan Neraca tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas Awal tahun 2024 sebesar Rp4.181.697.134.442,21 terdapat kenaikan sebesar Rp220.468.076.766,12 (5,27%).

5.6.2 **Surplus/Defisit-LO**

Saldo Surplus/Defisit-LO merupakan selisih antara Pendapatan-LO dengan Beban-LO. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 terdapat surplus-LO sebesar Rp365.860.297.946,27 dan apabila dibandingkan dengan saldo surplus-LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp205.030.463.300,31 terdapat kenaikan sebesar Rp160.829.834.645,96 (78,44%).

5.6.3 **Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar senilai Rp138.483.077.203,66 yang terdiri dari koreksi nilai Persediaan tahun 2025 sebesar Rp123.984.517,00 dan penambahan dan pengurangan nilai lain-lain sebesar Rp138.359.092.686,66. Adapun rincian penambahan dan pengurangan nilai lain-lain disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.284
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	<u>138.483.077.203,66</u>	<u>15.437.613.465,81</u>
Koreksi Nilai Persediaan	123.984.517,00	273.592.375,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Lain-Lain	138.359.092.686,66	15.164.021.090,81

5.6.3.1 **Koreksi Nilai persediaan**

Koreksi nilai Persediaan sebesar Rp123.984.517,00 merupakan koreksi saldo awal persediaan tahun lalu dan perubahan klasifikasi kode rekening sebagai berikut.

Penambahan	:	Rp1.241.004.028,00
Pengurangan	:	<u>Rp1.117.019.511,00</u>
Koreksi	:	<u>Rp123.984.517,00</u>

Rincian koreksi nilai persediaan tersebut ditampilkan dalam tabel sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.285
Rincian Koreksi Nilai Persediaan

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
	Penambahan :		
1	Bahan Cetak	BAPENDA	1.792.500,00
2	Bahan Cetak	BPKAD	71.974.600,00
3	Bahan Cetak	DINBUDPAR	16.000.000,00
4	Bahan Cetak	DINDUKCAPIL	263.679.625,00
5	Bahan Cetak	DINKOPUMDAG	22.785.807,00
6	Bahan Cetak	DLH	921.250,00
7	Bahan Cetak	DPU	850.500,00
8	Bahan Cetak	DINDIKPORA	890.000,00
9	Bahan Cetak	DPKH	11.114.750,00
10	Bahan Cetak	KEC. BANTARKAWUNG	115.600,00
11	Bahan Cetak	KEC. LARANGAN	209.800,00
12	Bahan Cetak	KEC. LOSARI	840.000,00
13	Bahan Cetak	KEC. SALEM	216.000,00
14	Bahan Cetak	RSUD BUMIAYU	43.048.700,00
15	Bahan Cetak	PUSK BANDUNGSARI	9.189.335,00
16	Bahan Cetak	PUSK BANJARHARJO	9.068.220,00
17	Bahan Cetak	PUSK BANTARKAWUNG	21.863.510,00
18	Bahan Cetak	PUSK BENTAR	7.036.038,00
19	Bahan Cetak	PUSK BOJONGSARI	7.936.500,00
20	Bahan Cetak	PUSK BUARAN	6.660.114,00
21	Bahan Cetak	PUSK BULAKAMBA	7.980.000,00
22	Bahan Cetak	PUSK BUMIAYU	594.000,00
23	Bahan Cetak	PUSK CIKAKAK	81.550.270,00
24	Bahan Cetak	PUSK CIKEUSAL KIDUL	13.270.500,00
25	Bahan Cetak	PUSK JATIROKEH	56.573.143,00
26	Bahan Cetak	PUSK KALIWADAS	5.865.474,00
27	Bahan Cetak	PUSK KECIPIR	20.801.500,00
28	Bahan Cetak	PUSK KEMURANG WETAN	21.226.128,00
29	Bahan Cetak	PUSK KERSANA	12.031.640,00
30	Bahan Cetak	PUSK KETANGGUNGAN	10.174.910,00
31	Bahan Cetak	PUSK KLUWUT	34.822.200,00
32	Bahan Cetak	PUSK KUTAMENDALA	25.755.600,00
33	Bahan Cetak	PUSK LARANGAN	29.974.995,00
34	Bahan Cetak	PUSK LOSARI	37.154.759,00
35	Bahan Cetak	PUSK LUWUNGGEDE	3.510.500,00
36	Bahan Cetak	PUSK PAGUYANGAN	14.378.500,00
37	Bahan Cetak	PUSK SALEM	28.246.560,00
38	Bahan Cetak	PUSK SIRAMPOG	2.570.000,00
39	Bahan Cetak	PUSK SITANGGAL	18.330.050,00
40	Bahan Cetak	PUSK SIWULUH	1.190.000,00
41	Bahan Cetak	PUSK TANJUNG	15.061.500,00
42	Bahan Cetak	PUSK WINDUAJI	34.967.700,00
43	Perabot Kantor	DPKH	4.950.000,00
44	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	DPKH	46.882.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
45	Obat	PUSK KALIMATI	27.280.000,00
46	Obat	PUSK TONJONG	13.930.010,00
47	Obat	PUSK SIRAMPOG	20.480.000,00
48	Obat-Obatan Lainnya	DINDUKCAPIL	15.393.000,00
49	Obat-Obatan Lainnya	DPKH	56.430.315,00
50	Obat-Obatan Lainnya	RSUD BUMIAYU	10.374.508,00
51	Obat-Obatan Lainnya	RSUD IR. SOEKARNO	47.274.217,00
52	Obat-Obatan Lainnya	PUSK CIKAKAK	3.385.200,00
53	Obat-Obatan Lainnya	PUSK CIKEUSAL KIDUL	273.000,00
54	Obat-Obatan Lainnya	PUSK KECIPIR	343.000,00
55	Obat-Obatan Lainnya	PUSK LARANGAN	1.747.200,00
56	Obat-Obatan Lainnya	PUSK LOSARI	17.146.800,00
57	Obat-Obatan Lainnya	PUSK SITANGGAL	1.092.000,00
58	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	BPBD	1.800.000,00
	Jumlah Penambahan		1.241.004.028,00
	Pengurangan :		
1	Bahan Lainnya	RSUD BUMIAYU	7.548.000,00
2	Alat Tulis Kantor	BAPENDA	1.792.500,00
3	Alat Tulis Kantor	BPKAD	71.974.600,00
4	Alat Tulis Kantor	DINBUDPAR	16.000.000,00
5	Alat Tulis Kantor	DINDUKCAPIL	263.679.625,00
6	Alat Tulis Kantor	DINKOPUMDAG	22.785.807,00
7	Alat Tulis Kantor	DLH	921.250,00
8	Alat Tulis Kantor	DPU	850.500,00
9	Alat Tulis Kantor	DINDIKPORA	890.000,00
10	Alat Tulis Kantor	DPKH	11.114.750,00
11	Alat Tulis Kantor	KEC. BANTARKAWUNG	115.600,00
12	Alat Tulis Kantor	KEC. LARANGAN	209.800,00
13	Alat Tulis Kantor	KEC. LOSARI	840.000,00
14	Alat Tulis Kantor	KEC. SALEM	216.000,00
15	Alat Tulis Kantor	RSUD BUMIAYU	43.048.700,00
16	Alat Tulis Kantor	PUSK BANDUNGSARI	9.189.335,00
17	Alat Tulis Kantor	PUSK BANJARHARJO	9.068.220,00
18	Alat Tulis Kantor	PUSK BANTARKAWUNG	21.863.510,00
19	Alat Tulis Kantor	PUSK BENTAR	7.036.038,00
20	Alat Tulis Kantor	PUSK BOJONGSARI	7.899.900,00
21	Alat Tulis Kantor	PUSK BUARAN	6.660.114,00
22	Alat Tulis Kantor	PUSK BULAKAMBA	7.599.825,00
23	Alat Tulis Kantor	PUSK BUMIAYU	594.000,00
24	Alat Tulis Kantor	PUSK CIKAKAK	81.550.270,00
25	Alat Tulis Kantor	PUSK CIKEUSAL KIDUL	13.270.500,00
26	Alat Tulis Kantor	PUSK JATIROKEH	56.573.143,00
27	Alat Tulis Kantor	PUSK KALIWADAS	5.865.474,00
28	Alat Tulis Kantor	PUSK KECIPIR	20.801.500,00
29	Alat Tulis Kantor	PUSK KEMURANG WETAN	21.226.128,00
30	Alat Tulis Kantor	PUSK KERSANA	12.031.640,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
31	Alat Tulis Kantor	PUSK KETANGGUNGAN	10.174.910,00
32	Alat Tulis Kantor	PUSK KLUWUT	34.822.200,00
33	Alat Tulis Kantor	PUSK KUTAMENDALA	25.755.600,00
34	Alat Tulis Kantor	PUSK LARANGAN	29.974.995,00
35	Alat Tulis Kantor	PUSK LOSARI	37.154.759,00
36	Alat Tulis Kantor	PUSK LUWUNGGEDE	3.510.500,00
37	Alat Tulis Kantor	PUSK PAGUYANGAN	14.378.500,00
38	Alat Tulis Kantor	PUSK SALEM	28.246.560,00
39	Alat Tulis Kantor	PUSK SIRAMPOG	2.570.000,00
40	Alat Tulis Kantor	PUSK SITANGGAL	18.330.050,00
41	Alat Tulis Kantor	PUSK SIWULUH	1.190.000,00
42	Alat Tulis Kantor	PUSK TANJUNG	15.061.500,00
43	Alat Tulis Kantor	PUSK WINDUAJI	34.967.700,00
44	Obat	DINDUKCAPIL	15.393.000,00
45	Obat	DINAS KESEHATAN	27.280.000,00
46	Obat	DPKH	1.034.315,00
47	Obat	RSUD BREBES	1,00
48	Obat	RSUD IR. SOEKARNO	47.274.217,00
49	Obat	PUSK BOJONGSARI	36.600,00
50	Obat	PUSK BULAKAMBA	166.500,00
51	Obat	PUSK CIKAKAK	3.385.200,00
52	Obat	PUSK CIKEUSAL KIDUL	273.000,00
53	Obat	PUSK KECIPIR	343.000,00
54	Obat	PUSK LARANGAN	1.747.200,00
55	Obat	PUSK LOSARI	17.146.800,00
56	Obat	PUSK SITANGGAL	1.092.000,00
57	Obat-Obatan Lainnya	BPBD	1.800.000,00
58	Obat-Obatan Lainnya	PUSK BULAKAMBA	213.675,00
59	Obat-Obatan Lainnya	PUSK SIRAMPOG	20.480.000,00
	Jumlah Pengurangan		1.117.019.511,00
	Jumlah Koreksi		123.984.517,00

Penambahan:

1. Koreksi perubahan klasifikasi kode rekening sebesar Rp1.117.019.510,00 pada 14 SKPD, 2 RSUD dan 28 UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Brebes.
2. Koreksi persediaan tahun-tahun sebelumnya dari Aset Tetap ke Perabot Kantor, Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya dan Obat-Obatan Lainnya pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar Rp107.228.000,00, koreksi saldo awal tahun lalu obat-obatan lainnya sebesar Rp2.826.508,00 pada RSUD Bumiayu dan koreksi saldo awal tahun lalu obat senilai Rp13.930.010,00 pada Puskesmas Tonjong.

Pengurangan :

1. Koreksi perubahan klasifikasi kode rekening sebesar Rp1.117.019.510,00 pada 14 SKPD, 2 RSUD dan 28 UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Brebes.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

2. Koreksi utang persediaan tahun sebelumnya senilai Rp1,00 pada RSUD Brebes.

5.6.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap
Koreksi ini tahun 2025 sebesar nihil

5.6.3.3 Lain-Lain

Saldo Koreksi Lain-lain tahun 2025 sebesar Rp138.359.092.686,66, apabila dibandingkan dengan saldo lain-lain tahun 2024 sebesar Rp15.164.021.090,81 terdapat kenaikan sebesar Rp123.188.545.395,85 (812,42%). Lain-lain terdiri dari Koreksi Ekuitas Lainnya dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 5.286
Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya

No	Uraian	Th 2025 (Rp)	Th 2024 (Rp)
1	Koreksi Nilai - Kas	-	-
2	Koreksi Nilai - Piutang	(62.697,00)	1.475.000,00
3	Koreksi Nilai - Penyisihan Piutang	(545.455,00)	-
4	Koreksi Nilai - Beban Dibayar Dimuka	-	-
5	Koreksi Nilai - Persediaan	-	-
6	Koreksi Mutasi SKPD Persediaan	-	-
7	Koreksi Nilai - Investasi	-	-
8	Koreksi Nilai - Aset Tetap	110.377.560.034,00	15.317.941.000,00
9	Koreksi Mutasi SKPD Aset Tetap	-	-
10	Koreksi Nilai - Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33.519.654.815,00	(140.307.619,19)
11	Koreksi Nilai - Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	(121.887.500,00)	-
12	Koreksi Nilai - Aset Lainnya	-	219.900.000,00
13	Koreksi Mutasi SKPD Aset Lainnya	-	-
14	Koreksi Nilai - Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(5.428.376.863,34)	(218.620.000,00)
15	Koreksi Nilai - Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
16	Koreksi Nilai - Utang PFK	-	-
17	Koreksi Nilai - Utang Belanja	16.750.353,00	(16.367.290,00)
18	Koreksi Nilai - Utang Jangka Panjang	-	-
	Jumlah	138.359.092.686,66	15.164.021.090,81

Masing-masing koreksi ekuitas lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koreksi Nilai – Kas
Tidak ada Koreksi Nilai Kas per 31 Desember 2025.
2. Koreksi Nilai – Piutang
Koreksi Nilai Piutang sebesar minus Rp62.697,00 berasal dari koreksi saldo piutang dengan rincian berikut.

Penambahan	:	5.873.248,00
Pengurangan	:	5.935.945,00
Koreksi	:	(62.697,00)

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.287
Rincian Koreksi Nilai Piutang

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
1	Penambahan : Koreksi salah catat penyewaan tanah ex-bengkok dan tanah persawahan	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	873.248,00
2	Koreksi kurang catat piutang dana bergulir	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	5.000.000,00
	Jumlah Penambahan		5.873.248,00
1	Pengurangan : Koreksi karena wajib pajak mengajukan pengurangan pembayaran	BADAN PENDAPATAN DAERAH	750.000,00
2	Koreksi salah catat penyewaan tanah ex-bengkok dan tanah persawahan	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	4.703.500,00
3	Koreksi kurang catat piutang dana bergulir	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	454.545,00
4	Koreksi salah pencatatan biaya administrasi	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR. SOEKARNO	27.900,00
	Jumlah Pengurangan		5.935.945,00
		Jumlah Koreksi	(62.697,00)

Penambahan:

1. Koreksi salah pencatatan sewa tanah ex-bengkok dan tanah persawahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp873.248,00.
2. Koreksi kurang catat piutang dana bergulir Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,00.

Pengurangan :

1. Koreksi karena wajib pajak mengajukan pengurangan pembayaran pajak sebesar Rp750.000,00 pada Badan Pendapatan Daerah.
 2. Koreksi salah pencatatan sewa tanah ex-bengkok dan tanah persawahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp4.703.500,00.
 3. Koreksi kurang catat piutang dana bergulir sebesar Rp454.545,00 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 4. Koreksi salah pencatatan biaya administrasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno sebesar Rp27.900,00.
3. Koreksi Nilai - Penyisihan Piutang
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang sebesar minus Rp4.545.455,00 berasal dari koreksi saldo penyisihan piutang dengan rincian berikut.

Penambahan	:	454.545,00
Pengurangan	:	5.000.000,00
Koreksi	:	(4.545.455,00)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.288
Rincian Koreksi Nilai Penyisihan Piutang

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
1	Penambahan : Koreksi kurang catat penyisihan piutang dana bergulir	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	454.545,00
	Jumlah Penambahan		454.545,00
	Pengurangan : Koreksi penghapusan penyisihan piutang dana bergulir	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	5.000.000,00
	Jumlah Pengurangan		5.000.000,00
		Jumlah Koreksi	(4.545.455,00)

Penambahan:

Koreksi kurang catat penyisihan piutang dana bergulir pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp454.545,00.

Pengurangan :

Koreksi penghapusan penyisihan piutang dana bergulir pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,00.

4. Koreksi Nilai - Beban Dibayar di Muka
Tidak ada Koreksi Nilai Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2025.
5. Koreksi Nilai – Persediaan
Koreksi Nilai Persediaan ini telah dijelaskan pada poin 5.6.3.1 di atas.
6. Koreksi Mutasi SKPD Persediaan
Tidak ada koreksi Mutasi SKPD Persediaan per 31 Desember 2025.
7. Koreksi Nilai - Investasi
Tidak ada Koreksi Nilai Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025.
8. Koreksi Nilai Aset Tetap
Koreksi Nilai Aset tetap sebesar Rp110.377.560.034,00 merupakan pencatatan penilaian barang berlebih, hibah masuk aset tetap tahun-tahun sebelumnya, penghapusan tahun-tahun sebelumnya dan pencatatan mutasi masuk dan keluar tahun-tahun sebelumnya dengan perhitungan sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Tabel 5.289
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap

Uraian	Th 2025 (Rp)	Th 2024 (Rp)
Koreksi Nilai - Tanah	4.841.586.000,00	743.985.000,00
Koreksi Nilai - Peralatan Mesin	1.748.344.000,00	515.783.000,00
Koreksi Nilai - Gedung dan Bangunan	4.133.665.375,00	165.209.000,00
Koreksi Nilai - Jalan Irigasi dan Jaringan	99.653.964.659,00	199.595.000,00
Koreksi Nilai - Aset Tetap Lainnya	-	24.500.000,00
Koreksi Nilai - Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah	110.377.560.034,00	1.649.072.000,00

Koreksi masing-masing jenis aset tetap dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Koreksi Nilai – Tanah

Koreksi Nilai Tanah sebesar Rp4.841.586.000,00 merupakan pencatatan Penilaian barang hasil inventarisasi dan dobel catat dengan perhitungan sebagai berikut.

Penambahan	:	Rp4.845.586.000,00
Pengurangan	:	<u>Rp4.000.000,00</u>
Koreksi	:	<u>Rp4.841.586.000,00</u>

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.290
Rincian Koreksi Nilai Tanah

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp)
a)	Penambahan :	BPKAD	4.845.586.000,00
	Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat)		
	Jumlah Penambahan		
a)	Pengurangan :	DPKH	4.000.000,00
	Koreksi Kurang (Dobel Catat)		
	Jumlah Pengurangan		
Jumlah Koreksi			4.841.586.000,00

Penambahan:

Koreksi tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat) sebesar Rp4.845.586.000,00 pada BPKAD berupa tanah Bangunan Koperasi Desa (KUD) atau Bangunan Usaha Pusat Perbelanjaan berdasarkan SK Bupati Brebes Nomor:000.2.3/765 Tahun 2025.

Pengurangan:

Kurang dobel catat sebesar Rp4.000.000,00 pada DPKH berupa Tanah Bangunan Kandang Hewan yang juga tercatat pada SKPD DPKP.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

b. Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin

Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.748.344.000,00 merupakan pencatatan hibah masuk tahun-tahun sebelumnya dan mutasi masuk dan keluar antar SKPD tahun-tahun sebelumnya dengan perhitungan sebagai berikut.

Penambahan	:	1.986.347.220,00
Pengurangan	:	238.003.220,00
Koreksi	:	<u>1.748.344.000,00</u>

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.291
Rincian Koreksi Nilai Peralatan Mesin

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp)
a)	Penambahan :		
	Pencatatan Mutasi Masuk antar SKPD Tahun-Tahun Sebelumnya	DINAS KESEHATAN RSUD BREBES	17.630.220,00
		BPKAD	15.590.000,00
b)	Inventarisasi barang yang belum tercatat	DINKOMINFOTIK	109.900.000,00
c)	Pencatatan Hibah Masuk Tahun-Tahun Sebelumnya	DINAS KESEHATAN	3.000.000,00
			1.840.227.000,00
Jumlah Penambahan			1.986.347.220,00
a)	Pengurangan :		
	Pencatatan Mutasi Keluar antar SKPD Tahun-Tahun Sebelumnya	DINAS KESEHATAN BAPPERIDA	33.220.220,00
			109.900.000,00
b)	Pencatatan BHP Tahun Sebelumnya	DPKH	94.883.000,00
Jumlah Pengurangan			238.003.220,00
Jumlah Koreksi			1.748.344.000,00

Penambahan :

- 1) Pencatatan Mutasi keluar SKPD Tahun sebelumnya sebesar Rp143.120.220,00 terdapat pada SKPD berikut ini:
 - a) Dinas Kesehatan sebesar Rp33.220.220,00, berupa note book dan printer ke Puskesmas Buaran dan Lap Top ke RSUD Brebes
 - b) Bapperida sebesar Rp109.900.000,00
- 2) Inventarisasi barang yang belum tercatat sebesar Rp3000.000,00 pada Dinkominfotik berupa portable hardisk.
- 3) Pencatatan Hibah Masuk Tahun sebelumnya sebesar Rp1.840.227.000,00 pada Dinkes berupa satu unit sepeda motor dan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BD Max System dari Kementerian Kesehatan dengan BAST
Nomor: KN.01.08/C.I/4861.815/2024 tanggal 7 Juni 2024.

Pengurangan :

- 1) Pencatatan Mutasi Keluar antar SKPD Tahun sebelumnya sebesar Rp143.120.220,00.
- 2) Pencatatan BHP Tahun Sebelumnya sebesar Rp94.883.000,00 pada DPKH berupa sepatu boot, thermometer, gunting, dan alat peternakan lainnya.

c. Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan

Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp4.133.665.375,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

Penambahan	:	Rp4.314.551.375,00
Pengurangan	:	Rp180.886.000,00
Koreksi	:	<u>Rp4.133.665.375,00</u>

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.292
Rincian Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp)
	Penambahan :		
a)	Pencatatan Inventarisasi Barang belum tercatat	BPKAD	3.806.000.000,00
b)	Pencatatan Hibah Masuk Tahun Sebelumnya	SETDA	280.959.350,00
c)	Pencatatan Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi	DPSDAPR	180.886.000,00
d)	Pencatatan Reklasifikasi DE ke Aset Tetap Tahun Sebelumnya	DINAS KESEHATAN DPKP	39.385.575,00
			7.320.450,00
	Jumlah Penambahan		4.314.551.375,00
	Pengurangan :		
	Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi	DPSDAPR	180.886.000,00
	Jumlah Pengurangan		180.886.000,00
	Jumlah Koreksi		4.133.665.375,00

Penambahan:

- 1) Pencatatan inventarisasi barang belum tercatat sebesar Rp3.806.000.000,00 pada BPKAD berupa gudang bawang sesuai SK Bupati tentang Penetapan Gedung Nomor:000.2.3.2/765 Tahun 2025 tanggal 3 Juli 2025
- 2) Pencatatan Hibah Masuk Tahun Sebelumnya sebesar Rp280.959.350,00 berupa Bangunan Gedung Madrasah Aliyah



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Negeri 1 Brebes sesuai BAST Nomor:028/022 Tahun 2020 tanggal 31 Desember 2020.

- 3) Pencatatan Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi sebesar Rp180.886.000,00 pada DPSDAPR berupa Gedung utama DPSDAPR sesuai SK Nomor:06784/BM/1.03.06.00/2021 tanggal 19 Oktober 2021.
- 4) Pencatatan Reklasifikasi DE ke Aset Tetap Tahun Sebelumnya sebesar Rp46.706.025,00 terdapat pada SKPD di bawah ini:
 - a) Dinkes sebesar Rp39.385.575,00
 - b) DPKP sebesar Rp7.320.450,00

Pengurangan :

Perubahan perhitungan kapitalisasi sebesar Rp180.886.000,00 pada DPSDAPR berupa Gedung utama DPSDAPR.

d. Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan

Koreksi Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp99.653.964.659,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

Penambahan	:	Rp99.653.964.659,00
Pengurangan	:	Rp0,00
Koreksi	:	<u>Rp99.653.964.659,00</u>

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 5.293

Rincian Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
a)	Penambahan : Pencatatan Hibah Masuk Tahun Sebelumnya	SETDA	99.653.964.659,00
	Jumlah Penambahan		99.653.964.659,00
	Pengurangan :		
	Jumlah Pengurangan		-
Jumlah Koreksi			99.653.964.659,00

Penambahan:

Pencatatan Hibah masuk tahun sebelumnya sebesar Rp99.653.964.659,00 pada SETDA berupa Pembangunan Reservoir 1000 m³ dan Jaringan Perpipaan SPAM Tuk Oleg Kecamatan Bumiayu dari Kementerian PUPR berdasarkan BAST Nomor:1183.1/BA/DC/2023 tanggal 18 Desember 2023.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- e. Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya
Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp,00.
- f. Koreksi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan
Koreksi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp0,00.
9. Koreksi Mutasi SKPD Aset Tetap
Koreksi Mutasi SKPD Aset Tetap sebesar Rp0,00.
10. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan
Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2025 adalah Rp33.513.128.615,00 merupakan koreksi kurang catat dan koreksi perhitungan kembali Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada aplikasi BMD. Adapun perhitungan sebagai berikut:

Penambahan	:	Rp49.232.990.105,00
Pengurangan	:	Rp15.713.335.290,00
Koreksi	:	<u>Rp33.519.654.815,00</u>

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.294
Rincian Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan

No	Uraian	Nilai
	Penambahan :	
1	Pengurangan Akumulasi Penyusutan dari hibah keluar aset tetap	49.133.303.728,00
2	Koreksi Akumulasi Penyusutan karena perubahan kapitalisasi	14.470.880,00
3	Koreksi Akumulasi Penyusutan karena reklas ke persediaan	85.206.600,00
4	Koreksi saldo awal akumulasi penyusutan karena pembulatan	8.897,00
	Jumlah Penambahan	49.232.990.105,00
	Pengurangan :	
1	Pencatatan Akumulasi Penyusutan dari barang berlebih	750.000,00
2	Pencatatan Akumulasi Penyusutan dari hibah masuk aset tetap	15.200.000,00
3	Pencatatan Akumulasi Penyusutan dari koreksi hibah masuk aset tetap	15.697.385.290,00
	Jumlah Pengurangan	15.713.335.290,00
	Jumlah Koreksi	33.519.654.815,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Adapun rincian per SKPD untuk koreksi tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 5.20**.

11. Koreksi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain

Koreksi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar Rp121.887.500,00 berasal dari koreksi penghapusan aset lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Penambahan	:	Rp0,00
Pengurangan	:	Rp121.887.500,00
Koreksi	:	Rp121.887.500,00

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.295

Rincian Koreksi Nilai Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
a)	Penambahan :		
	Jumlah Penambahan		-
	Pengurangan :		
	Penghapusan aset lainnya TGR Khusus PPKD a.n Anjar Asmoro, Drs. Rosichin, Sugianto, SIP (SK BUPATI NO. 900.1/5630 TH 2025)	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	121.887.500,00
	Jumlah Pengurangan		121.887.500,00
		Jumlah Koreksi	(121.887.500,00)

Pengurangan :

Koreksi penghapusan aset lainnya TGR Khusus PPKD an. Anjar Asmoro, Drs. Rosichin dan Sugiyanto, S.IP dalam SK BUPATI NO. 900.1/5630 TH 2025 sebesar Rp121.887.500,00.

12. Nilai Aset Lainnya

Koreksi Nilai Aset Lainnya sebesar Rp0,00.

13. Koreksi Mutasi Aset Lainnya

Tidak ada Koreksi Mutasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025.

14. Koreksi Nilai – Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Koreksi akumulasi penyusutan sebesar minus Rp218.620.000,00 berasal dari koreksi saldo aset lainnya dengan rincian berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Penambahan	:	Rp47.919.086,61
Pengurangan	:	Rp5.476.295.949,95
Koreksi	:	(Rp5.428.376.863,34)

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.296

Rincian Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
	Penambahan :		
1	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS BANTARKAWUNG	44.028.125,00
2	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS LOSARI	1.894.420,00
3	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS SALEM	186.725,00
4	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS TANJUNG	1.809.816,00
5	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PERIKANAN	0,14
6	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	0,14
7	Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS TANJUNG	0,33
	Jumlah Penambahan		47.919.086,61
	Pengurangan :		
1	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.238.000,00
2	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	9.662.490,80
3	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS KESEHATAN	34.732.739,50
4	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	1.113.750,00
5	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PEKERJAAN UMUM	1.924.731.801,00
6	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	2.499.381.518,00
7	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PERIKANAN	17.265.159,00
8	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	5.155.715,00
9	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	KECAMATAN BANJARHARJO	300.000,00
10	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	KECAMATAN TONJONG	860.000,00
11	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	3.884.552,00
12	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMIAYU	16.289.670,00
13	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS BANJARHARJO	794.860,00
14	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS BENTAR	572.075,00
15	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS BUMIAYU	7.423.675,00
16	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS JAGALEMPENI	80.752,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
17	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS JATIBARANG	1.364.600,00
18	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS JATIROKEH	168.799.697,00
19	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS KALIGANGSA	1.257.720,00
20	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS KETANGGUNGAN	67.209.481,00
21	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS PAGUYANGAN	93.550.364,00
22	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS PEMARON	310.400,00
23	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS SIRAMPOG	134.600,00
24	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS SITANGGAL	74.356.306,00
25	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS WANASARI	2,00
26	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	8.979.790,00
27	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	60.396.273,42
28	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.119.058,00
29	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	0,20
30	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	1.009.400,00
31	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	KECAMATAN BREBES	474.321.500,00
32	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	0,03
33	Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat	UPTD PUSKESMAS KEMURANG WETAN	1,00
	Jumlah Pengurangan		5.476.295.949,95
		Jumlah Koreksi	(5.428.376.863,34)

Penambahan :

Koreksi lebih catat akumulasi penyusutan aset rusak berat sebesar Rp47.919.086,61 terdapat pada 4 Puskesmas yaitu UPTD Pusk. Bantarkawung, UPTD Pusk. Losari, UPTD Pusk. Salem dan UPTD Pusk. Tanjung dan 2 SKPD yaitu Dinas Perikanan dan DPKP.

Pengurangan :

Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset rusak berat sebesar Rp5.476.295.949,95 pada Bakesbangpolda, BPBD, Dinkes, Dinkopumdag, DPU, Dindikpora, Dinas Perikanan, DPKH, Kec. Banjarharjo, Kec. Tonjong, RSUD Brebes, RSUD Bumiayu, Bapperida, Dinbudpar, Dindukcapil, Dindikpora, DPKP, Kecamatan Brebes, UPTD Pusk. Banjarharjo, UPTD Pusk. Bantar, UPTD Pusk. Bumiayu, UPTD Pusk. Jagalempeni, UPTD Pusk. Jatibarang, UPTD Pusk. Jatirokeh, UPTD Pusk. Kaligangsa, UPTD Pusk. Ketanggungan, UPTD Pusk. Paguyangan, UPTD Pusk. Pamaron, UPTD Pusk. Sirampog, UPTD Pusk. Sitanggal, UPTD Pusk. Wanasari dan UPTD Pusk. Kemurang Wetan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

15. Koreksi Nilai - Pendapatan Diterima Dimuka

Tidak ada koreksi Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025.

16. Koreksi Utang PFK

Tidak ada koreksi Utang PFK per 31 Desember 2025.

17. Koreksi Utang Belanja

Koreksi Nilai Utang Belanja sebesar minus Rp15.410.553,00 berasal dari koreksi saldo Utang Belanja dengan rincian berikut.

Penambahan	:	Rp25.347.453,00
Pengurangan	:	Rp8.597.100,00
Koreksi	:	<u>Rp16.750.353,00</u>

Uraian lebih lanjut koreksi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.297
Rincian Koreksi Nilai Utang Belanja

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
1	Penambahan : Koreksi salah catat utang pajak kendaraan	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	151.000,00
2	Koreksi karena mutasi ke Dinas Pendidikan, Kec. Bantarkawung dan Koreksi penghapusan kendaraan Tuntutan Ganti Kerugian	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	201.000,00
3	Koreksi salah pencatatan utang pajak kendaraan karena hutang sudah dibayar	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	2.591.500,00
4	Koreksi salah catat utang pajak kendaraan dan koreksi karena sudah dibayar sendiri oleh pegawai	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG	625.000,00
5	Koreksi salah pencatatan	DINAS PERHUBUNGAN	6.920.000,00
6	Koreksi karena ganti nomor polisi	DINAS SOSIAL	53.500,00
7	Koreksi salah pencatatan utang pajak kendaraan	KECAMATAN BANTARKAWUNG	49.000,00
8	Koreksi salah pencatatan utang pajak kendaraan, TPP PNS dan BPJS Kesehatan PNS	KECAMATAN WANASARI	6.577.438,00
9	Koreksi lebih catat obat	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES	1,00
10	Koreksi salah catat obat, jaspel ASN dan Non Asn	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR. SOEKARNO	5.809.424,00
11	Koreksi utang pajak kendaraan karena sudah dibayar sendiri oleh pegawai	PUSKESMAS BANJARHARJO	215.000,00
12	Koreksi karena salah pencatatan kode rekening belanja tagihan telepon	PUSKESMAS JAGALEMPENI	656.790,00
13	koreksi utang pajak kendaraan karena sudah dibayar sendiri oleh pegawai	PUSKESMAS JATIROKEH	68.500,00
14	koreksi utang pajak kendaraan karena sudah dibayar sendiri oleh pegawai	PUSKESMAS KUTAMENDALA	89.500,00
15	Koreksi salah pencatatan utang insentif pajak	BADAN PENDAPATAN DAERAH	1.339.800,00
	Jumlah Penambahan		25.347.453,00



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian	SKPD	Nilai (Rp).
1	Pengurangan : Koreksi saldo awal utang pajak kendaraan karena mutasi hutang dari BPKAD tahun sebelumnya	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN	151.000,00
2	Koreksi karena mutasi ke DP3KB	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	75.000,00
3	Koreksi salah pencatatan	DINAS PERHUBUNGAN	265.500,00
4	Koreksi salah pencatatan	KECAMATAN BANTARKAWUNG	46.500,00
5	Koreksi salah pencatatan tagihan air	KECAMATAN BREBES	3.000,00
6	Koreksi salah pencatatan tagihan listrik	KECAMATAN WANASARI	2.657.309,00
7	Koreksi salah catat tenaga kesehatan dan obat	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR. SOEKARNO	4.203.001,00
8	Koreksi kurang catat	SEKRETARIAT DAERAH	320.500,00
9	Koreksi kurang catat tahun sebelumnya	PUSKESMAS BUMIAYU	171.000,00
10	Koreksi salah catat kode rekening Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	PUSKESMAS JAGALEMPENI	656.790,00
11	Koreksi salah pencatatan	PUSKESMAS LOSARI	47.500,00
	Jumlah Pengurangan		8.597.100,00
		Jumlah Koreksi	16.750.353,00

Penambahan:

- Koreksi utang belanja pada BPKAD sebesar Rp151.000,00 berasal dari koreksi kesalahan pencatatan utang belanja pajak kendaraan.
- Untuk koreksi utang belanja pada DP3KB sebesar Rp201.000,00 berasal dari koreksi karena mutasi ke Dindikpora, Kec. Bantarkawung dan koreksi penghapusan kendaraan tuntutan ganti kerugian.
- Koreksi utang belanja pada Dindikpora sebesar Rp2.591.500,00 berasal dari koreksi kesalahan pencatatan utang pajak kendaraan yang sudah terbayar.
- Koreksi salah catat utang pajak kendaraan dan koreksi karena sudah dibayar sendiri oleh pegawai sebesar Rp625.000,00 pada DPSDAPR.
- Koreksi salah pencatatan sebesar Rp6.920.000,00 pada Dinas Perhubungan.
- Koreksi utang belanja Dinas Sosial sebesar Rp.53.500,00 karena ganti nomor polisi
- Koreksi salah pencatatan utang pajak kendaraan pada Kec. Bantarkawung sebesar Rp49.000,00.
- Untuk koreksi utang belanja pada Kec. Wanasari senilai Rp6.577.438,00 karena salah pencatatan utang pajak kendaraan, TPP PNS, BPJS Kesehatan PNS
- Koreksi lebih catat obat senilai Rp1,00 pada RSUD Brebes.
- Koreksi salah catat obat, Jasa Pelayanan ASN dan Non ASN pada RSUD Ir. Soekarno sebesar Rp5.809.424,00.
- Koreksi utang pajak kendaraan karena sudah dibayar sendiri oleh pegawai pada UPTD Pusk Banjarharjo senilai Rp215.000,00, UPTD Pusk. Jatirokeh senilai Rp68.500,00 dan UPTD Pusk. Kutamendala senilai Rp89.500,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- l. Koreksi karena salah pencatatan kode rekening belanja tagihan telepon pada UPTD Pusk. Jagalempeni senilai Rp656.790,00.
- m. Koreksi karena salah pencatatan kode rekening belanja insentif pajak pada Badan Pendapatan Daerah senilai Rp1.339.800,00.

Pengurangan:

- a. Untuk koreksi utang belanja pada Dinkopumdag sebesar Rp151.000,00 berasal dari koreksi saldo awal utang pajak kendaraan karena mutasi dari BPKAD pada tahun sebelumnya.
- b. Koreksi utang belanja pajak kendaraan karena mutasi ke DP3KB sebesar Rp75.000,00 pada Dindikpora.
- c. Untuk koreksi utang belanja pada Dinas Perhubungan, Kec. Bantarkawung dan UPTD Pusk. Losari sebesar Rp359.500,00 berasal dari koreksi salah pencatatan utang pajak kendaraan.
- d. Koreksi salah pencatatan tagihan air sebesar Rp3.000,00 pada Kec. Brebes.
- e. Koreksi salah pencatatan tagihan listrik pada Kecamatan Wanasari sebesar Rp2.657.309,00.
- f. Pada RSUD Ir. Soekarno ada koreksi salah pencatatan tenaga kesehatan dan obat sebesar Rp4.203.001,00.
- g. Koreksi kurang catat sebesar Rp320.500,00 pada Sekretariat Daerah.
- h. Koreksi kurang catat tahun sebelumnya sebesar Rp171.000,00 pada UPTD Pusk. Bumiayu.
- i. Koreksi salah pencatatan pada UPTD Pusk. Jagalempeni senilai Rp656.790,00.

5.6.4 Ekuitas Akhir

Merupakan Saldo Ekuitas Awal ditambah surplus-LO atau dikurangi defisit LO dan ditambah Koreksi Ekuitas Lain-Lain. Saldo Ekuitas Akhir akan dicatat dan disajikan pada Laporan Neraca. Saldo Ekuitas Akhir per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.925.539.461.269,62 dibandingkan saldo ekuitas akhir per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.402.165.211.208,34 terdapat kenaikan sebesar Rp508.971.065.770,95 (11,89%).



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB VI
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

1. Umum

- a. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Brebes
- Kabupaten Brebes dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:
- 1) UU Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
 - 2) PP Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya UU Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Pemerintah Kabupaten Brebes berkedudukan tetap di Jalan Proklamasi Nomor 77 Brebes, Jawa Tengah, Kode Pos 52219.

b. Letak Geografis



Gambar 6.1
Peta Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes merupakan salah satu bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah, terletak di bagian utara paling barat, di antara koordinat 108°41'37,7" – 109°11'28,92" Bujur Timur dan koordinat 6°44'56,5" – 7°20'51,48" Lintang Selatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Brebes meliputi Laut Jawa di sebelah utara, Kota Tegal dan Kabupaten Tegal di sebelah timur, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap di sebelah selatan, serta Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan (Provinsi Jawa Barat) di sebelah barat.

Wilayah terendah di Kabupaten Brebes adalah Kecamatan Wanasari dengan ketinggian 1 meter di atas permukaan air laut (mdpl) dan Kecamatan Brebes dengan ketinggian 3 meter di atas permukaan air laut, dan wilayah tertinggi adalah Kecamatan Sirampog dengan ketinggian 875 meter di atas permukaan laut.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Brebes Tahun 2010 – 2030, pola ruang wilayah Kabupaten Brebes dibedakan menjadi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan, sedangkan kawasan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.

Kawasan lindung Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

1) Kawasan hutan lindung

Kawasan hutan lindung di Kabupaten Brebes ditetapkan seluas ± 6.261 ha. Sebagian besar terdapat di wilayah selatan Kabupaten Brebes, yaitu Kecamatan Paguyangan, Sirampog, Salem, Bantarkawung dan di wilayah tengah Kabupaten Brebes yaitu Kecamatan Ketanggungan dan Banjarharjo.

2) Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan di bawahnya

Kawasan ini berfungsi untuk melindungi kawasan di bawahnya sehingga dapat menjamin terselenggaranya fungsi hidrolis bagi kegiatan pemanfaatan lahan. Kawasan ini meliputi kawasan resapan air. Di Kabupaten Brebes, kawasan resapan air dengan luas $\pm 21.564,1$ ha meliputi:

- a) Kecamatan Banjarharjo (± 1.170 ha);
- b) Kecamatan Bantarkawung (± 2.813 ha);
- c) Kecamatan Bumiayu ($\pm 0,1$ ha);
- d) Kecamatan Ketanggungan (± 1.043 ha);
- e) Kecamatan Larangan (± 372 ha);
- f) Kecamatan Paguyangan (± 2.041 ha);
- g) Kecamatan Salem (± 10.550 ha);
- h) Kecamatan Sirampog (± 3.375 ha);
- i) Kecamatan Tonjong (± 200 ha).

3) Kawasan perlindungan setempat.

Kawasan ini terdiri dari:

- a. Sempadan pantai, terdapat di sepanjang Pantai Utara dari Kecamatan Brebes sampai Kecamatan Losari dengan luas areal ± 722 ha;
- b. Sempadan sungai, dengan luas areal ± 1.963 ha yang tersebar di sepanjang sungai-sungai di Kabupaten Brebes;
- c. Pengelolaan kawasan sempadan waduk, berada di Waduk Malahayu Kecamatan Banjarharjo dengan luas ± 925 ha dan Waduk Penjalin Kecamatan Paguyangan dengan luas ± 125 ha;
- d. Ruang Terbuka Hijau (RTH), proporsi ruang terbuka hijau kawasan perkotaan paling sedikit 30% dari luas perkotaan. Di Kabupaten Brebes untuk RTH meliputi Kecamatan Losari, Tanjung, Bulakamba, Wanasari, Brebes, Jatibarang, Kersana, Ketanggungan, dan Bumiayu dengan luas ± 3.247 ha. Dari total luas tersebut yang termasuk dalam RTH adalah 30% atau sekitar ± 974 ha;
- e. Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, meliputi :

1) Kawasan cagar alam

Kawasan cagar alam yang ditetapkan di Kabupaten Brebes adalah



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Telaga Ranjeng yang berlokasi di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan dengan luas $\pm 48,50$ ha;

2) Kawasan muara sungai (estuari)

Kawasan muara sungai yang ditetapkan di Kabupaten Brebes, yaitu :

- Muara Sungai Kaligangsa dan muara Sungai Pemali di Kecamatan Brebes;
- Muara Sungai Balaikambang dan muara Sungai Luwungmalang di Kecamatan Wanasari;
- Muara Sungai Bangsri, muara Sungai Pakijangan, muara Sungai Kluwut di Kecamatan Bulakamba;
- Muara Sungai Babakan, muara Sungai Kabuyutan, muara Sungai Sinung, muara Sungai Tanjung di Kecamatan Tanjung;
- Muara Sungai Bancang dan muara Sungai Cisanggarung di Kecamatan Losari;

3) Kawasan pantai berhutan bakau

Berfungsi sebagai penahan dan pemecah ombak untuk mengurangi dampak abrasi air laut. Pengembangan kawasan pantai berhutan bakau terletak di sepanjang pesisir pantai meliputi Kecamatan Brebes, Wanasari, Bulakamba, Tanjung, dan Losari;

4) Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan

Tersebar di beberapa kecamatan, antara lain Pendopo Kabupaten dan Masjid Agung Brebes di Kecamatan Brebes, Makam Bupati Brebes dan Makam Mbah Rubi di Kecamatan Wanasari, Fosil Kalijurang di Kecamatan Tonjong.

Selanjutnya kawasan budidaya di Kabupaten Brebes adalah :

1) Kawasan peruntukan hutan produksi;

Kawasan hutan produksi di Kabupaten Brebes yaitu hutan yang berada dalam pengawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Pekalongan Barat dan KPH Balapulung, serta hutan rakyat. Kawasan hutan produksi di Kabupaten Brebes mencapai luas $\pm 43.860,98$ ha atau 26,04% dari luas wilayah Kabupaten Brebes di bawah pengawasan KPH. Untuk pengembangan kawasan hutan produksi tetap di Kabupaten Brebes mencapai ± 23.651 ha, sementara kawasan hutan produksi terbatas mencapai luas ± 20.210 ha.

2) Kawasan peruntukan pertanian

Kawasan peruntukan pertanian terbagi menjadi pertanian lahan basah, pertanian lahan kering dan pertanian hortikultura. Untuk pertanian lahan basah karena didukung oleh kondisi topografi tanah yang sesuai dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi lahan dalam menghasilkan produksi pangan, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Pertanian lahan basah dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes dengan luas lahan ± 60.634 ha. Sedangkan untuk pertanian lahan kering dibutuhkan penanganan yang optimal dengan menonjolkan tanaman pertanian lahan kering yang menjadi andalan Kabupaten Brebes. Luas lahan pengembangan mencapai ± 23.561 ha. Dan untuk pertanian hortikultura



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

yang didasarkan pada luas lahan dan produktifitasnya, dikembangkan pada semua Kecamatan di Kabupaten Brebes dengan rencana pengembangan seluas ± 17.632 ha.

3) Kawasan peruntukan perkebunan

Luas areal kawasan perkebunan di Kabupaten Brebes mencapai ± 14.593 ha dari luas areal tersebut 4% merupakan perkebunan PT Perkebunan Negara (PTPN) sedangkan 96% merupakan perkebunan rakyat. Kabupaten Brebes mempunyai komoditas andalan tanaman perkebunan yang bersifat tahunan, yaitu nilam, cengkeh, dan kapas. Daerah penghasil nilam dan cengkeh berada di wilayah selatan seperti Kecamatan Paguyangan, Bantarkawung, Sirampog, dan Salem. Sedangkan untuk daerah penghasil kapas berada di beberapa wilayah seperti Kecamatan Ketanggungan, Losari, dan Bulakamba.

4) Kawasan peruntukan perikanan

Kawasan perikanan dibedakan menjadi kawasan perikanan tangkap dan kawasan budidaya perikanan. Kawasan perikanan tangkap merupakan salah satu mata pencaharian utama penduduk wilayah pesisir Kabupaten Brebes, dimana diharapkan mampu mendorong tingkat perekonomian wilayah. Sedangkan untuk kawasan budidaya perikanan terbagi menjadi budidaya perikanan tambak dan budidaya perikanan air tawar. Untuk budidaya perikanan tambak berada di sepanjang pantai wilayah pesisir Kabupaten Brebes yang terbentang di lima Kecamatan pesisir dengan luas areal ± 12.748 ha. Untuk budidaya perikanan air tawar dengan luas kolam ± 114 ha berada di Kecamatan Bantarkawung, Salem, Banjarharjo, Bumiayu, Ketanggungan, Paguyangan, Sirampog, dan Tonjong.

5) Kawasan peruntukan peternakan

Kawasan peternakan di Kabupaten Brebes merupakan kawasan yang diperuntukkan bagi peternakan dan atau padang penggembalaan ternak untuk berbagai jenis hewan ternak, yaitu ternak besar dan ternak kecil. Kawasan ini berada hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Brebes.

6) Kawasan peruntukan pertambangan

Kawasan pertambangan di Kabupaten Brebes mencakup :

- a. Eksploitasi bahan galian berupa pasir sungai, trass, batu pasir, andesit, lempung grabah, bentonit, gypsum dan batu gamping. Tersebar hampir merata di wilayah kecamatan Kabupaten Brebes.
- b. Studi dan eksplorasi tambang batu gamping berada di wilayah Kecamatan Songgom dan Larangan. Emas, perak, dan platina berada di wilayah Kecamatan Salem Minyak bumi dan pirit (Fes) berada di wilayah Kecamatan Bantarkawung. Batubara berada di wilayah Kecamatan Salem dan Bantarkawung Pasir besi berada di wilayah Kecamatan Brebes.
- c. Eksplorasi dan eksploitasi panas bumi di Kecamatan Sirampog, Paguyangan, Bumiayu dan Bantarkawung.

7) Kawasan peruntukan industri

Pengembangan industri di Kabupaten Brebes dengan membentuk kawasan atau zona sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- a. Kawasan industri menengah dan besar yang dikembangkan di sepanjang jalan Arteri Primer Pantura yang mencakup wilayah Kecamatan Losari, Tanjung, Bulakamba, Wanasari, dan Kersana maupun daerah Brebes Pantura yang dilalui oleh Jalan Tol Pejagan sampai dengan Pintu Keluar Tol Brebes Timur di Banjaranyar;
 - b. Kawasan industri menengah dengan sifat kegiatan agro industri sekitar jalan arteri Kecamatan Paguyangan dengan pengawasan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL) yang ketat.
 - c. Pembentukan sentra–sentra industri kecil seperti industri rebana di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu, batik tulis di Desa Bentar dan Desa Bentarsari Kecamatan Salem, keramik dan tembikar di Desa Malahayu Kecamatan Banjarharjo, telur asin di beberapa desa di bagian pantai utara Kabupaten Brebes dan lain sebagainya.
- 8) Kawasan peruntukan pariwisata
- Beberapa potensi pariwisata di Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :
- a. Potensi pariwisata alam, meliputi :
 1. Wisata Alam Telaga Renjeng di Kecamatan Paguyangan;
 2. Waduk Penjalin di Kecamatan Paguyangan;
 3. Waduk Malahayu di Kecamatan Banjarharjo;
 4. Pantai Randusanga Indah di Kecamatan Brebes;
 5. Air Terjun Curug Puteri dan Sumur Penganten di Kecamatan Sirampog;
 6. Kawasan Perkebunan Kaligua di Kecamatan Paguyangan;
 7. Kawasan Arum Jeram di Kecamatan Salem;
 8. Kawasan Wisata Hutan Mangrove Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes;
 9. Kawasan Gunung Nyapa Desa Karangbale Kecamatan Larangan.
 - b. Potensi pariwisata buatan, meliputi :
 1. Pemandian air panas Cipanas Buaran di Kecamatan Bantarkawung;
 2. Pemandian air panas Tirta Husada Kedungoleng di Kecamatan Paguyangan.
- 9) Kawasan peruntukan permukiman
- Kawasan permukiman di alokasikan pada lahan–lahan yang kurang produktif dan memiliki sudut kemiringan lereng kurang dari 15°. Kawasan ini tersebar di seluruh wilayah baik di pedesaan maupun perkotaan.
- Rencana struktur pemanfaatan ruang wilayah meliputi kegiatan-kegiatan yang memiliki skala pelayanan lokal hingga regional. Pengembangan sistem pusat pelayanan di Kabupaten Brebes pada wilayah kota Kecamatan di sepanjang jalur pantai utara meliputi ibukota-ibukota kecamatan di Brebes, Wanasari, Tanjung, Bulakamba, dan Losari memerlukan rencana yang terpadu sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada.
- c. Demografi
- Sejak diberlakukannya UU No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, bahwasanya untuk data kependudukan yang digunakan untuk



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

semua keperluan pelaksanaan pemerintahan bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten/kota.

Berdasarkan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes sampai dengan tahun 2025 jumlah penduduk yang ada mencapai 2.096.719 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 50,76% atau sebanyak 1.064.385 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 49,24% atau sebesar 1.032.334 jiwa. Dengan demikian angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan (*sex ratio*) di Kabupaten Brebes sebesar 103,10, yang artinya bahwa setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 103 orang penduduk laki-laki. Selain itu angka *sex ratio* pada tahun 2025 di setiap kecamatan di Kabupaten Brebes juga berkisar diatas angka 100, hal ini mengindikasikan bahwa komposisi jumlah penduduk di 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes lebih banyak penduduk laki-laki daripada penduduk perempuan, namun selisihnya tidak terlalu signifikan.

Selain itu angka kepadatan penduduk di Kabupaten Brebes mencapai 1.008 jiwa/km² yang artinya setiap 1 km² didiami oleh sekitar 1.008 orang penduduk Kabupaten Brebes. Kepadatan penduduk paling tinggi ada di Kecamatan Brebes, sedangkan kepadatan penduduk paling rendah ada di Kecamatan Salem.

2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Brebes

Visi didefinisikan sebagai suatu kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dalam suatu periode perencanaan berdasarkan pada situasi dan kondisi saat ini. Visi diharapkan mampu memberikan spirit atau semangat kepada seluruh pihak di dalam organisasi pemerintah daerah untuk mencapainya dan sebagai pengarah bagi *stakeholder* untuk dapat mendukung tercapainya tujuan ideal tersebut.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2022, diamanatkan bahwa Bupati/Wali kota yang masa jabatannya berakhir Tahun 2022, agar menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten/Kota Tahun 2023-2026.

Dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri tersebut, Pemerintah Kabupaten Brebes telah mengeluarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 18 tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Brebes Tahun 2023-2026 yang telah ditetapkan pada tanggal 14 Maret 2022.

Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2023-2026 digunakan oleh Penjabat (Pj.) Kepala Daerah sebagai pedoman untuk Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026.

Visi pembangunan daerah berdasarkan RPJPD Kabupaten Brebes Tahun 2005-2025 adalah “Brebes yang Madani, Maju, dan Sejahtera” yang mengarah pada pencapaian harapan masyarakat Kabupaten Brebes.

Visi pembangunan daerah tersebut harus dapat diukur untuk mengetahui tingkat kemandirian, kemajuan, dan kesejahteraan yang ingin dicapai. Selanjutnya, perlu



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

diberikan penjelasan makna visi untuk mendapatkan kesamaan persepsi tentang muatan substansi filosofis yang terkandung, sehingga segenap pemangku kepentingan memiliki komitmen untuk bersinergi secara optimal untuk memberikan kontribusi bagi upaya pencapaiannya.

a. Brebes.

Brebes diartikan sebagai suatu daerah otonom. Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daerah otonom menunjukkan suatu kesatuan pemerintahan dan kemasyarakatan beserta semua potensi yang dimiliki.

b. Madani

Madani adalah masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beradab, demokratis, dan berbudaya tinggi.

Madani juga terkait dengan adanya pengakuan atas keragaman atau pluralisme dalam masyarakat. Perilaku masyarakat madani dalam menghadapi berbagai permasalahan yakni dengan sopan santun dan berperadaban serta mencari jalan keluar dengan bermusyawarah untuk mufakat. Madani menghendaki sikap non diskriminasi dalam berbagai bidang pembangunan sehingga memberikan hak, kemampuan dan kesempatan bagi segenap masyarakat dan lembaga-lembaga swadaya untuk terlibat dalam pembangunan. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi madani adalah terpeliharanya eksistensi agama ataupun ajaran-ajaran yang ada dalam masyarakat; terpelihara dan terjaminnya keamanan dan ketertiban serta keselamatan; tegaknya kebebasan berpikir yang jernih dan sehat; terbangunnya eksistensi kekeluargaan yang tenang dan tenteram dengan penuh silaturahmi dan tenggang rasa; terbangunnya kondisi daerah yang demokratis, santun, beradab serta bermoral tinggi; terbangunnya profesionalisme aparatur yang tinggi untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggung jawab yang mampu mendukung pembangunan daerah.

c. Maju

Maju diartikan pelaksanaan pembangunan daerah senantiasa dilandasi dengan keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik secara fisik maupun non fisik didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi, berperadaban tinggi, profesional serta berwawasan ke depan yang luas. Maju juga diarahkan pada terbentuknya daerah yang mandiri dengan segenap potensinya namun tetap mengedepankan pentingnya kerjasama dan sinergitas. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi maju adalah tercapainya daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat; terbangunnya jaringan sarana dan prasarana pembangunan, pemerintahan dan pelayanan yang merata yang berdampak pada berkurangnya kesenjangan antar wilayah, pembangunan perdesaan dan daerah terpencil; optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset daerah dan sumber-sumber keuangan lainnya bagi



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

kepentingan pembangunan; dan meningkatnya investasi dalam pembangunan didukung kondusifitas daerah.

d. Sejahtera

Konsep sejahtera menunjukkan kondisi kemakmuran suatu masyarakat, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materiil) maupun sosial (spiritual); dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir batin secara adil dan merata. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi sejahtera adalah terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif; tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan; tingginya tingkat pendapatan perkapita penduduk; turunnya tingkat pengangguran terbuka; tersedianya infrastruktur yang memadai; turunnya jumlah penduduk miskin; tingginya kualitas sumber daya manusia; terpenuhinya hak sosial masyarakat atas akses pada pelayanan dasar; tingginya tingkat Indeks Pembangunan Manusia; tertatanya perlindungan dan kesejahteraan sosial, keluarga kecil berkualitas, pemuda dan olah raga; tingginya kualitas kehidupan beragama; tingginya peranan perempuan dalam pembangunan.

Selanjutnya dalam mewujudkan visi pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Brebes Tahun 2005-2025 tersebut ditempuh melalui 6 (enam) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pengamalan nilai-nilai agama dan kearifan lokal. Makin kuatnya karakter masyarakat yang berbasis pada agama dan nilai-nilai budaya, sehingga menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bermoral, beretika berdasarkan pada falsafah Pancasila, yang akhirnya mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai manusia yang tangguh, kompetitif, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, menjunjung nilai-nilai luhur budaya bangsa, mengedepankan kearifan lokal, dan selalu berkembang secara dinamis.
- b. Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Makin meningkatnya kualitas pembangunan manusia, yang ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, meratanya kesempatan memperoleh pendidikan yang layak; baiknya derajat kesehatan masyarakat didukung kemudahan akses, pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan; menguatnya sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang; meningkatnya daya saing sumber daya manusia pada kompetisi nasional dan global; berkurangnya kuantitas dan kualitas penyandang masalah kesejahteraan sosial; tercapainya penduduk tumbuh seimbang; meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan; berkurangnya tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin; meningkatnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan mantapnya situasi dan kondisi perikehidupan bermasyarakat yang didukung oleh penegakan HAM.
- c. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, demokratis, dan partisipatif. Makin meningkatnya nilai dan etika aparatur pemerintah; meningkatnya kinerja penyelenggaraan tata pemerintahan; meningkatnya profesionalisme aparatur daerah; meningkatnya kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar mutu



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat; berkembangnya sistem dan iklim demokrasi pada berbagai aspek kehidupan politik; meningkatnya kemampuan dan kemandirian daerah dalam mendukung pembangunan daerah; kuatnya kelembagaan lokal yang mampu mengakomodasi tuntutan perubahan dan berperan aktif dalam pembangunan daerah; meningkatnya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pada tingkat lokal, nasional, dan internasional; meningkatnya komitmen, dukungan, dan partisipasi stakeholders dalam mempercepat upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dan perbaikan pelayanan umum.

- d. Mewujudkan perekonomian daerah yang maju dan berdaya saing berbasis pada potensi keunggulan lokal. Makin meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada peningkatan pendapatan perkapita penduduk; membaiknya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan lokal hingga mampu menghasilkan komoditi berkualitas yang berdaya saing global dan menjadi motor penggerak perekonomian; meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan publik; meningkatnya ketersediaan kebutuhan pokok berbasis pada ketahanan pangan; optimalnya pemanfaatan aset dan produk daerah yang berdaya saing tinggi sebagai sumber-sumber kekayaan daerah; meningkatnya kemampuan daerah dan masyarakat (termasuk pengusaha) dalam penyediaan lapangan kerja.
- e. Mewujudkan peningkatan dan pemerataan pembangunan prasarana dan sarana daerah. Makin meningkatnya pembangunan dan pemantapan jaringan infrastruktur atau prasarana dan sarana wilayah yang andal; meningkatnya aksesibilitas dan mobilitas faktor-faktor yang mendukung berkembangnya aktivitas produksi; terbukanya isolasi daerah hingga terbentuknya pusat atau kawasan pertumbuhan baru; terpenuhinya kebutuhan perumahan rakyat layak huni dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukungnya; terpenuhi dan meratanya kebutuhan prasarana dan sarana pelayanan dasar di seluruh wilayah perdesaan dan perkotaan.
- f. Mewujudkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Makin meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup; peningkatan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ramah lingkungan; peningkatan kepedulian dan partisipasi *stakeholders* pada upaya pengurangan laju pemanasan global; meningkatnya kualitas dan pengelolaan kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam untuk mewujudkan nilai tambah, daya saing, dan modal pembangunan daerah; meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, serta mengurangi risiko bencana alam.

Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 adalah masa transisi dimana penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah dan APBD murni masih berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2022, diamanatkan bahwa Bupati/Wali kota yang masa



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

jabatannya berakhir Tahun 2022, agar menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten/Kota Tahun 2023-2026.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029, yang telah ditetapkan pada tanggal 20 Agustus 2025 disusunlah visi, misi serta program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dijadikan sebagai salah satu dokumen untuk penyusunan perubahan APBD TA 2025, dengan penjabaran sesuai RPJMD adalah sebagai berikut :

Visi Kepala dan Wakil Kepala Daerah menjadi visi pembangunan yang akan dicapai Kabupaten Brebes untuk 5 tahun mendatang (2025-2029). RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2025-2029 adalah tahap pembangunan periode I atau pertama dalam RPJPD Kabupaten Brebes Tahun 2025-2045. Berdasarkan Visi-Misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah dengan mempertimbangkan pencapaian pembangunan daerah pada periode sebelumnya, potensi daerah, permasalahan pembangunan, isu strategis, dan tantangan global, dokumen RPJPD Provinsi, dan dokumen terkait lainnya, maka ditetapkan Visi Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2025-2029 yaitu:

“BREBES BERES”

Mewujudkan Brebes sebagai kabupaten yang :

Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat dan Sejahtera

- 1) Berkeadaban merupakan upaya dalam mengembangkan nilai-nilai budaya, moral, dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, pemerintahan, serta pembangunan daerah agar tercipta harmoni, keteraturan sosial, dan sikap saling menghormati. Harapannya Kabupaten Brebes akan menjadi daerah yang menjunjung tinggi keadilan, keberagaman, serta nilai-nilai luhur yang menjadi identitas masyarakatnya.
- 2) Ekonomi Tangguh diartikan sebagai perekonomian daerah yang kuat dengan meningkatkan daya saing industri lokal, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta membuka peluang investasi yang berkelanjutan. Kabupaten Brebes akan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, memperkuat sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, serta memperluas akses pasar bagi pelaku usaha untuk menciptakan ekonomi yang mandiri dan kuat.
- 3) Responsif adalah upaya dalam mewujudkan pemerintahan yang tanggap, transparan, dan cepat dalam menangani permasalahan serta kebutuhan masyarakat. Melalui digitalisasi layanan publik, optimalisasi peran aparatur negara, serta partisipasi aktif masyarakat, Kabupaten Brebes akan membangun sistem pemerintahan yang lebih efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima.
- 4) Edukatif merupakan perubahan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat menjadi lebih baik dengan menyediakan akses pendidikan yang merata, berkualitas, serta berbasis teknologi. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha, Kabupaten Brebes akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, kreatif, serta siap menghadapi tantangan global.
- 5) Sehat dan Sejahtera adalah meningkatnya taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan memastikan akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan, pendidikan, perumahan, serta jaminan sosial. Hal ini juga merupakan realisasi dari 9 indikator tatanan sehat yang terdiri dari tatanan permukiman, sarana



dan prasarana sehat; sarana lalu lintas tertib dan pelayanan transportasi sehat; industri dan perkantoran sehat; pariwisata sehat; pertambangan sehat; hutan sehat; kehidupan masyarakat sehat yang mandiri; ketahanan pangan dan gizi; serta mitigasi dan penanggulangan bencana. Kabupaten Brebes berkomitmen menciptakan lapangan kerja yang layak, menekan angka kemiskinan, serta memperkuat perlindungan sosial bagi kelompok rentan, sehingga seluruh warga dapat hidup dengan aman, nyaman, dan bermartabat.

Misi merupakan penjabaran dari visi pembangunan yang berisi rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian visi. Misi berfungsi sebagai pedoman sekaligus batasan dalam proses pembangunan agar setiap kebijakan dan program yang disusun tetap selaras dengan arah pembangunan daerah. Berbagai strategi dan kebijakan yang dirancang akan menjadi dasar dalam menyusun perencanaan pembangunan yang efektif dan berorientasi pada pencapaian visi Kabupaten Brebes. Adapun rumusan misi yang mendukung visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Brebes Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Brebes yang berketuhanan, taat hukum, toleran, dan berakhlakul karimah Kabupaten Brebes berkomitmen untuk membangun masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, memiliki moralitas yang baik, serta menaati hukum yang berlaku. Dengan mengedepankan toleransi antar umat beragama, keberagaman sosial, dan sikap saling menghormati, masyarakat Kabupaten Brebes dapat hidup dalam harmoni serta menjalankan kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai kebaikan.
- 2) Mewujudkan pembangunan yang bersih, berkeadilan, berkemajuan, berkelanjutan, dan pro-investasi, dengan pembangunan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Brebes berkomitmen untuk menjalankan pembangunan yang transparan dan bebas dari korupsi, dengan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil berpihak kepada seluruh masyarakat tanpa diskriminasi. Pembangunan yang berorientasi pada kemajuan teknologi, efisiensi, dan keberlanjutan akan menjadi prioritas utama agar Brebes berkembang dengan tetap menjaga keseimbangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- 3) Mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta memperkuat ekonomi kreatif Penanggulangan kemiskinan menjadi salah satu program prioritas pembangunan Kabupaten Brebes. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemiskinan ini yaitu dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia guna mendorong produktivitas dan mengurangi angka pengangguran. Sektor ekonomi kreatif menjadi salah satu solusi untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia di Kabupaten Brebes menuju pembangunan perekonomian yang berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan ramah bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan kelompok masyarakat yang berkebutuhan khusus Pembangunan di Kabupaten Brebes akan diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi kelompok rentan, seperti perempuan, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas. Program perlindungan sosial, kebijakan yang berperspektif gender, serta fasilitas publik yang ramah bagi semua kelompok akan terus ditingkatkan agar setiap warga dapat hidup dengan aman, nyaman, dan mendapatkan hak yang setara dalam berbagai aspek kehidupan.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- 5) Menjamin pendidikan yang merata, terjangkau, berkualitas dan berkeadilan untuk seluruh masyarakat Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam kemajuan perekonomian di suatu daerah. Oleh karena itu, program pendidikan dan pelatihan vokasi akan diperkuat guna menciptakan tenaga kerja yang terampil, kreatif, serta siap menghadapi tantangan global. Selain itu, pembangunan karakter juga menjadi fokus agar masyarakat Kabupaten Brebes memiliki daya juang tinggi, mandiri, dan produktif.
- 6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, tangguh, dan berdaya guna Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci utama dalam membangun Kabupaten Brebes yang lebih maju. Salah satu pilar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan peningkatan kesadaran dan fasilitas serta infrastruktur dasar pada bidang kesehatan. Peningkatan kesehatan ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat di Kabupaten Brebes menjadi masyarakat yang sehat, tangguh, dan berdaya guna.
- 7) Memajukan potensi yang dimiliki oleh Brebes dalam sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan industri kreatif sebagai penggerak sektor lainnya yang didukung oleh pembangunan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan Kabupaten Brebes memiliki berbagai potensi unggulan, baik dalam sektor pertanian, perikanan, industri, maupun pariwisata. Dengan pengelolaan yang optimal dan inovatif, potensi ini dapat dikembangkan untuk menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat. Pemerintah juga akan mendorong kemitraan dengan dunia usaha dan akademisi guna memperkuat daya saing daerah dalam skala nasional maupun global. Selain itu, pembangunan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam menguatkan pengelolaan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Brebes.

3. Organisasi

Organisasi Pemerintah Kabupaten Brebes meliputi 27 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 16 Bidang Urusan Wajib, tiga Bidang Urusan Pilihan dan delapan bidang Urusan Fungsi Penunjang. Pemerintah Kabupaten Brebes terdiri dari 49 Unit Organisasi atau SKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.1
Daftar Unit Organisasi di Kabupaten Brebes
Berdasarkan Urusan dan Bidang

URUSAN DAN BIDANG		SKPD	
1.	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR		
a.	Bidang Pendidikan	1)	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga
b.	Bidang Kesehatan	2)	Dinas Kesehatan
		3)	RSUD Brebes
		4)	RSUD Bumiayu
c.	Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5)	Dinas Pekerjaan Umum
		6)	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang
d.	Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	7)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
e.	Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum	8)	Satuan Polisi Pamong Praja
		9)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
f.	Bidang Sosial	10)	Dinas Sosial



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

URUSAN DAN BIDANG		SKPD	
2.	URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR		
g.	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	11)	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
h.	Bidang Lingkungan Hidup	12)	Dinas Lingkungan Hidup
i.	Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil	13)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
j.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	14)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
k.	Bidang Perhubungan	15)	Dinas Perhubungan
l.	Bidang Komunikasi dan Informatika	16)	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik
m.	Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	17)	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
n.	Bidang Penanaman Modal	18)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
o.	Bidang Kebudayaan	19)	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
p.	Bidang Kearsipan	20)	Dinas Arsip dan Perpustakaan
3.	URUSAN PILIHAN		
q.	Bidang Kelautan dan Perikanan	21)	Dinas Perikanan
r.	Bidang Pertanian	22)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		23)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
s.	Bidang Perindustrian	24)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
4.	URUSAN FUNGSI PENUNJANG		
t.	Bidang Administrasi Pemerintahan	25)	Sekretariat Daerah
u.	Bidang Pengawasan	26)	Inspektorat
v.	Bidang Perencanaan	27)	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
w.	Bidang Keuangan	28)	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
		29)	Badan Pendapatan Daerah
x.	Bidang Kepegawaian	30)	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah
y.	Bidang Sekretariat DPRD	31)	Sekretariat DPRD
z.	Bidang Kewilayahan - Administrasi Pemerintahan	32)	Kecamatan Brebes
		33)	Kecamatan Jatibarang
		34)	Kecamatan Wanasari
		35)	Kecamatan Songgom
		36)	Kecamatan Bulakamba
		37)	Kecamatan Tanjung
		38)	Kecamatan Losari
		39)	Kecamatan Kersana
		40)	Kecamatan Ketanggungan
		41)	Kecamatan Banjarharjo
		42)	Kecamatan Larangan
		43)	Kecamatan Tonjong
		44)	Kecamatan Bumiayu
		45)	Kecamatan Paguyangan
		46)	Kecamatan Sirampog
		47)	Kecamatan Bantarkawung
		48)	Kecamatan Salem
z.	Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik	49)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah

Lembaga teknis daerah berbentuk badan, dinas dan kantor, dibentuk berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Kabupaten Brebes sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes.

4. Personalia

a. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

DPRD Kabupaten Brebes terdiri dari 50 anggota, yang berasal dari berbagai unsur partai politik (Parpol) pemenang Pemilu. Adapun nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Brebes periode 2024-2029 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.2
Nama-Nama Unsur Pimpinan DPRD Kabupaten Brebes
Periode 2024 – 2029

Nama	Jabatan
a. Mokhamad Taufiq, S.Sn	Ketua DPRD
b. Moch. Iqbal Tanjung, S.Sos	Wakil Ketua DPRD
c. Teguh Wahid Turmudi, S.H.	Wakil Ketua DPRD
d. Heru Irawanto	Wakil Ketua DPRD
e. H. Ahmad Zamroni, S.Ag.	Ketua Komisi I
f. Tobidin, S.H,M.H.	Ketua Komisi II
g. Achmad Mafrukhi, S.E.	Ketua Komisi III
h. Ferri Anggrianto, S.E.	Ketua Komisi IV

b. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Kepala Daerah (KDh) Kabupaten Brebes disebut Bupati dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) Kabupaten Brebes disebut Wakil Bupati. Penjabat Bupati Brebes tanggal 19 September 2024 sampai dengan tanggal 20 Februari 2025 yaitu Ir. Djoko Gunawan, M.T. Berdasarkan hasil Pilkada 27 November 2024 pasangan Hj. Paramitha Widya Kusuma, SE.MM dan Wurja, SE dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati periode 2025-2030 pada 20 Februari 2025.

c. Pegawai Daerah

Jumlah pegawai Pemerintah Kabupaten Brebes sampai dengan tahun 2025 sebanyak 14.280 orang yang terdiri dari 6.726 PNS dan 7.554 PPPK. Untuk PNS terdiri dari pegawai Golongan I sebanyak 19 orang, Golongan II sebanyak 1.135 orang, Golongan III sebanyak 4.035 orang dan Golongan IV sebanyak 1.537 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 375 orang menduduki jabatan struktural, Tenaga Fungsional 12.614 orang dan Staf sebanyak 1.291 orang. Pegawai tersebut tersebar di 49 unit organisasi atau SKPD se Kabupaten Brebes.



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB VII
PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes tahun 2025 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan memengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes tahun 2025 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyampaian laporan keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes tahun 2025, pengungkapan yang kami sajikan dalam laporan keuangan ini, dapat lebih berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Brebes di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Pemerintah Kabupaten Brebes yang lebih baik.

BUPATI BREBES

PARAMITHA WIDYA KUSUMA



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

BAB VII
PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes tahun 2025 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan memengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes tahun 2025 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyampaian laporan keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes tahun 2025, pengungkapan yang kami sajikan dalam laporan keuangan ini, dapat lebih berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Brebes di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Pemerintah Kabupaten Brebes yang lebih baik.



PARAMITHA WIDYA KUSUMA